



PANITIA BESAR

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) – XII KALIMANTAN TENGAH DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TAHUN 2023



Sekretariat :

Jl. MT. Haryono No. 55 Sampit Kalimantan Tengah
email : info@konikotim.com / konikotawaringin@gmail.com
web : <https://www.konikotim.com/event/>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) merupakan peserta olahraga daerah yang mempertandingkan/memperlombakan berbagai cabang olahraga yang diadakan setiap 4 Tahun sekali dan diikuti para atlet terbaik dari seluruh Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah.

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, event olahraga yang menitik beratkan kepada prestasi dan ajang unjuk prestasi atlet-atlet terbaik dari seluruh Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah, sebagai moment penjarangan atlet untuk diikutsertakan pada seleksi Pemusatan Latihan Provinsi (Pelatprov) Pra PON XXI Tahun 2024

Memperhatikan Perkembangan olahraga prestasi di daerah, perlu terus ditingkatkan melalui event-event tingkat provinsi, agar para atlet daerah semakin maksimal dan berprestasi sejalan dengan tujuan pembinaan yang telah direncanakan.

Berkaitan dengan hal diatas, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Kalimantan Tengah menyelenggarakan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah di Kotawaringin Timur, dan mempertandingkan/memperlombakan 29 (dua puluh sembilan) Cabang Olahraga.

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit untuk sebuah harapan prestasi Olahraga Kalimantan Tengah di kancah Nasional dan Internasional.

B. DASAR PENYELENGGARAAN

1. Undang – Undang Nomor : 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI.
3. Peraturan Pemerintahan Nomor : 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pekan Olahraga Dan Kejuaraan Olahraga.
4. Rapat Anggota KONI Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019.
5. Surat Keputusan Ketua Umum KONI Kalimantan Tengah Nomor : 20 Tahun 2019 tentang Penetapan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII KALIMANTAN TENGAH Tahun 2022.
6. Surat Keputusan Ketua KONI Kalimantan Tengah Nomor : 05 Tahun 2022 tentang Penetapan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII KALIMANTAN TENGAH Tahun 2023.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah Kabupaten Kotawaringin Timur di Sampit, secara umum bertujuan untuk membangun dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keolahragaan di Kalimantan Tengah untuk menyukseskan dalam pelaksanaan, sukses pembangunan, sukses perekonomian daerah dan sukses administrasi.

2. Tujuan Khusus

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah Kabupaten Kotawaringin Timur di Sampit, secara khusus bertujuan untuk mempererat persaudaraan antar atlet, pelatih dan pembina olahraga serta untuk menjaring bibit-bibit atlet berpotensi dan berprestasi di daerah, menuju babak Kualifikasi Pra PON XXI Tahun 2024.

D. TEMA

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, mengambil tema :

“MENJALIN PERSAUDARAAN DEMI KEJAYAAN KALTENG YANG BERKAH”

E. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

1. Tempat

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah - Kotawaringin Timur di Sampit.

2. Waktu

Pelaksanaan pertandingan/ perlombaan akan dilaksanakan selama 12 (dua belas) hari, yang dimulai pada tanggal, Juni 2023 dan selesai pada tanggal, Juni 2023, terkecuali untuk cabang olahraga tertentu yang dikarenakan beberapa alasan teknis harus melaksanakan kegiatan lebih awal (jadwal terlampir).

BAB II
INFORMASI UMUM

A. BIDANG PERTANDINGAN/ PERLOMBAAN

Susunan personalia bidang pertandingan/ perlombaan pada Penyelenggaraan Pekan Olahraga (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, sebagaimana berikut :

a. Koordinator Pelaksana (KOPEL) Cabang Olahraga :

No.	Nama		Ketua/Koordinator	Contact Person
	Cabang Olahraga	Lembaga		Nomor WA
1	2	3	4	6
1.	Atletik	PASI	Achmad Syantri, S.Sos	0812 – 9507 – 0138
			Yuni	0853 – 4504 – 9497
2.	Balap Motor	IMI	Sulaimen Al Farizie	0853 – 2045 – 1999
3.	Bulu Tangkis	PBSI	Samsudin Molanu, Sh	0852 – 5273 – 3800
			Cindra	0821 – 4871 – 0000
4.	Basket	PERBASI	Febri Sugiyanto, S.Pd. Jas	0852 – 9216 – 1221
			Koko Raharjo, S.Pd	0822 – 4264 – 5252
5.	Bola Voli	PBVI	Supriadi	0822 – 5428 – 7599
			Khoirul Umam Azis	0822 – 5022 – 8707
6	Bina Raga	PBF1	Edwin Sulverdi	0815 – 2234 – 354
			Yuli Riswanto	0812 – 5027 – 5090
7	Bridge	GABSI	M. Ayub Khan	0812 – 5488 – 1968
			Dendy Oktavianur, Ssi	0878 – 2705 – 7379
8	Billiard	POBSI	Rony Astrian	0813 – 4908 – 4435
			M. Kudrat	0822 – 5000 – 5251
9	Catur	PERCASI	Herry Akriawan	0811 – 524 – 384
			Wahyudinnoor	0895 – 6014 – 26363
10	Dayung	PODSI	KRISTOPEL, S.Pd, M.Mpd	0853 – 4549 – 5558
			Dematius, S.H	0813 – 4747 – 4704
11	Drum Band	PDBI	Deddy Bachriannor	0822 – 5665 – 6500
			Akhmad Kardiyanoto, S.Pdi	0852 – 4929 – 0801
12	Karate	FORKI	M. Ubit S.Kom	0813 – 4923 – 2002
			Budi Sulistyono. S.Pd	0812 – 8506 – 6009
13	Korfball	PKSI	Deden Haryadi, S.Pd	0813 – 5111 – 1980
			M. Cimenur. Mpd.I	0813 – 5297 – 9976
14	Menembak	PERBAKIN	Yoyok Sutaryo	0813 – 4789 – 6668
			Agus Rohadi	0852 – 3571 – 6671
15	Panahan	PERPANI	Baharianto	0821 – 5615 – 9159
16	Panjat Tebing	FPTI	Halikinnur	0895 – 4151 – 51800
			Rahmat Yulianoor, S.Pd	0815 – 4918 – 3405
17	Pencak Silat	IPSI	Sanidin, S.Ag	0813 – 4612 – 3210
			Zakaria, Se	0812 – 5182 – 4770
18	Senam	PERSANI	Tauba, S.Sos, M. Si	0812 – 5616 – 5053
19	Sepak Takraw	PSTI	Zikri Fathur Rahman	0857 – 5071 – 5726
			Heru Agus Sulistianto	0822 – 5511 – 0487
20	Sepak Bola	PSSI	Saptono	0821 – 1812 – 1111
	Futsal		Adi Wahyudi	0853 – 9100 – 7755
21	Sepatu Roda	PORSEROSI	Andry Rizki Agustian	0813 – 5277 – 7440
			Mashud Badarudin	0821 – 3137 – 6303
22	Sepeda	ISSI	Pahnai	0812 – 5410 – 6745
			Siswanto	0812 – 5142 – 0400
23	Tenis Meja	PTMSI	H. Supiani Asran	0852 – 5288 – 8892
			Harun Yahya. A	0822 – 5592 – 1113
24	Tenis Lapangan	PELTI	Ferry Mensyah	0812 – 1136 – 8800
			Mahming Pasanri	0812 – 4234 – 3050
25	Tinju	PERTINA	M. Darmadi	0853 – 4855 – 8888
			Melky Yuwono. Sh. Mh	0852 – 3810 – 0658
26	Taekwondo	TI	Natanael. S.Pd	0853 – 4593 – 5283
			Fitriannur, S.Ip	0813 – 3595 – 7636
27	Aerosport	FASI	Irwan Ade Maulana, S.Pd	0822 – 9903 – 3891
			Irwan Tulus Subakti, M	0812 – 5402 – 2283
28	Angkat berat	PABERSI	Yohan Pamarta Sejati	0852 – 4351 – 5833
			Sultan Abdi Negara	0822 – 5451 – 2007

			Samsul Efendi	0821 – 3190 – 1945
29	<i>E-Sport</i>	ESI	Rizky Ananda	0812 – 5126 – 4323
			Yusuf Ramadhan	0853 – 8910 – 9053

B. PERSYARATAN CABANG OLAHRAGA

Setiap Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit adalah Cabang Olahraga yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang telah disepakati bersama. Adapun ketentuan bagi Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, sebagai berikut :

1. Setiap Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan, minimal diikuti oleh 5 (lima) Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah.
2. Setiap nomor/ event/ kelas yang dipertandingkan/ diperlombakan pada setiap Cabang Olahraga minimal diikuti oleh 4 (empat) Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah.
3. Apabila salah satu Cabang Olahraga hanya diikuti oleh 4 (empat) Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah, maka Cabang Olahraga tersebut tidak dipertandingkan/ diperlombakan.
4. Apabila salah satu nomor/ event/ kelas dari Cabang Olahraga hanya diikuti oleh 3 (tiga) peserta, maka nomor/ event/ kelas dari Cabang Olahraga tersebut tidak dipertandingkan/ diperlombakan.
5. Menyampaikan teknik/ peraturan pertandingan/ perlombaan masing-masing Cabang Olahraga (sebagaimana terlampir).

C. PERSYARATAN ATLET

Atlet yang dapat berlaga atau bertanding / berlomba pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit adalah sebagai berikut :

1. Atlet yang terdaftar sebagai anggota Klub/ Pengcab/ Kota atau Induk Organisasi Cabang Olahraga Kabupaten/ Kota yang bersangkutan.
2. Atlet dari setiap Cabang Olahraga harus didaftarkan oleh masing-masing KONI Kabupaten/ Kota ke Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, pada jadwal/ waktu yang telah ditetapkan.
3. Atlet dari masing-masing Kabupaten/ Kota adalah atlet yang telah berdomisili di provinsi Kalimantan Tengah minimal 1 (satu) Tahun.
4. Mutasi atlet antar atau dari Kabupaten/ Kota ke Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah, minimal 6 (enam) bulan, yang dibuktikan dengan surat mutasi dari masing-masing Pengurus Cabang Olahraga Kabupaten/ Kota yang bersangkutan dan dilampirkan pada saat Pendaftaran Tahap III (Keabsahan Data).
5. Atlet harus didaftarkan dan tergabung dalam satu Kontingen Kabupaten/ Kota.

6. Atlet wajib menghormati *semangat* olahraga untuk bertanding/ berlomba secara jujur, *sportivitas*, tidak melakukan tindakan kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai dengan Cabang Olahraga yang diikuti.
7. Setiap atlet Cabang Olahraga hanya boleh mewakili 1 (satu) Kabupaten/ Kota dan hanya 1 (satu) Cabang Olahraga.
8. Usia atlet ditetapkan dalam peraturan/ perlombaan dari masing-masing Cabang Olahraga sesuai dengan masing-masing PB/ PP Cabang Olahraga yang bersangkutan, diharapkan maksimal kurang 2 (dua) tahun dari batasan usia atlet pada PON tahun 2024.
9. Keabsahan atlet dibuktikan dengan membawa dokumen asli yang ditujukan kepada panitia terdiri dari :
 - a. Kartu Keluarga (KK) asli dan fotocopy dari domisili wilayah.
 - b. Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli dan fotocopy.
 - c. Ijazah terakhir asli dan fotocopy bagi yang **belum** berusia 17 (tujuh belas) Tahun.
Data atlet asli yang bersangkutan dibawa pada saat Pendaftaran Tahap III (keabsahan data), sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. LARANGAN BAGI ATLET

Seorang atlet dilarang dan dinyatakan tidak boleh mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, apabila :

1. Atlet yang berlaga pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII, tidak dibenarkan menggunakan atlet dari luar daerah Kalimantan Tengah.
2. Atlet yang tidak didaftarkan oleh Kontingen (KONI) Kabupaten/ Kota dan tidak memiliki *ID Card* sebagai atlet pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII, tidak diperbolehkan untuk mengikuti pertandingan/ perlombaan.
3. Atlet diketahui secara pasti telah menggunakan (mengkonsumsi) dan terkena doping atas dasar pemeriksaan dan dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter panitia.
4. Atlet yang pernah berlaga di PON, ASEAN GAME, SEA GAME, OLIMPIADE tidak diperbolehkan mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023.

E. PENDAFTARAN ATLET

Atlet yang dapat didaftarkan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit adalah atlet yang didaftarkan oleh masing-masing KONI Kabupaten/ Kota, sesuai dengan isian formulir pendaftaran dengan tahapan-tahapan berikut :

1. **Pendaftaran Tahap I** : Pendaftaran Cabang Olahraga dan Nomor/ Event/ Kelas pertandingan/perlombaan yang diikuti serta jumlah peserta dari masing-masing Kontingen. *Dilaksanakan di SAMPIT pada tanggal 20 – 28 Februari 2023 via Online*
<https://www.konikotim.com/event/> .
2. **Pendaftaran Tahap II** : Pendaftaran Cabang Olahraga dan Nomor/ Event/ Kelas pertandingan/perlombaan yang diikuti serta jumlah peserta dari masing-masing Kontingen. *Dilaksanakan di SAMPIT pada tanggal 28 Februari – 10 Maret 2023 via Online*
<https://www.konikotim.com/event/> .
3. **Pendaftaran Tahap III** : Keabsahan Atlet membawa persyaratan atlet ; berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) Asli, Kartu Keluarga (KK) Asli, bagi yang berusia 17 (tujuh belas) Tahun ke atas dan Akte Kelahiran Asli / Ijazah Terakhir Asli bagi yang berusia **dibawah** 17 (tujuh belas) Tahun yang didaftarkan oleh masing-masing Kontingen.

Untuk Pendaftaran Tahap III (Keabsahan Data) disesuaikan dengan jadwal pembagian sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|--------------------------------------|
| 1. Kota Palangkaraya | Tanggal 12,13,14 Maret 2023 |
| 2. Kab. Kotawaringin Timur | Tanggal 15,16,17 Maret 2023 |
| 3. Kab. Kotawaringin Barat | Tanggal 18,19,20 Maret 2023 |
| 4. Kab. Seruyan | Tanggal 21,22,23 Maret 2023 |
| 5. Kab. Murung Raya | Tanggal 24,25,26 Maret 2023 |
| 6. Kab. Barito Selatan | Tanggal 27,28,29 Maret 2023 |
| 7. Kab. Barito Utara | Tanggal 30,31 Maret dan 1 April 2023 |
| 8. Kab. Barito Timur | Tanggal 2,3,4 April 2023 |
| 9. Kab. Gunung Mas | Tanggal 5,6,7 April 2023 |
| 10. Kab. Kapuas | Tanggal 8,9,10 April 2023 |
| 11. Kab. Katingan | Tanggal 11,12,13 April 2023 |
| 12. Kab. Pulang Pisau | Tanggal 14,15,16 April 2023 |
| 13. Kab. Sukamara | Tanggal 17,18,19 April 2023 |
| 14. Kab. Lamendau | Tanggal 26,27,28 April 2023 |

Dilaksanakan di Sampit

Proses pendaftaran atlet pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, dilaksanakan oleh setiap Kontingen (KONI) Kabupaten/ Kota dengan Persyaratan sebagai berikut :

1. Pendaftaran atlet harus memenuhi waktu/ jadwal yang dialokasikan dalam setiap tahapan-tahapan pendaftaran dan apabila terjadi keterlambatan dalam pendaftaran maka tidak akan dilayani.
2. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur.
3. Pendaftaran Tahap I (*Entry by Number*), Tahap II (*Entry by name by Number*) dan Tahap III (keabsahan data) yang dilaksanakan oleh KONI Provinsi Kalimantan Tengah di Sampit, sesuai waktu dan jadwal yang ditetapkan.

F. KEABSAHAN ATLET

Atlet peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, sebagai berikut :

1. Atlet yang telah memenuhi syarat dan dinyatakan lolos verifikasi atlet pada pendaftaran Tahap III (keabsahan data).
2. Penentuan Keabsahan atlet dilakukan oleh Tim Keabsahan Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit yang dilaksanakan di Sampit pada tanggal 08 bulan Mei 2023.
3. Atlet setiap Cabang Olahraga dinyatakan sah secara administrasi oleh Tim Keabsahan berhak mendapatkan *ID Card* serta tidak dapat diganggu-gugat.
4. Atlet yang tidak lolos verifikasi keabsahan data, dinyatakan gugur dan tidak berhak untuk ikut bertanding/ berlomba.

Dalam ketentuan teknis yang menyangkut Induk Organisasi Cabang Olahraga diatas, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga mempunyai hak dan kewajiban melaksanakan ketentuan dan peraturan tentang keabsahan atlet sesuai keabsahan yang telah ditentukan oleh Tim Keabsahan yang ditindaklanjuti oleh Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

Dengan ketentuan tersebut, maka seluruh Koordinator Pelaksana (KOPEL)/ Pengurus Provinsi Cabang Olahraga dalam melaksanakan tugasnya berkaitan dengan keabsahan atlet, wajib bekerja sama dengan tim keabsahan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

Guna menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pertandingan/ perlombaan yang jujur, sehat, bersih dan *sportif* maka status keabsahan atlet dari seluruh Cabang Olahraga, termasuk pembuatan suatu Cabang Olahraga atau nomor/ event/ kelas setiap Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan, penetapannya agar segera diselesaikan sedini mungkin dan tidak lagi merupakan permasalahan yang masih

dibahas dalam pertemuan teknik (*technical meeting*) maupun pertemuan *Menager* (*Menager Meeting*) dari masing-masing Cabang Olahraga.

G. TIM OFFICIAL

Tim *Official* merupakan mereka yang tidak ikut serta dalam pertandingan/ perlombaan, termasuk tim personil lainnya yang melayani atlet pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, dengan tugas-tugas tertentu untuk tiap kontingen daerah masing-masing peserta, yaitu :

1. Pemimpin Kontingen/ Ketua Kontingen/ Staff Kontingen.
2. *Menager/ Official* Cabang Olahraga.
3. Pelatih.
4. *Official/Tenaga Teknis*.

BAB III

INFORMASI PERTANDINGAN/ PERLOMBAAN

A. PERATURAN PERTANDINGAN/ PERLOMBAAN

Pertandingan/ perlombaan pada Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, dilaksanakan oleh masing-masing Panitia Pelaksana/ Koordinator Pelaksana dari masing-masing induk organisasi Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ dilombakan. Peraturan yang dipergunakan dalam pelaksanaan pertandingan / perlombaan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, antara lain :

1. Peraturan pertandingan/ perlombaan mengacu kepada peraturan yang tertulis dan teknis sesuai dengan peraturan/ ketentuan federasi induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan (PB/PP) masing-masing cabang olahraga (sebagaimana terlampir).
2. Khusus peraturan/ ketentuan mengenai biaya protes dalam kegiatan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, ditetapkan secara seragam untuk seluruh cabang olahraga sebesar **Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah)**.

B. MEDALI, PIAGAM DAN MASKOT

Adapun jumlah medali yang diperebutkan dan dibagikan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, sebagai berikut :

- a. Medali yang diperebutkan :
 1. Medali Emas : 462 buah
 2. Medali Perak : 462 buah
 3. Medali Perunggu : 574 buah
- b. Medali yang dibagikan :
 1. Medali Emas : 1184 buah
 2. Medali Perak : 1184 buah
 3. Medali Perunggu : 1404 buah

Total medali yang diperebutkan adalah 1498 medali dan total yang dibagikan adalah 3772 medali dari 29 (dua sembilan) cabang olahraga dengan 443 nomor/event/ kelas

yang dipertandingkan/ diperlombakan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

Medali, Piagam dan Maskot Juara akan disediakan oleh Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit dan diserahkan kepada para pemenang yang berhak menerimanya, sesuai dengan hasil dan Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan.

Adapun pembagian/ penyerahan medali dilakukan dalam suatu Upacara Penghormatan Pemenang (*UPP*) selama berlangsungnya Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit dan sedapat mungkin segera dilaksanakan setelah pertandingan/ perlombaan berakhir *dimena* tempat pertandingan/ perlombaan diselenggarakan.

1. MEDALI

Penghargaan atas perjuangan atlet dengan kemenangan yang diraihinya akan diberikan Medali Emas untuk Juara Pertama dengan Medali yang berlapis Sepuh Emas, Medali Perak untuk Juara Kedua dengan Medali yang berlapis Sepuh Perak sedangkan Medali Perunggu diberikan kepada Juara Ketiga dengan Medali yang berlapis Sepuh Perunggu.

2. PIAGAM

Kepada para atlet pemenang Juara I (satu), Juara II (dua) dan Juara III (tiga) diberikan Piagam/ Sertifikat sebagai penghargaan dalam memperoleh medali, sesuai perolehan medali yang diraihinya.

Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) juga menyediakan piagam penghargaan sebagai partisipasi kepada seluruh peserta (Kontingen, Wasit/ Juri dan Pengurus Penyelenggaraan).

3. PENYERAHAN MEDALI DAN PIAGAM

Penyerahan medali, piagam/ sertifikat dan maskot untuk para pemenang yang berhak menerimanya harus segera dilakukan setelah pertandingan/ perlombaan selesai diselenggarakan dalam suatu Upacara Penghormatan Pemenang (*UPP*). Berikut merupakan ketentuan Upacara Penghormatan Pemenang (*UPP*) sebagai berikut :

- a. Pemenang 1 (Pertama), 2 (Kedua) dan 3 (Ketiga) dengan menggunakan seragam olahraga masing-masing, mengambil tempat diatas mimbar *tribune* untuk peletakan pemenang I (pertama) letaknya lebih tinggi dari pemenang 2 (kedua) yang berada di sebelah kanannya dan pemenang (ketiga) disebelah kirinya.

- b. Nama pemenang dan daerah kabupaten/ kota akan disebutkan.
- c. Bendera Kontingen/ Daerah Kabupaten/ Kota pemenang 1 (pertama) ditempatkan di tengah, pemenang 2 (kedua) diletakan tepat di sisi kanan dan pemenang 3 (ketiga) diletakan disebelah kiri dan pada waktu bendera dinaikan para pemenang harus berdiri menghadap bendera.
- d. Bila terjadi juara kembar untuk pemenang 1 (pertama), 2 (kedua) dan 3 (ketiga) sesuai ketentuan Induk Organisasi Cabang Olahraga yang bersangkutan maka setiap pemenang berhak atas medali, piagam dan maskot.

4. BONEKA/ MASKOT

Selain menyediakan Medali dan Piagam Penghargaan khusus kepada para pemenang Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) memberikan kenang-kenangan berupa boneka yang menjadi Maskot Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

C. JUMLAH NOMOR / EVENT / KELAS YANG DIPERTANDINGKAN / DIPERLOMBAKAN

Penetapan jumlah Nomor/ Event/ kelas dan jenis Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan berdasarkan hasil Rapat Koordinasi KONI Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Tuan Rumah dan Induk Organisasi Cabang Olahraga dengan Surat Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Kalimantan Tengah nomor : 20 Tahun 2019 dan Rapat Besar Induk Organisasi Olahraga di Sampit Tanggal 22 Bulan Desember Tahun 2022 tentang Penetapan Cabang Olahraga Nomor/ Event/ Kelas yang dipertandingkan/ diperlombakan serta jumlah medali yang diperebutkan dan jumlah medali yang dibagikan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, sebagai berikut :

1. Secara rinci penetapan nomor/event/ kelas Cabang Olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit sebanyak 29 (dua puluh sembilan) Cabang Olahraga, hal tersebut merupakan hasil penilaian dan keputusan KONI Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Nomor/ Event/ Kelas tersebut secara umum dapat diikuti dan dipertandingkan pada event Pra PON tahun 2024 baik di tingkat regional maupun nasional.
3. Adapun Nomor/ Event/ Kelas yang dipertandingkan/ diperlombakan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) terlampir dalam tabel dibawah ini :

3.1 Jumlah Nomor/ Event/ Kelas yang dipertandingkan / diperlombakan :

No.	Cabang Olahraga	Jumlah Nomor/Event/Kelas			
		Pa	Pi	Campuran/Mix	Jumlah
1.	Atletik	17	17	1	35
2.	Balap Motor	8			8
3.	Bulu Tangkis	9	9	2	20
4.	Basket	1	1		2
5.	Voli	2	2		4
6.	Bina Raga	7			7
7.	Bridge	4	2	1	7
8.	Billiard	6	1	1	8
9.	Catur	3	2	2	7
10.	Dayung	3	3	6	12
11.	Drum Band	2	2	6	10
12.	Karate	8	9		17
13.	Korfbal	2	2	4	8
14.	Menembak	6	2		8
15.	Panahan	19	19	2	40
16.	Panjat Tebing	9	9	1	19
17.	Pencak Silat	12	10		22
18.	Senam	2	2	1	5
19.	Sepak Takraw	4	4		8
20.	Sepak Bola	1			1
	Futsal	1	1		2
21.	Sepatu Roda	8	8		16
	Skateboard	4			4
22.	Sepeda	15	9		24
23.	Tenis Meja	6	5		11
24.	Tenis Lapangan	6	2		8
25.	Tinju	10	12		22
26.	Taekwondo	18	17	1	36
27.	<i>Aerosport</i>	2	2	5	9
28.	Angkat Berat	7	7		14
29.	<i>E-Sport</i>	3		6	9
Jumlah		202	161	39	404

3.2. Rincian Jumlah Cabang Olahraga/ Nomor/ Event/ Kelas yang dipertandingkan dan diperlombakan sebagai berikut :

No	Cabang Olahraga	Nomor/ Event/ Kelas	Tempat	Ket
1.	Atletik (35)	<p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 100 M 2. 200 M 3. 400 M 4. 800 M 5. 1.500 M 6. 5.000 M 7. 10.000 M 8. 5.000 M Jalan Cepat 9. 10.000 M Jalan Cepat 10. Lompat Jauh 11. Lompat Jangkit 12. Lompat Tinggi 13. Lempar Cakram (2 Kg) 14. Tolak Peluru (7,26 Kg) 15. Lempar Lembing (800 Gr) 16. Estafet 4 X 100 M. 17. Estafet 4 X 400 M. <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 100 M 2. 200 M 3. 400 M 4. 800 M 5. 1500M 6. 5000 M 7. 10000 M 8. 5000 M Jalan Cepat 9. 10000 M Jalan Cepat 10. Lompat Jauh 11. Lompat Jangkit 12. Lompat Tinggi 13. Lempar Cakram (1 Kg) 14. Tolak Peluru (4 Kg) 15. Lempar Lembing (600 Gr) 16. Estafet 4 X 100 M. 17. Estafet 4 X 400 M <p>CAMPURAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Estafet <i>Mixed</i> 4 X 400 M. 	Stadion 29 November Sampit	
2.	Balap Motor (8)	<p>A. Cabang Mx/Gtx (4 Nomor)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sport</i> 4 Langkah Standar Perorangan (18 <i>up</i>) 2. <i>Sport</i> 4 Langkah Standar Beregu (18 <i>up</i>) 3. <i>Sport</i> 4 Langkah Standar Perorangan (18 <i>under</i>) 4. <i>Sport</i> 4 Langkah Standar Beregu (18 <i>under</i>) 	Sirkuit Taman Kota Sampit	

		B. Cabang Balap Motor (4 Nomor) 1. Bebek Standar 150 cc Perorangan (20 <i>up</i>) 2. Bebek Standar 150 cc Beregu (20 <i>up</i>) 3. Bebek Standar 150 cc Perorangan (20 <i>under</i>) 4. Bebek Standar 150Cc Beregu (20 <i>under</i>)		
3.	Bulu Tangkis (20)	PUTRA 1. Tunggal (di bawah 13 tahun) 2. Pemula (di bawah 15 tahun) 3. Remaja (di bawah 17 tahun) 4. Remaja Ganda (di bawah 17 tahun) 5. Taruna Tunggal (di bawah 19 tahun) 6. Taruna Ganda (di bawah 19 tahun) 7. Dewasa Beregu (di bawah 22 tahun) 8. Dewasa Tunggal (di bawah 22 tahun) 9. Dewasa Ganda (di bawah 22 tahun) PUTRI 1. Tunggal (di bawah 13 tahun) 2. Pemula (di bawah 15 tahun) 3. Remaja (di bawah 17 tahun) 4. Remaja Ganda (di bawah 17 tahun) 5. Taruna Tunggal (di bawah 19 tahun) 6. Taruna Ganda (di bawah 19 tahun) 7. Dewasa Beregu (di bawah 22 tahun) 8. Dewasa Tunggal (di bawah 22 tahun) 9. Dewasa Ganda (di bawah 22 tahun) CAMPURAN / MIX DOUBLE 1. Putra (di bawah 22 tahun) 2. Putri (di bawah 22 tahun)	Gor Habaring Hurung Sampit	
4.	Basket (2)	PUTRA 1. Beregu Putra PUTRI 1. Beregu Putri	Lapangan Lodan,Sampit	
5.	Bola Voli (4)	PUTRA 1. Bola Voli Indoor 2. Bola Voli Pasir PUTRI 1. Bola Voli Indoor 2. Bola Voli Pasir	Gedung Voli Indoor / Ujung Pandaran	

6.	Bina Raga (7)	PUTRA 1. 55 kg 2. 60 kg 3. 65 kg 4. 70 kg 5. 75 kg 6. 75 kg + 7. Over all	Gedung serba guna	
7.	Bridge (7)	PUTRA 1. Pasangan Umum 2. Beregu (Patkawan) 3. Kelompok Umur 50 <i>up</i> 4. Usia Dini (Mini Bridge) PUTRI 1. Pasangan Putri 2. Mini Bridge CAMPURAN 1. <i>Mixed</i>	Aula Kominfo	
8.	Billiard (8)	PUTRA 1. Bola 9 2. Bola 9 <i>Double</i> 3. Bola 10 4. Bola 10 <i>Double</i> 5. Bola 8 6. Bola 15 PUTRI 1. Bola 9 CAMPURAN 1. Bola 9 <i>Double Mix</i>	<i>Queen Poll</i> Sampit	
9.	Catur (7)	PUTRA (Catur Standar, Cepat, Kilat) 1. Perorangan = 1-2 Orang 2. <i>Under – 17</i> = 1-2 Orang 3. Veteran Putra = 1-2 Orang PUTRI (Catur Standar, Cepat, Kilat) 1. Perorangan = 1-2 Orang 2. <i>Under – 17</i> = 1-2 Orang BEREGU (Catur Standar, Cepat, Kilat) 1. Beregu Putra = 4 Orang 2. Beregu Putri = 4 Orang	Citimall Sampit	
10.	Dayung (12)	PUTRA 1. Beregu Putra 1000 M 2. Beregu Putra 500 M 3. Beregu Putra 250 M	Sungai Mentaya	

		<p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beregu Putri 1000 M 2. Beregu Putri 500 M 3. Beregu Putri 250 M <p>CAMPURAN (MIX 12) PA+PI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak 1000 M 2. Jarak 500 M 3. Jarak 250 M <p>CAMPURAN (MIX 22) PA+PI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak 1000 M 2. Jarak 500 M 3. Jarak 250 M 		
11.	Drum Band (10)	<p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Dan Ketahanan Baris Putra 10 Orang (6000 M) 2. Baris Jarak Pendek Putra 10 Orang(600m) <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Dan Ketahanan Baris Putri 10 Orang (4000 M) 2. Baris Jarak Pendek Putri 10 Orang (400m) <p>CAMPURAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unjuk Gelar (Lug) 22 Orang (Putra11 Orang, 11 Putri) 2. Baris Berbaris (Lbb) 19 Orang 3. Ketepatan Dan Ketahanan Baris Mix 20 Orang (6000 M) 4. Ketepatan Dan Ketahanan Baris Etape 1 20 Orang (2000 M) 5. Ketepatan Dan Ketahanan Baris Etape 2 20 Orang (4000 M) 6. Baris Jarak Pendek Mix 20 Orang(600 M) 	Lapangan Voli <i>Indoor</i>	
12.	Karate (17)	<p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kata Perorangan Putri 2. Kata Beregu Putri 3. Kumite - 50 Kg 4. Kumite - 55 Kg 5. Kumite - 60 Kg 6. Kumite - 68 Kg 7. Kumite + 68 Kg 8. Kumite Beregu <p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kata Perorangan Putra 2. Kata Beregu Putra 3. Kumite - 55 Kg 4. Kumite - 61 Kg 5. Kumite - 67 Kg 6. Kumite - 75 Kg 	Gedung Serbaguna	

		<ul style="list-style-type: none"> 7. Kumite - 84 Kg 8. Kumite + 84 Kg 9. Kumite Beregu 		
13.	KORFBALL (8)	<p>PUTRA</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Free Shoot Skill</i> Laki-Laki (1 Pemain Umur 17 s/d 23 Tahun) 2. <i>Free Shoot Skill</i> Laki-Laki (1 Pemain Umur 14 s/d 16 Tahun) <p>PUTRI</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Free Shoot Skill</i> Perempuan (1 Pemain Umur 17 s/d 23 Tahun) 2. <i>Free Shoot Skill</i> (Perempuan 1 Pemain Umur 14 s/d 16 Tahun) <p>CAMPURAN (UMUR 17 S/D 23 TAHUN)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Korfball 8K (8 Pemain Dengan DuaTiang Korfball) 12 Pemain 2. Korfball 4K (4 Pemain Dengan Satu Tiang Korfball) 8 Pemain <p>CAMPURAN (UMUR 14 S/D 16 TAHUN)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Korfball 8K (8 Pemain Dengan DuaTiang Korfball) 12 Pemain 2. Korfball 4K (4 Pemain Dengan Satu Tiang Korfball) 8 Pemain 	Stadion 29 Nopember Sampit	
14.	Menembak (8)	<p>PUTRA</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Multirange 2. ARM 10m 3. Tripose 4. Big Bore 5. Bench Rest 6. Centre Fire <p>PUTRI</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Multirange 2. ARM 10 M 	Gedung LPTD/PPLP	
15.	Panahan (21)	<p>Divisi Recurve (Pa/Pi)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Total Sesi I 70 m 2. Total sesi II 70 m 3. Total Sesi I + Sesi II 70 m 4. Aduan Perorangan <i>Olympic Round</i> 70 m <p>Divisi Compound (Pa / Pi)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Total Sesi I 50 m 2. Total sesi II 50 m 3. Total Sesi I + Sesi II 50 m 4. Aduan Perorangan <i>Olympic Round</i> 50 m <p>Divisi Nasional (Pa / Pi)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Total Jarak 50 m 2. Total Jarak 40 m 	Lapangan Belakang Volley Indoor	

		3. Total Jarak 30 m 4. Total Jarak 50 + 40 + 30 m 5. Aduan Perorangan <i>Olympic Round</i> 40 m 6. Aduan Beregu <i>Olympic Round</i> 40 m 7. Aduan <i>Mix Team Olympic Round</i> 40 m Divisi Barebow (Pa / Pi) 1. Total Sesi I 50 m 2. Total Sesi II 50 m 3. Total Sesi I + Sesi II 50 m 4. Aduan Perorangan <i>Olympic Round</i> 50 m 5. Aduan Beregu <i>Olympic Round</i> 50 m 6. Aduan <i>Mix Team Olympic Round</i> 50 m		
16.	Panjat Tebing (19)	PUTRA Level A Diatas usia 18 tahun : LEAD 1. Perorangan 2. Beregu SPEED 1. WR Perorangan SPEED KLASIK 1. Perorangan 2. Beregu Level B Maximal Usia 18 tahun : LEAD 1. Perorangan 2. Beregu SPEED KLASIK 1. Perorangan 2. Beregu PUTRI Level A Diatas usia 18 tahun : LEAD 1. Perorangan 2. Beregu SPEED 1. WR Perorangan SPEED KLASIK 1. Perorangan 2. Beregu Level B Maximal Usia 18 tahun : LEAD 1. Perorangan 2. Beregu SPEED KLASIK 1. Perorangan 2. Beregu LEAD CAMPURAN 1. Campuran (<i>Mix</i>)	Stadion 29 November Sampit	

17.	Pencak Silat (22)	<p>PUTRA</p> <p>A. Tanding Putra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas A 45 kg s/d 50 kg 2. Kelas B di atas 50-55kg 3. Kelas C di atas 55 - 60 kg 4. Kelas D di atas 60 - 65 kg 5. Kelas E di atas 65 - 70 kg 6. Kelas F diatas 70 - 75 kg 7. Kelas G di atas 75 - 80 kg 8. Kelas H di atas 80 - 85 kg 9. Kelas I di atas 85 - 90 kg 10. Kelas J di atas 90 - 95 kg 11. Kelas Bebas Diatas 85 kg 12. Seni Tunggal <p>PUTRI</p> <p>B. Tanding Putri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas A 45 - 50 kg 2. Kelas B di atas 50 - 55 kg 3. Kelas C di atas 55 - 60 kg 4. Kelas D di atas 60 - 65 kg 5. Kelas E di atas 65 - 70 kg 6. Kelas F di atas 70 - 75 kg 7. Kelas Bebas Diatas 65 Kg 8. Seni Tunggal 9. Seni Ganda 10. Seni Beregu 	Gedung Wanita	
18.	Senam (5)	<p>SENAM AEROBIC (AEROBIC GYMNAS TIC/IAG)</p> <p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perorangan/Individual Putra2.Trio <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perorangan/Individual Putri2.Trio <p>CAMPURAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangan / <i>Mix</i> 	Sanggar Senam	
19.	Sepak Takraw (8)	<p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Double Event</i> Tim 2. Regu 3. <i>Double Event</i> Regu 4. <i>Quadrant</i> <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Double Event</i> Tim 2. Regu 3. <i>Double Event</i> Regu 4. <i>Quadrant</i> 	Lapangan Bulu Tangkis Tidar / Jln Jeruk	
20.	Sepak Bola (1)	PUTRA	Stadion 29 November Sampit	

	Futsal (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Team Putra 2. Team Putri 	Tennis <i>Indoor</i>	
21.	Sepatu Roda (16)	<p>PUTRA : Level A (18 – 13 Tahun) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>SPRINT</i> 200 M 2. ITT 300 M Level B (13 – 23 Tahun) <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>SPRINT</i> 1000 M 4. <i>SPRINT</i> 500 M 5. ITT 200 M 6. ITT 300 M 7. ITT 400 M 8. ITT 500 M PUTRI : Level A (18 – 13 Tahun) <ol style="list-style-type: none"> 9. <i>SPRINT</i> 200 M 10. ITT 300 M Level B (13 – 23 Tahun) <ol style="list-style-type: none"> 11. <i>SPRINT</i> 1000 M 12. <i>SPRINT</i> 500 M 13. ITT 200 M 14. ITT 300 M 15. ITT 400 M 16. ITT 500 M </p>	Taman Kota	
	SKATEBOARD (4)	<p>PUTRA <ol style="list-style-type: none"> 1. Street 2. Park 3. Game Of Sakte 4. Best Trick </p>		
22.	SEPEDA (24)	<p>PUTRA (Road ITT) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master A</i> (usia 30-39th keatas) 2. <i>Master B</i> (usia 40th keatas) 3. <i>Men elite</i> (usia 19-29th keatas) 4. <i>Men Junior</i> (usia 17 dan 18th) 5. <i>Men Youth</i> (usai 16th dibawah) PUTRA (Road Criterium) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master A</i> (usia 30-39th keatas) 2. <i>Master B</i> (usia 40th) 3. <i>Men elite</i> (usia 19-29th keatas) 4. <i>Men Junior</i> (usia 17 dan 18th) 5. <i>Men Youth</i> (usai 16th dibawah) PUTRA (MTB XCO) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master A</i> (usia 30-39th keatas) 2. <i>Master B</i> (usia 40th) 3. <i>Men elite</i> (usia 19-29th keatas) 4. <i>Men Junior</i> (usia 17 dan 18th) 5. <i>Men Youth</i> (usai 16th dibawah) PUTRI (Road ITT) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Women Open</i> (usia 19th keatas) 2. <i>Women Junior</i> (usia 17 dan 18th) 3. <i>Women Youth</i> (usia 16th dibawah) PUTRI (Road Criterium) </p>	<p>Road ITT <i>Islamic Center</i> Kota Sampit</p> <p>Road CTR Tamen Kota Sampit</p> <p>MTB (XCO) Kebun Sawit (Belakang Kompia R 631/Atg)</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Women Open</i> (usia 19th keatas) 2. <i>Women Junior</i> (usia 17 dan 18th) 3. <i>Women Youth</i> (usia 16th dibawah) <p>PUTRI (MTB XCO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Women Open</i> (usia 19th keatas) 2. <i>Women Junior</i> (usia 17 dan 18th) 3. <i>Women Youth</i> (usia 16th dibawah) 		
23.	Tenis Meja (11)	<p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beregu Putra (usia 25 tahun dibawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet) 2. Tunggal Putra (usia 25 tahun dibawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet) 3. Tunggal Putra kelahiran 2005 4. Tunggal Putra kelahiran 2008 5. Tunggal Putra kelahiran 2011 6. Ganda Veteran usia 100 Tahun <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beregu Putri (usia 25 tahun dibawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet) 2. Tunggal Putri (usia 25 tahun dibawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet) 3. Tunggal Putri kelahiran 2005 4. Tunggal Putri kelahiran 2008 5. Tunggal Putri kelahiran 2011 	Gedung Wanita Sampit	
24.	Tenis Lapangan (8)	<p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunggal Putra Umum 2. Ganda Putra Umum 3. Ganda Putra Kelompok Usia 110 Tahun 4. Ganda Putra Kelompok 115 Tahun 5. Beregu Putra Kelompok Usia 110 Tahun 6. Beregu Putra Kelompok Usia 115 Tahun <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunggal Putri Umum 2. Ganda Putri Umum 		
25.	Tinju (22)	<p>PUTRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 42-44 Kg 2. 44-46 Kg 3. 48-51 Kg 4. 51-54 Kg 5. 54-57 Kg 6. 57-60 Kg 7. 60-63,5 Kg 8. 63,5-67 Kg 9. 67-71 Kg 10. 71-75 Kg 11. 75-80 Kg 12. 80-86 Kg 13. 82-92 Kg <p>PUTRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 48-50 Kg 2. 50-52 Kg 3. 52-54 Kg 4. 54-57 Kg 	Kompleks Stadion 29 November Sampit	

		5. 57-60 Kg 6. 60-63 Kg 7. 63-66 Kg 8. 66-70 Kg 9. 70-75 Kg		
26.	Taekwondo (36)	A. KATEGORI KROYUGI PUTRA 1. <i>Under 45 Kg</i> 2. <i>Under 48 Kg</i> 3. <i>Under 51 Kg</i> 4. <i>Under 54 Kg</i> 5. <i>Under 58Kg</i> 6. <i>Under 63 Kg</i> 7. <i>Under 68 Kg</i> 8. <i>Under 74 Kg</i> 9. <i>Under 80 Kg</i> 10. <i>Under 87 Kg</i> 11. <i>Over 87 Kg</i> PUTRI 1. <i>Under 42 Kg</i> 2. <i>Under 44 Kg</i> 3. <i>Under 46 Kg</i> 4. <i>Under 49Kg</i> 5. <i>Under 53 Kg</i> 6. <i>Under 57 Kg</i> 7. <i>Under 62 Kg</i> 8. <i>Under 67 Kg</i> 9. <i>Under 73 Kg</i> 10. <i>Over 73 Kg</i> B. KATEGORI POOMSAE PUTRA 1. <i>Single Putra Over 17</i> 2. <i>Single Putra Under 17</i> 3. <i>Pair Over 17</i> 4. <i>Pair Under 17</i> 5. <i>Beregu Putra Over 17</i> 6. <i>Beregu Putra Under 17</i> 7. <i>New Poomsae Putra</i> PUTRI 1. <i>Single Putri Over 17</i> 2. <i>Single Putri Under 17</i> 3. <i>Beregu Putri Over 17</i> 4. <i>Beregu Putri Under 17</i> 5. <i>New Poomsae Putri</i> 6. <i>Pair Over 17</i> 7. <i>Pair Under 17</i> CAMPURAN 1. <i>Mix Recognize</i>	Bapeda	
27.	AERO SPORT (9)	PUTRA 1. OHLG 2. F1A PUTRI 1. OHLG 2. F1A CAMPURAN 1. FIH 2. F3J	Water Park Sampit	

		3. Pylon Race Fai 4. Pylon Race Ina 5. Drone Race		
28.	ANGKAT BERAT (14)	PUTRA 7 (Tujuh) Kelas Putra Perangkat Dalam Satu Kelas Angkatan : <i>(Squad, Bench Press, Deadlift,</i> Total Angkatan) 1. 53 Kg Putra 2. 59 Kg Putra 3. 66 Kg Putra 4. 74 Kg Putra 5. 83 Kg Putra 6. 93 Kg Putra 7. 105 Kg Putra PUTRI 7 (Tujuh) Kelas Putri Perangkat Dalam Satu Kelas Angkatan : <i>(Squad, Bench Press, Deadlift,</i> Total Angkatan) 1. 47 Kg Putri 2. 52 Kg Putri 3. 57 Kg Putri 4. 63 Kg Putri 5. 69 Kg Putri 6. 76 Kg Putri 7. 84 Kg Putri	Gedung Wanita	
29.	E-SPORT INDONESIA(9)	Bebas 1. <i>Mobile Legend Bangbang</i> (5 inti dan 1 atau 2 cadangan) 2. <i>Player's Unknow Battleground Mobile</i> (4 inti dan 1 atau 2 cadangan) 3. <i>Garena Freefire</i> (4 inti dan 1 atau 2 cadangan) 4. <i>E-Football 2023 1 Vs 1</i> (1 inti tanpa cadangan) 5. <i>E-Football 2023 2 Vs 2</i> (2 inti dan 1 atau 2 cadangan) 6. <i>E-Football 2023 4 Vs 4</i> (4 inti dan 1 atau 2 cadangan) 7. <i>FIFA 2023 1 Vs 1</i> (1 inti tanpa cadangan) 8. <i>FIFA 2023 2 Vs 2</i> (2 inti dan 1 atau 2 cadangan) 9. <i>FIFA 2023 4 Vs 4</i> (4 inti dan 1 atau 2 cadangan)	Citimall Sampit	

3.3. Rekapitulasi Jumlah Cabang Olahraga, Jumlah Nomor/ Event/ Kelas medali yang diperebutkan dan yang dibagikan dari masing-masing cabang olahraga adalah :

No	NAMA CABOR	MEDALI			DI BAGIKAN			MASKOT / MEDALI
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	ATLETIK	35	35	35	50	50	50	150
2	BILLIARD	8	8	8	10	10	20	40
3	BULU TANGKIS	11	11	22	11	11	22	44
4	BALAP MOTOR	10	10	10	15	15	15	45
5	BASKET	2	2	2	30	30	30	90
6	BOLA VOLI	4	4	4	40	40	40	120
7	BINA RAGA	8	8	8	8	8	8	24
8	BRIDGE	5	5	5	19	19	19	57
9	CATUR	21	21	21	40	40	40	120
10	DAYUNG	15	15	15	174	174	174	522
11	DRUMBAND	10	10	10	157	157	157	471
12	E SPORT	4	4	4	48	48	48	144
13	FUTSAL	2	2	4	36	36	72	144
14	KARATE	17	17	34	29	29	58	116
15	KORFBALL	8	8	8	48	48	48	144
16	MENEMBAK	20	20	20	40	40	40	120
17	PANAHAN	38	38	38	48	48	48	144
18	PENCAK SILAT	22	22	22	28	28	28	84
19	PANJAT TEBING	19	19	19	38	38	38	114
20	SENAM	3	3	3	4	4	4	12
21	SEPAK BOLA	1	1	1	26	26	26	78
22	SEPATU RODA	20	20	20	20	20	20	60
23	TAEKWONDO	37	37	74	50	50	100	200
24	TAKRAW	8	8	16	58	58	116	232
25	TENIS MEJA	11	11	22	18	18	18	54
26	TINJU	26	26	52	26	26	52	104
27	TENIS LAPANGAN	8	8	8	24	24	24	72
28	SEPEDA	24	24	24	24	24	24	72
29	AEROSPORT	9	9	9	9	9	9	27
30	ANGKAT BERAT	56	56	56	56	56	56	168
TOTAL		462	462	574	1184	1184	1404	3772
		Jumlah Medali + Cadangan			1250	1250	1500	4000

D. DELEGASI TEKNIK/ TECHNICAL DELEGATE

1. Personal delegasi teknik/ *technical delegate* yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan/ Surat Tugas dari Induk Organisasi Cabang Olahraga dalam melaksanakan tugasnya pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit dapat menyampaikan kepada Panitia Besar.

2. Personal delegasi teknik/ *technical delegate* yang ditugaskan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dapat bekerja sama dengan Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 dalam persiapan dan pelaksanaan agar perayaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit dapat berjalan dengan lancar, tertib, *amen* dan memenuhi peraturan/ ketentuan dan dapat memenuhi syarat serta tanggung jawab.
3. Adapun tugas delegasi teknik/ *technical delegate* yang ditugaskan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dalam persiapan dan pelaksanaannya meliputi :
 - a. Delegate teknik/ *technical delegate* setiap saat apabila diperlukan oleh Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 dapat hadir tepat waktu untuk memberikan asistensi persiapan dan pelaksanaan penyelenggaraan.
 - b. Apabila terjadi permasalahan di tingkat Panitia Pelaksana (PANPEL), Koordinator Pelaksana (KOPEL) yang belum memiliki panitia hakim maka delegasi teknik/ *technical delegate* dapat segera membentuk Panitia AD HOC yang terdiri dari unsur-unsur netral, sesuai dengan peraturan Cabang Olahraga masing-masing dan keputusan yang diambil bersifat teknis dan final.
 - c. Pelaksanaan tugas delegasi teknik/ *technical delegate* ditetapkan 5 (lima) hari sebelum dimulainya pertandingan/ perlombaan Cabang Olahraga yang bersangkutan sampai dengan 3 (tiga) hari setelah pertandingan/ perlombaan untuk merampungkan laporan secara tertulis.
 - d. Selama melaksanakan tugasnya seluruh personal delegasi teknik/ *technical delegate* ditanggung biaya akomodasi/ konsumsi serta memperoleh uang insentif sesuai dengan rincian dan kemampuan dana yang tersedia serta pakaian seragam baik dari Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023.

E. PERWASITAN

1. Penugasan dan Penyeleksian *Official* teknis yang mencakup Wasit, Juri, Inspektur/ Pengawas Pertandingan, Pencatat Waktu dan sejenisnya yang bertugas dalam setiap pertandingan/ perlombaan yang dilakukan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dengan memperhatikan Jumlah, Klasifikasi yang ditentukan oleh PB/ PP masing-masing Cabang Olahraga yang membidangi.
2. Personal Perwasitan segenap Cabang Olahraga yang bertugas memimpin dan menjamin terselenggaranya pertandingan/ perlombaan yang baik, lancar serta memenuhi peraturan/ ketentuan yang berlaku dan diberlakukan serta bertanggung jawab kepada KONI Provinsi Kalimantan Tengah melalui Induk Cabang Organisasi

PENGPROV serta Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023.

3. Adapun tugas seluruh personil perwasitan yang disetujui dan ditunjuk oleh KONI Provinsi Kalimantan Tengah melalui Induk Organisasi cabang dalam persiapan khususnya dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan tugas perwasitan ditetapkan 3 (tiga) hari sebelum dimulainya pertandingan/ perlombaan cabang olahraga yang bersangkutan untuk merampungkan laporan secara tertulis.
 - b. Selama melaksanakan tugasnya seluruh personal perwasitan ditanggung biaya konsumsi serta memperoleh uang insentif serta pakaian seragam baik dari PENGPROV atau dari Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

F. PERTEMUAN TEKNIK

Pertemuan Teknik (*technical meeting/ Menager Meeting*) akan diselenggarakan oleh KONI Provinsi Kalimantan Tengah dengan Panitia Pelaksanaan. Adapun pelaksanaannya Pertemuan Teknik (*Technical meeting/ Menager Meeting*) akan dilakukan 2 (dua) hari atau 1 (satu) hari sebelum dimulainya pertandingan/ perlombaan yang waktu dan tempatnya akan ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara melalui Koordinator Pelaksana (KOPEL) Cabang Olahraga yang bersangkutan.

G. DEWAN HAKIM

Dewan harian dibentuk oleh PENGPROV Cabang Olahraga yang bersangkutan dengan tugas fasilitasi menyelesaikan semua masalah yang bersifat teknis dan non teknis serta masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan di tingkat panitia pelaksana (PANPEL) cabang olahraga pada saat pertandingan/ perlombaan dan bersifat netral tanpa memihak kepada salah satu kontingen, atlet peserta dan cabang olahraga dibantu oleh unsur-unsur KONI Provinsi Kalimantan Tengah (Bidang Pertandingan/ Perlombaan) Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit

H. PROTES ATLET PENGGUNA DOPING

Protes atau sanggahan terhadap atlet menggunakan doping peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 terjadi :

- a. Apabila seorang atlet mendapat sanggahan dari kontingen lain tentang penggunaan doping, maka atlet tersebut masih dapat mengikuti pertandingan/ perlombaan dari cabang olahraga yang bersangkutan tetapi setelah statusnya sebagai atlet mendapat rekomendasi dari Pengurus Provinsi Cabang Olahraga bersangkutan bahwa sanggahan tersebut dapat diterima atau ditolak.
- b. Protes dan sanggahan harus dilakukan secara tertulis disertai bukti dan data yang cukup diajukan kepada Panitia Besar/ Koordinator Pelaksana (KOPEL) dari cabang olahraga bersangkutan paling lambat 3 (tiga) hari setelah pertandingan/ perlombaan dari masing-masing cabang olahraga selesai, dengan jaminan uang tunai sebesar **Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah)**.
- c. Apabila atlet yang diprotes dan disanggah terbukti ketahuan dan menggunakan doping dengan pembuktian secara sah dari dokter panitia maka dapat diambil tindakan pada waktu itu juga dengan status juaranya dicabut dan diberikan kepada juara dibawahnya sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan.

BAB IV

P E N U T U P

Peningkatan kerja sama dan komunikasi Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, serta semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung selalu dilakukan, hal ini semata-mata agar para peserta dapat bertanding/ berlomba dengan sebaik mungkin dan lancar.

Dalam rangka pencapaian dan suksesnya acara penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023, panitia senantiasa meningkatkan kerjasama serta komunikasi aktif dengan KONI Provinsi Kalimantan Tengah, Bidang Pertandingan/ Perlombaan setiap Cabang Olahraga bersama dengan seluruh KONI Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah yang telah ikut membina Cabang Olahraga untuk berpartisipasi dengan mengirimkan kontingennya sebagai peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

Besar harapan kami agar Buku Panduan Teknis Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit dapat berguna sebagai bahan informasi dan petunjuk tentang pelaksanaan teknis pertandingan/ perlombaan dari masing-masing cabang olahraga.

Apabila dalam penyajian Buku Panduan Teknis ini terdapat data-data yang tidak sesuai dengan aturan yang tertuang dan tertera dapat disampaikan ke masing-masing Koordinator Pelaksana (KOPEL) atau Pengurus Provinsi Cabang Olahraga untuk diperbaiki sebagai bahan selanjutnya dan apabila ada kata-kata yang tidak berkenan dalam penyajian/ pengetikan kami mohon maaf yang setulus-tulusnya dan kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, kami ucapkan terima kasih setinggi-tingginya.

Salam Olahraga,

Sampai Berjumpa di Sampit

Pada Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023



LAMPIRAN



PANITIA BESAR

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) – XI TAHUN 2022 KALIMANTAN TENGAH – KOTAWARINGIN TIMUR DI KOTAWARINGIN TIMUR



Sekretariat :

Jl. MT. Haryono No. 55 Sampit Kalimantan Tengah
email : info@konikotim.com / konikotawaringin@gmail.com
web : <https://www.konikotim.com/event/>

CONTACT PERSON KOORDINATOR PELAKSANA CABANG OLAH RAGA PADA PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XII TAHUN 2023 KALIMANTAN TENGAH – KOTAWARINGIN TIMUR DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

No.	Nama		Ketua/Koordinator	Contact Person
	Cabang Olahraga	Lembaga		Nomor WA
1	2	3	4	6
1.	Atletik	PASI	Achmad Syantri, S.Sos	0812 – 9507 – 0138
			Yuni	0853 – 4504 – 9497
2.	Balap Motor	IMI	Sulaimen Al Farizie	0853 – 2045 – 1999
3.	Bulu Tangkis	PBSI	Samsudin Molanu, Sh	0852 – 5273 – 3800
			Cindra	0821 – 4871 – 0000
4.	Basket	PERBASIS	Febri Sugiyanto, S.Pd. Jas	0852 – 9216 – 1221
			Koko Raharjo, S.Pd	0822 – 4264 – 5252
5.	Bola Voli	PBVI	Supriadi	0822 – 5428 – 7599
			Khoirul Umam Azis	0822 – 5022 – 8707
6.	Bina Raga	PBFIS	Edwin Sulverdi	0815 – 2234 – 354
			Yuli Riswanto	0812 – 5027 – 5090
7.	Bridge	GABSIS	M. Ayub Khan	0812 – 5488 – 1968
			Dendy Oktavianur, Ssi	0878 – 2705 – 7379
8.	Billiard	POBSIS	Rony Astrian	0813 – 4908 – 4435
			M. Kudrat	0822 – 5000 – 5251
9.	Catur	PERCASIS	Herry Akriawan	0811 – 524 – 384
			Wahyudinnoor	0895 – 6014 – 26363
10.	Dayung	PODSIS	KRISTOPEL, S.Pd, M.Mpd	0853 – 4549 – 5558
			Dematius, S.H	0813 – 4747 – 4704
11.	Drum Band	PDBIS	Deddy Bachriannor	0822 – 5665 – 6500
			Akhmad Kardiyanoto, S.Pdi	0852 – 4929 – 0801
12.	Karate	FORKIS	M. Ubit S.Kom	0813 – 4923 – 2002
			Budi Sulistyono. S.Pd	0812 – 8506 – 6009
13.	Korfball	PKSIS	Deden Haryadi, S.Pd	0813 – 5111 – 1980
			M. Cimenur. Mpd.I	0813 – 5297 – 9976
14.	Menembak	PERBAKIN	Yoyok Sutaryo	0813 – 4789 – 6668
			Agus Rohadi	0852 – 3571 – 6671
15.	Panahan	PERPANIS	Baharianto	0821 – 5615 – 9159
16.	Panjat Tebing	FPTIS	Halikinnur	0895 – 4151 – 51800
			Rahmat Yulianoor, S.Pd	0815 – 4918 – 3405
17.	Pencak Silat	IPSIS	Sanidin, S.Ag	0813 – 4612 – 3210
			Zakaria, Se	0812 – 5182 – 4770
18.	Senam	PERSANIS	Tauba, S.Sos, M. Si	0812 – 5616 – 5053
19.	Sepak Takraw	PSTIS	Zikri Fathur Rahmen	0857 – 5071 – 5726
			Heru Agus Sulistianto	0822 – 5511 – 0487
20.	Sepak Bola	PSSIS	Saptono	0821 – 1812 – 1111
	Futsal		Adi Wahyudi	0853 – 9100 – 7755
			Indra Jaya	0821 – 5139 – 1453
21.	Sepatu Roda	PORSEROSIS	Andry Rizki Agustian	0813 – 5277 – 7440
			Mashud Badarudin	0821 – 3137 – 6303
22.	Sepeda	ISSIS	Pahnai	0812 – 5410 – 6745
			Siswanto	0812 – 5142 – 0400

23	Tenis Meja	PTMSI	H. Supiani Asran	0852 – 5288 – 8892
			Harun Yahya. A	0822 – 5592 – 1113
24	Tenis Lapangan	PELTI	Ferry Mensyah	0812 – 1136 – 8800
			Mahming Pasanri	0812 – 4234 – 3050
			M. Darmadi	0853 – 4855 – 8888
25	Tinju	PERTINA	Melky Yuwono. Sh. Mh	0852 – 3810 – 0658
			Natanael. S.Pd	0853 – 4593 – 5283
26	Taekwondo	TI	Fitriannur, S.Ip	0813 – 3595 – 7636
			Irwan Ade Maulana, S.Pd	0822 – 9903 – 3891
27	Aerosport	FASI	Irwan Tulus Subakti. M	0812 – 5402 – 2283
			Yohan Pamarta Sejati	0852 – 4351 – 5833
28	Angkat berat	PABERSI	Sultan Abdi Negara	0822 – 5451 – 2007
			Samsul Efendi	0821 – 3190 – 1945
29	E-Sport	ESI	Rizky Ananda	0812 – 5126 – 4323
			Yusuf Ramadhan	0853 – 8910 – 9053



PANITIA BESAR

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) – XI TAHUN 2022 KALIMANTAN TENGAH – KOTAWARINGIN TIMUR DI KOTAWARINGIN TIMUR



Sekretariat :

Jl. MT. Haryono No. 55 Sampit Kalimantan Tengah
email : info@konikotim.com / konikotawaringin@gmail.com
web : <https://www.konikotim.com/event/>

JADWAL SEMENTARA PENYELENGGARAAN PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XII TAHUN 2023 KALIMANTAN TENGAH – KOTAWARINGIN TIMUR

Pada Tanggal s/d 2023 di Sampit

No	Cabang Olahraga	Bulan, Tanggal :												Tempat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13
1.	Atletik														
2.	Balap Motor														
3.	Bulu Tangkis														
4.	Basket														
5.	Bola Voli														
6.	Bina Raga														
7.	Bridge														
8.	Billiard														
9.	Catur														
10.	Dayung														
11.	Drum Band														
12.	Karate														
13.	Korfball														
14.	Menembak														
15.	Penahan														
16.	Panjat Tebing														
17.	Pencak Silat														
18.	Senam														
19.	Sepak Takraw														
20.	Sepak Bola														
21.	Futsal														
22.	Sepatu Roda														
23.	Tenis Meja														
24.	Tenis Lapangan														
25.	Tinju														
26.	Taekwondo														
27.	Aerosport														
28.	Angkat Berat														
29.	E – sport														
PENUTUPAN															

Keterangan :



PANITIA BESAR

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) – XI TAHUN 2022
KALIMANTAN TENGAH – KOTAWARINGIN TIMUR
DI KOTAWARINGIN TIMUR



Sekretariat :

Jl. MT. Haryono No. 55 Sampit Kalimantan Tengah
email : info@konikotim.com / konikotawaringin@gmail.com
web : <https://www.konikotim.com/event/>

PERATURAN PERTANDINGAN / PERLOMBAAN

MASING-MASING CABANG OLAHRAGA
PADA PENYELENGGARAAN PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XII
TAHUN 2023 KALIMANTAN TENGAH – KOTAWARINGIN TIMUR
PADA TANGGAL..... 2023 DI KOTAWARINGIN TIMUR

Cabang Olahraga :

1. ATLETIK (PASI)

A. PEMBUKAAN

Hari, Tanggal 2023
Jam : WIB – Selesai
Tempat : Menyusul

B. TEMPAT LATIHAN

Seluruh nomor perlombaan Atletik PORPROV-XII Kalteng 2023 dilaksanakan di Stadion Atletik, Sampit, Kotawaringin Timur.

C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN PERLOMBAAN

Tanggal Latihan 2023
Perlombaan 2023
Tempat : Stadion Atletik, Sampit, Kotawaringin Timur

D. TECHNICAL MEETING

Hari, Tanggal 2023
Jam : WIB – Selesai
Tempat : Menyusul

E. PENUTUPAN

Hari, Tanggal 2023
Jam : WIB – Selesai
Tempat : Menyusul

F. PERALATAN PERLOMBAAN

1. Pengprov PASI Kalteng Bersama Pengkab PASI Kotim menyediakan seluruh peralatan perlombaan dan Latihan yang sesuai dengan Peraturan Asosiasi Atletik Internasional yang terbaru (*world athletics competition rules* edisi 2020).

2. Khusus peralatan perorangan yang boleh dibawa oleh atlet dan akan digunakan dalam perlombaan) alat yang tidak tercantum dalam daftar alat yang disediakan panitia), harus dilaporkan kepada Menejer Teknik satu hari sebelum pelaksanaan perlombaan, kecuali galah yang diperlihatkan saat perlombaan akan dimulai.
3. Jarak papan tumpuan lompat jangkit
 - a. Papan tumpuan lompatan untuk atlet Putra berjarak 11 meter dari Bak Pasir.
 - b. Papan tumpuan lompatan untuk atlet Putri berjarak 8 meter dari Bak Pasir.
4. Berat peralatan standar yang dipergunakan sesuai dengan Peraturan Perlombaan *World Athletics*, sebagai berikut:

PERALATAN	PUTRA	PUTRI
Peluru	7,26 KG	4 KG
Cakram	2,0 KG	1,0 KG
Lembing	800 Gram	600 Gram

5. Usulan Ketinggian Mistar Lompat Tinggi

Gender	Percobaan	Awal	Naik 5 cm	Naik 4 cm	Naik 3 cm
PUTRA	160 & 165	170	s/d 180	s/d 192	s/d 198
PUTRI	130 & 135	140	s/d 150	s/d 154	s/d 163

**NOMOR PERLOMBAAN
CABANG OLAHRAGA ATLETIK
PORPROV-XII KALTENG 2023**

NO	PUTRA
1.	100 M
2.	200 M
3.	400 M
4.	800 M
5.	1.500 M
6.	5.000 M
7.	10.000 M
8.	5.000 M
9.	10.000 M
10.	Lompat Jauh
11.	Lompat Jangkit
12.	Lompat Tinggi
13.	Lempat Cakram (2Kg)
14.	Tolak Peluru (7,26 Kg)
15.	Lempat Lembing (800 Gr)
16.	Estafet 4 x 100 M
17.	Estafet 4 x 100 M

NO	PUTRI
1.	100 M
2.	200 M
3.	400 M
4.	800 M
5.	1.500 M
6.	5.000 M
7.	10.000 M
8.	5.000 M Jalan Cepat
9.	10.000 M Jalan Cepat
10.	Lompat Jauh
11.	Lompat Jangkit
12.	Lompat Tinggi
13.	Lempat Cakram (1Kg)
14.	Tolak Peluru (4 Kg)
15.	Lempat Lembing (600 Gr)
16.	Estafet 4 x 100 M
17.	Estafet 4 x 100 M

**Nomor Lomba Campuran
Estafet *Mixed* 4 X 400 M**

Jumlah Nomor yang diperlombakan sebanyak 35 nomor lomba putra dan putri

**JADWAL PERLOMBAAN
CABANG OLAHRAGA ATLETIK PORPROV XII KALTENG 2023**

HARI PERTAMA, 2023						
No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
101	07.00	WIB	Jalan Cepat 5.000 Meter	Putri	Final	
102	07.35	WIB	Tolak Peluru	Putri	Final	
103	07.40	WIB	1.500 Meter	Putra	Final	
104	08.00	WIB	100 Meter	Putra	Babak 1	
105	08.30	WIB	100 Meter	Putri	Babak 1	
No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
106	15.30	WIB	1.500 Meter	Putri	Final	
107	15.30	WIB	Lempar Cakram	Putri	Final	
108	16.00	WIB	100 Meter	Putri	Final	
109	16.10	WIB	100 Meter	Putra	Final	
110	16.15	WIB	Lari 5.000 Meter	Putra	Final	

HARI KEDUA, 2023

No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
201	07.00	WIB	Jalan Cepat 5.000 Meter	Putra	Final	
202	07.30	WIB	200 Meter	Putri	Babak 1	
203	07.35	WIB	200 Meter	Putra	Babak 1	
204	07.40	WIB	Tolak Peluru	Putra	Final	
205	08.00	WIB	Lompat Jauh	Putri	Final	
206	08.30	WIB	Estafet <i>Mixed</i>	Pa / Pi	Babak 1	
No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
207	15.30	WIB	200 Meter	Putri	Final	
208	15.30	WIB	200 Meter	Putra	Final	
209	15.30	WIB	Lompat Jangkit	Putra	Final	
210	15.50	WIB	Lompat Galah	Putra	Final	
211	15.50	WIB	Lompat Galah	Putri	Final	
212	16.10	WIB	Lari 5.000 meter	Putri	Final	
213	16.15	WIB	Estafet <i>Mixed</i>	Pa / Pi	Final	

HARI KETIGA, 2023

No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
301	07.00	WIB	Lari 10.000 Meter	Putri	Final	
302	07.50	WIB	Lompat Tinggi	Putri	Final	
303	07.50	WIB	800 Meter	Putri	Babak 1	
304	08.10	WIB	800 Meter	Putra	Babak 1	
No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
305	15.30	WIB	Lompat Tinggi	Putra	Final	
306	15.30	WIB	Lompat Jangkit	Putri	Final	
307	16.00	WIB	800 Meter	Putri	Final	
308	16.10	WIB	800 Meter	Putra	Final	

HARI KEEMPAT, 2023

No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
401	07.00	WIB	Jalan Cepat 10.000 Meter	Putra	Final	
402	07.10	WIB	Lempat Lembing	Putra	Final	
403	08.20	WIB	400 Meter	Putri	Babak 1	
404	08.50	WIB	400 Meter	Putra	Babak 1	

No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
405	15.30	WIB	400 Meter	Putra	Final	
406	15.40	WIB	400 Meter	Putri	Final	
407	15.50	WIB	Lempat Lembing	Putri	Final	
408	16.00	WIB	Lari 10.000 Meter	Putra	Final	

HARI KELIMA, 2023

No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
501	07.00	WIB	Jalan Cepat 10.000 Meter	Putri	Final	
502	07.10	WIB	Lempat Cakram	Putra	Final	
503	08.10	WIB	Estafet 4 X 400 Meter	Putra	Babak 1	
504	08.30	WIB	Estafet 4 X 400 Meter	Putra	Babak 1	
No.	Waktu		Nomor Lomba	Gender	Babak	Halamen
505	15.30	WIB	Lompat Jauh	Putra	Final	
506	15.40	WIB	Estafet 4 X 400 Meter	Putri	Final	
507	16.00	WIB	Estafet 4 X 400 Meter	Putra	Final	

PERATURAN DAN KETENTUAN KHUSUS

1. Peraturan Perlombaan Atletik pada PORPROV-XII Kalteng 2023 diselenggarakan dengan menggunakan peraturan perlombaan *world athletics* edisi tahun 2020. Semua peserta perlombaan dianggap telah mengetahui dan memahami isi dari peraturan tersebut.
2. Atlet yang didaftarkan oleh 2 kabupaten/kota tidak boleh mengikuti perlombaan atletik PORPROV-XII Kalteng 2023 jika status keanggotaannya belum diselesaikan oleh masing-masing kabupaten/kota yang mendaftarkannya, panitia tidak mengakomodasi adanya atlet dengan status *under* protes dan tidak diberi kesempatan sebagai peserta eksibisi.
3. Atlet adalah binaan di masing-masing kabupaten/kota yang dibuktikan dengan surat pendaftaran dari masing-masing PASI kabupaten/kota dan sesuai peraturan KONI Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Sesuai hasil Rakor Sampit, 22 Desember 2022, Atlet yang pernah mengikuti PON, Sea Games, Asean Games, dan Olimpiade tidak diperbolehkan mengikuti PORPROV-XII Kalteng 2023.
5. Batas Usia atlet yaitu usia maksimal 28 (dua puluh delapan) tahun atau maksimal kelahiran 31 Desember 1995.
6. Khusus nomor lomba Lari Jarak 5000 meter dan 10.000 meter Putra dan putri batas usia maksimal 40 tahun.
7. Keabsahan atlet dibuktikan dengan Kartu tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) akta kelahiran.
8. Setiap nomor perlombaan akan resmi dilombakan atau dilaksanakan apabila diikuti oleh atlet minimal 4 kabupaten/kota. Jika sampai batas akhir waktu pendaftaran atlet yang terdaftar kurang dari 4 (empat) Kabupaten/Kota, maka status nomor tersebut tidak dilombakan.
9. Ketentuan nomor lomba yang diikuti oleh Atlet :
 - a. 1 (Satu) nomor perlombaan dapat diikuti oleh 3 (tiga) atlet yang berasal dari 1 (satu) kabupaten baik itu atlet Putra maupun Putri
 - b. 1 (Satu) orang Atlet dapat mengikuti maksimal 3 (tiga) nomor perlombaan, ditambah nomor beregu (estafet dan mixed).
 - c. Pelatih/Atlet/*Official* harap memperhatikan nomor lomba yang diikuti atlet agar tidak ada nomor lomba yang jadwal lombanya bersamaan atau berdekatan, panitia tidak akan memberikan waktu untuk menunggu, apabila dipanggil atlet tidak berada di arena lomba maka dianggap diskualifikasi/mengundurkan diri.
10. Khusus nomor estafet dan mixed setiap pengkab/pengkot hanya boleh mendaftarkan 1 (satu) regu untuk masing-masing kelompok jenis kelamin dan gender.
11. Khusus nomor Mixed (4X400) urutan pelarinya, sebagai berikut :
(Putra – Putri – Putra – Putri).
12. Keabsahan atlet dilaksanakan oleh panitia inti Pelaksana PORPROV-XII Kalteng. Bagi atlet yang tidak bisa menunjukkan bukti-bukti pengesahan sebagaimana point syarat keabsahan di atas tidak diperkenankan untuk mengikuti perlombaan.
13. Atlet yang sudah terdaftar, setelah pertemuan Teknik (pendaftaran terakhir), harus/wajib turun berlomba sesuai dengan nomor yang terdaftar jika tidak turun, dengan alasan apapun, maka ybs tidak boleh turun di nomor berikutnya.

14. Setiap pengkab/pengkot PASI yang sudah mendaftar diwajibkan menghadiri, jika tidak hadir, maka harus menerima setiap keputusan hasil pertemuan teknis.
15. Dalam pertemuan teknis hanya akan dibicarakan masalah pelaksanaan teknis perlombaan.

WASIT DAN JURI

1. Wasit dan juri yang akan bertugas dalam perlombaan atletik PORPROV-XII Kalteng 2023 mendapatkan rekomendasi dari pengurus Provinsi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PENGPROV PASI KALTENG). Sesuai SK PB PORPROV-XII Kalteng 2023.

PAKAIAN

1. Pakaian perlombaan harus ada tulisan nama kabupaten/kota masing-masing atlet, yang ditulis secara lengkap atau singkatan.
2. Para atlet perlombaan diwajibkan memakai pakaian yang bersih dan dengan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu/tidak menimbulkan keberatan/sopan. Pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang/tidak transparan, sekalipun dalam keadaan basah.
3. Pada pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP) para atlet harus mengenakan pakaian seragam resmi kabupaten/kotanya secara lengkap dan sopan.

PROSEDUR PEMANGGILAN ATLET

Pemanggilan atlet untuk memasuki arena perlombaan akan dilakukan dari area roll *call* di dekat lapangan pemanasan. Pembagian waktu pemanggilan atlet untuk setiap nomor perlombaan, sebagai berikut:

1. Daftar nama atlet sesuai nomor lomba akan ditempelkan pada papan pengumuman harap dilakukan Presensi atau *check list* kehadiran pada setiap hari di pagi hari.
2. Pemanggilan pertama atlet dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai
3. Pemanggilan terakhir 20 menit sebelum dimulai
4. 10 menit sebelum perlombaan dimulai para atlet masuk ke arena perlombaan.
5. Saat berlomba lempar /lompat dilarang meninggalkan area lomba tanpa izin panitia.

UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG

1. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dilaksanakan sesuai dengan peraturan PORPROV-XII Kalteng 2023.
2. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada diperingkat tiga teratas.
3. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing kabupaten/kota.
4. Pelaksanaan UPP dilaksanakan sesuai jadwal.

PENDAFTARAN

Pendaftaran dan keabsahan dilakukan oleh Panitia Besar PORPROV-XII Kalteng 2023, masing-masing kabupaten/kota disampaikan ke KONI Provinsi Kalteng. sesuai dengan buku pedoman Pelaksanaan PORPROV-XII Kalteng 2023.

MEDALI PERORANGAN

MEDALI	MEDALI DIPEREButKAN
Emas	30
Perak	30
Perunggu	30
Jumlah	90

MEDALI BEREGU ESTAFET

(1 regu = 4 orang)

MEDALI	MEDALI DIPEREButKAN
Emas	5 x 4 = 20
Perak	5 x 4 = 20
Perunggu	5 x 4 = 20
Jumlah	60

KONTAK PANITIA PELAKSANA CABANG OLAHRAGA ATLETIK

1. Koordinator PORPROV XII Kalteng 2023

KONI Kalteng :

2. Penanggung Jawab Perlombaan Cabang Olahraga Atletik Pengprov. PASI Kalteng

Jambri, S.Pd., M.M. 082157283334

3. Koordinator Pelaksana Perlombaan

Panitia Cabor Atletik :

Panitia Cabor Atletik :

PRELIMINARY ENTRY FORM

Pengkab / Pengkot :

Nama Pelatih :

Nomor Hp Pelatih (Aktif WA) :

NO	NOMOR PERLOMBAAN	JUMLAH	
		PUTRA	PUTRI
1.	100 Meter		
2	200 Meter		
3	400 Meter		
4	800 Meter		
5	1.500 Meter		
6	5.000 Meter		
7	10.000 Meter		
8	5.000 Meter Jalan Cepat		
9	10.000 Meter Jalan Cepat		
10	Lompat Jauh		
11	Lompat Jangkit		
12	Lompat Tinggi		
13	Lempar Cakram		
14	Tolak Peluru		
15	Lempar Lembing		
16	Estafet 4 x 100 Meter		
17	Estafet 4 x 400 Meter		
18	Estafer <i>Mixed</i> 4 x 400 Meter		

NB: Jumlah atlet setiap nomor lombanya yang diikuti

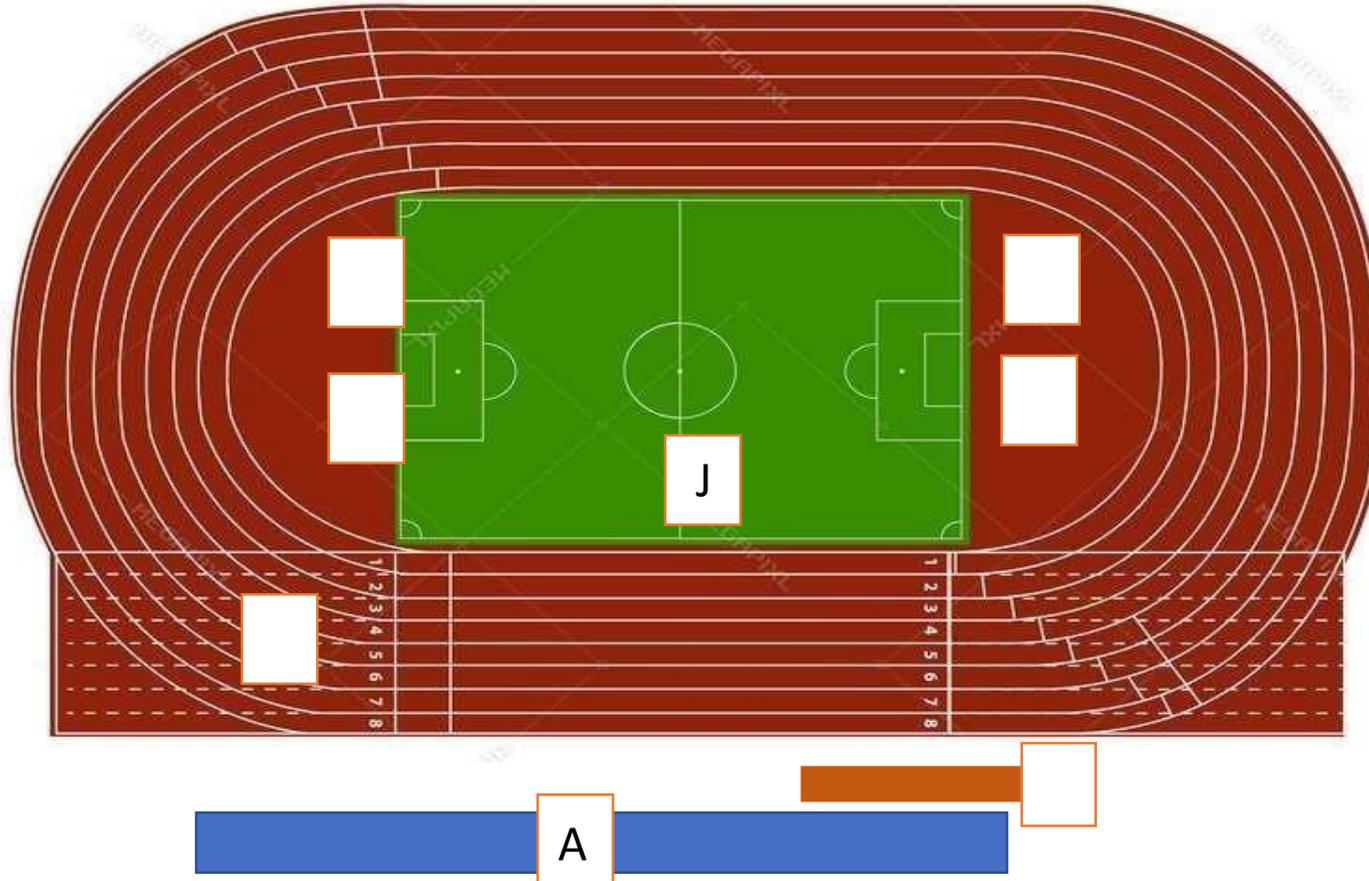
FINAL ENTRY FORM ATLET

No	Nama Lengkap	(L/P)	Tgl/Bln/Tahun Lahir	Nomor Yang Diikuti			
				1	2	3	4
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							

- Tulisan / ketik menggunakan huruf besar
- Boleh gandakan

PANPEL PASI PORPROV XII TAHUN 2023

RANCANGAN ARENA PERLOMBAAN CABANG OLAHRAGA ATLET



Keterangan :

A = Tribun/Tempat Penonton
B = Arena lompat jauh jangkit

C = Arena Pemanasan
D = Pemanggilan Atlet
E = Lintasan Lari

F = Arena lompat tinggi
G = Arena tolak peluru
H = Arena cakram

I = Arena lempar lembing
J = Area UPP

Cabang Olahraga :

2. BALAP MOTOR (IMI)

A. NOMOR PERLOMBAAN

1. Balap Motor

- a. Kelas Perorangan 150cc Standar usia 20 Up
- b. Kelas Beregu 150cc Standar usia 20 Up
- c. Kelas Perorangan 150cc Standar usia *max* 18
- d. Kelas Beregu 150cc Standar usia *max* 18

2. *Grasstrack*

- a. Kelas Perorangan *Sport* 4 tak 150 cc Standar usia 20 Up
- b. Kelas Beregu *Sport* 4 tak 150cc Standar usia 20 Up
- c. Kelas Perorangan *Sport* 4 tak 150 cc Standar usia *max* 18
- d. Kelas Beregu *Sport* 4 tak 150cc Standar usia *max* 18

1. Setiap Kontingen boleh diwakili oleh 2 (dua) orang pembalap pada sesi kualifikasi.
2. Seluruh Peserta akan melaksanakan kualifikasi untuk menentukan Grid Posisi pada Fina Kelas Perorangan.
3. Masing-masing daerah hanya diwakili oleh 1 (satu) orang pembalap yang lolos pada sesi kualifikasi untuk masuk ke babak Final Kelas Perorangan.
4. Apabila Peserta tidak mengikuti sesi kualifikasi maka tidak berhak mengikuti pada babak Final.
5. Setiap kontingen hanya diwakili oleh 2 (dua) orang pembalap pada kelas beregu
6. Seluruh Peserta akan melaksanakan kualifikasi untuk menentukan grid posisi pada babak Final.
7. Apabila hanya 1 (satu) orang pembalap yang lolos kualifikasi secara otomatis daerah tersebut tidak dapat mengikuti Final dan dianggap tidak lolos kualifikasi Kelas Beregu.
8. Perhitungan Poin untuk Kelas Beregu menggunakan sistem kepala di bawah ekor.

3. Medali

a. Medali Balap Motor :

- Emas 6
- Perak 6
- Perunggu 6

b. Medali *Grasstrack* :

- Emas 6
- Perak 6
- Perunggu 6

B. PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta harus dilengkapi sebagai berikut :

1. Pas photo Team *Menager* ukuran 3 x 4 sebanyak **1 (satu) Lembar.**
2. Pas photo Mekanik, Pit *Crew* ukuran 3 x 4 sebanyak **1 (satu) Lembar.**
3. Pas photo Pembalap ukuran 3 x 4 sebanyak **2 (dua) Lembar.**
4. Foto Copy KTA/KIS tahun 2023 yang masih berlaku sebanyak **2 (dua) Lembar.**

5. Surat **rekomendasi** dari KONI Kab/ Kota.
6. Surat **rekomendasi** dari Korwil IMI Kab/ Kota.

Berkas pendaftaran harus lengkap.

C. PESERTA

Peserta yang mengikuti PORPROV XII Tahun 2023 adalah peserta yang didaftarkan oleh IMI Kab/ Kota yang dilengkapi dengan rekomendasi dari KONI Kab/ Kota setempat. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dalam keadaan masa *skorsing*.
2. Sehat Jasmani dan Rohani.
3. Setiap Pembalap *MAX* mengikuti 2 (dua) kelas yang dilombakan.
4. Setiap Kontingen mendaftarkan *maximum* 2 (dua) pembalap pada masing-masing kelas yang dilombakan.
5. No. Start ditentukan oleh Panitia.
6. Peserta yang sudah didaftarkan tidak dapat diganti setelah pendaftaran ulang.

D. JENIS MOTOR yang DIGUNAKAN

1. ***Motoprix***
 - a. Untuk Kelas Bebek Standart 150cc sesuai dengan Spesifikasi Standar Pabrik.
2. ***Grasstrack***
 - a. *Sport* 4 Tak 150 cc *basic Trail* yang dijual umum di masing-masing ATPM.

Catatan :

Ketentuan umur masih menunggu hasil REKERNAS IMI 2023 untuk mengacu pelaksanaan PraPON dan Pon.

Cabang Olahraga :

3. BULU TANGKIS (PBSI)

A. PELAKSANAAN

- a. Waktu : s/d Juni 2023
- b. Pukul : 08.00 s/d Selesai
- c. Tempat : GOR Habaring Hurung Sampit Jl. AIS Nasution, Sampit
- d. *Welcome Dinner* : di Informasikan Kemudian
- e. Pembukaan : di Informasikan Kemudian
- f. Penutup : di Informasikan Kemudian

B. KETENTUAN PENDAFTARAN

1. Ketentuan Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan secara kolektif melalui panitia besar PORPROV XII Tahun 2023 di KONI Provinsi Kalimantan Tengah melalui KONI Kabupaten/ Kota masing-masing.

Pendaftaran dapat dilakukan dengan tata cara dan pembatasan diatur sebagai berikut :

- a. Menyerahkan Kartu Keluarga (KK), E-KTP atau Akte Kelahiran bagi Atlet yang berusia dibawah 17 Tahun, (Fotocopy dan memperlihatkan yang Asli)
- b. Bagi Atlet yang menjalani Mutasi selambat-lambatnya 1 tahun sebelum pelaksanaan PORPROV XII tahu 2023 yang dibuktikan dengan Surat Keterangan sesuai Peraturan KONI Provinsi Kalimantan Tengah No 11 Tahun 2022 Tanggal 05 Desember 2022
- c. Untuk Kategori Taruna Menyerahkan Kartu BPJS Kesehatan
- d. Pendaftaran dibuka mulai tanggal, **19 Januari 2023**
- e. Penutup Pendaftaran : **31 Mei 2023, pukul : 00.00 WIB**

2. Kategori yang dipertandingan sebagai berikut :

KATEGORI	L/P	JENIS	UMUR	KELAHIRAN	TOTAL PESERTA
Anak	Putra	Perorangan 2 Tunggal	Dibawah 13 Tahun	Tahun 2011	2
	Putri	Perorangan 2 Tunggal			2
Pemula	Putra	Perorangan 2 Tunggal	Dibawah 15 Tahun	Tahun 2009	2
	Putri	Perorangan 2 Tunggal			2
Remaja	Putra	Perorangan 2 Tunggal 1 Ganda	Dibawah 17 Tahun	Tahun 2007	4
	Putri	Perorangan 2 Tunggal 1 Ganda			4
Taruna	Putra	(Beregu) 3 Tunggal 2 Ganda			7

	Putri	(Beregu) 2 Tunggal 1 Ganda			4
	Putra	Perorangan 2 Tunggal 1 Ganda			0
	Putri	Perorangan 1 Tunggal 1 Ganda			0
	Perorangan 1 Ganda Campuran				0
Dewasa	Putra	Perorangan 3 Tunggal 2 Ganda			7
	Putri	Perorangan 2 Tunggal 1 Ganda			4
	Perorangan 1 Ganda Campuran				0
Jumlah Atlet					38
Jumlah <i>Official</i>/Pelatih Putra/Putri					4
Total Jumlah Peserta per Kabupaten/Kota					42

Keterangan :

Medali yang diperebutkan terdiri dari :

Juara I (EMAS) = 20 Juara (Tunggal dan Ganda Putra / Putri)

Juara II (PERAK) = 20 Juara (Tunggal dan Ganda Putra / Putri)

Juara III Bersama (PERUNGGU) = 40 Juara (Tunggal dan Ganda Putra / Putri)

Medali yang disediakan untuk Atlet Pemenang Sbb :

NO	KATEGORI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	KETERANGAN
PERORANGAN					
1.	Anak	2	2	4	Tunggal Putra/Putri
2.	Pemula	2	2	4	Tunggal Putra/Putri
3.	Remaja	6	6	12	Tunggal & Ganda Putra/Putri
4.	Taruna	8	8	16	Tunggal & Ganda Putra/Putri
5.	Dewasa	8	8	16	Tunggal & Ganda Putra/Putri
BEREGU					
1.	Taruna	11	11	22	Beregu Putra/Putri
Jumlah		37	37	74	

3. Peserta secara otomatis dicoret / tidak dimasukkan Draw apabila :

1. Tidak hadir saat pertandingan
2. Batal / mengundurkan diri
4. Jumlah peserta/atlet dari masing-masing Kabupaten/Kota **maksimal 38 orang**

C. KETENTUAN PESERTA

1. Atlet Bulutangkis yang mewakili masing-masing Kabupaten/Kota
2. Pendaftaran Atlet dimulai sejak bulan Januari – Mei 2023 secara *online* berkas dikirim melalui email Pengprov PBSI Kalimantan Tengah : pbsikalteng2020@gmail.com, dan berkas asli pendaftaran **wajib dibawa** pada saat herregistrasi yang akan langsung dimasukkan dalam daftar peserta oleh Tim Keabsahan 2 (dua) hari sebelum dimulai *Technical meeting* (TM) Cabang Olahraga Bulutangkis
3. Bagi Atlet PORPROV XII yang menjadi **Pemenang juara 1,2 dan 3 Putra/Putri** dari semua Kategori harus membuat Sistem Informasi (SI) PBSI, dan Khusus untuk kelompok umur **TARUNA** dibawah usia 20 tahun **Wajib memiliki Sistem Informasi (SI) PBSI**.
4. Bagi Juara PORPROV XII tahun 2023 dari Kelompok umur **TARUNA Perorangan** akan menjadi wakil dalam **Pra-PON** tahun 2023 Wilayah 5. (Jatim, Kalteng, Kaltim, Kaltara, Kalteng dan Kalbar) pada Tanggal 18 s/d 23 Agustus 2023 (**dengan catatan jika tidak ada pelaksanaan KEJURPROV**) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Tunggal Putra Juara
5. Atlet yang menjadi Juara PORPROV namun belum memiliki SI agar segera mengurus SI, jika tidak memiliki SI maka dianggap mengundurkan diri dari Pra-PON dan akan digantikan oleh peringkat dibawahnya yang mempunyai SI.
6. Terhadap point 5 diatas, jika ada atlet yang mengundurkan diri maka keputusan akan ditentukan oleh **Pengprov PBSI Kalimantan Tengah**.

D. KELOMPOK USIA Yang DIPERTANDINGKAN

- a. **Anak** Putra/Putri usia dibawah 13 tahun, kelahiran **tahun 2011** (tunggal)
- b. **Pemula** Putra/Putri usia dibawah 15 tahun, kelahiran **tahun 2009** (tunggal)
- c. **Remaja** Putra/Putri usia dibawah 17 tahun, kelahiran **tahun 2007** (Tunggal/Ganda)
- d. **Taruna** Putra/Putri usia dibawah 20 tahun, kelahiran **tahun 2003** (Tunggal, Ganda dan Ganda Campuran)
- e. **Dewasa** Putra/Putri usia dibawah 22 tahun, kelahiran **tahun 2001** atau sesudahnya (Tunggal, Ganda dan Ganda Campuran)

E. UNDIAN/DRAW

1. UNDIAN :

- 1) Undian Peserta dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Pada saat <i>menager meeting</i>
Waktu	: Ditentukan kemudian
Tempat	: Sampit, Kotawaringin Timur
- 2) Unggulan/*Seeded* ditentukan oleh Referee berdasarkan *update* Kejuaraan terakhir.

2. RAPAT MENEJER (*MENAGER MEETING*)

- 1) Rapat *Menager* dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : **Juni 2023**
Waktu : Pukul 13.00
Tempat : Sampit, Kotawaringin Timur
- 2) Peserta menunjukkan menejer yang bertanggung jawab atas pemainnya dan wajib hadir pada saat rapat menejer, apabila tidak hadir dianggap menyetujui dan harus mentaati dan harus mentaati keputusan-keputusan yang diambil saat rapat menejer.

F. SISTEM PERTANDINGAN

Pertandingan Perorangan dan Beregu dengan menggunakan Sistem Gugur

G. *SHUTTLECOCK*

Ditentukan Panitia

H. PERATURAN PERTANDINGAN

- a. Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan PBSI/BWF.
- b. Seorang atlet hanya diperbolehkan bermain 2x pada setiap event yang berbeda (Tunggal dan Ganda)
- c. Pemain yang harus bermain berturut-turut berhak mendapatkan istirahat 60 menit diantar dua petandingan yang akan dilakukan secara berturut-turut.
- d. Pemain yang gilirannya bertanding sesuai jadwal setelah dipanggil 3 (tiga) kali dalam waktu 5 (lima) menit tidak memasuki lapangan dinyatakan kalah/WO.
- e. Jadwal yang tertera dalam buku panduan menjadi dasar dilakukannya suatu pertandingan, namun pertandingan dapat dimajukan waktunya atau mundur karena terjadi WO dan lain sebagainya.
- f. Peserta harus mengetahui bila dan *dimena* pertandingan dilakukan.

I. KETENTUAN CEDERA SEWAKTU BERTANDING

Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak mendapatkan waktu khusus untuk memulihkan cederanya, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.

J. KETENTUAN SCORING SISTEM DAN INTERVAL

- a. Ketentuan pakaian mengikuti ketentuan PBSI
- b. Pemain harus berpakaian olahraga yang pantas/sopan warna bebas dan untuk pemain Ganda wajib berpakaian yang sama mulai Semifinal.
- c. Pemain **Beregu** harus berpakaian olahraga yang pantas/sopan warna bebas dan wajib berpakaian yang sama.
- d. Nama pemain wajib ditulis pada bagian belakang kaos sesuai dengan tata letak tulisan pada pakaian, tinggi huruf minimal 6 cm dan maksimal 10 cm.
- e. Iklan boleh dipasang pada : lengan kiri, lengan kanan, kerah kiri, kerah kanan, dada kiri, dada kanan, dada tengah, Pundak kanan, Pundak kiri.
- f. Jumlah iklan tidak lebih dari tujuh buah ukuran tidak melebihi 30 cm².

- g. Iklan sebanyak 2 (dua) buah boleh dipasang di bagian depan pada satu baris yang tinggi huruf masing-masing tidak melebihi 10 cm.
- h. Pada setiap sepatu dan kaos kaki boleh mencantumkan 2 iklan dengan ketentuan tidak melebihi 20 cm².

K. KETENTUAN SERVICES

Ketentuan servis sesuai Law of Badminton 9.1.6 :“**Shuttlecock harus berada di bawah 1,15 meter dari permukaan lapangan pada saat dipukul oleh raket server**”

L. BRIEFING WASIT & HAKIM GARIS

Menyesuaikan waktu *manager meeting*

Tempat : GOR HABARING HURUNG SAMPIT
Alamat : Jl. AIS. Nasution, Sampit, Kotawaringin Timur
Pukul : Menyesuaikan

M. REFEREE, DEPUTY REFEREE, MATCH CONTROL, KEABSAHAN

Referee : **Selut Rampay (Pengprov PBSI)**
Hp. 081349714503
Deputy Referee : **Akhmad Ali Akbar, S.E., MM (Pengprov PBSI)**
Hp. 082156120899
Match Control : **Senna Kusuma Putra, S.Kom., MT (Pengprov PBSI)**
Hp. 085252772295
Keabsahan : 1. **Supriyono (Pengprov PBSI)**
Hp. 081347438799
2. **Muhammad Raffly Fadilla (Pengprov PBSI)**
Hp. 081250702298

N. PENGUNDURAN DIRI

KETENTUAN PENGUNDURAN DIRI :

Pengunduran diri harus dilakukan paling lambat satu hari sebelum tanggal pelaksanaan Undian. Pengunduran diri setelah UNDIAN dan WO akan dikenakan sanksi denda sesuai dengan ketentuan pada Sistem Kejuaraan PBSI sebesar **Rp. 500.000,-** (Lima Ratus Ribu Rupiah) per atlet/ per pasangan, uang denda dibayarkan kepada panitia.

O. KETENTUAN PERWASITAN

KETENTUAN KEABSAHAN KLUB DAN ATLET PESERTA

a. KEABSAHAN ATLET

Peserta adalah **Warga Negara Indonesia** dari Kabupaten/Kota sesuai Ketentuan Peraturan KONI Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 dan 11 Tahun 2022.

b. SANKSI

Apabila terbukti secara SAH pemalsuan data usia atlet akan dikenakan sanksi diskualifikasi.

P. PELAPORAN DATA

KETENTUAN PELAPORAN DATA :

PBSI telah menerapkan pendaftaran, dengan ditemukan data pembanding atau informasi valid yang layak untuk ditindaklanjuti dengan klarifikasi kepada instansi terkait, peserta dapat saling melakukan *check and balance*, dan jika menemukan indikasi ketidakbenaran atas data atlet yang dilaporkan/diadukan kepada Tim Keabsahan dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Pelaporan/pengaduan tanpa menyertakan data atlet
 - a. Pelaporan/pengaduan menulis informasi terkait atlet bersangkutan berupa kesaksian dalam surat pernyataan diatas materai Rp 10.000,-
 - b. Laporan dijadikan bahan bagi TIM Keabsahan, namun kelayakan tindak lanjut / klasifikasi sepenuhnya menjadi kewenangan Tim Keabsahan berdasarkan Analisis yang valid dan relevan.
 - c. Pelaporan/pengaduan tidak dibebani biaya.
2. Pelaporan/pengaduan dengan menyertakan data atlet (data pembanding)
 - a. Pelaporan/pengaduan menyerahkan data pembanding kepada Tim Keabsahan.
 - b. Laporan dijadikan bahan masukan bagi Tim Keabsahan, namun kelayakan tindak lanjut/klasifikasi sepenuhnya menjadi kewenangan Tim Keabsahan berdasarkan analisis yang *valid* dan relevan
 - c. Pelapor/pengadu tidak dibebani biaya

Q. PROTOKOL KESEHATAN

Mengacu pada peraturan Kesehatan yang dikeluarkan BNPB

R. PEMBIAYAAN

KETENTUAN PEMBIAYAAN :

Panitia tidak menanggung biaya peserta, seluruh biaya menjadi tanggung jawab masing-masing Kabupaten/Kota.

S. PENGHARGAAN

KETENTUAN PENGHARGAAN :

Juara s/d Semi Finalis mendapatkan Piagam dan Medali

T. LAIN – LAIN

Hal-hal lain yang belum tertera dalam ketentuan ini akan disampaikan kemudian.

Lampiran : Daftar Peserta PORPROV XII Tahun 2023

Kab/Kota :

DAFTAR ATLET

No	KATEGORI	L/P	JENIS	NAMA	TANGGAL LAHIR			
1.	Anak	Putra	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
		Putri	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
2.	Pemula	Putra	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
		Putri	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
3.	Remaja	Putra	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
			Ganda	1.	1.			
				2.	2.			
		Putri	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
			Ganda	1.	1.			
				2.	2.			
4.	Taruna	Putra	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
			Ganda	1.	1.			
				2.	2.			
		Putri	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
			Ganda	1.	1.			
				2.	2.			
Ganda Campuran				1. /	1. /			
5.	Dewasa	Putra	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
			Ganda	1.	1.			
				2.	2.			
		Putri	Tunggal	1.	1.			
				2.	2.			
			Ganda Campuran				1. /	1. /

Cabang Olahraga :

4. BASKET (PERBASI)

PERATURAN PERTANDINGAN CABOR BOLA BASKET PORPROV XII- KOTAWARINGIN TIMUR KALIMANTAN TENGAH-TAHUN 2023

I. INFORMASI UMUM

A. WAKTU DAN TEMPAT PERTANDINGAN CABOR BOLA BASKET PORPROV XII 2023 - KOTAWARINGIN TIMUR – KALIMANTAN TENGAH

Waktu : Juni 2023

Lokasi : GOR Bola Basket Lodan Jl. Sari Gading Darat Sampit

B. NOMOR – NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN DALAM PORPROV XII TAHUN 2023

- Beregu Putra
- Beregu Putri

C. MEDALI YANG DIPERE BUTKAN

1. Medali Emas 2 (dua)
2. Medali Perak 2 (dua)
3. Medali Perunggu 2 (dua)

D. PENYEGARAN WASIT dan PETUGAS MEJA

1. Penyegaran Petugas Meja akan dilaksanakan tanggal Juni 2023
2. Penyegaran Wasit dan Pengawas Pertandingan akan dilaksanakan tanggal Juni 2023

E. PESERTA

Peserta PORPROV XII Tahun 2023 terdiri dari Tim Kabupaten:

TIM PUTRA		TIM PUTRI	
1.		1.	
2.		2.	
3.		3.	
4.		4.	
5.		5.	
6.		6.	
7.		7.	
8.		8.	
9.		9.	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

II. PERATURAN UMUM

A. KETENTUAN KHUSUS

1. Peserta PORPROV XII - 2023 adalah Atlet berasal dari Kabupaten bersangkutan ditunjukkan dengan e-KTP atau e-KIA Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Atlet kelahiran bulan Januari tahun 2002
3. Atlet adalah Warga Negara Indonesia.
4. Jumlah peserta dalam 1 (satu) tim adalah 15 orang (3 orang *official* dan 12 orang atlet), baik putra maupun putri.
5. Mengisi biodata pribadi dan menyertakan biodata beserta pas photo ukuran 3x4 sebanyak 2 (dua) lembar.
6. Akan dilakukan pengecekan ulang apabila terjadi keraguan tanpa mengganggu jadwal pertandingan.
7. Menyerahkan biodata 1 (satu) Bulan sebelum pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023.
8. Para pelatih team Bola Basket PORPROV XII Tahun 2023 WAJIB memiliki lisensi aktif, (minimal lisensi C).
9. Bagi peserta yang tidak memenuhi persyaratan tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.
10. Bila terbukti pemain tersebut tidak sah, maka pemain tersebut tidak boleh melanjutkan pertandingan dan hasil pertandingannya juga didiskualifikasi, tim peserta dapat melanjutkan pertandingan tanpa pemain yang terkena sanksi.

B. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Pertemuan Teknik
Pertemuan teknik dilaksanakan tanggal Juni 2023 Jam 15.00 WIB tempat HANGOUT Cafe Jalan Pelita sampit dan wajib dihadiri oleh Menejer dan Pelatih.
2. Peraturan Permainan
Peraturan permainan PORPROV XII Tahun 2023 menggunakan peraturan FIBA/PERBASI 2020 dan peserta dianggap telah mengetahui/memahami.
3. Peraturan Pertandingan
Dalam pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 ini menggunakan sistem :
 - a. Pembagian pool dilaksanakan dengan cara pengundian. Tuan rumah diberikan keistimewaan untuk memilih pool setelah undian berlangsung 50 % undian.
 - b. Pelaksanaan babak penyisihan mempertandingkan cabang olahraga Bola Basket 5x5 yang akan dipertandingkan pada PORPROV XII 2024 Kotawaringin Timur. dengan ketentuan 1 (satu) nomor hanya dapat diikuti oleh 1 (satu) tim Kabupaten.
 - c. Pelaksanaan babak penyisihan menggunakan sistem pool bermain setengah kompetisi dengan pool berjumlah 4 (empat) Jika peserta 12 tim. Peserta yang pada akhir fase pool menempati peringkat 1 (satu), berhak lolos babak penyisihan. Dalam babak 4 besar. juara Pool A versus Juara Pool C dan Juara Pool B versus Juara Pool D. yang menang masuk babak final, yang kalah memperebutkan peringkat 3.
 - d. Pelaksanaan babak penyisihan menggunakan sistem pool bermain setengah kompetisi dengan pool berjumlah 2 (dua) Jika peserta 8 tim. Peserta yang pada akhir fase pool menempati peringkat 2 (dua), berhak lolos babak penyisihan.

Masuk 4 besar yaitu Juara Pool A versus *Runner up* B dan Juara Pool B versus *Runner up* A. yang menang masuk babak Final, yang kalah memperebutkan peringkat 3.

e. Jika selain jumlah tersebut ditentukan saat Temu teknis.

C. PENENTUAN LOLOS KE SEMI FINAL

Penentuan pemenang untuk menentukan peringkat pada setiap putaran adalah sebagai berikut;

- a. Urutan peringkat ditentukan dengan menjumlah nilai yang diperoleh tiap regu dari setiap pertandingan yang dimainkan.
- b. Perhitungan sejumlah nilai diperoleh dari :
 1. Menang mendapat nilai angka 2 (dua)
 2. Kalah mendapat nilai angka 1 (satu)
 3. Kalah penyimpangan atau diskualifikasi nilai 0 (nol)
- c. Regu yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati peringkat pertama
- d. Apabila pada akhir putaran pertama ada lebih dari 2 (dua) yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan peringkat dilihat dari **POIN MEMASUKAN DIBAGI POIN KEMASUKAN** dari regu yang memiliki nilai yang sama.
- e. Jika masih sama dalam poin (d) maka dilihat dari hasil pertemuan kedua regu itu (*Head to Head*)

D. WASIT DAN KOORDINATOR WASIT

Wasit dan Koordinator wasit yang bertugas pada PORPROV XII tahun 2023 ditentukan oleh Pengprov.PERBASI Kalimantan Tengah, dengan ketentuan :

1. Wasit yang memimpin pertandingan adalah wasit berlisensi minimal B2.
2. Wasit-wasit tersebut pada H-1 PORPROV XII tahun 2023 sebelum pertandingan sudah hadir untuk mengikuti penyegaran wasit.

E. PENGAWAS PERTANDINGAN

Dalam melakukan pengawasan setiap pertandingan sekaligus membantu wasit/*Technical delegate* dan Peraturan PP.Perbasi/ FIBA maka PP.Perbasi akan menunjuk dua (2) orang Pengawas Pertandingan.

F. TECHNICAL DELEGATE

Technical delegate membantu Panpel dalam menyelesaikan berbagai persoalan teknis selama berlangsungnya pertandingan. *Technical delegate* dari Pengprov PERBASI Kalimantan Tengah 1 (satu) orang.

G. GANGGUAN PERTANDINGAN

1. Apabila gangguan terjadi pada periode pertama pertandingan akan diulang dan hasil *score* pun diulang.
2. Apabila gangguan terjadi pada periode kedua dan ketiga pertandingan akan dilanjutkan dengan sisa waktu dan hasil *score* yang ada.
3. Apabila gangguan terjadi pada periode keempat, pertandingan dinyatakan selesai hasil dinyatakan sah.
4. Gangguan akan ditunggu sampai batas waktu paling lama 30 menit.

H. PENGADUAN PROTES

1. Kapten team menandatangani blangko pertandingan/*scoresheet*
2. Pengaduan atau protes dapat diajukan kepada pengawas pertandingan secara tertulis dalam waktu 30 (tiga puluh) menit setelah pertandingan selesai dengan membayar biaya pengaduan/protes sebesar Rp 2.000.000,-(dua juta rupiah). Jika pengaduan/protes tersebut diterima atau ditolak, maka uang tersebut dianggap hilang.
3. Pengaduan/protes akan diselesaikan oleh Panitia Penyelenggara.
4. Keputusan adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

I. SANKSI TERHADAP PEMBUAT ONAR dan PEMOGOKAN

1. Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan pengawas pertandingan ada pemain/*official* membuat onar atau keributan, maka terhadap regu dari pemain/*official* tersebut dikenakan sanksi berupa diskualifikasi.
2. Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan, karena suatu pemogokan :
 - a. Apabila karena sesuatu sebab sehingga pertandingan berhenti, maka wasit akan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada Kapten regunya yang sedang bertanding, jika waktu 5 (lima) menit tersebut telah dilalui dan regu yang dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah diskualifikasi.
 - b. Apabila wasit yang melakukan pemogokan, maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh pengawas pertandingan dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama PP. Perbasi. Untuk kelancaran pertandingan, pengawas pertandingan berhak menunjuk wasit pengganti.

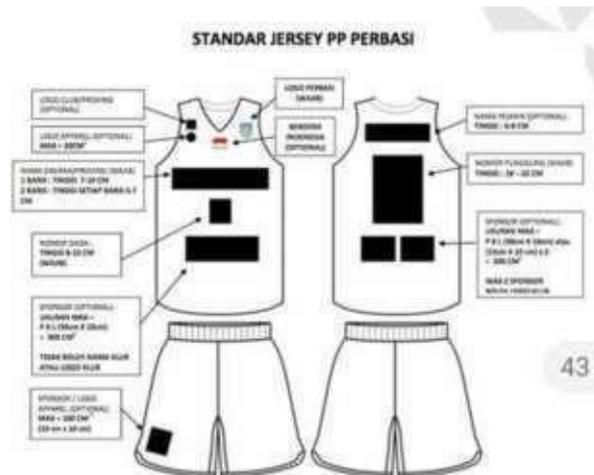
J. SANKSI TERHADAP PELAKU PEMUKULAN, PENGANIAYAAN / PERKELAHIAN DAN PEMOGOKAN

Seorang pemain yang melakukan Pemukulan atau penganiayaan, terhadap pemain lawan dan atau terhadap wasit yang memimpin pertandingan, maka wasit berhak mengeluarkan pemain tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023

1. Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar pemain kedua regu, maka terhadap kedua orang pemain pertama sebagai sumber penyebabnya, dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua orang pemain tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023
2. Apabila *official* melakukan penganiayaan, maka *official* tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi *official* regu selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023. Akan dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh Pengprov Perbasi (lisensi C & B) dan atau ke PP Perbasi (LISENSI A)

3. Apabila salah satu team/regu menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian pada point (a) (b) dan (c) diatas, maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan diskualifikasi.

K. KETENTUAN KAOS TIM



L. TATA TERTIB DI LAPANGAN

1. Jumlah maksimal pemain dan *official*/pelatih yang diperkenankan duduk dibangku pemain atau berada diareal lapangan pertandingan sebanyak 15 (lima belas) orang per tim (12 pemain dan 3 *official*).
2. Dilarang merokok dibangku pemain/*official* atau area lapangan pertandingan.
3. Para *official* diharuskan memakai polo *shirt*, sepatu dan celana panjang (berpakaian rapi).
4. Para team yang bertanding pada PRA POPNAS-2022 agar menyediakan kaos tim 2 (dua) set dengan warna gelap dan terang dengan nomor punggung dada 0 (nol) s.d. 99 (Sembilan puluh sembilan). Selanjutnya nomor tidak boleh berubah atau diganti-ganti.
5. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong berlengan (t-shirt) di bawah atau di balik kostum kecuali warna kaos tersebut sama dengan warna kostum dan seluruh anggota tim memakai kaos tersebut.
6. Tidak diperkenankan memakai celana panjang penyerap keringat (slep) dibawah atau dibalik celana kaostum, kecuali warna celana penyerap keringat tersebut sama dengan warna kostum.
7. Kaos oblong berlengan (t-shirt) dan celana penyerap keringat seperti ketentuan huruf e dan f di atas tidak boleh tampak lebih panjang dari kostum atau celana kostum.
8. Bagi atlet yang berjilbab, seragamnya harus sama.
9. Kaos seragam pertandingan harus dimasukkan kedalam celana kostum.

10. Kaos kaki tim yang digunakan harus seragam (sewarna), kelihatan diatas tumit dan dibawah lutut.
11. Apabila pemain menggunakan aksesoris (sesuai aturan FIBA) harus berwarna sama dengan warna dasar kaos tim.
12. Jika tidak mematuhi tata tertib di lapangan akan dipersilahkan meninggalkan lapangan.

M. BOLA PERTANDINGAN

Bolabasket pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 :

- a. PUTRI : MOLTEN BG 4500. Size 6
- b. PUTRA : MOLTEN BG 4500. Size 7

N. JADWAL LATIHAN

Kepada regu peserta akan diberikan kesempatan uji coba lapangan untuk melakukan latihan di lapangan pertandingan bola basket yang ditentukan oleh Panitia Pertandingan Bola basket PORPROV XII Tahun 2023 yang akan disesuaikan.

O. PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan pertandingan ini (bila diperlukan) akan ditetapkan kemudian.

5. BOLA VOLI (PBVSI)

I. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Melaksanakan Program kerja KONI Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Mendukung Program Kerja Pengprov PBVSI Kalimantan Tengah.
3. Memasyarakatkan oleh dan mengolahragakan masyarakat khususnya Cabang Bola Voli di Palangkaraya dan Kalimantan Tengah pada umumnya.
4. Mencari Atlet Bola Voli *Indoor*/ Pantai/ Pasir berprestasi Kalimantan Tengah dalam rangka menghadapi Kejurnas dan PRA-PROV Tahun 2023.

II. PANITIA PELAKSANA PORPROV XII Tahun 2023

Panitia Pelaksana PORPROV XII Tahun 2023 adalah Pelaksana dan Penanggung Jawab Pertandingan yang dibentuk oleh Pengurus Provinsi PBVSI Kalteng (*Technical delegate*) bersama Pengkab PBVSI Kotim yang menjadi tuan rumah penyelenggara PORPROV XII Tahun 2023 serta bertanggung jawab kepada Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah.

III. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PANITIA PELAKSANA

1. Mempersiapkan Kompetisi serta mengelola Administrasi, Keuangan dan teknis pelaksanaan agar PORPROV XII Tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
2. Mengadakan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak lain / sponsor / promotor agar pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023 berjalan dengan sukses.
3. Menjalankan Tata Tertib Pelaksanaan Pertandingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Menjalankan jadwal pertandingan sesuai dengan sistem pertandingan yang ditetapkan.
5. Membuat laporan dan pertanggungjawaban selambat-lambatnya 2 minggu setelah penyelenggaraan Kepada Ketua Umum Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah melalui Ketua IV Kompetisi/Pertandingan.

IV. JENIS YANG DIPERTANDINGKAN

1. Bola Voli *Indoor* Putra
2. Bola Voli *Indoor* Putri
3. Bola Voli Pantai/ Pasir 2x2 Putra
4. Bola Voli Pantai/ Pasir 2x2 Putri

V. PERSYARATAN PESERTA

1. Peserta adalah atlet lokal bola voli dari Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah.
2. Memiliki bukti E-KTP/ Kartu Pelajar, Kartu Keluarga (KK), Ijazah, Akte Kelahiran yang asli.
3. Jumlah peserta setiap tim dengan ketentuan sebagai berikut :

➤ **Voli Indoor Putra/ Putri** terdiri dari :

1. Tim *Menager* : 1 orang
2. Pelatih (*coach*) : 2 orang
3. Ass. Pelatih (*Ass. Coach*) : 2 orang
4. *Trainer* : 2 orang
5. Pemain : 28 orang

(14 Pa/14 Pi) (2 Orang libero)

Jumlah : 35 orang

➤ **Voli Pantai/ Pasir Putra/ Putri** terdiri dari :

1. Tim *Menager* : 1 orang
2. Pelatih (*coach*) : 2 orang
3. Pemain : 12 orang (2 tim Pa/2 Tim Pi)

Jumlah : 15 orang

➤ Untuk Bola Voli Pantai/Pasir 1 tim boleh didaftarkan 3 orang, tapi saat *Technical meeting* didaftarkan 2 orang (ini untuk menjaga apabila ada pemain yang cedera sebelum *Technical meeting*).

4. Menyerahkan biodata pemain dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Menyerahkan fotocopy E-KTP/ Kartu Pelajar (untuk pelajar), Kartu Keluarga (KK), Ijazah dan Akte kelahiran (berkas-berkas lain tidak akan diterima termasuk Surat Kehilangan atau Perpanjangan KTP).
 - b. Setiap pemain/ atlet yang melakukan mutasi antar Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah harus sudah berada minimal 1 (satu) tahun di Kabupaten/Kota bersangkutan serta mendapat Rekomendasi dari Pengkab/Pengkot PBVSI setempat.
 - c. Batas Usia maksimum saat mengikuti PORPROV XII Tahun 2023 adalah :
 - **Bola Voli Indoor/ Outdoor**
Maksimal Kelahiran 1 Januari 1999
 - **Bola Voli Pantai/ Pasir**
Semua Maksimal Kelahiran 1 Januari 1999
5. **Tidak ada Mutasi pemain dari Luar Provinsi Kalimantan Tengah pada PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit Kotawaringin Timur**, karena sampai dengan dibuatnya Juknis ini, **tidak ada satu pun Tembusan Surat Permohonan Mutasi (SPM)** disampaikan ke Pengprov PBSI Kalteng.
6. **Atlet/pemain yang pernah main di PON/Sea Games/Asean Games dll, tidak diperkenankan main di PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit – Kotawaringin Timur.**
7. Mengumpulkan Pas photo berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 (tiga) lembar untuk setiap pemain/ atlet, pelatih, *asisten pelatih* dan *trainer*.

8. Seorang pemain/ atlet yang sudah bertanding pada bola voli pantai/ pasir di perkenankan ikut pada pertandingan bola voli *indoor/ outdoor* atau sebaliknya.
9. *Menager* dan Pelatih harus hadir saat *Technical meeting* dan keabsahan pemain/ atlet dilaksanakan untuk bola voli *indoor/ outdoor*.
10. *Menager* dan Pelatih harus hadir saat *Technical meeting* dan keabsahan pemain/atlet dilaksanakan baik bola voli *indoor* maupun Voli Pantai/Pasir.
11. Setiap kabupaten/ kota bisa membawa maksimal 1 (satu) orang Wasit yang bersertifikat Nasional (Baik A/B/C) dan di daftarkan bersamaan dengan pendaftaran pemain/ atlet (Transportasi PP di tanggung tim). Bagi Wasit yang memenuhi persyaratan akan dipilih oleh SRC untuk memimpin pertandingan.

VI. WAKTU DAN TEMPAT PENDAFTARAN

- Waktu dan Tempat Pendaftaran mengikuti Tahapan-Tahapan yang dikeluarkan oleh PB, PORPROV XII Tahun 2023. (Atlet/pemain didaftarkan oleh masing-masing KONI Kabupaten/Kota).
- Tempat

Sekretariat KONI Kabupaten Kotawaringin Timur

Jl. MT Haryono No.55 Sampit Kalimantan Tengah

Kontak Person : 1.

2.

VII. PELAKSANAAN PENGESAHAN/ VERIFIKASI DATA PEMAIN

Hari/ Tanggal : (menyusul)

Pukul : (menyusul)

Tempat : (menyusul)

VIII. PELAKSANAAN *TECHNICAL MEETING*

Hari/ Tanggal : (menyusul)

Pukul : (menyusul)

Tempat : (menyusul)

IX. PELAKSANAAN DAN TEMPAT PERTANDINGAN

- Pertandingan dimulai tanggal (menyusul)
- Tempat Pertandingan :

1. Lapangan Voli *Indoor/ Outdoor* mulai tanggal (menyusul)

Lapangan *Indoor* Jl. Tjilik Riwut KM 3.5 Komplek Stadion 29 November Sampit.

2. Voli Pantai/ Pasir mulai tanggal (menyusul)

Lapangan Voli Pantai/Pasir Jl. Tjilik Riwut KM 3.5 Komplek Stadion 29 November Sampit.

X. FASILITAS

Semua fasilitas yang berkaitan dengan kebutuhan masing-masing Tim (Transport/ Akomodasi) selama kegiatan berlangsung ditanggung masing-masing Tim.

XI. HADIAH

Kepada pemenang Bola Voli *Indoor* dan Pantai/ Pasir diberikan Hadiah berupa :

1. Tim Putra

- Juara I : Medali Emas dan Piagam Penghargaan
- Juara II : Medali Perak dan Piagam Penghargaan
- Juara III : Medali Perunggu dan Piagam Penghargaan

2. Tim Putri

- Juara I : Medali Emas dan Piagam Penghargaan
- Juara II : Medali Perak dan Piagam Penghargaan
- Juara III : Medali Perunggu dan Piagam Penghargaan

XII. PERATURAN PERMAINAN

Peraturan Permainan yang digunakan adalah Peraturan Permainan Bola Voli Internasional (FIVB) yang sedang berlaku dan disahkan oleh Pengurus Pusat PBVSI.

XIII. BOLA YANG DIGUNAKAN

Bola yang digunakan adalah Bola Voli yang disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan MOLTEN V5000) untuk Bola Voli *Indoor/Outdoor*, dan (MOLTEN BV5000) untuk Bola Voli Pantai/Pasir.

XIV. SISTEM PERTANDINGAN

1. Babak Voli *Indoor/ Outdoor* :

Babak I : Sistem pertandingan pada PORPROV XII Tahun 2023 menggunakan sistem setengah kompetisi yang dalam beberapa pool.

Babak II : Masing- masing Juara pool maju ke babak selanjutnya.

2. Babak Voli Pantai/ Pasir :

Sistem Pertandingan ditentukan setelah mengetahui jumlah peserta.

XV. LAMA PERMAINAN

1. Babak Voli *Indoor*

Semua Pertandingan dilaksanakan dengan *Three Winning Set* (tiga kemenangan).

2. Babak Voli Pantai/ Pasir :

a. Semua Pertandingan dilaksanakan dengan *Two Winning Set* (dua kemenangan).

b. Setiap regu/ tim harus siap bertanding *maximum* 3 (tiga) kali setiap harinya dengan istirahat minimal 20 menit.

XVI. MULAI PERTANDINGAN

1. Bila waktu yang telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan regu – regu yang akan bertanding telah siap maka pertandingan harus segera dimulai.

2. Bila semua waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang akan bertanding.

3. Bila waktu yang telah ditentukan tiba tetapi semua sarana pertandingan belum siap (misalnya Lapangan Permainan masih digunakan) regu – regu yang bersangkutan harus menunggu apabila sarana yang dimaksud telah siap, maka regu – regu yang telah siap di lapangan segera memulai pertandingan (Voli *Indoor* maupun Voli Pantai).

XVII. KETENTUAN WALK OVER (WO)

1. Bila regu – regu yang datang terlambat 15 (lima belas) menit dari waktu yang telah ditentukan dalam Jadwal Pertandingan.
2. Bagi regu yang menolak untuk main pada jadwal yang telah ditentukan Panitia.
3. Memakai pemain/atlet lain yang tidak syah dalam Verifikasi Data Pemain/Atlet.
4. Kostum Baju dan Celana yang tidak seragam dan tidak bernomor dada atau punggung.
5. Tidak mau menandatangani hasil pertandingan pada *scoresheet* (oleh Kapten Regu/Tim).

XVIII. RANGKING REGU – REGU DALAM SETENGAH KOMPETISI

Untuk menentukan rangking (urutan pemenang) regu – regu setelah melakukan serangkaian pertandingan setengah kompetisi, berturut – turut ditentukan sebagai berikut :

A. VOLI INDOOR

1. Nilai tertinggi untuk voli *indoor/ outdoor* :
 - a. Menang : 3-0, 3-1 Nilai : 3
 - b. Menang : 3-2 Nilai : 2
 - c. Kalah : 0-3, 1-3 Nilai : 0
 - d. Kalah : 2-3 Nilai : 1
 - e. Kalah : WO Nilai : 0
2. Bila nilai sama ditentukan dengan jumlah kemenangan terbanyak.
3. Bila masih sama ditentukan dengan jumlah Set Kemenangan dibagi dengan jumlah Set Kekalahan.
4. Bila masih sama ditentukan dengan jumlah poin kemenangan dibagi dengan jumlah point kekalahan.
5. Bila masih sama ditentukan dengan siapa yang menang diantara kedua tim tersebut pada saat bertemu pada babak pertama (dalam ½ kompetisi) atau (*Head to Head*).

B. VOLI PANTAI PASIR

1. Nilai Tertinggi untuk Voli Pantai/Pasir :
 - a. Menang : Nilai 2
 - b. Kalah : Nilai 1
 - c. Kalah WO : Nilai 0
2. Rata-rata Poin
 - a. Jika ada 2 tim yang mempunyai nilai sama maka penentuan ranking dua tim tersebut berdasarkan rata-rata poin yaitu jumlah poin kemenangan dibagi dengan jumlah poin kekalahan kedua tim dimaksud.
 - b. Jika ada lebih dari 2 tim yang mempunyai nilai sama maka ranking ditentukan berdasarkan rata-rata poin yaitu jumlah poin kemenangan

dibagi dengan jumlah poin kekalahan dari pertandingan antara tim-tim yang mempunyai nilai sama (tidak dihitung pertandingan dengan tim yang nilainya beda).

- c. Jika rata-rata poinnya masih sama maka ranking ditentukan oleh pertandingan antara regu-regu yang bersangkutan (*Head to Head*).

XX. PENGAWAS PERTANDINGAN

Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah akan menunjuk 5 (lima) orang Pengawas Pertandingan yang merupakan bagian penyelenggaraan pertandingan dan yang bertugas di setiap pertandingan yang terdiri dari :

1. 2 (satu) orang *Technical delegate*.
2. 2 (satu) orang Dewan Hakim.
3. 1 (satu) orang SRC.

Pembiayaan yang meliputi transportasi dari daerah asal ke tempat pertandingan, Akomodasi/Konsumsi dan transportasi local selama pertandingan serta uang lelah bertugas menjadi tanggung jawab tuan rumah penyelenggara.

XXI. TECHNICAL DELEGATE

1. Untuk kelancaran penyelenggaraan pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit Kab. Kotawaringin Timur, Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah menunjuk *Technical delegate* sebagai orang yang bertanggung jawab atas kelancaran dan tertibnya penyelenggaraan pertandingan.
2. Melaksanakan *Preliminary Inquiry*, *Technical meeting*, dan Jadwal Pertandingan.
3. Pengawasan penyelenggaraan pertandingan baik terhadap semua petugas lapangan maupun pihak lainnya.

XXII. DEWAN HAKIM

1. Untuk ketertiban pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit Kab. Kotawaringin Timur, Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah menunjuk Dewan Hakim, sebagai badan tertinggi yang akan memutuskan masalah – masalah di tempat selama penyelenggaraan pertandingan berlangsung.
2. Anggota Dewan Hakim harus selalu berada di tempat pertandingan saat kegiatan pertandingan berlangsung yang telah disediakan panitia untuk mengawasi serta mudah berkumpul guna melakukan musyawarah.
3. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak yang tidak dapat diganggu gugat.
4. Dewan Hakim mempunyai hak untuk menyampaikan saran-saran perbaikan secara lisan maupun tulisan kepada :
 - a. Pimpinan Pertandingan.
 - b. Pimpinan Perwasitan.

XXIII. SUB REFEREE COMMITTEE (SRC)

Untuk melaksanakan PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit Kab. Kotawaringin Timur, Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah menunjuk SRC (Komisi Perwasitan) untuk membantu Panitia Penyelenggara Pertandingan. Tugas-tugas SRC adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas kelancarannya pelaksanaan pertandingan.
2. Mengatur penugasan Wasit dan pengendalian pelaksanaan pertandingan agar dapat berjalan lancar, jujur, dan bermutu.
3. Mengatur Penugasan Wasit I, Wasit II, *Scoresheet* dan para Hakim Garis serta seluruh petugas pertandingan.
4. Memutuskan segala sesuatu yang tidak dapat dijelaskan oleh wasit.
5. Melaksanakan Evaluasi terhadap Wasit I, Wasit II, *Scoresheet* dan para Hakim Garis yang bertugas.
6. SRC mempunyai hak untuk menyampaikan saran-saran perbaikan secara lisan maupun tulisan kepada pimpinan pertandingan.

XXIV. PROTES

1. Tiap – tiap regu/tim dapat mengajukan protes kepada pimpinan pertandingan, apabila suatu pertandingan yang dilakukan dinilai bertentangan dengan peraturan pertandingan.
2. Protes status pemain/atlet di lapangan tidak dilayani karena sudah disahkan waktu verifikasi data pemain/atlet oleh Tim Keabsahan PB. PORPROV XII Tahun 2023.
3. Protes harus diajukan secara tertulis oleh Kapten Regu/Tim yang bersangkutan paling lambat 5 (lima) menit setelah pertandingan yang dimaksud selesai diserahkan ke *Score Sheet* dengan tembusan kepada regu/tim yang diprotes atau kepada Panitia pelaksana pertandingan.
4. Satu kali mengajukan protes disertai dengan uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
5. Yang sifatnya atau meminta informasi kepada Wasit/SRC atau Dewan Hakim tidak dianggap protes.
6. Diterima atau tidak protes tersebut akan disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Dewan Hakim kepada Kapten Regu/Tim dan *Menager* yang bersangkutan.
7. Keputusan Dewan Hakim bersifat Final tidak dapat diganggu gugat.

XXV. SANKSI – SANKSI

Bila terjadi pelanggaran atau hal – hal yang telah diuraikan di atas maka pihak yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan kasus dan jenis pelanggaran seperti yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Bila Kabupaten/Kota dengan alasan apapun mengundurkan diri dan atau tidak melanjutkan pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 maka kepada Kabupaten/Kota yang bersangkutan akan diberikan sanksi berupa *skorsing* selama 3 (tiga) tahun tidak boleh mengikuti kompetisi/turnamen di lingkungan Pengprov PBVSI Kalimantan Tengah serta dapat dikenakan denda sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
2. Bila pemain/atlet, pelatih, atau *official* atau menejer tim melakukan keributan, keonaran, dan bahkan melakukan pemukulan dalam pertandingan atau dalam kaitannya dengan PORPROV XII Tahun 2023, kepada yang bersangkutan dikenakan sanksi *skorsing* maksimal selama 3 (tiga) tahun tidak boleh mengikuti kompetisi/turnamen di lingkungan Pengprov PBVSI Kalimantan Tengah serta dapat dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah).

XXVI. LAIN – LAIN

1. Semua regu/tim agar membuat kostum pertandingan minimal 2 set dan warna satu sama lainnya harus kontras.
2. Seragam Libero harus berwarna Kontras dengan seragam timnya.
3. Kaos Tim bertanding untuk Bola Voli Pantai/Pasir Putra Putri adalah berupa :
 - a. Celana pendek atau legging di atas lutut.
 - b. Bagi atlet Putri tidak diperbolehkan menggunakan legging panjang kecuali pasangannya menggunakan Jilbab.
 - c. Baju kaos tim singlet atau baju kaos tanpa lengan.
 - d. Nomor punggung 1 dan 2.
4. Pada waktu *Technical meeting* semua pemain/atlet harus hadir dan membawa kostum bertanding.
5. Kostum harus bernomor dada dan punggung sesuai dengan aturan dan tanda Kapten Tim ukuran 2 x 8 cm (lihat pada buku Peraturan Permainan).
6. Seragam pemain yang akan bertanding ditentukan oleh Panitia dalam *Technical meeting* (bidang pertandingan).
7. Dalam satu pertandingan kedua regu/tim tidak dibenarkan menggunakan kostum dengan warna yang sama, apabila kebetulan sama, maka segera harus mengganti dengan seragam yang lain.
8. Regu/tim yang WO sebanyak 2 kali, maka seluruh hasil pertandingan yang sudah dijalankan dihapus semua.

XXVII. PENUTUP

Hal – hal yang belum tercantum dalam Tata Tertib/Petunjuk Teknis Pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur ini, akan diatur kemudian dalam peraturan tambahan yang dikeluarkan oleh Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Tengah dan akan diusulkan kemudian pada saat *Technical meeting*.

Tata Tertib/Petunjuk Teknis ini ditetapkan di Palangka Raya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

6. BINA RAGA (PBF)

I. PESERTA

1. Peserta terdiri dari atlet Kalimantan Tengah yang mewakili Pengcab PBF seluruh Kalimantan Tengah.
2. Peserta merupakan atlet Kalimantan Tengah yang telah berdomisili di Kalimantan Tengah selama minimal 2 (dua) tahun.
3. Peserta hanya boleh mewakili 1 (satu) Pengcab dan 1 (satu) kelas.
4. Peserta dapat berpindah status antar Pengcab apabila ada surat keterangan pindah dari kedua Pengcab terhitung 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023.
5. Peserta didaftarkan oleh Pengcab PBF Kabupaten/ Kota se- Kalimantan Tengah ke KONI Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah.
6. Apabila peserta terbukti bukan atlet Kalimantan Tengah maka atlet yang bersangkutan akan didiskualifikasi.
7. Apabila peserta tidak dapat menunjukkan surat keterangan perpindahan pengcab dari pengcab asal ke pengcab baru, maka atlet yang bersangkutan akan di diskualifikasi.
8. Para pemenang/ peraih medali (emas, perak dan perunggu) diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan bermaterai bahwa atlet yang bersangkutan merupakan atlet Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam hal ini apabila atlet tersebut di kemudian hari terbukti membawa nama Pengcab atau Pengprov lain dalam venet resmi PBF maka atlet tersebut akan didiskualifikasi.

II. TECHNICAL MEETING DAN TIMBANGAN BADAN

1. Peserta harus melakukan pendaftaran ulang sebelum melakukan timbangan badan dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli yang masih berlaku dan surat kepindahan Pengcab (bagi yang pindah Pengcab).
2. Peserta harus melakukan timbangan badan sebelum bertanding di masing-masing kelas.
3. Pada saat timbang badan peserta hanya menggunakan celana dalam dan tidak diperkenankan menggunakan aksesoris yang dapat mempengaruhi hasil timbangan.
4. Apabila atlet kelebihan/ kelebihan berat badan maksimal 0,3 kg dari batas kelas yang diinginkan, maka atlet diberikan waktu selama 30 (tiga puluh) menit untuk menurunkan/ menaikkan berat badannya.
5. Alat timbang badan yang dipakai adalah timbangan badan digital yang merupakan dan milik PBF Provinsi Kalimantan Tengah.

III. PELAKSANAAN LOMBA

1. Kelas yang diperlombakan 7 (tujuh) nomor, yaitu :
 - a. 55 Kg
 - b. 60 Kg
 - c. 65 Kg
 - d. 70 Kg
 - e. 75 Kg
 - f. 75+ Kg
 - g. *Over All*

2. Peserta wajib menggunakan **POSE TRUNK** (celana tanding) standar PBFI.
3. Peserta diwajibkan menggunakan Semir Badan/ *Body Color*.
4. Nomor Peserta disematkan di celana tanding bagian kanan depan.
5. Tidak diperkenankan menggunakan aksesoris.
6. Babak Final diisi oleh 5 (lima) peserta.
7. Pada babak penyisihan peserta melakukan 7 (tujuh) pose wajib dan perbandingan.
8. Pada babak final peserta melakukan *individual pose* selama maksimal 1 (satu) menit dengan 7 (tujuh) pose wajib dan *posedown*.
9. Pemenang lomba terdiri dari peraih medali emas, peraih medali perak dan peraih medali perunggu.
10. Jalannya lomba dipimpin oleh seorang *announcer* yang ditunjuk oleh PBFI Provinsi Kalimantan Tengah.
11. Juri yang bertugas minimal sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang juri dari PB PBFI dan 3 (tiga) orang Juri Nasional *Grade-A*.
12. Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

IV. PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Dewan Juri : 3 orang (bersertifikat A/B Nasional)
2. Juri : 7 orang (5 juri lokal bersertifikat A/B, 2 juri tamu bersertifikat A/B)
Menyesuaikan
3. Marshal : 10 org MC
: 2 org Pengawas Pertandingan

Kelas yang dipertandingkan

1. Kelas 55 kg
2. Kelas 60 kg
3. Kelas 65 kg
4. Kelas 70 kg
5. Kelas 75 kg
6. Kelas 75 kg +
7. Kelas *Mens Sports Physique* up to 170 cm, berat (tinggi-100, *max* + 0kg)
8. Kelas *Mens Athletic Physique* up to 175 cm, berat (tinggi - 100, *max* + 4 kg)

Catatan :

- a. Penentuan kelas tersebut berpedoman pada kelas yang dipertandingkan pada PON XXI 2024,
- b. Setiap kelas yang akan dipertandingkan minimal diikuti 5 peserta
- c. Ketentuan lainnya mengikuti ketentuan PP BFI
- d. Satu tim meliputi *menager* tim, pelatih, atlit, *official* tim

Cabang Olahraga :
7. BRIDGE (GABSI)

A. PERATURAN UMUM

1. Pengantar

Bridge merupakan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit – Kabupaten Kotawaringin Timur – Kalimantan Tengah. Aturan pelaksanaan sesuai dengan “*The International Code – Laws of Duplicate Contract Bridge 1987*” ditambah dengan peraturan-peraturan untuk pertandingan dalam turnamen tersebut.

2. Jenis Pertandingan ada 7 kelas

PUTRA

1. Pasangan Umum
2. Beregu (Patkawan)
3. Kelompok (Umur 50 *Keatas*)
4. Usia Dini (Mini Bridge)

PUTRI

1. Pasangan Putri
2. Mini Bridge

CAMPURAN

1. *Mixed*

3. Peserta Teknik

Semua jenis pertandingan di atas dilakukan sesuai dengan Peraturan Teknik dan Master point GABSI.

4. Perhitungan Victory Point

Perhitungan *Victory Point* dilakukan sesuai dengan Tabel *Word Bridge Federation* (WBF).

5. Sistem dan Konvensi

Setiap anggaran berkewajiban kartu konvensi yang telah diisi semua jenis sistem dan konvensi yang digunakan secara lengkap, tepat dan mudah dibaca, dengan lembar tambahan secukupnya untuk menjelaskan terinci. Setiap pasangan berkewajiban untuk menjelaskan konvensi tersebut; apabila ada pengaduan mengenai penjelasan yang kurang memadai, Pemimpin Pertandingan (PP) serta Komisi Arbitrase (KA) dalam hal ada keraguan akan memberikan keuntungan kepada Pihak yang tidak bersalah (*benefit of the doubt*). Apabila seorang pemain mempergunakan suatu konvensi dalam penawaran atau permainan yang tidak dijelaskan secara lengkap pada kartu konvensi, regunya atau pasangannya dapat dikenakan hukuman, baik hukuman procedural maupun hukum skor.

Konvensi, maka penjelasan konvensi tersebut harus dituangkan pada lembaran tambahan.

Konvensi pembelaan (*Defense*) terhadap konvensi lawat yang tidak lazim, dapat diajukan pada waktu pertandingan.

6. Bahasa Resmi

Setiap pemain diwajibkan menggunakan Bahasa Indonesia selama pertandingan berlangsung.

7. Penentuan Nomor Regu / Pasangan

Undian untuk semua pertandingan dilakukan pada saat pertemuan Teknik oleh Kapten Regu atau wakilnya. Dalam keadaan *dimena* keduanya tidak hadir, maka PP yang akan melakukannya.

8. Penentuan Tuan Rumah – Tamu

Untuk pertandingan Patkawan nomor yang tertera pertama pada *schedule* adalah Tuan Rumah (disingkat TR), sedangkan lawannya adalah tamu (TM).

9. Penempatan Pemain

a. Untuk kelas Pasangan

Dalam satu *session* para pemain harus tetap pada arah duduknya seperti pada awal *session* (Selatan tidak boleh tukar tempat dengan Utara dan Timur tidak boleh tukar tempat dengan Barat), kecuali ada instruksi dari PP

b. Untuk Kelas Patkawan / Beregu

- Regu Tuan Rumah menempatkan pemainnya terlebih dahulu dalam posisi Utara – Selatan di *Open Room* dan Arah Timur – Barat di *Closed Room*.
- Daftar nama pemain Tuan Rumah dan penempatannya harus sudah diajukan kepada PP 10 menit sebelumnya sedangkan daftar nama pemain regu tamu disampaikan paling lambat 5 menit sebelum pertandingan dimulai
- Pergantian pemain dapat dilakukan setelah setengah *session* selesai. Dalam hal ini Kapten regu terlebih dahulu menyerahkan daftar nama pergantian dan memberitahukannya kepada kapten regu lawannya.
- Pergantian pemain tanpa memberitahukan kepada kapten regu lawannya dapat sanksi berupa pemotongan setengah VP untuk setiap pasangan yang diganti.

10. Tata Cara Penawaran (Biding)

Penawaran dilakukan tertulis dengan gaya dan irama yang sama. Harus diusahakan agar tebal – tipis dan besar kecil tulisan tetap sama dalam setiap penawaran.

Istilah yang digunakan dalam penawaran adalah :

C	= <i>Club</i>	X	= <i>Double</i>
D	= <i>Diamond</i>	XX	= <i>Redouble</i>
H	= <i>Heart</i>	/	= <i>Pass</i>
S	= <i>Spade</i>	//	= <i>Pass Penutup</i>
NT	= <i>No Trump</i>		

11. Batas Waktu

Batas waktu untuk permainan adalah 10 menit per papan. Apabila waktu habis pada pertandingan beregu papan yang sudah dimulai penawarannya harus tetap di mainkan dan dalam hal ini ketentuan *slow play* berlaku, sedangkan papan-papan yang belum sempat dimainkan sudah tidak boleh dimainkan lagi. Untuk papan-papan yang belum dimainkan tersebut, dikenakan potongan setengah VP per papan. Sedangkan pada pertandingan pasangan terbuka, seluruh papan harus dimainkan/ diselesaikan dan ketentuan *slow play* berlaku.

Apabila PP berpendapat bahwa keterlambatan disebabkan oleh satu regu saja maka PP berhak untuk memberikan hukuman kepada regu yang menyebabkan keterlambatan tersebut.

Apabila seorang pemain berpendapat bahwa lawannya bermain sangat lambat, ia harus memanggil PP, pemanggilan PP harus dilakukan selama permainan masih berlangsung agar supaya PP dapat menyaksikan sendiri; protes mengenai ini setelah pertandingan selesai tidak akan diterima.

12. Terlambat Mulai Bermain

a. Untuk Pertandingan Pasangan

Terlambat 0 – 5 menit	= bebas (teguran lisan dari PP)
Terlambat 6 – 10 menit	= dihukum minus 2 mp
Terlambat 11 – 15 menit	= dihukum minus 2 mp + setiap menit setengah mp
Terlambat 15 menit lebih	= dihukum WO dalam satu <i>session</i> dan mendapat skor 30% untuk <i>session</i> tersebut.

Untuk papan yang tidak dimainkan sebagai skibat pasangan terlambat datang, maka penilaian adalah sesuai pasal 22.

b. Untuk Pertandingan Beregu

Setiap regu yang belum duduk dan untuk siap bermain pada waktu yang ditentukan dikenakan hukuman sebagai berikut :

Terlambat 0 – 4 menit	= peringatan kepada kapten regu oleh PP
Terlambat 5 – 10 menit	= -1 VP
Terlambat 11 – 15 menit	= -2 VP
Terlambat 16 – 20 menit	= -3 VP
Terlambat 21 – 25 menit	= -4 VP
Terlambat 15 menit lebih	= regu tersebut dikenakan hukuman WO dan lawan mendapat jumlah VP sesuai pasal 21

13. *Slow play*

a. Untuk Pertandingan Pasangan

Terlambat 0 – 5 menit	= bebas
Terlambat 6 – 10 menit	= 1 mp per menit
Terlambat 11 – 15 menit	= 2 mp per menit
Terlambat 16 – 20 menit	= 3 mp per menit
Terlambat 20 menit lebih	= 4 mp per menit

b. Untuk Pertandingan Beregu

Apabila telah dikenakan hukuman sesuai pasal 13, maka setiap hukuman untuk *slow play* dihitung mulai saat dimena semua pemain duduk di meja dan siap untuk bermain. Hukumen berdasarkan tabel di bawah ini berlaku langsung setelah waktu yang disediakan habis. Tidak ada “*Grade Period*”

Terlambat 0 – 5 menit	= 0.5 VP
Terlambat 6 – 10 menit	= 1 VP
Terlambat 11 – 15 menit	= 1.5 VP
Terlambat 16 – 20 menit	= 2 VP
Terlambat 20 menit lebih	= 2.5 VP
Lebih 25 menit	= 3 VP

14. Prosedur “ALERT”

Apabila seorang pemain mempergunakan sebuah “*call/biding*” yang semu (*artificial*) yang penggunaannya tidak umum atau sebuah “*call/biding*” yang tidak lazim sehingga kemungkinan tidak dimengerti oleh lawan maka ia harus memberikan “*Alert*”

Prosedur *Alert* adalah partner dari pemain disebelah kanannya melakukan penawaran. Masing-masing lawan boleh menanyakan arti dari pada “*call/biding*” yang telah di “*Alert*”. Tetapi hanya pada saat ia melakukan penawaran.

15. Membetulkan kesalahan atas penjelasan yang salah

- a. Pemain yang memberikan penjelasan menyadari kesalahannya sendiri. Apabila setelah memberikan penjelasan kepada lawan, seorang pemain kemudian menyadari bahwa penjelasan yang telah ia berikan adalah salah atau kurang lengkap, maka ia harus segera *memanggil* PP (yang memberlakukan aturan 21 atau aturan 40 C).
- b. Kesalahan diketahui oleh partner dari pemain yang telah memberikan penjelasan. Seorang pemain yang mengetahui bahwa partnernya telah memberikan penjelasan yang salah, tidak dibenarkan untuk membetulkan kesalahan tersebut secara defender, ia pun tidak diperkenankan untuk menunjukkan dengan cara apapun bahwa telah terjadi kesalahan dalam penjelasan partner (ia tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari keterangan yang tidak sah yang telah ia peroleh). Namun pemain tersebut harus memberitahu lawan, setelah mengambil PP, bahwa keterangan partner salah pada kesempatan yang sah yang paling awal, yaitu setelah pes terakhir (penawaran berakhir) apabila ia *declarer* atau dummy dan setelah permainan selesai apabila ia defender.

16. Kartu Pembukaan

Setelah kartu pembukaan (*opening Lead*) yang harus dilakukan tertutup (*face down*), dummy harus menunggu sebelum membuka kartunya agar defender yang lain dapat mendapat kesempatan untuk menanyakan jalannya penawaran berikut penjelasannya.

17. Melaporkan Hasil Pertandingan

Pada pertandingan beregu setiap kali suatu pertandingan selesai, kedua kapten regu atau wakilnya berkewajiban melaporkan hasil pertandingan tersebut kepada PP selambat-lambatnya dalam batas waktu 15 menit.

Masing-masing kapten atau wakilnya harus memberikan hasil tersebut dan bersama-sama menandatangani *score sheet* tersebut setelah ditandatangani oleh PP. *score sheet* yang sudah ditandatangani tadi dianggap sah dan tidak dapat diganggu gugat lagi.

18. Pencatatan Skor dalam Pertandingan Pasangan

Pemain utara atau selatan bertanggung jawab untuk mengisi skor, segera setelah permainan selesai. Pemain timur atau barat harus memeriksa skor tersebut dengan membubuhi parafnya. Dalam mencatat skor harus diusahakan agar tulisan tersebut dapat dibaca. Kesalahan terhadap pencatatan skor dikenakan hukuman yang terdapat pada pasal 20 di bawah ini.

19. Hukumen Atas Kesalahan Dalam Pertandingan Pasangan

- a. Kesalahan menulis nomor pasangan US dan TB di dalam *score sheet* dikarenakan hukuman 1 mp bagi setiap pasangan US dan TB.
- b. Kesalahan menulis nomor pasangan US di dalam *score sheet* dikenakan hukuman minus 1 mp bagi pasangan US.
- c. Kesalahan menuliskan nomor pasangan TB di dalam *score sheet* dikenakan hukuman minus 1 mp bagi masing-masing pasangan US dan TB.
- d. Kesalahan memasukkan kartu yang mengakibatkan kartu US pindah ke TB, namun papan tersebut masih dapat dimainkan, maka pasangan yang menemukan kesalahan tersebut wajib *memanggil* PP dan mengembalikan kartu tersebut ke dalam tempat yang benar. Pasangan-pasangan US dan TB yang melakukan kesalahan dikenakan hukuman minus 2 mp. Pasangan yang menemukan

kesalahan tetapi tidak *memanggil* PP dan tidak memperbaiki kesalahan kartu tersebut dikenakan hukuman minus 2 mp.

- e. Kesalahan memasukkan kartu yang mengakibatkan papan tersebut tidak dimainkan lagi, maka bagi pasangan yang melakukan kesalahan tersebut dikenakan hukuman minus setengah TOP.
- f. Kesalahan memainkan nomor papan dikenakan hukuman setengah TOP.

20. Pengunduran Diri / Ketentuan WO

Apabila dalam kejuaraan beregu terdapat regu yang mengundurkan diri atau karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pertandingan maka :

- a. Bila regu tersebut telah bermain paling kurang setengahnya dari jumlah *session*, maka untuk *session-session* berikutnya dinyatakan kalah WO (0 VP) dan regu lawannya menang dengan :
 - a.1. Rata-rata VP dari regu yang menang yang didapatkan dari seluruh pertandingan diluar pertandingan tersebut
 - a.2. Rata-rata VB dari semua lawan dan regu yang dikenakan WO
 - a.3. 17 VPDari ketiga kemungkinan tersebut diambil *mena* yang terbesar.
- b. Bila regu tersebut bermain kurang dari setengah jumlah seluruh *session*, maka semua skor yang telah ada dalam pertandingan dengan regu tersebut sebelumnya dianggap batal dan regu-regu yang akan bertanding dengan regu tersebut dianggap by.

21. Tidak Memainkan Suatu Papan

Apabila suatu pasangan dalam kejuaraan tidak dapat memainkan suatu papan bukan karena kesalahannya sendiri maka pasangan yang tidak bersalah akan menerima yang terbesar dari :

- a. 60 % dari TOP dari papan tersebut, atau
- b. Persentase dari match point yang didapatkan oleh pasangan tersebut dalam *session* berikutnya, atau
- c. 100% dikurangi match point rata-rata yang didapatkan lawannya dalam *session* tersebut, dengan syarat bahwa lawan tersebut memainkan paling sedikit 50% dari papan-papan yang harus dimainkan dalam *session* tersebut.

22. Diskualifikasi

Dalam kelas beregu pasangan yang melakukan WO dua berturut-turut atau tiga kali berturut-turut, dinyatakan diskualifikasi dan ketentuan pada pasal 21 berlaku.

23. Hasil Seri

- a. Untuk kelas pasangan yang menggunakan penilaian ranking point :

Apabila dua atau lebih pasangan mempunyai jumlah ranking point yang sama, maka pemenang ditentukan sebagai berikut :

 - 1. Pasangan dengan persentase yang lebih besar menempati peringkat yang lebih tinggi. Apabila hasil masih seri, maka pemenang / peringkat yang lebih tinggi ditentukan oleh :
 - 2. Hasil seluruh papan yang dimainkan antara dua pasangan tersebut, apabila hasil masih seri maka pemenang / peringkat yang lebih tinggi ditentukan sebagai berikut :
 - 3. Pasangan dengan TOP yang lebih banyak mendapat peringkat yang lebih tinggi : apabila masih seri pemenang / peringkat yang lebih tinggi adalah pasangan dengan Bottom sedikit
 - 4. Apabila hasil masih sering dilakukan undian.

- b. Untuk kelas beregu patkawan apabila dua atau lebih regu mempunyai VP yang sama, maka pemenang / peringkat yang lebih tinggi ditentukan sebagai berikut :
1. Apabila regu yang hasil VP-nya sama tidak ada yang pernah menang atau kalah WO maka :
Regu dengan hasil bagi IMP yang lebih besar menempati peringkat yang lebih tinggi yang dimaksud dengan hasil bagi IMP adalah jumlah total IMP positif dibagi jumlah total IMP negatif dari seluruh partai yang dimainkan oleh regu tersebut, termasuk denda-denda apabila hasil masih seri, maka pemenang peringkat yang lebih tinggi ditentukan sebagai berikut :
 - 1.1. Apabila dipakai sistem swiss, maka pemenang / peringkat yang lebih tinggi ditentukan dengan sistem SOLKOFF.
 - 1.2. Apabila tidak dipakai sistem Swiss, maka pemenang / peringkat yang lebih saa maka regu dengan IMP positif yang lebih besar yang menjadi peringkat lebih tinggi. Apabila hasil masih seri, maka pemenang / peringkat yang lebih tinggi ditentukan sebagai berikut
 - 1) Jika waktu mengizinkan, diadakan pertandingan per satu papan (*sudden death matches*) sampai ada yang menang.
 - 2) Jika waktu tidak mengizinkan dilakukan undian

CATATAN :

- a. Apabila ada satu reu atau lebih yang pernah menang atau kalah WO maka ketentuan 23 (1) tidak berlaku dan maka pemenang peringkat yang lebih tinggi ditentukan mulai dari ketentuan 2 dst.
- b. Juara 3 bersama / urutan ke-3 dan ke-4 (sama-sama dapat medali perunggu)

24. Fouled Boards

Sebuah papan dianggap cacat (*fouled*) apabila PP menganggap bahwa satu kartu atau lebih salah tempatnya sedemikian rupa sehingga suatu pertandingan hasil tidak mungkin, karena kedua regul pasangan tidak memainkan papan tersebut dalam bentuk yang sama pada umumnya sebuah "*Fouled Boards*" diganti sebuah papa yang baru, tetapi hal ini tidak diperbolehkan setelah hasil akhir sudah diketahui oleh regul pasangan tersebut.

Apabila PP menganggap bahwa Komisi Arbitrase (KA) akan memutuskan memainkannya satu papan pengganti, maka ia dapat menginstruksikan kedua regul pasangan untuk memainkan suatu papan tambahan. Apabila kejadian *fouled boards* ditemukan setelah hasil pertandingan diketahui maka papan tersebut dibatalkan dan dianggap tidak pernah dimainkan.

25. Papan Pengganti

Sebuah papan pengganti adalah sebuah papan yang digunakan untuk menggantikan sebuah papan yang telah dimainkan disalah satu atau kedua meja Tergantung dari keputusan KA, maka hasil papan pengganti dapat atau tidak dapat, diperhitungkan sebagai bagian dari pertandingan tersebut. papan pengganti dimainkan atas kehendak PP atau atas instruksi dari KA.

26. Protes

PP harus dipanggil ke meja apabila diketahui bahwa suatu pelanggaran telah terjadi. PP akan memberikan keputusannya. Prosedur naik banding harus sesuai dengan pasal 28.

27. Komisi Arbitrase (KA)

- a. KA telah dibentuk oleh KONI Provinsi Kalimantan Tengah dan berlaku bagi semua cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV Tahun 2023.
- b. Tugas KA adalah menyelidiki dan menentukan protes yang diajukan peserta bila yang bersangkutan tidak dapat menerima keputusan PP.
- c. Sidang KA cukup dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota.
- d. Keputusan KA adalah mutlak :
Pembangkangan terhadap keputusan KA dapat dikenakan skorsing oleh anggota Pengda GABSI (atas nama PB GABSI) minimum satu tahun.

28. Prosedur Naik Banding

Protes atas keputusan PP harus diajukan dalam batas waktu paling lambat 30 menit setelah selesai *session dimena* keputusan PP tersebut diberikan. Protes harus diajukan secara tertulis pada formulir yang telah tersedia dan diserahkan PP untuk diteruskan kepada KA. protes kepada KA harus disertai uang protes sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah). Uang ini akan dikembalikan jika protesnya KA dianggap beralasan, walaupun protesnya ditolak.

29. Etika

- a. Setiap pemain diwajibkan menjunjung tinggi *sportivitas* dan etika / norma permainan bridge.
- b. Dalam pertandingan tanpa tirai, untuk menghindari kesan adanya pemberitaan informasi secara tidak etis, maka selama penawaran dan permainan, pemain agar tidak *memendang* partnernya.
- c. Pegangan kartu harus lebih rendah dari permukaan daun meja (kecuali *declarer*) dalam hal ini setiap pemain berhak menegur lawannya bila pegangan kartu lebih tinggi.
- d. Perlu diingat bahwa dengan sengaja melanggar suatu pasal dari peraturan ini maupun Laws, walaupun bersedia menerima hukumnya, merupakan suatu pelanggaran etika yang sangat serius. Dalam hal ini Pengda GABSI (atas nama PB GABSI) menganggap pelanggaran etika cukup serius, maka pemain / pasangan tersebut dikenakan hukuman skorsing.

30. Kapten Tak Bermain (NPC)

Kecuali tersebut dibawah ini maka seorang NPC tidak diizinkan berbicara dengan anggota regunya (atau lawan mereka), mulai pemain mengambil kartunya dari papan di meja, sampai semua kartunya dikembalikan ke papan.

Seorang NPC boleh ikut berbicara hanya dalam hal-hal berikut ini :

- a. Mempertahankan hak regunya apabila ia merasa hak tersebut dilanggar,
- b. Menghendaki kehadiran PP di meja,
- c. Mempunyai maksud untuk mengajukan protes atas nama regunya.

31. Kehadiran di *Closed Room*

Yang diperbolehkan memasuki *closed room* apabila pertandingan berlangsung adalah :

- a. Pemain yang bermain di *closed rom*
- b. PP yang sedang bertugas
- c. Pembantu PP yang sedang bertugas

B. PERATURAN KHUSUS

1. Ketentuan

- a. Untuk pemain / atlet KTP yang berlaku di wilayah Kalimantan Tengah dan minimal memiliki surat domisili / 3 bulan sampai pegelaran PORPROV.
- b. Panitia boleh ikut main.
- c. Untuk kelas beregu, setiap kabupaten / kota hanya bisa mengikuti satu regu saja.
- d. Untuk kelas pasangan umum, *mixed* dan senior (U50), setiap Kabupaten / Kota maksimal tiga pasang.

2. Kelas Pasangan Terbuka Umum

- a. Pertandingan akan diadakan dengan 2 (dua) *session* sistem *Howell Movement* dengan perhitungan top-bottom, nilai pada *session* I akan menentukan urutan pemenang yang memperoleh nilai tertinggi dan berurutan seterusnya sampai yang terendah diambil 50% jumlah peserta dan 50% *session* II masuk final.
- b. Apabila hasil seri, baik untuk penetapan pemenang/ peringkat yang akan memasuki babak final maupun untuk penetapan pemenang / peringkat pada babak final berlaku ketentuan pasal 24.
- c. Apabila ditemukan pasangan / pemain yang tidak menjunjung tinggi sikap *Fair Play* (seperti bekerjasama dengan pasangan lain untuk memperoleh nilai tertinggi top) akan didiskualifikasi dari pertandingan.
- d. Nomor pasangan akan ditentukan dalam pertemuan Teknik.
- e. Apabila dipandang perlu dapat diadakan perubahan / penyempurnaan ketentuan khusus ini dalam pertemuan kapten regu.

3. Kelas Pasangan Senior (U50)

- a. Pertandingan akan diadakan 1 (satu) *Session* Sistem *Howell Movement*, nilai pada *session* akan menentukan urutan pemenang.
- b. Untuk huruf b, c, d, e, f sama dengan diatas.

4. Kelas *Mixed* (Campuran)

- a. Pertandingan akan diadakan 1 (satu) *session* sistem *howell movement*, nilai pada *session* akan menentukan urutan pemenang.
- b. Untuk huruf b, c, d, e, f sama dengan diatas.

5. Kelas Beregu / Patkawan

- a. Jumlah pemain setiap regu terdiri dari 4 (empat) orang pemain ditambah 2 (dua) orang cadangan dan 1 (satu) orang kapten yang tak bermain atau *Non Playing Captain* (NPC).
- b. Dilaksanakan dalam satu babak yaitu sesuai skema saling bertemu.
- c. Mengenai sistem pertandingan akan dibicarakan dalam pertemuan kapten regu dan disesuaikan menurut jumlah regu yang akan bertanding.

C. KETENTUAN TAMBAHAN

1. Dalam satu *session* para pemain harus tetap pada arah duduknya seperti pada awal *session* (selatan tidak boleh tukar tempat dengan utara dan timur tidak boleh tukar tempat dengan barat), kecuali bila diberi instruksi oleh Pimpinan Pertandingan.
2. PP berhak menolak seorang pemain untuk melanjutkan pertandingan, apabila ternyata pemain tersebut tidak *sportif*, tidak mentaati peraturan pertandingan dan etika bridge atau bersikap merintang jalannya pertandingan..
3. Selama pertandingan berlangsung pemain hanya boleh meninggalkan tempat / ruangan setelah mendapat izin atau ada aba-aba dari PP atau wakilnya.

4. Kartu-kartu yang untuk pertama kalinya dimainkan harus dikocok terlebih dahulu dan dibagi satu persatu, setelah selesai dimainkan pembagian (distribusi kartu) harus dituliskan pada *score sheet* kemudian dimasukkan ke dalam tempatnya (*board*) sesuai dengan arah pada *board*.
5. *Opening Lead* harus dituliskan pada *score sheet*, baik nilai maupun warnanya pada kolom yang sudah tersedia.
6. Membicarakan *board* yang baru saja dimainkan tidak dibenarkan.
7. Sebelum memainkan suatu *board*, setiap pemain harus menghitung jumlah kartunya terlebih dahulu secara tertutup "*fase down*". Jika didapatkan kelebihan atau kekurangan kartu harus segera memanggil PP. Apabila jumlah kartu tidak dihitung dan terjadi sesuatu, baik yang menguntungkan maupun dirugikan pihak lawan, baik ketika pertandingan maupun sedang berlangsung telah selesai protes tidak dilayani.
8. Sebelum memasukkan kembali kartu ke dalam kotak (*board*) setiap pemain harus pula menghitung kartunya kembali. Kesalahan memasukkan kartu mendapat hukuman sesuai ketentuan pasal 20.
9. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian dengan persetujuan bersama antara Pimpinan Pertandingan dan Kapten Regu.

ETIKA DALAM PERMAINAN BRIDGE

A. DASAR-DASAR HUKUM

1. Kewajiban umum para peserta adalah hendaknya mentaati peraturan dan etika seketat-ketatnya. Tidak sepatutnya menghindarkan hukuman bagi pelanggaran yang dilakukan oleh lawan, meskipun hal itu menurut perasaannya tidak mengganggu suasana dan jalannya pertandingan.
2. Seseorang pemain hendaknya jangan berusaha menyembunyikan pelanggaran (walaupun tidak sengaja dilakukan). Beritahukanlah kepada Pimpinan Pertandingan.
3. Hanya Pimpinan Pertandingan yang berhak memberikan hukuman terhadap suatu pelanggaran.
4. Para pemain tidak dibenarkan memberikan hukuman kepada lawannya atau memberikan maaf terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh lawan.

B. SIKAP SOPAN SANTUN

1. Ramah terhadap partner dan lawan. Seorang pemain hendaknya selalu bersikap ramah tamah terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh lawan.
2. Etika dalam pembicaraan dan tindakan seorang pemain hendaknya dengan hati-hati menghindarkan diri dari memberikan komentar atau tindakan yang akan dapat mengakibatkan kejengkelan atau kemarahan atau memberi malu kepada pemain lain atau mengganggu kenikmatan pemain.
3. Mengikuti prosedur. Setiap pemain haruslah mengikuti prosedur yang benar secara seragam dalam menawar dan main, karena penyimpangan dari ketentuan dapat mengganggu lancarnya pertandingan.

C. ETIKA

Para pemain hendaklah menghindari diri terhadap tingkah laku :

1. Kurang perhatian, tidak begitu menaruh perhatian akan permainan (jika seorang pemain memegang kartu yang tidak menarik di tangannya atau meminta mengulang-ulang jalannya penawaran).
2. Memberikan keterangan yang tidak perlu, sewaktu bermain mengenai penawaran dan kontrak.
3. Menarik-narik kartu sebelum waktunya. Menarik-narik / melepaskan selebar kartu dari tangannya sebelum gilirannya untuk *Lead* atau bermain.

4. Tidak mengatur kartu yang telah dimainkan. Pengaturan kartu yang telah dimainkan dalam keadaan yang tidak tersusun baik atau mencampur adukkan kartu sebelum hasil permainan papan tersebut disetujui.
5. Curiga terhadap tuntutan dan konsesi. Melakukan tuntutan dan konsesi atas suatu trik yang dilakukan.
6. Memperlambat permainan (yang sebenarnya tidak perlu) dengan maksud mengacaukan pemain lainnya.
7. Tidak hormat dalam pemanggilan Pimpinan Pertandingan. Pemanggilan Pimpinan Pertandingan sebagai kebiasaan untuk menunjukkan ketidakramahan terhadap atau peserta lainnya.

D. PELANGGARAN ETIKA

1. Mengadakan variasi dalam penawaran. Mempergunakan cara yang berbeda untuk tawaran yang sama.
2. Menunjukkan reaksi terhadap penawaran dan permainan. Menunjukkan rasa setuju atau tidak setuju terhadap tawaran atau permainan.
3. Menyatakan harapan akan suatu trik. Menunjukkan harapan untuk memenangkan atau kalah dalam suatu trik sebelum trik tersebut dilengkapi.
4. Mengadakan komentar dan tindakan. Memberikan komentar atau melakukan tindakan selama penawaran dan permainan yang sedang berlangsung untuk menunjukkan perhatian atas kejadian tertentu atau kedudukan skor atau jumlah trik masih diperlukan.
5. Memberikan keterangan secara sukarela. Memberikan keterangan sukarela hendaknya diberikan dalam menjawab pertanyaan.
6. Menatap pemain lain selama penawaran atau permainan berlangsung atau tangan pemain lainnya dengan maksud mengamati kartunya dari tempat *mena* ditarik suatu kartunya (akan tetapi tidak termasuk melanggar etika, jika memperoleh informasi karena tidak sengaja melihat kartu lawannya).
7. Membuat variasi tempo dengan sengaja. Mengadakan variasi dalam tempo penawaran dan permainan dengan maksud mengacaukan permainan.
8. Meninggalkan meja pertandingan tanpa alasan yang kuat sebelum suatu ronde selesai.

Koordinator Pelaksana : Muhammad Ayub (081254881968)

Cabang Olahraga :

8. BILLIARD (POBSI)

1. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Juni 2023

Tempat : *Queen Poll* Sampit

2. JUMLAH DIVISI, DISIPLIN & NOMOR PERTANDINGAN SERTA HARI PELAKSANAAN

Jumlah divisi, disiplin dan nomor pertandingan serta hari pelaksanaan adalah :

- 1 (satu) divisi
- 3 (tiga) disiplin
- 8 (delapan) nomor
- 10 (sepuluh) hari

Dengan rincian sebagai berikut :

DIVISI	DISIPLIN	NOMOR PERTANDINGAN
POOL	PUTRA A	<i>Single 8 Ball</i>
		<i>Single 9 Ball</i>
		<i>Double 9 Ball</i>
	PUTRA B	<i>Single 10 Ball</i>
		<i>Single 15 Ball</i>
		<i>Double 10 Ball</i>
	PUTRI	<i>Single 9 Ball</i>
		<i>Double Mix 9 Ball</i>

3. MEDALI YANG DIPEREBUTKAN

1. Medali Emas : 8 (delapan) Medali
2. Medali Perak : 8 (delapan) Medali
3. Medali Perunggu : 16 (enam Belas) Medali untuk semifinalis

Medali yang diberikan :

1. Medali Emas : 11 (sebelas) Medali
2. Medali Perak : 11 (sebelas) Medali
3. Medali Perunggu : 22 (dua puluh dua) Medali untuk semifinal

4. MEJA PERTANDINGAN DAN JUMLAHNYA

Meja pertandingan dan jumlah yang digunakan adalah.....meja pool.

5. KETENTUAN PESERTA DAN KEABSAHAN ATLET

1. Peserta adalah Kontingen dari Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Pengkot / Pengkab POBSI peserta adalah yang masa kepengurusannya masih aktif dan tidak sedang mendapatkan sanksi organisasi.
3. Batas waktu pendaftaran Atlet adalah tanggal 2023 Pukul WIB
4. Seorang Atlet hanya boleh didaftarkan oleh 1 (satu) Kabupaten / Kota dan pada 1 (satu) Disiplin. Atlet yang pernah berlaga di ajang PON, SEA GAMES, ASIAN GAMES, dan Level Di atasnya tidak diperbolehkan menjadi peserta di Porprov XII thn 2023
5. Setiap Atlet dapat bermain maksimal pada 3 (tiga) Nomor Pertandingan dan pada Disiplin yang sama, dan plus satu nomor di *Double Mix*.
6. Setiap Kontingen hanya boleh mendaftarkan maksimal 2 (dua) orang Atlet pada satu Nomor Pertandingan dan 2 (dua) pasangan untuk nomor *Double*. Untuk tuan rumah

di perbolehkan untuk mengirimkan maksimal 4 (empat) wakil atletnya yang berlaga di setiap Nomor Pertandingan.

7. Persyaratan keabsahan Atlet mengikuti Pedoman Perpindahan Atlet Olahraga Biliar Pengprov POBSI Kalimantan Tengah. Cabang billiard tidak memberikan batas usia untuk atlet yang ikut bertanding, namun tetap diatur memiliki Kartu Tanda Penduduk / KK berdomisili di Kalimantan Tengah Minimal 1 tahun sebelum penyelenggaraan Porprov 2023 atau Juli 2022. Apabila ada Atlet ber KTP / KK kabupaten atau kota memperkuat Kabupaten lain diperbolehkan dengan catatan :
 - a. Tidak Aktif sebagai atlet di bawah naungan POBSI Kabupaten / Kota
 - b. Apabila Atlet tersebut aktif harus mendapatkan surat rekomendasi dari pengurus POBSI awal untuk ikut di POBSI Kabupaten / Kota lainnya

6. PAKAIAN PERTANDINGAN

Pakaian pertandingan mengacu kepada pakaian resmi pertandingan Billiard Nasional (*Official Tournament*). Selanjutnya, detail pakaian yang digunakan adalah :

1. Baju :
Mengenakan kemeja / kaos berkerah
2. Celana :
Mengenakan Celana Panjang Resmi Pertandingan (*jeans dan/atau sejenisnya dilarang*).
3. Sepatu :
Wajib Pantofel / Booth Kulit.
Mengenakan sepatu resmi pertandingan (*sepatu running, jogging dan/atau sejenisnya dilarang*).
4. Topi dan / atau sejenisnya dilarang.
5. Apabila Peraturan ini di langgar peserta dianggap **mengundurkan diri / diskualifikasi**

7. SISTEM PERTANDINGAN

Sistem pertandingan adalah Sistem *Double* Eliminasi, dengan *Alternate Break* (*Break* bergantian). Akan diatur pada saat *Teknikal Meeting*.

8. FORMAT PERTANDINGAN

1. Divisi Pool

1) Disiplin Putra A

- a) 8 Ball Single : Race to 7 Racks
- b) 9 Ball Single : Race to 9 Racks
- c) 9 Ball Double : Race to 7 Racks

2) Disiplin Putra B

- a) 15 Ball Single : Race to 6 Racks
- b) 10 Ball Single : Race to 9 Racks
- c) 10 Ball Double : Race to 7 Racks

3) Disiplin Putri

- a) 9 Ball Single : Race to 7 Racks
- b) 9 Ball Double Mix : Race to 7 Racks

9. JADWAL PERTANDINGAN

Untuk menjadi catatan, bahwa jadwal pertandingan berikut bersifat tentatif. Jadwal pertandingan yang aktual perlu penyesuaian setelah diketahui berapa jumlah Atlet peserta dan setelah *drawing*.

10. PERATURAN PERMAINAN, PERATURAN PERTANDINGAN, PERATURAN KHUSUS DAN TATA TERTIB PERTANDINGAN SERTA KETENTUAN LAINNYA

1. Peraturan Permainan mengacu kepada Peraturan Umum (*general rules*) *Pool World Pool Association* (WPA)
2. Peraturan Pertandingan mengacu kepada Peraturan Pertandingan Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI).
3. Peraturan Khusus adalah Peraturan yang berlaku khusus selama berlangsungnya penyelenggaraan PORPROV XII Tahun 2023 dan diatur di dalam *Technical handbook*.
4. Tata Tertib Pertandingan mengacu kepada Tata Tertib Umum (*general regulation*) : *Pool World Pool Association* (WPA) dan Tata tertib Pertandingan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI).
5. Ketentuan-ketentuan pertandingan lainnya diatur di dalam *Technical handbook* ini.
6. Apabila ada perubahan, penyesuaian dan/atau tambahan mengenai peraturan khusus dan ketentuan-ketentuan Pertandingan Lainnya akan disampaikan pada saat *Technical meeting*.

11. PERATURAN UMUM BILIAR

1. *Player's Responsibility*

Setiap Permainan harus memahami semua peraturan, pada sebuah turnamen, pemain harus juga memahami kebijakan dan jadwal yang berlaku. Meskipun *official* turnamen dan wasit juga harus berusaha maksimal untuk memberi tahu pemain, tanggung jawab terbesar dalam memahami peraturan ada pada pemain. Pemain dianggap tahu semua aturan permainan dan kebijakan turnamen yang berlaku.

2. *Logging to Determine Order of Play*

The lag adalah tembakan untuk menentukan siapa yang berhak bermain terlebih dahulu. Pemain yang memenangkan lag berhak menentukan siapa yang duluan melakukan *break*. Dua bola ditaruh bersebelahan di belakang head string, dekat dengan garis head string. Kedua pemain melakukan tembakan bersamaan, dengan tujuan membuat bola membentur *foot cushion* (ban), dan kembali ke head cushion. Pemain yang bolanya paling dekat dengan head cushion memenangkan lag.

Sebuah lag *shot* dinyatakan tidak berlaku apabila bola :

- a. Menyeberangi long string ke area lawan
- b. Menyentuh *foot cushion* lebih dari sekali
- c. Masuk lubang atau keluar meja
- d. Menyentuh *side cushion*
- e. *The ball rests within the corner pocket and past the nose of the cushion lag* diulang apabila :
 - a) *a player's ball is struck after the other ball has touched the foot cushion.*
 - b) Wasit tidak dapat menentukan dengan jelas bola siapa yang lebih dekat ke *head cushion*.
 - c) *Leg* kedua pemain tidak berlaku

3. *Player's Use of Equipment*

Penggunaan peralatan di bawah ini dianggap normal. Jika seorang pemain tidak yakin akan keabsahan penggunaan peralatannya, dia harus menanyakan kepada panitia turnamen sebelum pertandingan.

- a. *Cue Stick* – Pemain diperbolehkan untuk mengganti *stick* saat pertandingan, seperti *break cue*, *jump cue*, dan *playing cue*. Pemain juga diperbolehkan menggunakan *extender* untuk menambah panjang *stick*.

- b. *Chalk*
- c. *Mechanical Bridges*
- d. *Gloves*
- e. *Powder*

4. ***Spotting Balls***

Bola yang keluar dari meja atau masuk secara ilegal, dalam beberapa permainan harus dikembalikan ke atas meja. (seperti bola 9 pada *9-ball*). Bola dikembalikan dengan diletakkan di titik *foot spot*. Jika ada bola lain pada titik *foot spot*, bola diletakkan sedekat mungkin dengan *foot spot* di long string pada area di antara *foot spot* dan *foot rail* (di belakang *foot string*). Jika masih tidak memungkinkan, bola boleh diletakkan di “atas” *foot string*, tetap dengan jarak sedekat mungkin dari *foot spot*.

5. ***Cue ball in Hand***

Ketika seorang pemain mendapatkan *ball in hand (free ball)*, dia dapat menaruh *cue ball* dimenapun di atas meja. Untuk menggerakkan bola, pemain dapat menggunakan tubuhnya, dan juga bagian apapun dari *stik*-nya, termasuk ujung tip, asalkan tidak ada stroke maju atau ke depan. Apabila terjadi, ada *forward stroke* dengan ujung tip secara tidak sengaja saat mengatur peletakan bola, sudah dianggap melakukan tembakan.

6. ***Standard Call Shot***

Dalam permainan yang mengharuskan *Call Shot*, seperti *10-ball* dan *8-ball*, bola sasaran dan lubang yang dituju harus ditunjuk oleh pemain. Selain dari tembakan, seperti mau menghantam rail (nge-ban), ada bola lain yang akan disenggol, atau ada bola lain yang akan masuk, tidak perlu disebutkan. Dalam beberapa keadaan, pemain dapat memilih untuk *call “Safety”*, apabila tidak ingin memasukkan bola.

7. ***Balls Settling / Hanging Ball***

Dalam beberapa kondisi, bola dapat “bergerak sedikit” setelah berhenti, bisa jadi karena pengaruh dari kondisi bola atau meja. Apabila ini tidak berujung pada masuknya bola, ini dianggap sebagai risiko normal dalam pertandingan, dan bola tidak akan dikembalikan ke posisi semula. Jika kondisi ini mengakibatkan bola masuk ke dalam lubang, (dikenal dengan istilah “*Hanging Ball*” atau bola menggantung di ujung lubang), bola dikembalikan ke posisi semula, asalkan bola sudah “berhenti” dan tetap pada posisinya 5 detik, baru kemudian “bergerak” dan masuk lubang, apabila kurang dari 5 detik, bola dianggap masuk sebagai akibat pergerakan *normenya*.

8. ***Restoring a Position***

Ketika kondisi membuat bola harus diangkat untuk dibersihkan atau diganti, wasit akan mengembalikan bola ke posisi aslinya.

9. ***Outside Interference***

Jika ada gangguan dari luar terjadi ketika pemain menembak, yang mengakibatkan perubahan hasil dari tembakan tersebut, wasit akan mengembalikan semua bola ke posisi awal sebelum tembakan dilakukan, dan tembakan diulang kembali. Jika bola tidak dapat dikembalikan seperti semula, karena terlalu rumit misalnya, situasi diperlakukan seperti *stalemate*; *rack* dibatalkan dan diulang.

10. Prompting Calls and Protesting Rulings

Ketika pemain merasa dirugikan dengan keputusan wasit, dia diperbolehkan melakukan protes dengan cara wajar, tapi keputusan wasit setelah protes tersebut adalah final. Namun, apabila pemain merasa wasit tidak menerapkan aturan secara benar, dia dapat meminta banding kepada penyelenggara turnamen. Wasit akan menghentikan pertandingan sementara, saat banding dilakukan.

11. Concession

Jika seorang pemain menyerah, dia dianggap kalah dalam pertandingan. Beberapa tindakan yang dikategorikan menyerah antara lain. seorang pemain melepas *point stick play*-nya ketika lawan sedang memainkan gilirannya pada saat lawan sudah *hill* (kurang satu *rack* untuk menang).

12. Stalemate

Jika wasit merasa sebuah *rack* atau pertandingan tidak ada progress untuk selesai, dia akan mengumumkan keputusannya, dan setelah itu masing-masing pemain memiliki 3 giliran untuk bermain. Setelah itu, apabila wasit menganggap masih tidak ada progress, wasit akan menyatakan "*Stalemate*". Jika kedua pemain setuju, "*Stalemate*" juga bisa diputuskan tanpa prosedur "3 giliran". Prosedur selanjutnya setelah "*Stalemate*" bervariasi tergantung jenis permainan.

12. FOULS

Yang disebutkan dibawah ini adalah *Fouls*. Jika beberapa *fouls* terjadi dalam satu tembakan, hanya satu *fouls* paling serius yang dihukum atau dihitung. Jika sebuah *fouls* terjadi tapi tidak ada peringatan / hukuman dari wasit atau lawan sampai tembakan selanjutnya, *fouls* disebut dianggap hilang (lolos).

1. Cue ball Scratch or off the Table

Fouls apabila *Cue ball* (Bola Putih) masuk kedalam lubang atau keluar dari meja.

2. Wrong Ball First

Dalam pertandingan yang menghauskan objek *ball* pertama yang dihantam adalah urutan atau grup tertentu adalah *Foul* apabila bola pertama yang dihantam *cue ball* buka merupakan bola legal. Sebagai contoh dalam 9-ball/10-ball, legal hit adalah menghantam object *ball* dengan angka terkecil yang ada di meja, atau dalam 8-ball adalah bola miliknya (grup solid / *stripes*).

3. No Rail After Contact

Jika tidak ada *object ball* yang masuk pada sebuah pukulan, minimal harus ada satu bola (baik itu *cue ball* atau *object ball* menapun) yang "*driven to rail / cushion (ban)*" atau menyentuh *rail/ban* **SETELAH *cue ball* kontak dengan object ball**. Jika tidak, pukulan tersebut *foul*. Sebuah bola dikatakan "*driven to a rail*" jika bola tersebut awalnya tidak menyentuh rel, dan kemudian menyentuh rail. Sebuah bola yang dari sebelum tembakan sudah menempel di rail ("*Frozen*" to the rail) tidak dianggap sebagai "*driven to that rail*", kecuali bola tersebut bergerak menjauhi rail dan kembali menyentuh rail. Dalam kondisi ini, sebuah bola harus dinyatakan "*frozen on the rail*" oleh wasit, penembak, atau lawan.

4. No Foot on Floor

Saat melakukan tembakan, harus ada bagian kaki pemain yang menempel ke lantai, apabila tidak dianggap *foul*.

5. Ball Driven off the Table

Adalah *foul* apabila ada bola yang keluar dari meja permainan.

6. ***Touched Ball***

Adalah *foul* apabila seorang pemain menyentuh, menggerakkan, atau merubah arah maupun posisi bola selain dari melakukan tembakan normal dengan *cue ball*. (semisal: bagian tubuh maupun pakaian pemain menyentuh bola yang ada didalam meja permainan). Pemain bertanggung jawab atas peralatan yang dikendalikannya pada meja, seperti *chalk*, *mechanical bridges*, baju, rambutnya, bagian tubuhnya; juga *cue ball* (bola putih) ketika *ball in hand*; untuk tidak mengenai bola apapun di atas meja. Jika *foul* dilakukan dengan tidak sengaja, dinyatakan sebagai *standard foul*. Tapi apabila disengaja, dinyatakan sebagai “*Unsportsmenlike Conduct*”, tingkah laku tidak *sportif*.

7. ***Double Hit / Frozen Balls***

Apabila saat pemain melakukan tembakan, ujung *cue tip* pada stik-nya menyentuh *cue ball* lebih dari sekali, tembakan tersebut dinyatakan *foul*. Jika *cue ball* berdekatan tetapi tidak menempel dengan *object ball*, dan *cue tip* pada stik masih “menempel” pada *cue ball* ketika *cue ball* kontak dengan *object ball*, juga dinyatakan *foul*.

8. ***Push Shot***

Meskipun saat push out semua *foul* diabaikan, tidak untuk yang satu ini. Adalah *foul* untuk sengaja “memperpanjang” *tip-to-cue ball contact* di luar wajar. Maksudnya adalah seperti “mendorong” bola, dimena waktu kontak ujung tip dan *cue ball* jauh lebih lama dari pada sebuah tembakan normal. Dokumen aslinya dalam bahasa inggris : *it is a foul to prolong ti-to-cue –ball contact beyond that seen in normal shots*.

9. ***Balls Still Moving***

Melakukan tembakan saat masih ada bola yang bergerak atau berputar, adalah *foul*.

10. ***Bad Cue ball Placement (for Several Games)***

Ketika bola putih *ball in hand (Free ball)*, dan peraturan membatasi peletakannya pada area di belakang head string, adalah *foul* apabila pemain melakukan tembakan dengan *cue ball* di luar area head string. (Pada pemain 9-*ball*, 9 –*ball*, dan 10-*ball*, aturan ini hanya berlaku saat peletakan *cue ball* ketika akan melakukan *break shot*).

11. ***Bad Play From Behind the Head String (For Several Games)***

When the cue ball is in hand behind the head string, and the first ball the cue ball contacts is also behind the head string, the shot is a foul unless the cue ball crosses the head string before that contact. If such a shot is intentional, it is unsportsmenlike conduct.

*The cue ball must either cross the head string or contact a ball in front of or on the head string or the shot is a foul, and the cue ball is in hand for the following player according to the rules of the specific game. If such is intentional, it is also unsportsmenlike conduct (Pada permainan 9-*ball*, -*ball*, dan 10-*ball*, aturan ini TIDAK Berlaku)*

12. ***Cue Stick on The Table***

Menaruh / meninggalkan *cue stick* di atas meja tanpa dipegang oleh tangan adalah *foul*. Namun, menaruh *mechanical bridge (rest)* diperbolehkan.

13. ***Playing out of Turn***

Bermain bukan pada gilirannya adalah standart *foul* apabila dilakukan secara tidak sengaja. Biasanya, pertandingan akan dimainkan kembali dari posisi terakhir setelah

pemain yang melakukan kesalahan selesai melakukan tembakan. (tidak ada “undo” pertandingan diteruskan seperti biasa, *ball in hand* untuk lawan). Jika hal ini dilakukan dengan sengaja, dinyatakan sebagai *unsportsmenlike conduct*.

14. Three Consecutive Fouls

Jika seorang pemain melakukan **foul tiga kali berturut-turut**, dinyatakan sebagai *serious foul*. Pada beberapa permainan, seperti *–ball* dan *10-ball*, hal ini akan berakibat pemain tersebut dinyatakan kalah dalam rack. Wasit harus memperingatkan apabila seorang pemain sudah melakukan 2 kali *foul*.

15. Slow play

Jika wasit menganggap seorang pemain bermain terlalu lambat, dia dapat meminta pemain itu untuk lebih mempercepat permainannya. Jika masih juga lambat, wasit dapat menerapkan *shot clock* yang berlaku untuk kedua pemain. Dalam beberapa turnamen, *shot clock* sudah menjadi aturan kedua dan diterapkan untuk semua pertandingan. Pemain yang saat *shot clock* habis belum juga melakukan tembakan, dianggap *foul*.

16. Ball Rack Template Foul

Ball Rack Template (*template* atau transparan untuk menyusun bola). Adalah *foul* ketika saat akan mengambilnya dari meja mempengaruhi permainan; seperti menyenggol bola, menyebabkan bola bergeser, dan lain sebagainya.

17. Unsportsmenlike Conduct

Normalnya, hukuman untuk tindakan tidak *sportif* (*unsportsmenlike conduct*) adalah sama dengan *serious foul*, yaitu dinyatakan kalah dalam rack tersebut. Tapi, wasit dapat membuat keputusan sendiri, bergantung dari pandangannya atas kejadian tersebut. hukuman yang dapat dijatuhkan antara lain : peringatan, dinyatakan sebagai sebuah *foul* standar, dinyatakan kalah dalam rack tersebut, dinyatakan kalah dalam pertandingan, didiskualifikasi dari turnamen, dan lain sebagainya.

Tidak tidak *sportif* (*Unsportsmenlike Conduct*) adalah semua tingkah laku atau tindakan yang disengaja, yang mencederai pertandingan, atau merubah keadaan yang menyebabkan pertandingan tidak dapat berjalan dengan *fair*, antara lain :

- a. Mengganggu lawan;
- b. Merubah posisi bola dengan sengaja secara ilegal;
- c. Sengaja misue saat melakukan tembakan;
- d. Tetap bermain walaupun gilirannya sudah habis;
- e. Berlatih saat pertandingan;
- f. Memberi tanda atau marking pada meja;
- g. Sengaja menunda atau memperlambat pertandingan;
- h. Menggunakan peralatan secara tidak benar.

13. PERATURAN BILLIARD 8-BALL

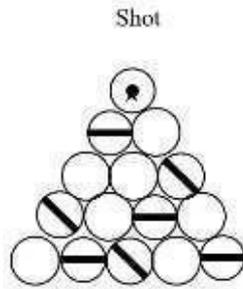
Eight ball (Bal 8) dimainkan dengan 15 *object ball* dan *cue ball*. Pemain harus menghabiskan bola dalam grupnya 9 bola solid – 1 s/d 7, atau bola stripes – 9 sd 15), sebelum bola 8. Saat melakukan tembakan, pemain harus *called shot*.

1. Determining First Break

Pemain yang memenangi *lag* dapat memilih siapa yang melakukan *break* terlebih dahulu. Format *standar* adalah *alternate break* (*break* bergantian), tapi tidak menutup kemungkinan menggunakan *winner break* atau format lain.

2. *Eight Ball Rack*

Semua *object ball* disusun rapat dalam bentuk segitiga, dengan bola 8 berada di tengah susunan. Satu bola dari masing-masing grup 9 satu bola solid dan satu bola *stripes*) ada di ujung segitiga. Bola lain ditempatkan secara acak.



3. *Break Shot*

Aturan berikut berlaku untuk *Break Shot* :

- a. *Cue ball* bebas diletakkan dimana saja di belakang *head string*
- b. *Break* tidak perlu *called shot*, dan *cue ball* bebas menghantam bola *menapun*.
- c. Jika ada bola yang masuk, pemain melanjutkan gilirannya, tapi dengan status meja masih *open* (masih bebas memilih grup bola).
- d. Jika tidak ada bola yang masuk, minimal harus ada empat *object ball* yang terkena *rail* (ban), jika tidak, dianggap sebagai *illegal break*, dan lawan punya pilihan untuk:
 1. Menerima dan melanjutkan permainan;
 2. *Rack* ulang dan melakukan *break* sendiri;
 3. *Rack* ulang dan mempersilahkan pemain lawan *break* ulang.
- e. Jika bola delapan masuk pada saat *break*, pemain yang melakukan *break* punya pilihan untuk :
 1. Mengembalikan bola 8 ke meja (*spotting*), dan melanjutkan permainan;
 2. Mengulang *break*.
- f. Jika bola delapan masuk pada saat *break* namun *cue ball scratch*, lawan punya pilihan untuk :
 1. Mengembalikan bola ke meja (*spotting*), dan melanjutkan permainan dengan *ball in hand* di belakang *head string*;
 2. Meminta *rack* ulang dan melakukan *break*.
- g. Jika ada *object ball* yang keluar pada saat *break shot*, dinyatakan *foul*, dan lawan punya pilihan untuk :
 1. Melanjutkan permainan (*cue ball* tetap pada posisinya);
 2. Memilih *ball in hand*, namun di belakang *head string*.
- h. Jika terjadi *foul* lain di saat *break*, lawan punya pilihan untuk :
 1. Melanjutkan permainan (*cue ball* tetap pada posisinya);
 2. Memilih *ball in hand*, namun di belakang *head string*.

4. *Opentable / housing Groups*

Selama belum ada tim yang berhasil memasukkan suatu bola secara sah, maka satu permainan masih *open* (masih bebas memilih bola *mena* yang akan dimasukkan). Pemain yang berhasil memasukkan bola solid / *stripes* secara ilegal, maka grup *solid* / *stripes* tersebut menjadi. Misalnya, jika dia memasukkan bola 1 maka untuk selanjutnya dia harus memasukkan bola 2-7. Jika dia memasukkan bola 10, maka selanjutnya dia harus memasukkan bola 9-15.

5. *Continuing Play*

Pemain harus melanjutkan giliran sepanjang berhasil memasukkan bola yang di *call* secara legal.

6. *Shots Required to Be Called*

Kecuali saat *break*, pemain harus melakukan *call shots* saat akan memasukkan bola. Bola sasaran dan lubang yang dituju harus ditunjuk oleh pemain. Detail dari tembakan, seperti mau menghantam *rail* (nge-ban), ada bola lain yang akan disenggol, atau ada bola lain yang akan masuk, tidak perlu disebutkan. Pemain dapat memilih untuk *call "safety"*, apabila tidak ingin memasukkan bola.

Apabila dalam tembakan, seorang pemain salah memasukkan bola **MILIKNYA** yang tidak dia *call*, atau memasukkan bola yang dia *call* tapi ke lubang yang salah, gilirannya dinyatakan habis, dan lawan melanjutkan permainan dengan bola putih tetap berada di posisinya.

7. *Spotting Balls*

Jika bola 8 keluar dari meja atau masuk lubang pada saat *break*, bola 8 dikembalikan ke atas meja, atau dilakukan *brake* ulang. Bola lain selain 8, yang keluar dari meja atau masuk lubang *Foul*, atau masuk pada lubang yang salah tidak dikembalikan ke atas meja.

8. *Losing the Rack*

Seorang pemain dinyatakan kalah apabila :

- Memasukkan bola 8 tapi *fouls* (contoh : ketika menembak bola 8, bola 8 masuk, tapi bola putih juga masuk lubang)
- Memasukkan bola 8 sebelum menghabiskan grup bola miliknya
- Memasukkan bola 8 ke lubang yang salah (bukan lubang yang dia *called*)
- Menembak dan mengakibatkan bola 8 keluar dari meja.
- Lawan memasukkan bola 8 secara sah / legal.

9. *Standard Fouls*

Jika seorang pemain melakukan *foul*, giliran beralih dan lawan mendapatkan *ball in hand (free ball)*, bebas meletakkan bola putih dimenapun di atas meja untuk melanjutkan permainan.

10. *Serious Fouls*

Untuk "*Unsportsmanlike Conduct*" (tingkah laku tidak *sportif*), hukuman ditentukan oleh wasit sesuai kondisi dari kejadian yang ada.

11. *Stalemate*

Jika terjadi *stalemate*, *rack* diulang, dan *break* dilakukan oleh pemain yang melakukan *break* pada *rack* tersebut.

14. PERATURAN BILLIARD 9 BALL

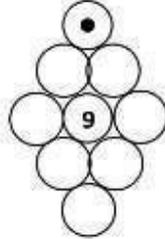
Nine ball (Bola 9) dimainkan dengan 9 *object ball* bernomor 1 sampai 9 dan sebuah *cue ball* (bola putih). Permainan dilakukan dengan memasukkan bola secara berurutan. *Object ball* pertama yang dihantam *cue ball* haruslah bola dengan angka terkecil di meja. Pemain yang memasukkan bola 9 dinyatakan memenangi *rack*.

1. *Menentukan Break*

Pemain yang memenangi lag dapat memilih siapa yang melakukan *break* terlebih dahulu. Format *standar* adalah *alternate break (break bergantian)*, tapi tidak menutup kemungkinan menggunakan *winner break* atau format lain.

2. **Nine Ball Rack**

Semua *object ball* disusun rapat dalam bentuk diamond (wajib), dengan bola 1 di bagian atas wajik pada titik *foot spot* di meja, sedangkan bola 9 diletakkan di tengah-tengah diamond. Bola lainnya ditempatkan secara acak.



Shot

3. **Legal Break Shot**

Aturan berikut berlaku untuk *Break Shot* :

- Cue ball* bebas diletakkan dimana saja di belakang *head string*;
- Jika tidak ada bola yang masuk, minimal harus ada empat *object ball* yang menghantam *rail* (ban), kalau tidak, dinyatakan *foul*.

4. **Second Shot of the Rack – Push Out**

Apabila setelah *break* (yang legal), bola putih terhalang oleh bola lain sehingga bola sasaran tidak terlihat (tidak bisa dipukul secara langsung), maka pemain dapat meminta *push out*. Sebelum melakukan *push out*, pemain harus memberitahunya kepada lawan maupun wasit. Dalam melakukan *push out*, pemain bebas memukul bola putih, mengenai *object ball* maupun atau tidak bahkan memasukkan bola, dan tidak dianggap *foul*. Setelah *push out* dilakukan, pemain lawan dapat memilih untuk menerima dan melakukan pukulan, atau menyerahkan kembali kepada pemain yang melakukan *push out* untuk memukul selanjutnya.

5. **Continuing Play**

Jika seorang pemain berhasil memasukkan bola, dia meneruskan alirannya, jika tidak ada bola yang berhasil dimasukkan, giliran berpindah ke lawan.

6. **Spotting Balls**

Jika bola 9 keluar dari meja, atau masuk lubang karena *foul* atau saat *push out*, maka bola 9 dikembalikan ke atas meja (*spotted*), pada titik *footspot*. Apabila ada bola lain yang berada pada titik *foot spot*, maka bola 9 ditempatkan pada long string terdekat dengan titik *foot spot*. Bola lain selain 9, yang keluar dari meja atau masuk lubang karena *foul* atau saat *push out* tidak dikembalikan ke atas meja.

7. **Standard Fouls**

Jika seorang pemain melakukan *foul*, giliran beralih dan lawan mendapatkan *ball in hand* (*free ball*), bebas meletakkan bola putih dimanapun di atas meja untuk melanjutkan permainan.

Dibawah ini adalah *fouls* pada 9-ball :

- Cue ball Scratch or off the Table*
- Wrong Ball First* : bola pertama yang dihantam *cue ball* harus bola bernomor terendah di atas meja.
- No rail after contact*

4. *No foot dan floor*
5. *Ball driven off the table*
6. *Touched ball*
7. *Double Hit / Frozen Balls*
8. *Push*
9. *Balls still moving*
10. *Bad cue ball placement*
11. *Cue stick on the table*
12. *Playing out of turn*
13. *Slow play*
14. *Ball rack template foul*

8. **Serious Fouls**

Jika seorang pemain melakukan *foul* 3 (tiga) kali berturut-turut, dia dinyatakan kalah dalam *rack* tersebut. Untuk *unsportsmanlike conduct* (tingkah laku tidak *sportif*), hukuman ditentukan oleh wasit sesuai kondisi dari kejadian yang ada.

9. **Stalemate**

Jika terjadi *stalemate*, *rack* diulang dan *break* dilakukan oleh pemain yang melakukan *break* pada *rack* tersebut.

10. Seorang pemain dinyatakan memenangi *rack* apabila berhasil memasukkan bola 9 secara legal, baik secara langsung maupun kombinasi; atau apabila lawan melakukan *foul* 3 kali berturut-turut.

15. PERATURAN BILLIARD 10 BALL

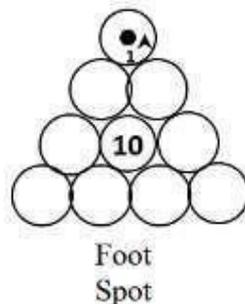
Ten ball (bola 10) adalah permainan *call shot* dengan sepuluh *object ball* bernomor 1 s.d 10 dan sebuah *cue ball*. Permainan dilakukan dengan memasukkan bola secara berurutan. *Object ball* pertama yang dihantam *cue ball* haruslah bola dengan angka terkecil di meja. Pemain yang memasukkan bola 10 secara legal dan sesuai dengan harus melakukan *call shot*. Hanya satu bola yang boleh di *called* pada setiap tembakan. Saat melakukan *break*, tidak perlu melakukan *call*.

1. **Determining the Break**

Pemain yang memenangi *lag* dapat memilih siapa yang melakukan *break* terlebih dahulu. Format *standar* adalah *alternate break* (*break* bergantian), tapi tidak menutup kemungkinan menggunakan *winner break* atau format lain.

2. **Ten Ball Rack**

Semua *object ball* disusun rapat dalam bentuk segitiga, dengan bola 1 di bagian atas segitiga pada titik *foot spot* di meja, sedangkan bola 10 diletakkan di tengah-tengah susunan. Bola lainnya diletakkan secara acak.



3. **Legal Break Shot**

Aturan berikut berlaku untuk *Break Shot* :

- a. *Cue ball* bebas diletakkan dimana saja di belakang *head string*;
- b. Jika tidak ada bola yang masuk, minimal harus ada empat *object ball* yang menyentuh *rail* (ban), kalau tidak, dinyatakan *foul*.

4. **Second Shot of the Rack - Push Out**

Apabila setelah *break* (yang legal), bola putih terhalang oleh bola lain sehingga bola sasaran tidak terlihat (tidak bisa dipukul secara langsung), maka pemain dapat meminta *push out*. Sebelum melakukan *push out*, pemain harus memberitahunya kepada lawan maupun wasit.

Dalam melakukan *push out*, pemain bebas memukul bola putih, mengenai *object ball* maupun atau tidak, bahkan memasukkan bola, dan tidak dianggap *foul*. Setelah *push out* dilakukan, pemain lawan dapat memilih untuk menerima dan melakukan pukulan, atau menyerahkan kembali kepada pemain yang melakukan *push out* untuk memukul selanjutnya.

5. **Call Shots & Pocketing Balls**

Kecuali saat *break*, pemain harus melakukan *call shots* saat akan memasukkan bola. Bola sasaran dan lubang yang dituju harus ditunjuk oleh pemain. Detail dari tembakan, seperti mau menghantam *rail* (nge-ban), ada bola lain yang akan disenggol, atau ada bola lain yang akan masuk, tidak perlu disebutkan.

6. **Safety**

Pemain dapat memilih untuk *call "safety"*, apabila tidak ingin memasukkan bola, namun, lawan punya hak memilih untuk menerima dan melakukan pukulan, atau menyerahkan kembali kepada pemain yang melakukan *safety* untuk memukul

7. **Wrongfully Pocketed Balls**

Jika pemain gagal memasukkan bola, atau memasukkan bola pada lubang yang salah, atau memasukkan bola lain yang tidak di-*called*, giliran nya berhenti; dan lawan punya hak memilih untuk menerima dan melakukan pukulan, atau menyerahkan kembali ke pada pemain tersebut untuk memukul. Kecuali ada *foul*, permainan dilanjutkan dengan *cue ball* tetap berada di posisinya.

8. **Continuing Play**

Jika permian secara legal memasukkan bola pada lubang yang dia *called*, dia melanjutkan gilirannya, bola lain yang masuk dari hasil tembakan legal tersebut, tetap dianggap masuk, kecuali bola 10. Jika pemain melakukan *called* untuk memasukkan bola 10 secara kombinasi (bola 10 belum merupakan bola terakhir), dan secara legal berhasil melakukannya, bola 10 dikembalikan ke atas meja, dan pemain tersebut melanjutkan gilirannya (tidak langsung menang seperti di *9-ball*).

9. **Spottint Balls**

Jika bola 10 keluar dari meja, atau masuk lubang karena *foul* atau saat *push out*, atau masuk pada lubang yang salah, maka bola 10 dikembalikan ke atas meja (*spotted*), pada titik *footspot*. Apabila ada bola lain yang berada pada titik *foot spot*, maka bola 10 ditempatkan pada long string terdekat dengan titik *foot spot*. Bola lain selain 10, yang keluar dari meja atau masuk lubang karena *foul* atau saat *push out*, atau masuk pada lubang yang salah, tidak dikembalikan ke atas meja.

10. Standard Fouls

Jika seorang pemain melakukan *foul*, giliran beralih dan lawan mendapatkan *ball in hand (free ball)*, bebas meletakkan bola putih dimenapun di atas meja untuk melanjutkan permainan.

Dibawah ini adalah *fouls* pada 10-ball :

- a. *Cue ball scratch or off the table*
- b. *Wrong ball first* : bola pertama yang dihantam *cue ball* harus bola bernomor terendah diatas meja
- c. *No rail after contact*
- d. *No foot on floor*
- e. *Ball driven off the table the only jumped object ball that is potted is the ten.*
- f. *Touched ball*
- g. *Double hit / frozen balls*
- h. *Push shot*
- i. *Balls still moving*
- j. *Bad cue ball placement*
- k. *Cue stick on the table*
- l. *Playing out of turn*
- m. *Slow play*
- n. *Ball rack template foul*

11. Serious Fouls

Jika seorang pemain melakukan *foul* tiga kali berturut-turut, dia dinyatakan kalah dalam *rack* tersebut. "*Unsportsmenlike Conduct* " (tingkah laku tidak *sportif*), hukuman ditentukan oleh wasit sesuai dari kejadian yang ada.

12. Stalemate

Jika terjadi *stalemate*, *rack* diulang, dan *break* dilakukan oleh pemain yang melakukan *break* pada *rack* tersebut. seorang pemain dinyatakan memenangi *rack* apabila berhasil memasukkan bola 10 secara legal dan sesuai dengan *called shot*-nya, atau apabila lawan melakukan *foul* 3 kali berturut-turut.

16. PERATURAN BILLIARD 15 BALL

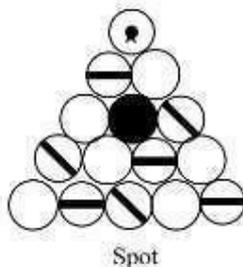
Fifteenth ball (Bola 15) dimainkan dengan 15 *object ball* dan *cue ball*. Pemain harus memukul bola secara berurutan dan menggunakan penjumlahan point bola.

1. Determining First Break

Pemain yang memenangi *lag* dapat memilih siapa yang melakukan *break* terlebih dahulu. Format *standar* adalah *alternate break* (*break* bergantian), tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan *winner break* atau format lain.

2. Firthteen Baal Rack

Semua *object ball* disusun rapat dalam bentuk segitiga, dengan bola 8 berada di tengah susunan. Satu bola dari masing-masing grup (satu bola solid dan satu bola stripes) ada di ujung segitiga. Bola lain ditempatkan secara acak.



3. **Break Shot**

Aturan berikut berlaku untuk *Break Shot* :

- a. *Cue ball* bebas diletakkan dimana saja di belakang *head string*
- b. *Break* tidak perlu *called shot*, dan *cue ball* bebas menghantam bola *menapun*.
- c. Jika ada bola yang masuk, pemain melanjutkan gilirannya.
- d. Jika tidak ada bola yang masuk, minimal harus ada empat *object ball* yang terkena rail (ban), jika tidak, dianggap sebagai ilegal *break*, dan lawan punya pilihan untuk :
 1. Menerima dan melanjutkan permainan;
 2. *Rack* ulang dan melakukan *break* sendiri;
 3. *Rack* ulang dan mempersilahkan pemain lawan *break* ulang.
- e. Jika ada *object ball* yang keluar pada saat *break shot*, dinyatakan *foul*, dan lawan punya pilihan untuk :
 1. Melanjutkan permainan (*cue ball* tetap pada posisinya);
 2. Memilih *ball in hand*, namun di belakang *head string*.
- f. Jika terjadi *foul* lain di saat *break*, lawan punya pilihan untuk :
 1. Melanjutkan permainan (*cue ball* tetap pada posisinya);
 2. Memilih *ball in hand*, namun di belakang *head string*.

4. **Continuing Play**

Pemain terus melanjutkan giliran sepanjang berhasil memasukkan bola yang di secara legal.

5. **Losing the rack**

Seorang pemain dinyatakan kalah apabila lawan mendapat jumlah bola 50 (lima puluh) terlebih dahulu.

6. **Standar Fouls**

Jika seorang pemain melakukan *foul*, giliran beralih dan lawan mendapatkan *ball in hand (free ball)*, dan meletakkan bola putih dibawah *head string* serta bola sasaran diletakkan di titik spot bebas meletakkan bola putih dimana pun di atas meja untuk melanjutkan permainan.

7. **Serious Fouls**

Untuk “*Unsportsmanlike Conduct*” (tingkah laku tidak *sportif*) hukuman ditentukan oleh wasit sesuai kondisi dari kejadian yang ada.

8. **Stalemate**

Jika terjadi *stalemate*, *rack* diulang, dan *break* dilakukan oleh pemain yang melakukan *break* pada *rack* tersebut. seorang pemain dinyatakan memenangi *rack* apabila berhasil memasukkan bola dengan jumlah 50 (lima puluh) terlebih dahulu.

17. **TECHNICAL MEETING & DRAWING**

- a. Waktu dan Tempat :
Waktu :
Tempat : Sampit – Kotawaringin Timur
- b. Peserta *Technical meeting & Drawing* adalah setiap Kontingen Kabupaten / Kota di Kalimantan Tengah yang diwakili maksimal oleh 2 (dua) orang *Official*.
- c. Perbaikan nama Atlet peserta dapat dilakukan sebelum pelaksanaan *drawing*, setelah *drawing* tidak diperkenankan ada pergantian nama.
- d. Kontingen Provinsi yang tidak hadir dianggap telah mengerti dan mengetahui segala sesuatu hal/informasi yang disampaikan pada *Technical meeting & Drawing*.

- e. Kewajiban dan tanggung jawab masing-masing Kontingen Kabupaten / Kota adalah untuk menyampaikan dan menjelaskan segala sesuatu hal/informasi yang disampaikan pada *Technical meeting & Drawing* kepada setiap orang Kontingen dan Atletnya, termasuk informasi mengenai Jadwal Pertandingan Aktual.

18. PROTES /KLAIM (COMPLAIN)

a. Protes / Klaim Teknis (Sengketa Teknis)

1. Protes yang terjadi atas suatu keputusan wasit (hal teknis) di lapangan ataupun klaim atas suatu kondisi yang dianggap berjalan tidak sebagaimana mestinya, hanya dapat dilakukan oleh Atlet yang sedang bertanding dan “harus segera” sebelum pukulan / *shooting* berikutnya selesai. Dalam hal ini wasit berhak segera “menahan / stop” pertandingan yang sedang berjalan tersebut untuk mengklarifikasi protes / klaim yang dimaksud.
2. Protes / klaim yang dimaksud, tidak dapat diwakili oleh pihak lain (*office* kontingen atau penonton), termasuk tidak dapat diterima ketika pukulan / *shooting* selanjutnya telah dilakukan / berjalan sebagaimana yang dimaksud pada poin 1 diatas.
3. Jika Atlet masih tidak dapat menerima klarifikasi dari wasit mengenai protes / klaim yang dimaksud, maka Atlet tersebut berhak meminta wasit untuk menyampaikan masalah itu kepada Inspektur Teknis. Dalam hal ini Inspektur Teknis berkewajiban melakukan prosedur berikut :
 - a) Mendengar informasi masalah langsung dari wasit yang bersangkutan
 - b) Dapat turun ke lapangan atau *memanggil* para saksi (dalam hal ini adalah kedua pemain yang bersangkutan) untuk mengumpulkan data dan informasi.
 - c) Jika diperlukan, dapat memberikan konfrontasi dan investigasi yang lebih mendalam kepada para pihak (wasit maupun kedua pemain) berdasarkan data-data dan informasi-informasi yang telah mereka sampaikan sebelumnya.
 - d) Melakukan koordinasi kepada *Technical delegate* sebelum mengambil keputusan.
 - e) Memberikan keputusan terhadap penyelesaian masalah.
4. Inspektur Teknis wajib menyelesaikan sengketa teknis yang dimaksud point 3 diatas dalam batas waktu maksimal 60 (enam puluh) menit sejak informasi masalah diterima.
5. Keputusan Inspektur Teknis adalah mutlak dan final.

b. Protes / Klaim Non Teknis (Sengketa Non Teknis).

1. Protes / klaim non teknis dapat dilakukan oleh Atlet dan/atau *official* kontingen dan disampaikan kepada wasit atau *Menager* Pertandingan.
2. Kemudian wasit atau *Menager* Pertandingan akan mengklarifikasi masalah tersebut.
3. Jika Atlet atau *Official* Kontingen masih tidak dapat menerima klarifikasi / keputusan tersebut, maka mereka berhak meminta agar masalah itu disampaikan kepada *Technical delegate*.
4. Penyampaian masalah kepada *Technical delegate* hanya dapat diajukan oleh *Official* Kontingen secara tertulis dalam batas waktu maksimal 30 (tiga puluh) menit. Kemudian *Technical delegate* berkewajiban melakukan prosedur sebagai berikut :
 - a. Mendengar informasi masalah dan argumentasi wasit atau *Menager* Pertandingan
 - b. Mendengar informasi masalah dan argumentasi pelapor (*Official* Kontingen) dalam hal perbedaan pendapat.

- c. Jika diperlukan, dapat memberikan kesempatan kepada wasit atau *Menager* Pertandingan dan *Official* Kontingen untuk melakukan Konfrontasi masalah dan pendapat.
 - d. Melakukan koordinasi internal sebelum mengambil keputusan
 - e. Memberikan keputusan terhadap penyelesaian masalah.
5. *Technical delegate* berkewajiban menyelesaikan sengketa teknis yang dimaksud pada point 4 diatas dalam batas waktu maksimal 60 (enam puluh) menit sejak informasi masalah diterima secara tertulis.
 6. Keputusan *Technical delegate* adalah mutlak dan final.

19. TIME KEEPING (OFFICIAL CLOCK)

Ruang pertandingan dilengkapi dengan 1 (satu) buah jam dinding (*official clock*) yang berfungsi sebagai standar petunjuk waktu resmi yang digunakan untuk seluruh jadwal pertandingan.

20. REPORTING TIME (WAKTU PELAPORAN SIAP TANDING)

- a. Setiap Atlet yang akan bertanding wajib melaporkan kehadirannya kepada petugas dan mengisi *Form* Siap Tanding. Laporan wajib dilakukan sendiri (tidak boleh diwakilkan oleh *Official* kontingen atau lainnya).
- b. Selanjutnya Atlet wajib menunggu di tempat yang ditentukan sampai saatnya dibawa masuk ke lapangan pertandingan.
- c. Batas waktu laporan adalah dimulai dari 60 (enam puluh) menit sampai dengan 15 (lima belas) menit sebelum jadwal pertandingannya.
- d. Kira-kira 5-10 (menit) sebelum bertanding, petugas akan membawa kedua Atlet masuk ke lapangan sampai ke meja pertandingannya.
- e. Saat jadwal pertandingan tiba, petugas akan mengumumkan untuk memperkenalkan kedua Atlet yang akan bertanding, serta wasit yang bertugas.
- f. Seorang Atlet yang tidak melapor atau belum hadir melewati batas waktu laporan yang ditentukan pada point c diatas, akan dikenakan sanksi pengurangan *score* 1 (satu) rack. Jika hal tersebut terjadi pada kedua Atlet, maka keduanya dikenakan sanksi penambahan *score* masing-masing 1 (satu) rack.
- g. Jika seorang Atlet tidak hadir sampai dengan melewati batas waktu 10 (sepuluh) menit dari jadwal pertandingannya atau dari saat pengumuman bertanding seperti yang dimaksud pada point e di atas, akan dikenakan sanksi langsung kalah (WO). Dan jika hal tersebut terjadi pada kedua Atlet, maka keduanya dikenakan sanksi langsung kalah (WO) dan di diskualifikasi pada nomor pertandingan tersebut.

21. WARM-UP / PRACTICE SHOOTING

Pemain yang akan bertanding tidak diperbolehkan melakukan pukulan pemanasan / latihan pada meja pertandingan, termasuk pada saat *Time out* maupun setelah pertandingan.

22. TIME OUT

- a. Dalam setiap pertandingan, masing-masing pemain diberikan 1 x (satu kali) waktu *time out* yang lamanya masing-masing maksimal 7 (tujuh) menit.
- b. Pada saat salah satu pemain menggunakan hak *time out*-nya, maka pemain lawan juga dapat menggunakan masa *time out* tersebut secara maksimal.
- c. Hak *time out* hanya dapat diambil / digunakan pada saat diantara *Rack* (tidak boleh pada saat *Rack* sedang berjalan).
- d. Kedua pemain diwajibkan untuk sudah kembali sebelum batas waktu masa *time out* habis (tanpa ada panggilan) dan melanjutkan pertandingannya.

- e. Pada saat *time out*, kedua pemain wajib meletakkan *cue stik* di atas meja pertandingan. Dan sebagai tanda yang sah telah kembali ke meja pertandingan adalah ketika pemain mengangkat / memindahkan kembali *cue stik*nya.
- f. Seorang pemain yang belum kembali (terlambat kembali) setelah batas waktu masa *timeout* habis dikenakan sanksi penambahan *score* 1 (satu) *rack / frame* kepada pemain lawan. Jika hal tersebut terjadi pada dua pemain, maka keduanya dikenakan sanksi penambahan *score* masing-masing 1 (satu) *rack*. Kecuali pada saat *score final* (*hill-hill*), maka *score* kedua pemain tidak ditambahkan atau tetap maka pemenangnya akan ditentukan melalui *Toss Coin*.
- g. Jika seorang pemain terlambat kembali melebihi batas waktu 10 (sepuluh) menit terhitung dari saat mulai *time out*, maka sanksinya adalah dinyatakan langsung kalah. Jika hal tersebut terjadi pada kedua pemain, maka keduanya dikenakan sanksi langsung kalah dan dapat di diskualifikasi pada nomor pertandingan lain yang diikutinya.

23. EXTRA TIME OUT

- a. Dalam keadaan *emergency*, seorang pemain diberikan kesempatan untuk melakukan *extra timeout* yang lamanya maksimal 10 (sepuluh) menit, tetapi pemain tersebut akan dikenakan sanksi penambahan *score* 1 (satu) *rack / frame* kepada pemain lawan.
- b. Kesempatan *Extra Time out* dapat diberikan maksimal masing-masing 1 x (satu kali) dalam setiap 1 (satu) pertandingan (*match*).
- c. Pada saat salah satu pemain menggunakan hak *extra time out*-nya, maka pemain lawan wajib menunggu di meja pertandingannya.
- d. Seorang pemain yang belum kembali setelah batas waktu masa *extra time out* habis, dinyatakan langsung kalah.

24. DELAYED MATCH

- a. Jika suatu pertandingan belum berakhir dalam batas waktu yang telah dijadwalkan maka *menager* Pertandingan berhak menghentikan sementara pertandingan tersebut untuk kemudian dilanjutkan pada Meja Pertandingan yang tidak digunakan pada sesi pertandingan berikutnya.
- b. Dalam hal meja pertandingan pada sesi berikutnya digunakan seluruhnya, maka para pemain wajib menunggu sampai dengan salah satu pertandingan selesai.
- c. Jika suatu pertandingan belum berakhir dalam batas waktu yang telah dijadwalkan tetapi pada sesi pertandingan berikutnya salah satu atau kedua pemain tersebut telah dijadwalkan untuk melakukan pertandingan lainnya, maka pertandingan tersebut tidak akan dihentikan (tetapi dalam hal ini dapat dipindahkan ke Meja Pertandingan lainnya).

25. MEROKOK (SMOKING)

Ruangan pertandingan adalah Bebas Asap Rokok. Atlet, *official* kontingen, dan penonton yang merokok dapat dikenakan sanksi denda dan/atau dikeluarkan dari ruangan pertandingan.

26. SUARA GADUH / BISING (NOISE CONTROL)

- a. Ruang pertandingan adalah bebas dari suara bising atau gaduh yang berpotensi mengganggu konsentrasi pemain yang sedang bertanding.
- b. Panitia pertandingan berhak mengatur / mengontrol toleransi tingkat kebisingan suara yang dianggap tidak mengganggu pertandingan yang sedang berlangsung.
- c. Tepuk tangan yang sopan (*applause*) sebagai tanda apresiasi dan penghargaan kepada pemain adalah hal yang diperbolehkan, selama dilihat / dianggap wajar dan pantas.

- d. Berteriak adalah hal yang dilarang keras dan sangat tidak pantas. Penonton yang berteriak dapat dikenakan sanksi dikeluarkan dari ruangan pertandingan.

27. UPACARA

- a. Setiap nomor pertandingan, Juara 1, Juara 2 dan semifinalis akan diberikan medali dan piagam penghargaan dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Medali Emas : Untuk Juara 1
 - 2) Medali Perak : Untuk Juara 2
 - 3) Medali Perunggu: Untuk Semifinalis
- b. Protokol Upacara Penghormatan Pemenang akan diatur dan dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana.
- c. Atlet penerima medali wajib mengenakan seragam resmi kontingen pada saat Upacara Penghormatan Pemenang.

28. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis PORPROV XII Cabang Olahraga Biliar Tahun 2023 ini dibuat dan disampaikan sebagai pedoman dan petunjuk serta informasi bagi semua komponen yang terkait dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mensukseskan pelaksanaan pertandingan. Diharapkan ketentuan dan kesepakatan serta jadwal pertandingan yang sudah dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh semua pihak, sehingga pelaksanaan pertandingan PORPROV Cabang Olahraga Biliar Tahun 2023 benar-benar dapat berjalan dengan *amen*, tertib, lancar dan sukses.

Jika terdapat perubahan dan/atau tambahan-tambahan lain, akan disampaikan melalui pada saat *Technical meeting* atau media komunikasi lainnya.

Cabang Olahraga :

9. CATUR (PERCASI)

KETENTUAN UMUM DAN PERATURAN PERTANDINGAN

REKOMENDASI	KONI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH JL. TJILIK RIWUT NO.02 PALANGKA RAYA
PELAKSANA KEJUARAAN	PENGPROV PERCASI KALIMANTAN TENGAH Kantor KPID Kalteng Jl. Tjilik Riwut Km.1 (Gedung KONI Kalteng Blok.II Seberang Hotel Neo) email : percasikalteng@gmail.com - ilhambusra88@gmail.com Telp./WA : 0822.516.34567 PALANGKA RAYA – KALIMANTAN TENGAH 73111
KOORDINATOR CABOR	1. DR. H. SUPARMEN, M.Pd, WNP (081349023625) 2. RAKHMAT AGUSTIONO, WNP (085390443398) 3. WAHYUDINNOOR (0895601426363)
WAKTU PELAKSANAAN	a. Waktu: Juni 2023 b. Tempat : Hall Utama <i>Hypermart</i> Jl. PB. Sudirman Km.3 Sampit
TATA CARA PENDAFTARAN	1) Batasan Peserta dan Tata Cara Pendaftaran - Menyerahkan Kartu Keluarga (KK), e-KTP atau Akte Kelahiran bagi peserta <i>Under-17</i> tahun (foto copy dan menunjukkan dokumen asli) - Bagi atlet yang menjalani Mutasi, selambat-lambatnya 1 tahun sebelum pelaksanaan PORPROV XII 2023 yang dibuktikan dengan Surat Keterangan sesuai Peraturan KONI Provinsi Kalimantan Tengah No.11 Tahun 2022 tanggal 05 Desember 2022. 2) Kategori yang dipertandingkan Beregu : Putra (Catur Standar, Cepat, Kilat) 1. Perorangan = 1-2 Orang 2. <i>Under – 17</i> = 1-2 Orang 3. Veteran Putra = 1-2 Orang Putri (Catur Standar, Cepat, Kilat) 1. Perorangan = 1-2 Orang 2. <i>Under – 17</i> = 1-2 Orang Beregu (Catur Standar, Cepat, Kilat) 1. Beregu Putra = 4 Orang 2. Beregu Putri = 4 Orang 3) Kelas yang dipertandingkan 1. Standar 90 menit (tanpa penambahan waktu) 2. Cepat 25 menit (tanpa penambahan waktu) 3. Kilat 5 menit (tanpa penambahan waktu)
Peserta dan Keabsahan	- Peserta adalah Warga Negara Republik Indonesia, dari Kabupaten/Kota sesuai dengan Ketentuan Peraturan KONI Provinsi Kalimantan Tengah Nomor. 10 dan 11 tahun 2022. - Peserta wajib mendapat surat <i>mendat</i> dari Kabupaten/Kota

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta tidak pernah memperkuat sebagai perwakilan peserta pada kegiatan PON / SEA GAME. - Perpindahan atlet antar Provinsi, Kabupaten atau Kota harus melampirkan surat pelepasan, status dari Pengprov, Pengkab/Pengkot dan mendapatkan surat verifikasi dari Pengprov PERCASI Kalimantan Tengah. - Peserta kategori perorangan <i>under-17</i> harus melampirkan fotocopy akta kelahiran yang dilegalisir disdukcapil kelahiran tanggal 01 Juni 2006 dan setelahnya. - Pendaftaran peserta (<i>entry by name</i>) tahap I dimulai bulan Februari 28 2023 sampai dengan 28 April 2023. Untuk selanjutnya tahap II tanggal 28 Februari sampai dengan tanggal 10 Maret 2023, (berkas lengkap sesuai ketentuan berlaku) untuk dilakukan verifikasi final. - Batas Usia Perorangan Veteran adalah 58 Tahun, dibuktikan dengan Identitas e-KTP - Peserta akan didiskualifikasi, apabila peserta terbukti secara sah melakukan pemalsuan data berdasarkan ketentuan umum yang berlaku.
Kuota Peserta	<p>Kuota peserta setiap Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut ;</p> <p>Putra (Catur Standar, Cepat, Kilat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perorangan = 1-2 Orang 2. <i>Under – 17</i> = 1-2 Orang 3. Veteran Putra = 1-2 Orang <p>Putri (Catur Standar, Cepat, Kilat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perorangan = 1-2 Orang 2. <i>Under – 17</i> = 1-2 Orang <p>Beregu (Catur Standar, Cepat, Kilat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beregu Putra = 4 Orang 2. Beregu Putri = 4 Orang
Medali yang diperebutkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Medali yang diperlukan sebanyak 120 buah Terdiri dari (Emas/Perak/Perunggu) 2) Medali yang diperebutkan sebanyak 63 buah (Emas/Perak/Perunggu)
Sistem Pertandingan	Sistem Swiss <i>Menager</i> 7 babak
Ketentuan Juara	<p>Ketentuan Juara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Point tertinggi 2. <i>Head to Head</i> 3. <i>Buchholz</i> (WP) 4. <i>Sonneborn Berger</i> (SB) 5. <i>Progresif Score</i> (PS)
Quota Tuan Rumah	<i>Quota hak Istimewa untuk Tuan Rumah adalah sebanyak 4 (empat) orang peserta.</i>
Tim Kerja Pengprov Percasi	<p>Tim Kerja PORPROV XII Cabor Catur 2023 Berdasarkan SK No.72/percasikalteng/XII/2022 Tanggal 12 Desember 2022 (terlampir)</p>

Dewan Hakim	Dewan Hakim dibentuk pada saat <i>technical meeting</i> yang terdiri dari 1 (ketua) dan 4 (anggota), sebagai berikut ; 1) Ketua : unsur Pengprov Percasi Kalteng 2) Anggota : unsur Pengkab/Kota Percasi 3) Anggota : unsur Pengkab/Kota Percasi 4) Anggota : unsur Pengkab/Kota Percasi 5) Anggota : unsur Pengkab/Kota Percasi
Protokol Kesehatan	Mengacu pada peraturan kesehatan yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan atau oleh BNPB
Pembiayaan	Panitia tidak menanggung biaya peserta, seluruh biaya menjadi tanggung jawab masing-masing Kabupaten/Kota.
Penghargaan	Juara 1 – 3 mendapatkan Medali dan Piagam Penghargaan
Lain-lain	Hal – hal yang berkaitan dengan bidang Teknis Pertandingan akan dipimpin langsung oleh Inspektur Pertandingan yang telah ditunjuk oleh Pengprov Percasi Kalimantan Tengah, peraturan pertandingan secara terperinci akan disampaikan saat <i>Technical meeting</i> , Peraturan Pertandingan pada saat <i>Technical meeting</i> akan dijadikan acuan sebagai satu-satunya peraturan yang harus ditaati oleh semua Kontingen, semua <i>Official</i> Kontingen wajib hadir pada saat <i>Technical meeting</i> dan jika tidak dapat hadir maka dianggap menyetujui kesepakatan pada saat <i>Technical meeting</i> . Untuk informasi dan lain-lain yang ingin ditanyakan bisa menghubungi Pengprov Percasi Kalimantan Tengah sebagai Panitia Penyelenggara. Hal-hal lain yang belum termuat dalam panduan ini, akan disampaikan kemudian.

10. DAYUNG (PODSI)

I. DASAR DAN TUJUAN

A. DASAR

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Olahraga.

B. TUJUAN

1. Memberikan motivasi bagi atlet cabang olahraga dayung di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Mengevaluasi hasil pembinaan cabang olahraga dayung di Pengcab Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Memperbanyak frekuensi perlombaan bagi atlet sehingga menambah pengalaman dan kematangan dalam berlomba.
4. Memendu bakat atlet cabang olahrag dayung untuk dikembangkan kemampuannya menuju prestasi Daerah, Nasional bahkan Internasional.
5. Agar tercipta jalinan persahabatan serta memperkuat persatuan dan kesatuan diantara masyarakat Kalimantan Tengah dan Rakyat Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

II. INFORMASI PERLOMBAAN

A. Waktu dan Tempat Perlombaan

- Waktu Pagi : 08.00 – 15.30
- Tempat : Lokasi Sungai Mentaya Sampit – Kab. Kotawaringin Timur

B. Jarak

Jarak lomba yang digunakan dalam lomba adalah :

1. 1000 m Putra dan Putri
2. 500 m Putra dan Putri
3. 250 m Putra dan Putri

C. Nomor Perlombaan

Nomor perlombaan yang dilombakan adalah :

1. TBR 12 Putra 1000m, 500m, 250m
2. TBR 12 Putri 1000m, 500m, 250m
3. TBR 12 MIX 1000m, 500m, 250m
4. TBR 22 MIX 1000m, 500m, 250m

Berjumlah 12 Nomor perlombaan.

D. Peraturan Perlombaan

1. Peraturan perlombaan yang digunakan adalah peraturan lomba dayung TBR dari FISA Edisi 2017, penjelasannya pada waktu pertemuan teknis.
2. Sistem perlombaan sesuai dengan peraturan tersebut dan sedikit modifikasi disesuaikan dengan 4 lintasan lomba.
3. Protes peserta pada dasarnya tidak diharapkan, namun jika peserta ingin protes maka protes pertama harus dilakukan mulai dari dalam perahu oleh perwakilan

atlet dari tim yang dirugikan secara lisan pada wasit, baru disusul dengan protes tertulis didampingi oleh *Official* disertai uang protes sebesar Rp. 2.000.000,- uang protes akan dikembalikan apabila tuntutan pemrotes dibenarkan / dikabulkan.

4. Peserta pada saat lomba melanggar /memasuki lintasan sehingga menyebabkan perkelahian dan yang terdahulu melakukan dianggap diskualifikasi sebagai peserta.
5. Atlet atau peserta wajib menggunakan pakaian lomba.
6. Pengprov PODSI dan Pengcab PODSI penyelenggara merupakan penanggung jawab segala permasalahan yang bersifat teknis dalam penyelenggaraan PORPROV XII Tahun 2023 Cabang Dayung.

E. Peralatan Lomba

1. Panitia penyelenggara menyiapkan peralatan lomba hanya berupa perahu dan perlengkapannya bagi yang membawa dayung bisa digunakan apabila memenuhi ukuran yang telah ditentukan.
2. Untuk berlatih bagi kontingen bisa berhubungan langsung dengan panitia bagian peralatan.
3. Peserta yang mengikuti lomba terjadi kerusakan atau kehilangan barang, milik panitia menjadi tanggungan wajib pengantar barang / Peminjam barang.

F. Peserta Lomba

1. Peserta yang dianggap sah mengikuti cabang olahraga dayung adalah peserta dari Kalimantan Tengah terdaftar namanya dalam kontingen kabupaten/kota. Yang sudah diverifikasi oleh panitia/Tim keabsahan dengan syarat copy KTP dan Akta Lahir dan Menunjukkan yang asli. Dan dapat dirubah pada saat *technical meeting*.
2. Peserta tidak diperkenankan bagi atlet yang pernah mengikuti kegiatan PON, SEA GAMES dan ASEAN GAMES.
3. Batas Umur Peserta Kelahiran 1 Januari 1998 atau maksimal usia 25 Tahun.
4. Peserta harus bisa berenang.
5. Kepindahan peserta harus menunjukkan surat kepindahan dari tempat asal minimal satu tahun.
6. Peserta wajib membawa bendera asal daerah masing-masing dengan ukuran (1mx1,30m)
7. Daftar nomor perlombaan yang akan diikuti harus sudah diterima panitia minimal 3 bulan sebelum sebelum penyelenggaraan perlombaan dengan menghubungi panitia penyelenggara perlombaan.
8. Undian perahu dan lintasan lomba akan dilaksanakan pada *technical meeting*.
9. Cadangan Putra 6 orang Total atlet Putra 16 orang
10. Cadangan Putri 2 orang Total atlet Putri 14 orang

G. Jadwal Kegiatan

Tanggal	Waktu	Kegiatan
		Latihan dalam lintasan
		<i>Technical meeting</i>
		Babak penyisihan
		Babak semi final
		Babak final.

H. Delegasi Teknis, Dewa Hakim dan Wasit

Delegasi teknis, dewan hakim dan wasit ditentukan oleh Pengprov PODSI Kalimantan Tengah dan Pengcab Kabupaten Kotawaringin Timur.

I. Medali Yang Disediakan

No	Jarak Lomba	Pa/Pi	Jumlah Medali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	1000 m 12 crew	Pa	12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
2.	1000m 12 crew	Pi	12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
3.	1000m Mix 12 crew, 8 Pa. 4 Pi		12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
4.	1000m Mix 22 crew		22 Emas	22 Perak	22 Perunggu
			58 medali	58 medali	58 medali

NO	Jarak lomba	Pa/Pi	Jumlah Medali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	500 m 12 crew	Pa	12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
2.	500m 12 crew	Pi	12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
3.	500m Mix 12 crew, 8 Pa. 4 Pi		12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
4.	500m Mix 22 crew		22 Emas	22 Perak	22 Perunggu
			58 medali	58 medali	58 medali

NO	Jarak lomba	Pa/Pi	Jumlah Medali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	250 m 12 crew	Pa	12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
2.	250m 12 crew	Pi	12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
3.	250m Mix 12 crew, 8 Pa. 4 Pi		12 Emas	12 Perak	12 Perunggu
4.	250m Mix 22 crew		22 Emas	12 Perak	12 Perunggu
			58 medali	58 medali	58 medali

Jumlah nomor yang dilombakan : 12 Nomor

Jumlah Medali yang dibagikan : 206 Medali Emas

: 206 Medali Perak

: 206 Medali Perunggu

J. Alamat & Nomor Telepon Penting

No.	NAMA	INSTANSI	JABATAN	No. HP
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

III. PENUTUP

Demi terlaksananya PORPROV XII Tahun 2023 cabang Dayang dengan lancar dan tertib sesuai rencana serta tercapainya sasaran penyelenggara, diharapkan bantuan dan kerjasama serta dukungan dari peserta dalam berbagai kebijakan baik yang telah dan akan diterapkan Pengprov PODSI Kalimantan Tengah, maupun Pengcab PODSI Kota Waringin Timur dan Panitia Penyelenggara.

Sukses penyelenggaraan kejuaraan ini bukanlah merupakan keberhasilan panitia pelaksana semata-mata, namun akan menjadi cermin keberhasilan seluruh Pengcab PODSI Kabupaten /Kota.

Dalam mengembangkan memberikan kontribusi positif bagi keolahragaan Provinsi Kalimantan Tengah. Olehnya itu perlu ditumbuhkembangkan fanatisme daerah

berwawasan luas yang mendorong perkembangan dan peningkatan prestasi olahraga Nasional.

Demikian Panduan Umum Pelaksanaan Kejuaraan Dayung PORPROV XII Tahun 2023 ini diterbitkan untuk dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya.

PANPEL PODSI PORPROV XII TAHUN 2023

KEJUARAAN DAYUNG PROPROV XII TAHUN 2023 SAMPIT

A

Beri tanda “V” keikutsertaan dan *By Number*

NO	Nomor Lomba	Kode	Ikut/Tidak Ikut
1.	1000 m Putra 12	12 Pendayung	
2.	1000 m Putri 12	12 Pendayung	
3.	1000 m <i>Mix</i> 12	12 Pendayung	
4.	1000 m <i>Mix</i> 22	12 Pendayung	
5.	500 m Putra 12	12 Pendayung	
6.	500 m Putri 12	12 Pendayung	
7.	500 m <i>Mix</i> 12	12 Pendayung	
8.	500 m <i>Mix</i> 22	12 Pendayung	
9.	250 m Putra 12	12 Pendayung	
10.	250 m Putri 12	12 Pendayung	
11.	250 m <i>Mix</i> 12	12 Pendayung	
12.	250 m <i>Mix</i> 22	12 Pendayung	

Tanggal, 2023
Kabupaten,.....

Nama, Jabatan, TTD, Cap

KEJUARAAN DAYUNG PORPROV XII TAHUN 2023 SAMPIT

B

FAMILY LIST (DAFTAR PESERTA) UNTUK ID CARD

NO	NAMA	PA/PI	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TB	BB	FUNGSI DALAM KONTINGEN
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							

FORMULIR INI DAPAT DIGANDAKAN, APABILA TIDAK CUKUP DALAM 1 HALAMEN LENGKAP DENGAN PHOTO 3X4 2 LEMBAR

MENGETAHUI
KONI KAB/KOTA

TANGGAL.....
PENG CAB PODSI.....

Nama, Jabatan, TTD, Cap

Nama, Jabatan, TTD, Cap

Harus di kembalikan pada saat keabsahaan

KEJUARAAN DAYUNG PORPROV XII TAHUN 2023 SAMPIT

C

PENDAFTARAN DENGAN NAMA PADA NOMOR YANG DILOMBAKAN

NOMOR LOMBA :.....

KABUPATEN/KOTA :.....

NO	NAMA ATLET	TB	BB	USIA	KIRI/KANAN
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

FORMULIR INI DAPAT DIGANDAKAN, APABILA TIDAK CUKUP DALAM 1 HALAMEN LENGKAP DENGAN PHOTO 3X4 2 LEMBAR

MENGETAHUI
KONI KAB/KOTA

TANGGAL.....
PENGKAB PODSI.....

Nama, Jabatan, TTD, Cap

Nama, Jabatan, TTD, Cap

Harus di kembalikan pada *TECHNICAL MEETING*

Cabang Olahraga :

11. DRUM BAND (PDBI) PETUNJUK PELAKSANAAN

I. DASAR DAN TUJUAN

1. Melaksanakan ART PDB BAB VII Perihal Kejuaraan, Pasal 42, Pasal 43 dan Pasal 44
2. Hasil Musyawarah Nasional PDBI ke X tanggal 27-28 November 2021
3. Rekomendasi Rakernas KONI Pusat pada tanggal 8-9 Desember 2021
4. Melaksanakan Hasil Rakernas PB PDBI tanggal 22 Oktober 2022

A. NAMA KEGIATAN

“PORPROV XII Kalimantan Tengah Tahun 2023 Cabang Olahraga Drum Band Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI)”.

B. SIFAT KEGIATAN

Tertutup : Kejuaraan ini hanya dapat diikuti oleh Satuan Drum Corps yang mewakili pengurus Kabupaten PDBI se Kalimantan Tengah.

C. PELAKSANA LOMBA

pengurus Provinsi Kalimantan Tengah Persatuan Drum Band Indonesia (PENGPROV PDBI KALIMANTAN TENGAH) dan yang bertindak sebagai tuan rumah penyelenggaraan Porprov XII tersebut adalah Peng. Kab PDBI Kotawaringin Timur.

D. WAKTU DAN TEMPAT

1. Pekan Olahraga Provinsi XII Kalimantan Tengah Tahun 2023 dilaksanakan selama 6 hari di Kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Tempat Pelaksanaan :
 - a. LUG dan LBB Gedung *Indoor* Bola Voli Sampit
 - b. LBJP Pa/Pi/*Mix* Stadion Olahraga 29 Nopember
 - c. LKKB Pa/Pi/*Mix*/Etape Jalan Protokol Kota Sampit

Keterangan:

Uji coba lapangan (**Khusus Lomba LBB dan LUG**) dilaksanakan H-1 Pertandingan.

Untuk uji coba mata Lomba **LBJP** dan **LKKB** Koordinasi dengan Panpel (LO)

E. PESERTA

Peserta adalah 1 (satu) Satuan Drum Corps Senior yang mewakili Pengurus Kabupaten PDBI se Kalimantan Tengah dan direkomendasi oleh masing-masing KONI Kabupaten.

1. Satuan Widitra yang dilombakan adalah Tipe Satuan Kecil Drum Corps yaitu dengan kekuatan pemain 22 orang.
2. Kelompok Satuan Widitra adalah : Drum & Bugle Corps atau disingkat Drum Corps untuk mengikuti PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH CABOR DRUMBAND SATUAN KECIL SENIOR Th 2023.
3. Ketentuan pertandingan yang belum diatur dalam THB tersebut akan mengacu pada Peraturan SK 02 PDBI. Dengan Peraturan yang sudah disesuaikan.

F. JUMLAH DAN KOMPOSISI KONTINGEN

Jumlah untuk setiap kontingen adalah sebagai berikut :

- Pemain/atlit : 22 orang
 - Team *Menager* : 1 orang
 - Team Pelatih : 3 orang
 - Teknisi : 2 orang
 - Team Medis : 2 orang
- Jumlah 30 orang**

Seluruh Pemain/Atlet dan *Official* harus **Terdaftar**.

G. PERATURAN PERLOMBAAN

Peraturan lomba yang digunakan adalah peraturan Lomba SK PB PDBI No.02 Th 2013.

I. NOMOR LOMBA

1. Lomba Baris Berbaris, *Indoor*
2. Lomba Unjuk Gelar, *Indoor*
3. Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP) 600 Meter Putri
4. Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP) 800 Meter Putra
5. Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP) 800 Meter Campuran
6. Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris(LKKB) 4 KM Putri
7. Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris(LKKB) 6 KM Putra
8. Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris(LKKB) 6 KM Campuran

(Untuk Nomor Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris 6 KM campuran terdapat 2 nomor lomba sekaligus, yaitu LKKB 6 KM campuran, Etape I : dimulai pada Kilometer ke 2 s/d Kilometer 4 dan Etape II : dimulai pada kilometer 4 s/d kilometer 6).

J. SISTEM PERLOMBAAN

1. Sistem Perlombaan sesuai dengan AD/ART PDBI BAB VII tentang kejuaraan pada pasal 44 ayat 1c, point 2 bahwa dalam kejuaraan tertutup Satuan Kecil, Setiap Satuan Wajib Mengikuti Mata Lomba :
 - a) Berbaris Jarak Pendek Putra, Berbaris Jarak Pendek Putri dan Campuran
 - b) Ketahanan dan Ketepatan Berbaris Putra, Ketahanan dan Ketepatan Berbaris Putri, dan Campuran
 - c) Baris Berbaris
 - d) Unjuk Gelar
2. Setiap Satuan Wakil Pengurus Kabupaten wajib mengikuti seluruh nomor/mata lomba seperti yang tercantum pada Petunjuk Pelaksanaan dan Peraturan Lomba Satuan Kecil Persatuan DrumBand Indonesia Th 2023.

K. LAGU WAJIB

1. Untuk Mata Lomba LBJP, tidak ada lagu wajib, namun ketentuannya sesuai dengan **SK 02 PB PDBI**
2. Untuk Mata Lomba LKKB, Tidak ada lagu wajib, namun Ketentuannya sesuai dengan **SK 02 PB PDBI**
3. Untuk Mata Lomba LBB, Wajib Memainkan Lagu **Mars PDBI pada saat start (Lagu Pertama)**. menggunakan peraturan **SK 02 PB PDBI tahun 2013**
4. Untuk Mata Lomba LUG, **Tidak ada lagu wajib** Namun mendaftarkan lagu unggulannya pada urutan lagu ke berapa sedangkan ketentuan lainnya sesuai dengan **SK 02 PB PDBI**
5. Layout/ Tata gelar wajib diserahkan kepada Sekretariat Panitia Pelaksana Porprov 2023 Cabor Drum Band :

L. PROTES

1. Protest atas ketidak puasan terhadap keputusan panitia **hanya dapat dilakukan dengan mengirimkan surat resmi** ditandatangani *Menager* Team dan ditujukan kepada Panitia Pelaksana sekaligus melunasi dana protes sebesar Rp2.500.000,00 (Dua juta lima ratus ribu rupiah)
2. Setiap protest sah dan akan diproses jika memenuhi ketentuan sebagai berikut: Dikemukakan alasan-alasan kuat sebagai dasar protest tersebut. Disampaikan kepada sekretariat lomba selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) menit (1 Jam) setelah keluarnya suatu keputusan dan atau setelah adanya pelanggaran yang akan diprotes.
3. Telah membayar dana protes. Dan dalam hal protest dibenarkan, maka dana protes tersebut dapat diminta kembali
4. Jika peserta tidak puas terhadap keputusan panitia terkait dengan penyelesaian protes yang diajukan pada butir J.1., persoalan tersebut diteruskan kepada Dewan Hakim.

II. LOMBA BERBARIS JARAK PENDEK (LBJP)

- *Venue* menggunakan lintasan Atletik lari (400)
- Diskripsi Lomba :
 - a. Kelompok Putri Dengan 10 (Sepuluh) Pemain, Berbaris dan Bermain Musik sesuai komposisi dan ketentuan dalam SK 02 Tahun 2013, yaitu mengelilingi lintasan lari sebanyak **Satu Setengah Putaran** (1 X 400 Meter + ½ Putaran (200 Meter) = 600 (Meter).
 - b. Kelompok Putra Dengan 10 (Sepuluh) Pemain, Berbaris dan Bermain Musik sesuai komposisi dan ketentuan dalam SK 02 Tahun 2013, yaitu mengelilingi lintasan lari sebanyak **2 Putaran** (1 X 400 Meter = 800 (Meter)
 - c. Kelompok *Mix* Dengan 19 Pemain, Berbaris dan Bermain Musik sesuai komposisi dan ketentuan dalam **SK 02 Tahun 2013**, yaitu mengelilingi lintasan lari sebanyak 2 putaran (2 X 400 Meter = 800 Meter)
 - d. Disamping nilai **Waktu (Kecepatan)**, harap diperhatikan nilai kerapian berbaris dan nilai musiknya
 - e. **Tidak ada lagu Wajib** Dalam lomba LBJP
 - f. Untuk Perkusi **kewajiban memainkan mars Cadence**. Pilih salah satu bait yang akan dimainkan
 - g. Tata cara memainkan Lagu yaitu di setiap Pos Juri yang ber toleransi 10 Meter unit wajib memainkan lagu dengan batasan **minimal 64 beat (ketukan/langkah)**.
 - h. Selama lomba setiap Atlet terikat untuk melakukan **Teknik Berbaris dan Jalan serta dilarang Melompat dan Berlari. Untuk Pelanggaran Pelaksanaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai.**

A. LINTASAN LOMBA LBJP



B. JARAK TEMPUH

- 1. Regu Putri berjarak 600 meter atau 1 ½ (Satu Setengah) kali keliling lintasan.
- 2. Regu Putra berjarak 800 meter atau 2 (Dua) Kali Keliling lintasan
- 3. Regu *Mix* (Putra dan Putri) berjarak 800 meter atau 2 (dua) kali keliling lintasan.

C. START DAN FINISH

Tempat start dan finish :

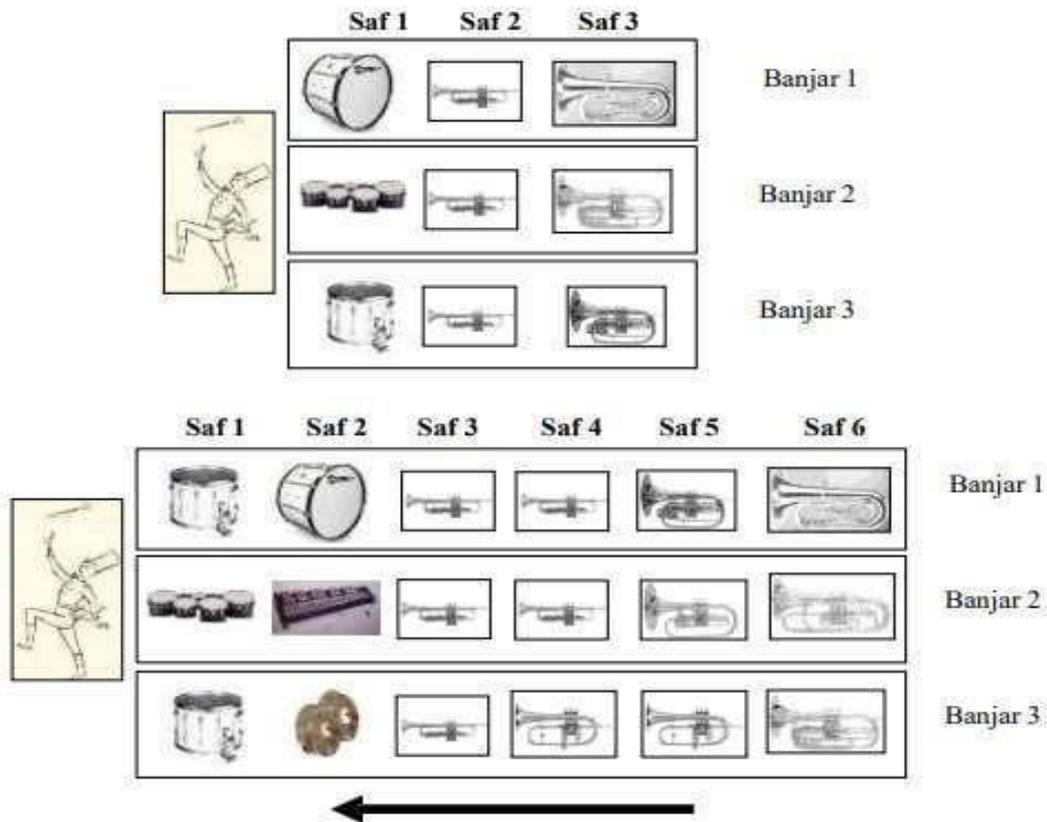
- 1. Ada 2 (dua) garis start dan 2 (dua) garis finish (lihat gambar 01)
- 2. Aba-aba Start diberikan sebagai berikut.
- 3. B E R S E D I A
- 4. S I A P
- 5. YA dan KIBARAN BENDERA START

D. PESERTA

Satuan dibagi dalam Regu Putra, Regu Putri dan Regu *Mix* (Campuran)

E. JUMLAH PEMAIN DAN SUSUNAN BARISAN

- 1. Jumlah pemain untuk regu Putra/Putri adalah: 9 (sembilan) orang ditambah 1 (satu) orang Pimpinan
- 2. Susunan barisan untuk Regu Putra/Putri adalah 3 (tiga) banjar dan setiap banjarnya terdiri atas 3 (tiga) orang
- 3. Jumlah pemain untuk regu campuran adalah: 18 (delapan belas) orang ditambah 1 (satu) orang Pimpinan
- 4. Susunan barisan untuk Regu *Mix* (campuran) adalah 3 (tiga) banjar dan setiap banjarnya terdiri atas 6 (enam) orang.



F. PERALATAN

Peralatan/ instrumen waditra yang dipergunakan:

1. Regu PUTRA/ PUTRI

- a. 01 (satu) Parade Drum berat minimal 4½ Kg
- b. 01 (satu) Multi Tenor (Trio / Quad).....berat minimal 5½ Kg
- c. 01 (satu) Bass Drum 24”berat minimal 6½ Kg
- d. 03 (tiga) Peralatan tiup Suara Tinggi (trumpet)
- e. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Tengah/*Decorative (flugel horn / alto horn / mellophone/ french horn)*
- f. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Medium Bawah/Bawah (*marching Trombone /tenor horn/ euphonium/ march.baritone/ euphonium*)
- g. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Bass (*marching tuba / contra bass*)

2. Regu/ Team CAMPURAN (MIX)

- a. 02 (dua) Parade Drum berat minimal 4½ Kg
- b. 01 (satu) Multy Tenor (Trio / Quad)..... berat minimal 5½ Kg
- c. 01 (satu) Bass Drum 24”berat minimal 6½ Kg
- d. 01 (satu) *Marching Bell* berat minimal 4½ Kg
- e. 01 (satu) *Marching Cymbal*..... berat minimal 1½ Kg
- f. 05 (lima) Peralatan tiup Suara Tinggi (trumpet).
- g. 02 (dua) Peralatan tiup Suara Tengah (*flugel horn / alto horn*)
- h. 02 (dua) Peralatan tiup Suara *Decorative (mellophone/french horn)*
- i. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Medium Bawah (*marching Trombone / tenor horn/ euphonium*)
- j. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Bawah (*march.baritone/ euphonium*)
- k. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Bass (*marching tuba / contra bass*)

3. Ukuran Peralatan Perkusi

- a. Ukuran **minimal** standar yang ditentukan/ diperbolehkan untuk perkusi adalah :
- b. Parade Drum : Garis tengah----- 14” tinggi Min 12”
- c. *Multy Tenor* : Garis tengah 6”-8”-10”-12”(+13”) dan tinggi 05”
- d. *Bass Drum* : Garis tengah----- 24” dan lebar 10”
- e. *Cymbal* : Garis tengah----- 13”.

Untuk pemain Paramenandi/ a wajib dilengkapi dengan baton/ *mace* dengan panjang minimal 1 (satu) meter dan berat minimal 1 (satu) kg

G. PEMAKAIAN ALAT PERKUSI

Cara pemakaian alat perkusi hanya diperbolehkan :

1. Gaya Tradisional
2. Gaya *Flat / Matched*.
3. Selama lomba setiap pemain terikat untuk mempertahankan bentuk barisannya dan tetap menjaga jarak serta interval sesama pemain maksimal 1,5 meter.
4. Selama lomba setiap pemain baik perorangan maupun kelompok tidak diperkenankan melakukan **gerakan lari**.

H. PELANGGARAN :

1. Pelanggaran terhadap peraturan lomba dapat berakibat peserta dikenakan hukuman **penalti** atau **diskualifikasi**.
2. Pelanggaran yang sifatnya non teknis dan pelanggaran terhadap salah satu ketentuan peraturan lomba berakibat peserta tidak diperkenankan ikut berlomba (*Walk Over*).

I. GUGUR LOMBA (DISKUALIFIKASI) DAN WALK OVER

1. Diskualifikasi adalah hukuman terberat yang dikenakan kepada peserta berupa penghapusan nilai perolehannya dalam mata lomba yang diikuti
2. Pernyataan diskualifikasi yang diberikan kepada peserta diputuskan oleh Dewan Hakim setelah memperhatikan dan mempertimbangkan laporan Panitia pelaksana, Inspektur perlombaan dan Dewan juri.
3. *Walk Over* dikenakan kepada peserta yang tidak hadir 15 (lima belas) menit dari waktu persiapan lomba.

III. LOMBA KETAHANAN dan KETETAPAN BERBASIS :

1. *Venue* : Jalan Raya Kota Madiun dengan jarak tempuh 8000 M (8 KM) dan 6000 M (6 KM)
2. Deskripsi Lomba :
 - a. Kelompok Putra dengan 10 (sepuluh) pemain berbaris dan bermain musik sesuai dengan komposisi dan ketentuan dalam SK 02 tahun 2013, sesuai lintasan 8000 Meter (8 KM) dengan waktu yang harus ditempuh 80 menit
 - b. Kelompok *Mixed* dengan 18 (delapan belas) pemain berbaris dan bermain musik sesuai dengan komposisi dan ketentuan dalam SK 02 tahun 2013, sesuai lintasan 6 KM dengan waktu yang harus ditempuh 60 menit
 - c. Jarak antar Pos adalah 500 Meter
 - d. Saat LKKB tidak ada lagu wajib
 - e. Untuk Perkusi wajib memainkan **Mars Cadence Lengkap**

A. JARAK DAN WAKTU TEMPUH

1. **Regu Campuran** menempuh jarak **6000 M (6 km)** dengan waktu tempuh **60 (enam puluh) menit.**
2. **Regu Putra** menempuh jarak **6000 meter (6 km)** dengan waktu tempuh **60 Menit**
3. **Regu Putri** menempuh jarak **4000 meter (4 km)** dengan waktu tempuh **40 Menit.**

B. START DAN FINISH

Tempat start dan finish :

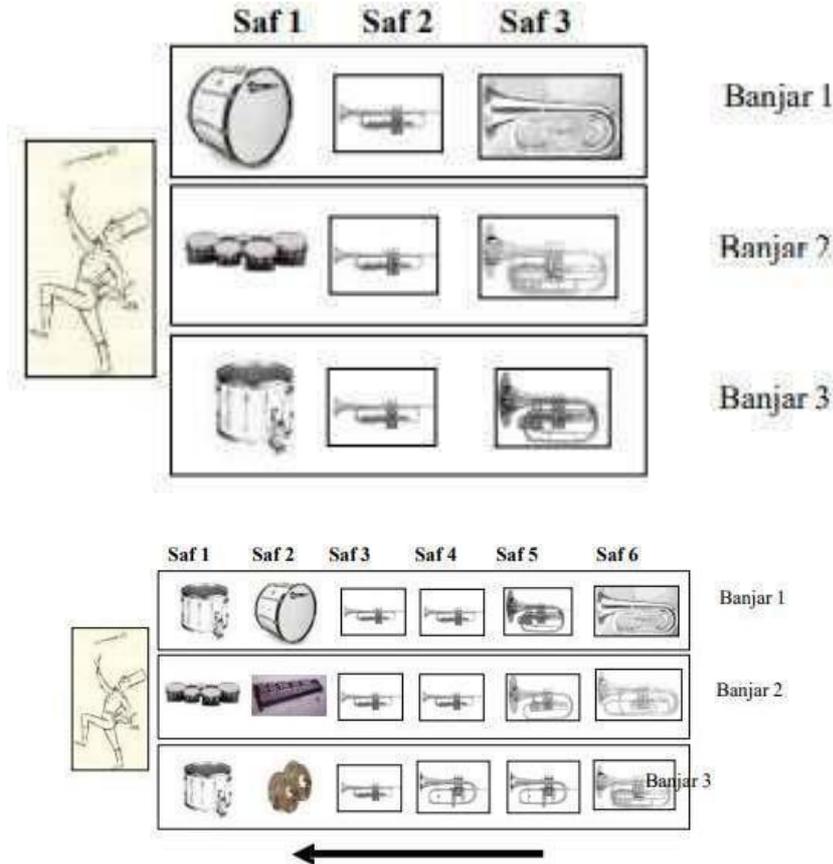
1. Start dan finish dilaksanakan di satu tempat atau terpisah sesuai yang ditentukan
2. Panitia Pelaksana
3. Aba-aba Start
4. Aba-aba start diberikan sebagai berikut :
5. **PERHATIAN**
6. **BERSEDIA**
7. **5-4-3-2-1-YA sambil KIBARAN BENDERA-BENDERA START**

C. PESERTA

Satuan dibagi dalam Regu Putra dan Regu *Mix* (campuran)

D. JUMLAH PEMAIN DAN SUSUNAN BARISAN

- a. Jumlah pemain untuk **Regu Putra/ Regu Putri** adalah :
9 (sembilan) orang Pemain Musik ditambah 1 (satu) orang Pimpinan
- b. Jumlah pemain untuk **Regu Mix (campuran)** adalah :
18 (delapan belas) orang Pemain musik ditambah 1 (satu) orang Pimpinan
- c. Susunan barisan untuk **Regu Putra/ Regu Putri** adalah :
3 (tiga) banjar dan setiap banjarnya terdiri atas **3 (tiga) orang**
- d. Susunan barisan untuk **Regu Mix (campuran)** adalah
3 (tiga) banjar dan setiap banjarnya terdiri atas **6 (enam) orang**



E. PERALATAN / INSTRUMENT

Peralatan/ instrumen waditra yang dipergunakan :

1. Regu PUTRA

- a. 01 (satu) Parade Drum berat minimal 4½ Kg
- b. 01 (satu) Multi Tenor (Trio / Quad).....berat minimal 5½ Kg
- c. 01 (satu) Bass Drum 24” berat minimal 6½ Kg
- d. 03 (tiga) Peralatan tiup Suara Tinggi (*trumpet*)
- e. 01(satu) Peralatan tiup Suara Tengah/*Decorative (flugel horn / alto horn / mellophone/ french horn)*
- f. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Medium Bawah/Bawah (*marching Trombone /tenor horn/ euphonium/ march.baritone/ euphonium*)
- g. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Bass (*marching tuba / contra bass*)

2. Regu MIX (Campuran)

- a. 02 (dua) Parade Drum.....berat minimal 4½ Kg
- b. 01 (satu) Multi Tenor (Trio / Quad).....berat minimal 5½ Kg
- c. 01 (satu) Bass Drum 24”berat minimal 6½ Kg
- d. 01 (satu) *Marching Bell* berat minimal 4½ Kg 01 (satu) *Marching Cymbal*..... berat minimal 1½ Kg
- e. 05 (lima) Peralatan tiup Suara Tinggi (*trumpet*).
- f. 02 (dua) Peralatan tiup Suara Tengah (*flugel horn / alto horn*)
- g. 02 (dua) Peralatan tiup Suara *Decorative (mellophone/french horn)*

- h. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Medium Bawah (*marching Trombone / tenor horn/euphonium*)
- i. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Bawah (*march.baritone/ euphonium*)
- j. 01 (satu) Peralatan tiup Suara Bass (*marching tuba / contra bass*)

F. Ukuran Peralatan Perkusi

Ukuran minimal standar yang ditentukan/ diperbolehkan untuk perkusi adalah :

- a. Parade Drum : Garis tengah----- 14” tinggi minimal 11,5”
- b. Multy Tenor : Garis tengah 6”-8”-10”-12”(+13”) dan tinggi 05”
- c. Bass Drum : Garis tengah----- 24” dan lebar 10”
- d. Cymbal : Garis tengah----- 13”.
- e. Untuk pemain Paramenandi/dan **wajib dilengkapi dengan baton/ mace** dengan panjang minimal 1 (satu) meter dan berat minimal 1 (satu) kg

E. PEMAKAIAN ALAT PERKUSI

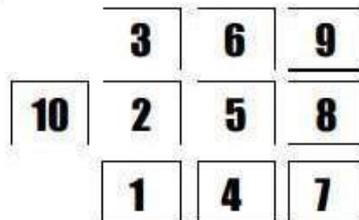
Cara pemakaian alat perkusi hanya diperbolehkan :

- a. **Gaya Tradisional**
- b. **Gaya Flat / Matched.**

H. LAGU DAN PERKUSI

- a. Selama lomba peserta terikat dan wajib untuk memainkan Mars Perkusi Cadence.
- b. Judul lagu yang dibawakan harus diserahkan kepada Panitia Pelaksana pada saat Pertemuan Teknik terakhir.
- c. Tata cara memainkan Lagu yaitu di setiap Pos Juri yang ber toleransi **25 Meter sebelum** Pos hingga **25 Meter sesudah** Pos dan unit wajib memainkan lagu dengan batasan **minimal 128 beat (Ketukan/Langkah).**

Untuk regu Putra :



Untuk regu Campuran/Mix:



I. PELAKSANAAN LOMBA KETAHANAN DAN KETEPATAN BERBARIS (LKKB)

1. Start dilaksanakan oleh setiap regu peserta secara berturut-turut dengan tenggang/interval waktu 5 menit
2. Pada saat melakukan start dan saat memasuki/melewati garis finish setiap Peserta wajib memainkan lagu
3. Selama lomba berlangsung seluruh peralatan (pukul dan tiup) harus dimainkan secara serempak, sedangkan lagu yang dimainkan / dibawakan harus minimal terdiri dari 8 (delapan) bait atau 8 (delapan) kali 4 (empat) bar berbira 4/4 ($8 \times 4 \times 4 = 128$ Hitungan atau langkah) pada setiap mendekati (minimal 25 m) dan melewati (maksimal 25 m) pos juri yang diberi tanda bendera bergaris warna biru dan putih
4. Selama Lomba setiap peserta terikat oleh Ketepatan Waktu pada tiap POS Juri
5. Nilai Waktu untuk LKKB Putri yang berjarak 4000 M (4 KM) adalah 402 : Setiap 10 (Sepuluh) detik atau bagiannya lebih cepat akan dikenakan pengurangan nilai 2 (dua) Poin. Dan Setiap 10 (Sepuluh) detik atau bagiannya lebih lambat akan dikenakan pengurangan waktu 5 (lima) Poin
6. Nilai Waktu untuk LKKB Putra dan LKKB *MIX* (campuran) yang Menempuh Jarak 6000 M (6 KM) adalah 388 : Setiap 10 (sepuluh) detik atau bagiannya lebih cepat akan dikenakan pengurangan nilai 2 (dua) Poin. Dan Setiap 10 (sepuluh) detik atau bagiannya lebih lambat akan dikenakan pengurangan waktu 5 (lima) Poin
7. Panjang Rute 4000 Meter (4 KM) untuk LKKB Putri yang terdiri dari 9 Pos - Panjang Rute 6000 Meter (6 KM) untuk LKKB Putra dan *MIX* (campuran) yang terdiri dari 13 Pos
8. Selama lomba setiap pemain terikat untuk mempertahankan bentuk barisannya dan tetap menjaga jarak serta interval sesama pemain maksimal 1,5 meter
9. Selama lomba setiap pemain baik perorangan maupun kelompok tidak diperkenankan melakukan Berhenti, jalan di tempat dan melakukan gerakan lari. (perkecualian adanya force major) yang dibuktikan dengan dokumentasi Juri Pendamping.

J. PELANGGARAN

1. Pelanggaran terhadap peraturan lomba dapat berakibat peserta dikenakan berupa hukuman penalti atau diskualifikasi
2. Pelanggaran yang sifatnya non teknis dan pelanggaran terhadap salah satu ketentuan peraturan lomba berakibat peserta tidak diperkenankan ikut berlomba.

K. PENGADUAN DAN PROTES

1. Setiap peserta berhak mengajukan pengaduan/ protes terhadap keputusan panitia yang merugikan.dengan membayar biaya Rp 2.500.000 (Dua juta lima ratus ribu Rupiah).
2. Jika peserta tidak puas terhadap keputusan panitia pelaksana terkait dengan penyelesaian protes, persoalan tersebut diteruskan kepada Dewan Hakim.

IV. LOMBA BARIS BERBARIS (LBB)

1. Deskripsi Lomba Baris Berbaris : 18 Pemain (9 Pemain Putra dan 9 Pemain Putri) + 1 Pimpinan (Pa/Pi).berbaris dan bermain musik di lintasan lomba yang telah oleh panitia sesuai dengan SK 02 tahun 2013. Dan dengan Peraturan yang sudah disesuaikan
2. Gerakan terdiri dari : Padarampak (1), Belok Counter, Padarampak (2), Belok Kanan, Jalan Berbanjar (1), Jalan Bersaf, Jalan Serong (1), Jalan Berbanjar (2),

Jalan Serong (2), Haluan Kanan, Haluan Kiri, Belok Kiri Counter, Jalan Berbanjar (3), Jalan ditempat 95/96 Ketukan.

3.

Tapak lomba dalam Lomba Baris Berbaris (LBB) dapat dilaksanakan di :

- a. Lapangan Basket dengan ukuran panjang 25 meter dan lebar 15 meter
- b. Lapangan terbuka dengan ukuran panjang 25 meter dan lebar 15 meter.



KETERANGAN :

- A : Sudut lapangan sebelah kiri bawah/depan.
- B : Sudut lapangan sebelah kanan bawah/depan.
- C : Sudut lapangan sebelah kanan atas/belakang.
- D : Sudut lapangan sebelah kiri atas/belakang.
- S : Garis Start berjarak 7 meter dari sisi kiri D-A.
- F : Garis Finish berjarak 8 meter dari sisi kiri D-A.
- J : Tanda batas berjarak 7 meter dari garis Finish
- A-B : Sisi panjang lapangan sebelah depan.
- B-C : Sisi lebar lapangan sebelah kanan.
- C-D : Sisi panjang lapangan sebelah belakang.
- D-A : Sisi lebar lapangan sebelah kiri.
- E-G : Garis sejajar sisi depan A-B & berjarak 2,8 meter.
- G-H : Garis sejajar sisi kiri D-A & berjarak 2,8 meter.

A. GARIS - GARIS BATAS

Pengertian garis-garis batas adalah garis yang dibuat guna membantu dan mempermudah pelaksanaan Lomba Baris Berbaris (LBB) :

1. Garis Start S

Adalah garis Start yang letaknya berjarak 7 meter dari Sisi D-A atau sisi lebar sebelah kiri lapangan (basket)

2. Garis Batas E-G

Adalah garis sejajar Sisi A-B atau sisi panjang lapangan (basket) dan berjarak 280 centimeter (2,8 meter)

3. Garis Batas G-H

Adalah garis sejajar Sisi D-A atau sisi lebar lapangan (basket) dan berjarak 280 centimeter (2,8 meter)

4. Garis Sisi A-B

Berhimpitan dengan garis sisi panjang (sebelah depan) lapangan (basket)

5. Garis Sisi B-C

Berhimpitan dengan garis sisi lebar (sebelah kanan) lapangan (basket)

6. Garis Sisi C-D

Berhimpitan dengan garis sisi panjang (sebelah belakang) lapangan (basket).

7. Garis Sisi D-A

Berhimpitan dengan garis sisi lebar (sebelah kiri) lapangan (basket).

8. Tanda Batas J

Berjarak antara 7 – 7,5 meter dari garis batas F

9. Garis Batas F

Adalah garis finish yang letaknya berjarak 8 meter dari Sisi D-A atau sisi lebar sebelah kiri lapangan (Basket).

B. BENDERA PELENCANG

Pengertian Bendera Pelencang adalah tanda yang dipasang guna membantu dan mempermudah pelaksanaan Lomba Baris Berbaris (LBB) :

1. Bendera Pelencang warna **Merah** : Ada 2 (dua) buah dan ditempatkan pada “**Garis Sisi B-C**”
2. Bendera Pelencang warna **Kuning** : Ditempatkan pada **perpotongan Garis Batas EG** dengan **Garis Batas G-H**
3. Bendera Pelencang warna **Biru** : Ada 2 (dua) buah; ditempatkan pada **Sudut D** dan perpotongan **Garis Batas G- Hn** dengan **Garis Sisi C-D**
4. Bendera Pelencang warna **Ungu** : Ditempatkan pada **Sudut A**
5. Bendera Pelencang warna **Putih** : Ditempatkan pada **Sudut B**
6. Bendera Pelencang warna **Jingga** : Ditempatkan pada **Sudut C**
7. Bendera Pelencang warna **Hijau** : Ditempatkan pada **Tanda J**

C. SYARAT DAN FINISH

1. Tempat Start dan Finish :
 - a. Garis Start “S” berjarak 7 meter diukur dari sisi D-A arah kekanan.
 - b. Garis Finish “F” berjarak 8 meter diukur dari sisi A-D arah kekanan
2. Aba-aba start yang diberikan adalah : Lomba dapat dimulai, semoga sukses

D. JUMLAH PEMIN DAN SUSUNAN BARISAN

- a. Jumlah Pemain adalah 18 (delapan belas) orang, terdiri dari 9 (sembilan) pemain putri dan 9 (sembilan) pemain putra ditambah 1 (satu) orang Paramenandi/a.
- b. Susunan barisan harus 3 (tiga) berbanjar dan setiap banjarnya terdiri atas 6 (enam) pemain
- c. Barisan Banjar Kanan (dilihat dari arah Pemain) saat di daerah start dan berdampingan dengan garis A-B atau sisi panjang depan lapangan sesuai gambar denah pada Pasal 2 adalah khusus barisan Peralatan Perkusi
- d. Barisan Banjar Tengah dan Banjar Kiri adalah barisan Peralatan Tiup.

E. PERALATAN (INSTRUMENT)

1. Peralatan/ instrument widitra

Yang boleh dipergunakan adalah sebagai berikut

- a. Alat Musik Peralatan Perkusi
 - * Membran : - Parade Drum minimal size 13”
- Quard tom (minimal size 8”)
- Bass Drum minimal size 24”
 - * Pejal/Masif : - *Marching Cymbal* minimal size 13”
 - * Stem/Tuned : - *Marching Bells*.
- b. Tiup **Marching** Brass atau Bugle (**Front Bell Instrument**)
 - * Suara Tinggi : - *Trumpet Soprano High Voice Register*
 - * Suara Tengah : - *Flugel Horn, Alto Horn. Middle Voice Register*
 - * Suara Decorative : - *Mellophone, Marching French Horn.*

- Decorative Voice Reg*
- * Suara Medium Bawah : - *Marching Trombone. Low Med. Voice Reg*
 - * Suara Bawah : - *Marching Baritone, Marching Low Voice Register Euphonium*
 - * Suara Bass : - *Convertible, Marching Tuba, ContraBass Voice Register Bass*
- c. Untuk pemain *Paramenandi/a* wajib dilengkapi dengan baton/mace dengan panjang minimal 1 (satu) meter dan berat minimal 1 (satu) kg.

F. LAGU WAJIB

Selama lomba baris berbaris peserta terikat dan wajib untuk memainkan/membawakan Mars PDBI sesuai partitur aslinya. Penempatan urutan Lagu wajib adalah :

1. Mars PDBI
2. Mars Bebas

G. PAKAIAN SERAGAM

- a. Ketentuan seragam Peserta sebagai berikut : Pakaian Seragam Tampil Harian (PSTH) Persatuan Drum Band Indonesia. Sesuai yang tercantum pada Surat Keputusan PB PDBI Nomor 13 tahun 2008
- b. *Official* harus berseragam.

H. PELAKSANAAN LOMBA

1. PADARAMPAK

Gerakan wajib **PADARAMPAK I** dimulai dari **Garis Start S** sampai **Garis Sisi B-C**. Mulai start **tidak boleh** membunyikan **fanfare** dan *Paramenandi/ a* saat melewati panggung dimana Dewan juri berada **harus** memberi **hormat** menurut cara masing masing dan tanpa melakukan suatu variasi gerakan barisan.

2. COUNTER BALIK KANAN

Setelah tiba tepat di **Garis Sisi B-C** yang ditandai **Bendera Pelancang Merah** dilaksanakan gerakan wajib **COUNTER BALIK KANAN** yang didahului oleh *Paramenandi/ a* dan kemudian dilanjutkan gerakan wajib **PADARAMPAK II**.

3. BELOK KANAN

Setibanya barisan atau pemain saf pertama di Bendera **Pelancang Kuning**, barisan segera melakukan gerakan wajib **BELOK KANAN BIASA** dan terus melakukan **PADARAMPAK III** sampai **Garis Sisi C-D** yang ditandai **Bendera Pelancang Biru**.

4. BERBARIS BER-SAF

Setibanya barisan atau pemain saf pertama di tepi **Garis Sisi C-D** dilakukan gerakan hadap kanan sehingga barisan menjadi formasi bersaf dan selanjutnya melakukan gerakan wajib **BERBARIS BER-SAF** sampai **Garis Sisi B-C** yang ditandai **Bendera Pelancang Jingga**.

5. BERBARIS DIAGONAL/ SERONG I

Setibanya barisan atau pemain saf pertama di tepi **Garis Sisi B-C**, barisan jalan ditempat dan kemudian barisan secara bersamaan melaksanakan gerakan berputar kearah kanan sedemikian rupa sehingga menjadi formasi **BERBARIS DIAGONAL/ SERONG I** menghadap ke arah **Sudut A** yang diberi tanda dengan **Bendera Pelancang Ungu**.

Jika barisan sudah terarah seperti yang telah ditentukan, maka barisan maju jalan dengan formasi tetap dengan gerakan wajib **BERBARIS DIAGONAL/ SERONG I** hingga pemain penjuru kiri shaf pertama *mencapai Sudut A*.

6. BERBARIS BER-BANJAR

Setibanya barisan atau pemain saf pertama di tepi **Garis Sisi A-B** barisan jalan ditempat dan selanjutnya barisan melakukan gerakan berputar ke arah kanan sedemikian *rupa* sehingga menghadap ke **Garis Sisi C-D** yang diberi tanda dengan **Bendera Pelencang Biru**; kemudian maju jalan melakukan gerakan wajib **BERBARIS BER-BANJAR** hingga **Garis Sisi C-D**

7. BERBARIS DIAGONAL/ SERONG II

Setibanya barisan atau pemain saf pertama di tepi **Garis Sisi C-D** yang ditandai **Bendera Pelencang Ungu**, barisan berjalan ditempat dan kemudian barisan melakukan gerakan berputar ke arah kanan/ kiri sedemikian *rupa* sehingga menjadi formasi **BERBARIS DIAGONAL/ SERONG II** menghadap ke arah **Sudut B** yang diberi tanda dengan **Bendera Pelencang Putih**. Jika barisan sudah terarah seperti yang telah ditentukan, maka barisan maju jalan dengan formasi tetap gerakan wajib **BERBARIS DIAGONAL/ SERONG II** sampai pemain penjuru kiri saf pertama mencapai **Sudut B**.

8. HALUAN KANAN

Setibanya barisan atau pemain saf pertama di tepi **Garis Sisi B-C** yang ditandai **Bendera Pelencang Putih** barisan jalan ditempat dan kemudian barisan melakukan gerakan berputar ke arah kanan (sekitar 125 derajat) sedemikian *rupa* sehingga menjadi formasi **BERBARIS BER-SAF** menghadap ke arah **Garis Sisi D-A** yang diberi tanda dengan **Bendera Pelencang Ungu**. Kemudian seluruh barisan secara serentak melakukan gerakan wajib **HALUAN KANAN**.

9. HALUAN KIRI

Setelah melakukan gerakan haluan kanan, maka barisan **diharuskan jalan ditempat** minimal hitungan 2 (dua) bar berbirama 4/4 (= 08 ketuk) dan maksimal 4 (empat) bar berbirama 4/4 (=16 ketuk); kemudian melakukan gerakan wajib **HALUAN KIRI** dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan seperti yang tercantum pada Butir

10. COUNTER BELOK KIRI

Setelah melakukan haluan kiri, barisan melakukan gerakan hadap kanan dan selanjutnya maju jalan sampai **Tanda Titik J** yang ditandai **Bendera Pelencang Hijau**; kemudian melakukan gerakan wajib **BELOK KIRI COUNTER** dan selanjutnya maju jalan sampai Pemain saf pertama tiba di **Garis Finish F** dan kemudian *Paramenandi/ a* sesegera mungkin menghentikan permainannya.

11. JALAN DITEMPAT

Setelah *Paramenandi/ a* menghentikan permainannya segera memberi aba-aba gerakan **Hadap Kiri** dan kemudian memberi aba-aba untuk melakukan gerakan wajib **JALAN DITEMPAT**. *Lamanya* jalan ditempat adalah sebanyak pelaksanaan 95/96 langkah atau 6 x 4 Bar berbirama 4/4. Selama jalan ditempat ini hanya diiringi oleh **seluruh peralatan Perkusi** yang dipergunakan. Setelah berhenti bermain, kembali *Paramenandi/ a* harus memberi hormat kepada Dewan juri.

I. SAHNYA GERAKAN

Gerakan-gerakan wajib dalam lomba baris-berbaris ini sah jika pelaksanaannya dilakukan dalam batas-batas :

1. Gerakan wajib Padarampak dilaksanakan dalam jalur yang dibatasi Garis Sisi AB/ Garis Batas E dan Garis Sisi D-A / Garis Batas H-G
2. Toleransi kurang dan lebih 15 cm pada Garis Sisi B-C saat persiapan pelaksanaan gerakan wajib Balik Kanan Counter.
3. Maksimal 15 dari titik yang ditentukan (bendera pelencang kuning) saat melaksanakan gerakan wajib belok kanan (biasa)

4. Toleransi kurang 15 cm pada Garis Sisi C-D saat berakhirnya gerakan wajib Padarampak III
5. Toleransi kurang 15 cm pada Garis Sisi B-C saat berakhirnya gerakan wajib Berbaris Ber-Saf, dimulainya gerakan wajib Berbaris Diagonal/ Serong I dan berakhirnya gerakan wajib Berbaris Diagonal/ Serong II
6. Toleransi kurang 15 cm pada Garis Sisi D-A saat berakhirnya gerakan wajib Berbaris Diagonal/ Serong I dan dimulainya gerakan wajib Berbaris Diagonal/ Serong II
7. Toleransi kurang 15 cm pada Garis D-C saat berakhirnya gerakan wajib Padarampak IV
8. Toleransi kurang 15 cm pada Garis Sisi B-C dan B-A saat berakhirnya gerakan wajib Berbaris Diagonal/ Serong II. - Jarak dan Interval antar sesama Pemain maksimal 120 cm.
9. Jarak langkah minimal 30 cm (diukur dari tumit ke tumit kaki). - Jalan di tempat telapak kaki diangkat minimal 15 cm
10. Kecepatan langkah 108 – 118 langkah per menit (kecuali jalan ditempat pada saat melakukan Gerakan Wajib Jalan Di Tempat 95/96 Langkah).

J. PELANGGARAN

1. Pelanggaran terhadap peraturan lomba dapat berakibat peserta dikenakan hukuman penalti atau diskualifikasi
2. Pelanggaran yang sifatnya non teknis dan pelanggaran terhadap salah satu ketentuan peraturan lomba berakibat peserta tidak diperkenankan ikut berlomba.

K. GUGUR LOMBA (DISKUALIFIKASI) DAN WALK OVER

1. Gugur lomba (diskualifikasi) ialah hukuman terberat yang dikenakan suatu peserta berupa penghapusan nilai perolehan dalam mata lomba yang diikuti.
2. Pernyataan diskualifikasi yang diberikan kepada peserta diputuskan oleh Dewan Hakim setelah memperhatikan dan mempertimbangkan laporan Panitia pelaksana, Inspektur perlombaan dan Dewan juri
3. *Walk Over* dikenakan kepada peserta yang tidak hadir 15 (lima belas) menit dari waktu persiapan lomba.

L. PENGADUAN DAN PROTES

1. Setiap peserta berhak mengajukan pengaduan/protes terhadap keputusan panitia yang merugikan
2. Jika peserta tidak puas terhadap keputusan panitia pelaksana, persoalan tersebut diteruskan kepada Dewan Hakim.

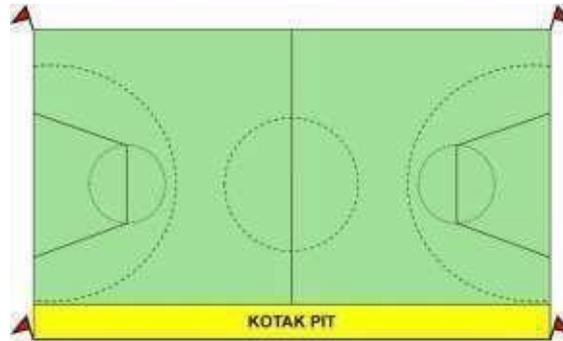
M. PENGENDALIAN LOMBA

1. Tata Laku (*Code of Conduct*) Peserta terikat dengan tata laku perlombaan PDBI dan wajib menjaga kehormatan satuannya
2. Tertib Penampilan Peserta yang akan tampil di telapak lomba disiapkan oleh Juri pelandang dan tidak diperbolehkan masuk tapak lomba sebelum dipersilahkan

V. LOMBA UNJUK GELAR

1. Tapak lomba ialah medan tempat lomba Unjuk Gelar dilakukan. Dilaksanakan di Lapangan Bola Basket atau Lapangan Terbuka dengan ukuran panjang dapat bervariasi 25 meter dan lebar 15 meter
2. Di Tepi sisi panjang bagian depan lapangan ada daerah “Kotak Pit” dengan ukuran dan ketentuan sebagai berikut :

3. Kotak Pit berhimpitan dengan garis tepi sisi panjang lapangan Bola Basket dengan lebar 1.5 meter



Gambar 01

A. WAKTU PENAMPILAN

Waktu tampil adalah minimal 10 menit dan maksimal 12 menit.

B. JUMLAH PEMAIN

- Jumlah Pemain adalah **22 (dua puluh Dua)** orang yang terdiri **dari 11 (sebelas) pemain putri dan 11 (sebelas) pemain putra**. Sudah termasuk **1 Gitapati**
- Jumlah peralatan pit instrument dibebaskan sesuai kebutuhan band masing masing.
- Komposisi** peralatan musik pukul dan tiup **meskipun bervariasi** dan diserahkan kepada masing-masing Peserta, tetapi **peralatan yang ideal** akan memberikan hasil **penilaian yang lebih maksimal**.
- Jumlah peralatan musik adalah **minimum 21 (dua puluh dua)**.

C. LAGU WAJIB

Dalam melaksanakan nomor lomba unjuk gelar peserta tidak terikat dengan lagu wajib Namun ada lagu unggulan (**Lagu Bebas berdasarkan Tema Program Penampilan**)

D. PAKAIAN SERAGAM

Seragam Peserta diserahkan kepada unit Bebas dan Sopan

E. PELAKSANAAN LOMBA

1. PENYUSUNAN BENTUK (FORMASI) UNJUK GELAR

Dalam penyusunan bentuk/formasi unjuk gelar adalah sesuai dengan Tata Gelar (Koreografi) yang akan ditampilkan oleh unit yang bersangkutan

2. PENGHORMATAN

Merupakan kewajiban mutlak Gitapati untuk melakukan penghormatan kepada juri general effect pada saat akan mulai dan diakhirinya unjuk gelar.

3. INTERVAL, INTRO dan CODA

Dalam membawakan susunan lagu (repertoire) selama lomba, pada setiap lagu diperbolehkan penggunaan interval/ selingan Perkusi (Percussion)

4. SOLOIST

Pemain alat tiup boleh membawakan lagu secara soloist, selama memenuhi batasan waktu yang ditentukan yaitu minimal 30 detik dan maksimal 60 detik

5. PENGEMBANGAN PERKUSI (PERCUSSION FEATURE)

Peserta diwajibkan membawakan/ memainkan Pengembangan Perkusi atau yang lebih dikenal dengan Percussion Feature, selama memenuhi batasan waktu yang ditentukan yaitu 90 detik - 120 detik.

6. BAGIAN KONSER (CONCERT PIECE)

Peserta boleh membawakan lagu-lagu dalam keadaan diam (memainkan peralatan sambil tidak berjalan/ bergerak) yang dikenal dengan istilah “bagian konser” (*concert piece*), selama tidak melampaui batasan waktu yang ditentukan yaitu 60 detik

7. BERHENTI TOTAL

Dalam membawakan Repertoire Lagu-lagu selama waktu perlombaan boleh berhenti (tidak bermain sama sekali), selama tidak melampaui batasan waktu yang ditentukan

8. GERAKAN MENARI

Peserta boleh melakukan gerakan menari, selama tidak melampaui batasan waktu yang ditentukan. 60 detik

F. TATA GELAR (LAYOUT)

Urutan bentuk penampilan Tidak wajib diserahkan kepada panitia.

G. PELANGGARAN

1. Pelanggaran terhadap peraturan lomba dapat berakibat peserta dikenakan hukuman **penalti atau diskualifikasi**
2. Pelanggaran yang sifatnya non teknis dan pelanggaran terhadap salah satu ketentuan peraturan lomba berakibat peserta **tidak diperkenankan** ikut berlomba.

H. GUGUR LOMBA (DISKUALIFIKASI) DAN WALK OVER

1. Gugur lomba ialah hukuman terberat yang dikenakan suatu peserta berupa penghapusan nilai diperolehnya dalam mata lomba yang diikuti
2. Pernyataan diskualifikasi yang diberikan kepada peserta diputuskan oleh Dewan Hakim setelah memperhatikan dan mempertimbangkan laporan Panitia pelaksana, Inspektur perlombaan dan Dewan juri
3. *Walk Over* dikenakan kepada peserta yang tidak hadir 15 (lima belas) menit dari waktu persiapan lomba.

VI. LOMBA ETAPE :

- *Venue* : Jalan Raya Kota Madiun dengan jarak tempuh 8000 M (8 KM)
- Deskripsi Lomba :
 1. Nomor Lomba Etape yaitu bagian dari Nomor Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris (LKKB) Kelompok Campuran dengan 18 (Delapan Belas) pemain + 1 Pimpinan berbaris dan bermain musik sesuai dengan komposisi dan ketentuan LKKB yang terbagi menjadi 3 (Tiga) Etape yaitu :
 - a. **Nilai Pada Juri Pos 2000 M, 2500 M, 3000 M, 3500 M + Juri Timer pada Pos 4000 M dengan Etape I**
 - b. **Nilai Pada Juri Pos 4000 M, 4500 M, 5000 M, 5500 M + Juri Timer pada Pos 6000 M dengan Etape II**
 - c. Pada Pos 2000 meter hingga Pos 4000 meter disebut dengan Etape I dengan waktu yang harus di tempuh 20 menit
 - d. Pada Pos 4000 meter hingga Pos 6000 meter disebut dengan Etape II dengan waktu yang harus di tempuh 20 menit
 - e. Perhitungan Waktu untuk Nomor Lomba Etape dimulai Pada saat Post 2000 M

pada LKKB 6000 M (6 KM)

- f. **Perhitungan Nilai Kemenangan Nomor Lomba Etape ditentukan dari hasil perhitungan sebagai berikut : Jumlah Penilaian 4 Juri Pos + Nilai Catatan Waktu – (Juri Pinalti dan Juri Penfamping) = Hasil Lomba**
- g. **Ketepatan Waktu tiba di garis finish ETAPE Mendapatkan Nilai Waktu Maksimum 600 Angka**

A. DEWAN JURI

Dewan juri adalah mereka yang memiliki Predikat Juri dan Mempunyai Sertifikat yang diterbitkan oleh PB PDBI (memiliki **Nomor Pokok Juri/ NPJ**).

B. DEWAN HAKIM (JURI OF APPEAL)

- a. Dewan Hakim dibentuk berdasarkan kemampuan pemahaman peraturan perlombaan PDBI dan musyawarah peserta bersama panitia yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Pengurus PDBI menurut tingkatannya serta kedudukannya sederajat dengan Panitia pelaksana
- b. Dewan Hakim terdiri 3 (tiga) orang
- c. Dewan Hakim bertugas untuk menampung dan memutuskan hal-hal yang menyangkut perlombaan tetapi tidak dapat diselesaikan baik oleh Dewan Juri maupun Panitia Pelaksana
- d. Salah satu anggota Dewan Hakim harus menjadi Ketua (dewan hakim) dan satu lagi sebagai Sekretaris
- e. Hasil keputusan sidang rapat Dewan Hakim harus dituangkan melalui suatu Surat f. Keputusan Dewan Hakim.

C. INSPEKTUR PERLOMBAAN

- a. Inspektur Perlombaan PDBI adalah seseorang yang diakui kemampuannya mengenai pelaksanaan perlombaan dan diangkat serta ditetapkan dengan Surat Keputusan PDBI menurut tingkatannya
- b. Inspektur Perlombaan harus berseragam.

D. PENGADUAN DAN PROTES

- a. Setiap peserta berhak mengajukan pengaduan/ protes terhadap keputusan panitia yang merugikan sesuai prosedur yang ada
- b. Jika peserta tidak puas terhadap keputusan panitia pelaksana, persoalan tersebut diteruskan kepada Dewan Hakim.

E. PENGENDALIAN LOMBA

a. Tata Laku (*Code of Conduct*)

Peserta terikat dengan tata laku perlombaan PDBI dan wajib menjaga kehormatan satuannya

b. Tertib Penampilan

Peserta yang akan tampil di telapak lomba disiapkan oleh Juri pelandang dan tidak diperbolehkan masuk tapak lomba sebelum dipersilahkan.

F. PRANATA PENGHARGAAN

Untuk peserta yang mendapatkan peringkat 1 sampai 3 akan diberikan Medali, Cenderamata, dan Piagam Penghargaan.

NO	MATA LOMBA	JUMLAH PEMAIN	MEDALI YANG DIPEREBUTKAN			TOTAL MEDAL I
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	Lug	22	22	22	22	66
2	Lbb	19	19	19	19	57
3	Lbjp Putra	10	10	10	10	30
4	Lbjp Putri	10	10	10	10	30
5	Lbjp <i>Mix</i>	19	19	19	19	57
6	Lkkb Putri	10	10	10	10	30
7	Lkkb Putra	10	10	10	10	30
8	Lkkb <i>Mix</i>	19	19	19	19	57
9	Etape I	19	19	19	19	57
10	Etape Ii	19	19	19	19	57
JUMLAH MEDALI			157	157	157	471

G. TECHNICAL MEETING

- a. Hal-hal yang menyangkut permasalahan Teknis maupun Non Teknis baik mengenai SK No 02 Tahun 2013 maupun petunjuk dan peraturan Porprov 2023 Cabang Olahraga Drum Band akan dibahas dalam Rapat Teknik
- b. Rapat Tehnik I akan dilaksanakan pada : **Menyesuaikan**
- c. Rapat Tehnik II akan dilaksanakan pada : **Menyesuaikan**
- d. Setiap Rapat Tehnik Wajib mengirimkannya sebanyak 2 orang sesuai dengan utusan masing-masing Kabupaten/Kota.
- e. Apabila dalam keadaan terpaksa kontingen kabupaten/Kota tidak dapat mengirimkannya untuk mengikuti setiap Rapat Tehnik, maka Wajib membuat pernyataan tertulis dan menyatakan menerima baik segala keputusan maupun ketentuan hasil Rapat Tehnik yang telah disepakati bersama
- f. Untuk permasalahan teknik apabila kurang jelas maka dapat menghubungi
- g. *Technical delegate* :

H. LAIN-LAIN

- a. Dimohon untuk selalu menjaga hubungan komunikasi baik dengan Pengkab PDBI se Kalimantan Tengah
- b. Hal-hal dan Ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam *Technical handbook*. ini juga dapat mempelajari peraturan yang ada pada SK 02 dan peraturan tambahan akan disampaikan secara tertulis di kemudian hari dan atau pada saat Rapat Tehnik Selanjutnya.

VII. TEKNIK PELAKSANAAN LOMBA

1. Usia Maksimal 25 Tahun
2. Jumlah Pemain Inti 22 Orang Terdiri Dari 11 Orang Putra Dan 11 Orang Putri Serta Pemain Cadangan 3 Orang
3. Untuk Peraturan Lomba Menggunakan Sk 02
4. Pendaftaran Atlet Dimulai Bulan Januari 2023
5. Pendaftaran Atlet Wajib Menunjukkan Ktp/Kia/Kk

VIII. MATA LOMBA

1. Lomba Unjuk Gelar (LUG)
2. Lomba Baris Berbaris (LBB)
3. Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP) Putri 600 Meter
4. Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP) Putra 800 Meter
5. Lomba Berbaris Jarak Pendek (LBJP) *Mix* 800 Meter
6. Lomba Ketahanan Dan Ketepatan Berbaris (LKKB) Putri 4000 Meter
7. Lomba Ketahanan Dan Ketepatan Berbaris (LKKB) Putra 6000 Meter
8. Lomba Ketahanan Dan Ketepatan Berbaris (LKKB) *Mix* 6000 Meter
9. Lomba Ketahanan Dan Ketepatan Berbaris (LKKB) Etape I 2000 Meter
10. Lomba Ketahanan Dan Ketepatan Berbaris (LKKB) Etape Ii 4000 Meter



**PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA
(PDBI)
INDONESIA DRUM BAND ASSOCIATION)**



FORMULIR PENDAFTARAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Bersama ini mendaftarkan bahwa Satuan Drum Band :

Nama Satuan :
Alamat Satuan :
Nama Penanggung Jawab :
Nama Pelatih :

Untuk mengikuti KEJUARAAN PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND dan harap dicatat sebagai peserta nomor / mata lomba :

1. Baris-Berbaris
(ya/tidak*)
2. Unjuk Kerja
(ya/tidak*)
3. Ketahanan dan Ketepatan Berbaris Campuran Jarak 2000 Meter (Putri)
(ya/tidak*)
4. Ketahanan dan Ketepatan Berbaris Campuran Jarak 4000 Meter (Putra)
(ya/tidak*)
5. Berbaris Jarak Pendek Campuran Jarak 600 meter
(ya/tidak*)
6. Berbaris Jarak Pendek Campuran Jarak 800 meter
(ya/tidak*)

Keterangan :

*) *coret yang tidak perlu*

.....2023

.....
(



Peserta Nomor Urut :

**PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND**

DATA SATUAN LOMBA BARIS-BERBARIS

NOMOR	:	CAMPURAN
--------------	----------	-----------------

NAMA SATUAN :

NAMA PARAMENANDA (I) :

LAGU YANG MENGIRINGI : 1.

2.

3.

4.

Mengetahui :
Penanggung Jawab / Menejer

.....
Pelatih,

.....

.....



Peserta Nomor Urut :

**PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND**

DATA SATUAN LOMBA UNJUK GELAR

NOMOR	:	CAMPURAN
--------------	----------	-----------------

NAMA SATUAN :

NAMA PARAMENANDA (I) :

LAGU YANG MENGIRINGI : 1.

2.

3.

4.

5.

Mengetahui :
Penanggung Jawab / Menejer Pelatih,

.....

.....



Peserta Nomor Urut :

**PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND**

**DATA SATUAN
LOMBA KETAHANAN DAN KETEPATAN BERBARIS**

NOMOR	:	REGU PUTRA
JARAK	:	4000 METER

NAMA SATUAN :

NAMA PARAMENANDA (I) :

- LAGU YANG MENGIRINGI : 1.
2.
3.
4.

Mengetahui :
Penanggung Jawab / Menejer Pelatih,

.....

.....



Peserta Nomor Urut :

**PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND**

DATA SATUAN
LOMBA KETAHANAN DAN KETEPATAN BERBARIS

NOMOR	:	REGU PUTRI
JARAK	:	2000 METER

NAMA SATUAN :

NAMA PARAMENANDA (I) :

LAGU YANG MENGIRINGI : 1.

2.

3.

4.

Mengetahui :
Penanggung Jawab / Menejer Pelatih,
.....



Peserta Nomor Urut :

**PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND**

**DATA SATUAN
LOMBA BERBARIS JARAK PENDEK**

NOMOR	:	REGU PUTRI
JARAK	:	600 METER

NAMA SATUAN :

NAMA PARAMENANDA (I) :

LAGU YANG MENGIRINGI :

Mengetahui :
Penanggung Jawab / Menejer Pelatih,

.....

.....



Peserta Nomor Urut :

**PORPROV XII KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023
CABOR DRUM BAND**

**DATA SATUAN
LOMBA BERBARIS JARAK PENDEK**

NOMOR	:	REGU PUTRA
JARAK	:	800 METER

NAMA SATUAN :

NAMA PARAMENANDA (I) :

LAGU YANG MENGIRINGI :

Mengetahui :
Penanggung Jawab / Menejer

.....
Pelatih,

.....

.....

Cabang Olahraga :
12. KARATE (FORKI)

A. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) adalah Pesta Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah, yang diadakan setiap 4 (empat) tahun sekali dan diikuti seluruh Kabupaten / Kota se-Kalimantan tengah. Pencapaian prestasi pada PORPROV menjadi tolak ukur pencapaian prestasi olahraga daerah, PORPROV adalah lambang persatuan antara Atlet Se-Kalimantan tengah Ada *semangat* kedaerahan dalam setiap penyelenggaraan PORPROV, yang menjadikan PORPROV bukan saja menjadi sekedar ajang adu prestasi di bidang olahraga, melainkan juga melahirkan *semangat* persatuan dan kebanggaan menjadi putra daerah yang bersatu padu menjalin persatuan dan kesatuan bangsa.

Melalui PORPROV XII TAHUN 2023 Kalimantan Tengah Cabor KARATE ini merupakan agenda 4 Tahunan KONI Provinsi Kalimantan Tengah untuk mengawali kegiatan pengembangan dan pembinaan olahraga khususnya Cabor KARATE di Bumi Tambung Bungai, Bumi Isen Mulang yang pada gilirannya dapat mendorong percepatan peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga KARATE di Kalimantan Tengah. Untuk menjaring Atlet-Atlet yang akan diproyeksikan untuk mengikuti PRA PON Tahun 2023.

B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN

1. NAMA KEGIATAN :

“KEJUARAAN KARATE PROVINSI PORPROV XII/ 2023 DI KOTIM KALIMANTAN TENGAH”

2. TEMA KEGIATAN :

"MELALUI PORPROV-XII / 2023 KALTENG KITA SIAPKAN ATLET KARATE KALTENG PADA PRA PON DAN MENUJU PON"

C. DASAR PELAKSANA

1. UU No. 3 tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional keputusan Panitia Pelaksana PORPROV XII Tahun 2023 Kalteng Nomor..... Tahun 2023 Tentang Penetapan Koordinator Pelaksana Pertandingan/Perlombaan pada PORPROV XII tahun 2023 di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.
2. Surat Tugas Ketua Umum FORKI Kalteng Nomor...../FORK HK TG/1/2023 Tanggal Tentang Panitia Pelaksana PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah Cabang Olahraga KARATE di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

D. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

1. Tujuan Kegiatan :

- a. Meningkatkan frekuensi kompetisi para Atlet-atlet karate berbakat dari perguruan dan daerah pada jenjang tingkat Provinsi.
- b. Terciptanya pola pembinaan olahraga Karate yang berintegrasi dengan pelibatan seluruh komponen pendukung terciptanya atlet-atlet yang handal dan mampu meraih prestasi tingkat Nasional (Lolos Pra PON selanjutnya).
- c. Untuk menjaring Atlet-atlet karate yang diproyeksikan untuk mengikuti PelatProv Pra PON XXI Tahun 2023.

2. Sasaran Kegiatan :

- a. Mengadakan evaluasi dan menguji prestasi atlet-atlet potensial khususnya atlet senior dari Daerah Kabupaten / Kota dan Pengurus Karate secara maksimal.
- b. Sebagai ajang rekrutmen bagi atlet-atlet Karate Kalimantan Tengah yang diproyeksikan mengikuti Pemusatan Latihan Provinsi Pra PONTahun

E. TEMPAT & WAKTU PELAKSANAAN

a. Pendaftaran Peserta Atlet

Tanggal :sd..... 2023
Tempat :
Email :

b. Pendaftaran Penataran dan Refreshing Wasit / Juri

Tanggal :sd...2023
Tempat : GOR.....
Jl.
Email :

c. Pendaftaran / Refreshing, Ujian Wasit dan Juri

1. Penataran Wasit / Juri
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 08.30 – 12.30 WIB
2. Ujian Teori Kata
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 13.00 – 14.30 WIB
3. Ujian Teori Karate
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 14.30 – 15.30 WIB
4. Ujian Praktek Kata
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 15.30 – 17.00 WIB
5. Ujian Praktek Kumite
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 09.00 – 12.30 WIB
6. Refreshing Wasit dan Tim *Menager*
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 13.30 – 17.00 WIB
7. Pengumuman Ujian
Hari/Tgl.....2023
Pukul : 07.00 WIB - Selesai
8. Tempat Kegiatan 1 s/d 8 : GOR

d. Pendaftaran Ulang Peserta dan Timbang Badan.

Tanggal 2023
Pukul : 09.00 WIB – 17.00 WIB
Tempat : GOR

e. *Technical meeting dan Drawing*

Tanggal 2023
Pukul : 19.00 WIB s/d Selesai
Tempat : GOR

f. Pelaksanaan Pertandingan

Tanggal 2023
Pukul : 19.00 WIB s/d Selesai
Tempat : GOR

F. NOMOR – NOMOR PERTANDINGAN

Event ini akan mempertandingkan 17 (Tujuh belas) kelas / nomor pertandingan yang terdiri dari :

A. PUTRA (9)

1. Kata Perorangan
2. Kata Beregu
3. Kumite Beregu (5 orang)
4. Kumite *Under* 55 kg
5. Kumite *Under* 60 kg
6. Kumite *Under* 67 kg
7. Kumite *Under* 75 kg
8. Kumite *Under* 84 kg
9. Kumite *Over* 84 kg

B. PUTRI (8)

1. Kata Perorangan
2. Kata Beregu
3. Kumite Beregu (3 orang)
4. Kumite *Under* 50 kg
5. Kumite *Under* 55 kg
6. Kumite *Under* 61 kg
7. Kumite *Under* 68 kg
8. Kumite *Over* 68 kg

Ketentuan Batas Usia Atlet Putri pada saat pertandingan PORPROV XII Tahun 2023:

1. KATA Putra/Putri
Usia 15 sd 29 Tahun
2. KUMITE Putri :
Usia 16 sd 28 Tahun

G. KOUTA ATLET PER KONTINGEN

1. Kelas KUMITE dan KATA Perorangan

- 1 Atlet setiap Kab/Kota
- 2 Atlet untuk tuan rumah

2. Kelas KUMITE Beregu (5 Orang)

- 1 Tim untuk setiap Kab/Kota
- 2 Tim untuk tuan rumah

3. Kelas KATA Beregu (3 Orang)

- 1 Tim untuk setiap Kab/Kota
- 2 Tim untuk tuan rumah

4. Kelas KATA Perorangan boleh merangkap KATA Beregu dan tidak boleh merangkap Kelas Kumite

H. BIAYA PENDAFTARAN

1. Biaya Pendaftaran Atlet Per Nomor Pertandingan Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah);
2. Biaya Pendaftaran Kelas Beregu Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah);
3. Biaya Pendaftaran Penataran dan Ujian Wasit / Juri FORKI Kalteng Per Orang @Rp. 350.000,-
4. Kontribusi Biaya Partisipasi Kontingen / FORKI Rp. 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per kontingen / FORKI.

I. PERATURAN DAN SISTEM PERTANDINGAN

1. Pertandingan akan menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PB FORKI yaitu Peraturan WKF terbaru Tahun 2023.
2. Pertandingan disetiap nomor/kelas pertandingan menggunakan sistem Referchange.
3. Jenis KATA yang dimainkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan WKF (tidak ada Shitei Kata).
4. Setiap Atlet wajib menggunakan perlengkapan pertandingan sesuai ketentuan dalam peraturan Pertandingan terbaru WKF.
5. Khusus peserta wanita yang menggunakan hijab harus berwarna hitam dan menggunakan bahan kaos, menutupi batas tengkuk leher peserta sesuai dengan peraturan WKF.
6. Seluruh Atlet dan Team *Menager* yang belum mendapatkan giliran bertanding tidak diperkenankan berada di dalam tempat pertandingan
7. Setiap Atlet yang berada di ruang pemanasan hanya dapat didampingi oleh 1 orang pelatih yang mendapatkan ID-Card.
8. Pelatih Pendamping yang berhak masuk mendampingi Atlet di lapangan adalah yang terdaftar dan menggunakan ID-Card dan menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang diberlakukan.
9. Video Review untuk kategori Kumite Putra-Putri digunakan mulai babak penyisihan sampai babak final.
10. Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem pertandingan dan perwasitan akan dijelaskan lebih lanjut pada saat pelaksanaan *technical meeting*.
11. Jadwal dan bagan pertandingan akan didistribusikan pada hari pertama pelaksanaan pertandingan.
12. Setiap Atlet wajib menggunakan perlengkapan pertandingan sesuai ketentuan dalam peraturan pertandingan terbaru WKF :
 - a. Karate-Gi sesuai dengan Peraturan WKF
 - b. Pelindung Gigi (*Gumshield*)
 - c. Pelindung Tangan (*Mitts*) Merah-Biru
 - d. Pelindung Kaki (*Shin Pad* dan *Foot Protector* Merah dan Biru)
 - e. Sabuk Merah dan Biru
 - f. Pelindung Dada (Putih) bagi seluruh Atlet Kumite Putri.
 - g. Pelindung Badan bagi seluruh Peserta.
13. Membayar biaya pendaftaran melalui transfer ke Rekening sesuai dengan jumlah yang tertera dalam invoice pada saat pendaftaran *online* :
Bank *Mendiri* :
Nomor Rekening :
Atas Nama :
14. Batas pembayaran bukti Transfer dari peserta harap di scan dan di *upload* ke email :serta ditunjukkan pada saat registrasi ulang

15. Panitia Pelaksana tidak melayani **pendaftaran** setelah batas akhir pendaftaran yang telah ditentukan Panitia Pelaksana hanya melakukan registrasi ulang bagi yang sudah terdaftar dan bukti transfer tidak melewati tanggal batas akhir pendaftaran yaitu tanggal tahun 2023.
16. Apabila bukti transfer melewati tanggal batas akhir pendaftaran maka uang yang telah ditransfer tidak dapat dikembalikan ke peserta dan peserta juga secara otomatis tidak terdaftar sebagai peserta.

J. KETENTUAN PESERTA

1. ATLET

- a. Atlet Karate yang berhak mengikuti PORPROV-XII Tahun 2023 Kalteng adalah Atlet Perguruan Anggota FORKI yang diutus / mewakili Kabupaten / Kota dengan dibuktikan dengan **KTP Kabupaten/Kota setempat** dan membawa Rekomendasi Resmi Ketua Umum Pengurus FORKI Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah.
- b. Perpindahan Atlet antar Provinsi dan Kabupaten/Kota harus ada rekomendasi dari Pengurus FORKI dan KONI Kabupaten/Kota serta provinsi asal atlet tersebut minimal 1 (satu) tahun dan Kabupaten/Kota Minimal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan Porprov berlangsung.
- c. Atlet hanya boleh bermain pada 1 (satu) nomor pertandingan dan boleh merangkap pada nomor pertandingan KATA Perorangan dan Beregu dan tidak boleh merangkap main nomor kumite.
- d. Untuk penjurangan atlet-atlet terbaik maka atlet perguruan anggota FORKI yang mewakili Kabupaten / Kota mengirimkan 1 (satu) orang untuk setiap kelas / nomor pertandingan putra/putri, kecuali **tuan rumah diberikan keistimewaan** mengirimkan 2 (dua) orang untuk setiap kelas / nomor pertandingan putra/putri.
- e. Menyerahkan pas photo berwarna ukuran 3x4 cm sebanyak 3 lembar.
- f. Pada saat verifikasi semua peserta kejuaraan diwajibkan :
 1. Menyerahkan Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter.
 2. Menyerahkan Asli Surat *Mendat* / Rekomendasi yang ditandatangani oleh Ketua Pengcab / Kota FORKI masing-masing.
 3. Mengisi Formulir Pendaftaran secara *online* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu dari tanggal2023 .s.d..... 2023.
 4. Menyerahkan copy **KTP dan Akte Kelahiran** serta menunjukkan **ASLI** nya pada saat pendaftaran, apabila pada saat pendaftaran ulang peserta tidak dapat menunjukkan asli dokumen tersebut maka peserta dibatalkan keikutsertaannya dan biaya pendaftaran tidak dapat diminta kembali.
- g. Tim Menejer/Pelatih yang mendampingi atlet di lapangan wajib mengikuti *Technical meeting* dan Refreshing Wasit dan Juri.
- h. Tim Menejer / Pelatih yang mendampingi atlet di lapangan wajib mengenakan training spak, ID-Card, sepatu karet dan identitas yang diberikan Panitia.
- i. Panitia Tidak melayani pendaftaran, penambahan, perubahan/penggantian nama-nama atlet setelah batas akhir pendaftaran yang telah ditentukan sudah terdaftar tidak melewati tanggal yang telah ditetapkan oleh Panitia.

2. KONTINGEN

Atlet yang bertanding atas nama daerah tidak boleh merangkap bertanding atas nama daerah Kabupaten / Kota lain, demikian pula sebaliknya.

K. PROTES – PROTES

Selama pertandingan berlangsung segala bentuk protes terhadap keputusan wasit yang berupa teknis pertandingan ditiadakan, kecuali yang bersifat administratif saja yang diperbolehkan (sesuai peraturan FORKI)

L. DISKUALIFIKASI

Peserta dapat didiskualifikasi apabila :

1. Tidak Membayar Biaya Pendaftaran (atlet, partisipasi kontingen dan penataran ujian wasit-juri)
2. Tidak terdaftar dalam formulir pendaftaran tim peserta.
3. Atlet tidak memasuki lapangan setelah dipanggil 3 kali pada saat pertandingan akan dilaksanakan.
4. Memalsukan Surat Keabsahan Data KTP dan Akte Kelahiran
5. Umur/berat badan tidak sesuai dengan kelas yang diikuti
6. Menggunakan identitas palsu
7. Teridentifikasi sebagai atlet dari luar Kalimantan Tengah
8. Melakukan tindakan yang mengganggu jalannya pertandingan
9. Melanggar peraturan/ketentuan yang telah ditetapkan oleh Panitia sesuai dengan hasil *technical meeting*.

M. WASIT/ JURI PERTANDINGAN

1. Wasit – Juri dalam pertandingan Karate pada PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah akan dipimpin langsung oleh ketua Dewan Wasit PB. FORKI.
2. Wasit dan Juri bersertifikat FORKI//Pengurusan dan wasit dan juri mendapat rekomendasi dari Pengurus FORKI Kabupaten/Kota dan diajukan ke Dewan Wasit yang akan ditentukan kemudian setelah memperhatikan hasil ujian penataran wasit / juri.
3. Wasit dan Juri pertandingan minimal memiliki tingkatan Sabuk Hitam dan II.
4. Kuota Wasit dan Juri yang bertugas dalam PORPROV XII Tahun 2023 Cabor Karate akan ditentukan oleh Dewan Wasit PB FORKI dan FORKI Kalteng.
5. Wasit dan Juri yang bertugas dalam pertandingan akan mendapatkan fasilitas akomodasi mulai tanggals/dOktober 2023 (Pukul 12.00 Wib batas waktu check out), konsumsi dan transportasi lokal dari Hotel ke tempat Pertandingan (PP) selama kegiatan berlangsung mulai tanggal..... s/d Oktober 2023.
6. Keputusan Wasit / Juri tidak dapat diganggu gugat kecuali kesalahan administrasi pertandingan.

N. KESEHATAN

1. Team Kesehatan berhak untuk menentukan boleh dan tidaknya peserta untuk mengikuti pertandingan atau melanjutkan pertandingan berdasarkan hasil pemeriksaan medis.
2. Panitia Pelaksana hanya menyediakan pelayanan medis sebatas P3K pada saat pertandingan.
3. Rumah Sakit Rujukan adalah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Murjani Sampit Kab. Kotawaringin Timur

O. AKOMODASI, KONSUMSI DAN TRANSPORTASI

1. Akomodasi dan konsumsi ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing kontingen Panitia hanya sebatas memberikan informasi akomodasi dan konsumsi.
2. Panitia tidak menyiapkan tempat penginapan khusus untuk peserta, namun apabila peserta membutuhkan bantuan, panitia akan membantu mencari penginapan dan pemesanan paling lambat tanggal 2023

P. PESERTA PENATARAN/REFRESHING WASIT/JURI

1. Peserta Penataran / Refreshing Wasit / Juri harus mendapat Rekomendasi dari Pengcab FORKI/KONI setempat bagi utusan Kabupaten/Kota.
2. Penataran dan ujian wasit pada event ini hanya diperuntukan bagi calon wasit / juri baru (*new comers*) Pengprov FORKI Kalteng.
3. Mengisi Formulir pendaftaran dengan melampirkan :
 - a. Bukti transfer/struk uang pendaftaran Penataran Wasit / Juri.
 - b. Pas Photo berwarna ukuran 4 x 6 m sebanyak 2 lembar.
 - c. Copy Ijazah dan dari Perguruan Karate masing-masing.
4. Tim Menejer dan Pelatih setiap kontingen wajib mengikuti refreshing dan membayar biaya refreshing sebesar Rp. 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah).
5. Bagi Tim Menejer dan Pelatih yang tidak mengikuti penataran / refreshing tidak diperkenankan mendampingi atletnya dalam pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 Kalteng Cabor KARATE.
6. Panitia / Kopel menanggung konsumsi (makan siang dan snack) selama kegiatan, penataran, ujian refreshing Wasit / Juri).
7. Peserta diwajibkan membawa perlengkapan sesuai dengan peraturan resmi perwasitan dan bagi yang mengikuti ujian KUMITE dan KATA diwajibkan membawa karate-gi/dogi.
8. Panpel / Kopel hanya menerima pendaftaran berdasarkan rekomendasi melalui Pengcab FORKI / KONI Kab/Kota (tidak melayani pendaftaran secara individual atau kolektif yang tidak disertai dengan surat rekomendasi).
9. Penataran dan Refreshing Wasit dan Juri :
 - Tanggal :
 - Tempat :
 - Penataran** : Pukul 08.30 - 12.30 WIB
 - Ujian Teori KATA dan Kumite : Pukul 08.30 - 12.30 WIB
 - Ujian Praktek KATA dan Kumite : Pukul 13.00 - 16.00 WIB
 - Refreshing Wasit dan *Menager* : Pukul 15.00 - 18.00 WIB
 - Pengumuman Ujian dan Kouta Pukul 11.00 WIB

Q. LAIN – LAIN

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam teknis pertandingan akan dibahas pada *technical meeting*.
2. Hal-hal yang belum jelas dalam proposal ini dapat menghubungi KOPEL CABOR KARATE PORPROV XII TAHUN 2023 KALTENG atau Sekretariat Panitia, dengan alamat :
 - a. PANLAK PORPROV -XIII TAHUN 2023 KALIMANTAN TENGAH
Kantor KONI Provinsi Kalimantan Tengah
JL. Tjilik Riwut No. 02 Palangka Raya Telp/FaX III : 0536 – 3237274

E-mail : konikalteng@gmail.com

b. KOPEL CABOR KARATE PORPROV - XII / 2023 KALTENG

GOR..... Sampit

Jl.....

Email :

R. PENUTUP

Demikian Panduan Teknis ini disampaikan sebagai acuan dan panduan peserta, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKAP PESERTA

Kontingen :
Menejer Tim :
Nomor HP :
Official :
Nomor HP :
Wasit / Juri.....Orang
Jumlah Atlet :Orang (Putra..... orang /
Putri orang)

DAFTAR ATLET PUTRA :

NO.	KELAS	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	PERGURUAN / DAERAH
1.	Kata Perorangan	1. 2.		
2.	Kata Beregu	1. 2. 3.		
3.	Kumite – 55 kg	1. 2.		
4.	Kumite – 60 kg	1. 2.		
5.	Kumite – 67 kg	1. 2.		
6.	Kumite – 75 kg	1. 2.		
7.	Kumite – 84 kg	1. 2.		
8.	Kumite - +84 kg	1. 2.		

DAFTAR ATLET PUTRI :

NO.	KELAS	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	PERGURUAN / DAERAH
1.	Kata Perorangan	1. 2.		
2.	Kata Beregu	1. 2. 3.		
3.	Kumite – 50 kg	1. 2.		
4.	Kumite – 55 kg	1. 2.		
5.	Kumite – 61 kg	1. 2.		
6.	Kumite – 68 kg	1. 2.		
7.	Kumite +68 kg	1. 2.		

PANITIA PENDAFTARAN

.....,.....2023

MENAGER TIM

.....

.....

**DAFTAR NAMA WASIT / JURI / TIM *MENAGER*
PENG CAB FORKI / KONI KABUPATEN / KOTA :**

.....

NO.	NAMA	TINGKATAN DAN NOMOR PERTANDINGAN	PERGURUAN	KETERANGAN

PANITIA PENDAFTARAN

.....,.....2023

***MENAGER* TIM PENG CAB
FORKI/KONI KAB/KOTA**

.....

.....

**FORMULIR DUKUNGAN
DANA PARTISIPASI KONTINGEN / FORKI
KEJUARAAN KARATE PORPROV XII TAHUN 2023
KALIMANTAN TENGAH**

Asal Kontingen :

Nama Menejer Tim :

Nama *Official* :

Nomor HP :

Wasit / Juri.....Orang

Jumlah Atlet :Orang (Putra..... orang /
Putri orang)

Sumber Dana Partisipasi : Rp. 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

PANITIA PENDAFTARAN

.....,.....2023

MENAGER TIM

.....

.....

13. KORFBALL (PKSI)

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XII Kalimantan Tengah akan diselenggarakan di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2023. Demi suksesnya penyelenggaraan PORPROV XII Kalimantan Tengah Tahun 2023 maka panitia penyelenggara memandang perlu menerbitkan Panduan PORPROV XII Kalimantan Tengah Tahun 2023 untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum untuk dipergunakan sebagai petunjuk dan pedoman serta penetapan berbagai ketentuan maupun peraturan mencakup prosedur yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh peserta PORPROV XII Kalimantan Tengah Tahun 2023.

2. Dasar

Adapun dasar penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- c. PP No. 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
- d. PP No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
- e. Rapat koordinasi PORPROV XII KALTENG Tahun 2023

3. Tujuan

- a. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan di wilayah Kalimantan Tengah.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga.
- d. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan *sportifitas*.
- e. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga.
- f. Membantu pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional.

4. Tema

“Melalui PORPROV XII KALTENG Tahun 2023, Menuju Korfball Kalteng KAIJE”

II. INFORMASI UMUM

1. Pendaftaran / Akreditasi

- a) Tahap Pertama
Pendaftaran Cabang Olahraga dan Nomor Pertandingan/Perlombaan yang akan diikuti serta jumlah peserta (*Entry by sport and Entry by number*), tanggal 9 Februari – 31 Maret 2023.
- b) Tahap Kedua
Pendaftaran nama - nama Atlet (*Entry by name*), tanggal 3 April - 3 Juni 2023
- c) Tahap Ketiga
Pendaftaran *Official* Kontingen untuk Akreditasi, tanggal 3 April - 30 Mei 2023
- d) Tahap Keempat
Pendaftaran Ekstra *Official*, Tamu Kontingen dan Media, Tanggal 3 Juni 2023

2. Akomodasi dan Konsumsi

Akomodasi dan Konsumsi bagi peserta mengikuti ketentuan PB. PORPROV XII 2023 Kalimantan Tengah Kabupaten Kotawaringin Timur sesuai ketentuan yang diatur dan ditetapkan dalam Buku Panduan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV).

3. Transportasi

Transportasi mengikuti ketentuan PB. PORPROV XII 2023 KALTENG di Kabupaten Kotawaringin Timur

4. Media

Media mengikuti ketentuan PB. PORPROV XII 2023 KALTENG di Kabupaten Kotawaringin Timur

5. Kesehatan

Pelayanan kesehatan mengikuti ketentuan PB. PORPROV XII 2023 KALTENG di Kabupaten Kotawaringin Timur

6. Batasan Usia

Batas usia atlet pada saat Kejuaraan PORPROV Kalimantan Tengah Tahun 2023, terhitung tanggal 1 Januari berusia 12-25 Tahun.

III. INFORMASI TEKNIS

1. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Tanggal 2-4 Januari 2023 (menyesuaikan dengan PB PORPROV XII Kalimantan Tengah di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur)

b. Tempat

- Gedung KONI Kotawaringin Timur (*Indoor / Outdoor*) dan
- Alternatif di Lapangan terbuka / *outdoor*

2. Peserta dan Kuota

a. Hasil verifikasi Cabor, KONI Kalteng dan PB Porprov menetapkan kelolosan cabor Korfball adalah sebagai berikut ;

- 1) Pengcab PKSI Kota Palangka Raya
- 2) Pengcab PKSI Kabupaten Pulang Pisau
- 3) Pengcab PKSI Kabupaten Katingan
- 4) Pengcab PKSI Kabupaten Kotawaringin Timur
- 5) Pengcab PKSI Kabupaten Kotawaringin Barat
- 6) Pengcab PKSI Kabupaten Barito Selatan
- 7) Pengcab PKSI Kabupaten Barito Utara
- 8) Pengcab PKSI Kabupaten Kuala Kapuas
- 9) Pengcab PKSI Kabupaten Murung Raya
- 10) Pengcab PKSI Kabupaten Barito Timur
- 11) Pengcab PKSI Kabupaten Sukamara*
- 12) Pengcab PKSI Kabupaten Seruyan*

*Proses penerbitan SK

b. Kuota Kontingen Peserta

No	Kab/Kota	JUMLAH TIM								
		ATLET K4-1	ATLET K8-2	ATLET GS-L	ATLET GS-P	PELATIH	MENAGER	OFTEK	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Palangka Raya	6	10	2	2	2	1	2	25	
2.	Pulang Pisau	6	10	2	2	2	1	2	25	
3.	Katingan	6	10	2	2	2	1	2	25	
4.	Kotawaringin Timur	6	10	2	2	2	1	2	25	
5.	Kotawaringin Barat	6	10	2	2	2	1	2	25	
6.	Barito Selatan	6	10	2	2	2	1	2	25	
7.	Barito Utara	6	10	2	2	2	1	2	25	
8.	Kuala Kapuas	6	10	2	2	2	1	2	25	
9.	Murung Raya	6	10	2	2	2	1	2	25	
10.	Barito Timur	6	10	2	2	2	1	2	25	
11.	Sukamara	6	10	2	2	2	1	2	25	
12.	Seruyan	6	10	2	2	2	1	2	25	
Jumlah		72*	120*	24*	24*	24*	12*	24*	300	
Jumlah Minimal									132	

Keterangan :

- K4+1 : Korbball 4 -1 ring
 - K8-2 : Korbball 8-2 ring
 - GS-L : *Game Shoot* Laki - laki
 - GS-P : *Game Shoot* Perempuan
 - Pelatih terdiri Pelatih 1 orang dan Asisten Pelatih 1 orang
- * Jumlah minimal setiap kontingen, terdiri dari 8 atlet (4 putra dan 4 putri), 1 pelatih, 1 asisten pelatih, 1 *menager*. Jumlah 12 atlet (6 putra dan 6 putri)

3. Persyaratan

- Setiap Kontingen Kab/Kota terdiri dari ;
 - Setiap daerah mengirimkan atlet minimal 8 orang, terdiri dari 4 putra dan 4 putri, maksimal 12 atlet, terdiri 6 putra dan 6 putri
 - Setiap daerah boleh membawa 40% atlet junior
- Telah terdaftar dan memenuhi persyaratan dan kewajiban yang telah ditentukan PB Porprov XII 2023 Kalteng
- Mengikuti Tahapan Pendaftaran sebagai berikut ;
 - Tahap Pertama mengirimkan Informasi Kepastian Keikutsertaan
 - Tahap Kedua mengirimkan Data Atlet beserta kelengkapan Tim
 - Tahap Ketiga menyerahkan seluruh dokumen yang diwajibkan
 - Tahap Keempat menunjuk bukti asli status Pemain/Atlet.

4. Nomor pertandingan dan durasi pertandingan

- Korbball 4 - 1 korf, durasi pertandingan 20 menit x 2 babak
- Korbball 8 - 2 korf, durasi pertandingan 20 menit x 2 babak
- Game Shoot* Laki-laki (berpasangan 2 orang), durasi *shoot* 2 menit
- Game Shoot* Perempuan (berpasangan 2 orang), durasi *shoot* 2 menit (durasi disesuaikan kembali atas kesepakatan bersama)

5. Klasifikasi Kejuaraan

No. Tanding	JUARA			KETERANGAN
	1	2	3	
1	2	3	4	5
Korfbal 4-1	1	1	1	
Korfbal 8-2	1	1	1	
Game Shoot laki-laki	1	1	1	
Game Shoot Perempuan	1	1	1	
JUMLAH	4	4	4	
	12			

6. Rekapitulasi Medali dan Piagam Penghargaan Junior (12 - 16)

a. Rekapitulasi Medali

NO. Tanding	MEDALI			PELATIH	ASISTEN PELATIH	MENEJER	JUMLAH
	EMAS	PRK	PRG				
1	2	3	4	5	6	7	8
Korfbal 4-1	6	6	6	1	1	1	21
Korfbal 8-2	12	12	12	1	1	1	39
Game Shoot laki-laki	1	1	1				3
Game Shoot Perempuan	1	1	1				3
JUMLAH	20	20	20	2	2	2	66
	66						

Jumlah medali yang tercantum adalah jumlah maksimal, jumlah yang diberikan menyesuaikan jumlah personil

- 1) Minimal 6 pemain tambah 1 pelatih, 1 asisten pelatih, dan 1 *menager*
- 2) Maksimal 12 pemain ditambah 1 pelatih 1 asisten pelatih, dan 1 *menager*

b. Rekapitulasi Piagam Penghargaan Junior (12 16)

NO. Tanding	MEDALI			PELATIH	ASISTEN PELATIH	MENEJER	JUMLAH
	EMAS	PRK	PRG				
1	2	3	4	5	6	7	8
Korfbal 4-1	6	6	6	1	1	1	21
Korfbal 8-2	12	12	12	1	1	1	39
Game Shoot laki-laki	1	1	1				3
Game Shoot Perempuan	1	1	1				3
JUMLAH	20	20	20	2	2	2	66
	66						

Piagam penghargaan setiap tim

- 1) Minimal 6 pemain tambah 1 pelatih, 1 asisten pelatih dan 1 *menager*
- 2) Maksimal 12 pemain ditambah 1 pelatih 1 asisten pelatih dan 1 *menager*

7. Rekapitulasi Medali dan Piagam Penghargaan Senior (17 - 25 tahun)

a. Rekapitulasi Medali

NO. Tanding	MEDALI			PELATIH	ASISTEN PELATIH	MENEJER	JUMLAH
	EMAS	PRK	PRG				
1	2	3	4	5	6	7	8
Korfbal 4-1	6	6	6	1	1	1	21
Korfbal 8-2	12	12	12	1	1	1	39
Game Shoot laki-laki	1	1	1				3
Game Shoot Perempuan	1	1	1				3
JUMLAH	20	20	20	2	2	2	66
	66						

Jumlah medali yang tercantum adalah jumlah maksimal, jumlah yang diberikan menyesuaikan jumlah personil

- 1) Minimal 6 pemain tambah 1 pelatih, 1 asisten pelatih, dan 1 *menager*

2) Maksimal 12 pemain ditambah 1 pelatih 1 asisten pelatih, dan 1 *menager*

b. Rekapitulasi Piagam Penghargaan senior

NO. Tanding	MEDALI			PELATIH	ASISTEN PELATIH	MENEJER	JUMLAH
	EMAS	PERAK	PERMATA				
1	2	3	4	5	6	7	8
Korfbal 4-1	6	6	6	1	1	1	21
Korfbal 8-2	12	12	12	1	1	1	39
<i>Game Shoot</i> laki-laki	1	1	1				3
<i>Game Shoot</i> Perempuan	1	1	1				3
JUMLAH	20	20	20	2	2	2	66
	66						

Jumlah medali yang tercantum adalah jumlah maksimal, jumlah yang diberikan menyesuaikan jumlah personil

- 1) Minimal 6 pemain tambah 1 pelatih, 1 asisten pelatih, dan 1 *menager*
- 2) Maksimal 12 pemain ditambah 1 pelatih 1 asisten pelatih, dan 1 *menager*

IV. PETUNJUK TEKNIS PERTANDINGAN

Definisi dan pendahuluan

Korfbal adalah olahraga yang dimainkan dengan tangan dalam lapangan bermain berbentuk bujur sangkar oleh dua tim yang terdiri dari empat orang putra maupun putri yang berusaha memasukkan bola ke dalam *cord* (keranjang). Karakteristik utama olahraga ini meliputi keterampilan umum, kerjasama dalam permainan, kontak fisik yang terkontrol, serta kesetaraan gender.

Di sini terdapat beberapa istilah dalam permainan yang penting untuk diketahui. Definisi istilah-istilah ini tercantum dalam lampiran. Aturan yang tercantum di sini merupakan aturan yang umum digunakan dalam pertandingan dewasa, terutama dalam Turnamen IKF dan pertandingan persahabatan internasional.

Namun, beberapa peraturan, misal panjang garis dan ukuran bola, lama pertandingan, jumlah pergantian pemain dan *time out* tiap tim, dapat beragam sesuai keadaan. Dalam kasus ini digunakan istilah aturan kompetisi. Penggunaan istilah aturan kompetisi dapat mencakup peraturan dalam pertandingan tunggal maupun kompetisi.

Bagian 1: Lapangan dan Perlengkapan

1. Area permainan

Area permainan meliputi lapangan beserta batas dan bangku

a. Lapangan

Lapangan berukuran 40 x 20 m. Lapangan dibagi menjadi dua zona yang sama besar oleh sebuah garis paralel. Ketinggian bebas yang disarankan yaitu 9 m (atau tidak kurang dari 7 m)

b. Batas

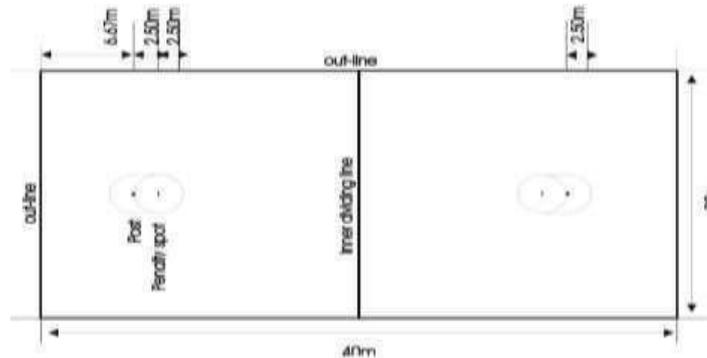
Lebar area perbatasan tidak kurang dari 1 m di sekeliling lapangan. Area ini harus bebas hambatan

c. Bangku

Dua bangku harus tersedia di dekat salah satu sisi (disarankan 2 m dari lapangan). Bangku harus tersedia pada tiap garis tengah dengan jarak minimal 2 m.

2. Penandaan

Penandaan lapangan dilakukan dengan garis setebal 3.0 - 5.0 cm sesuai diagram berikut:



Titik penalti berada di depan tiang dan terletak di tengah lapangan. Tepi terjauh titik ini dan bagian depan tiang harus berjarak 2,5 m. Untuk ukuran yang disarankan, lihat petunjuk.

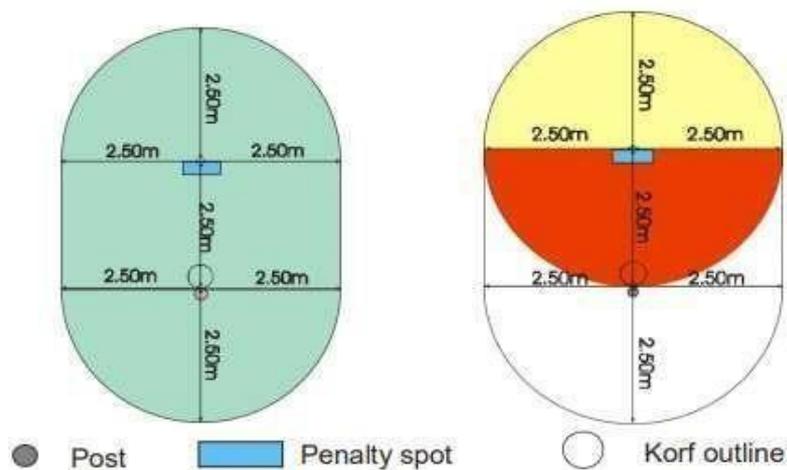
Area penalti di sekeliling tiang dapat diberi tanda seperti dalam diagram. Penandaan dapat dilakukan dengan warna solid (yang kontras dengan lapangan dan garis lain) atau garis *permenen* yang menunjukkan perbatasan.

Daerah penalti berjarak 2,5 m di setiap sisi, dari titik penalti, tiang, dan titik lain pada garis imajiner antara titik penalti dan tiang.

Lingkaran operan bebas merupakan lingkaran dengan radius 2,5 m dari tepi titik penalti dan tiang.

Daerah yang ditandai tidak boleh ditempati pemain kecuali eksekutor, yang harus berdiri tepat di belakang titik penalti, saat terjadi penalti. Tidak ada pemain lain yang boleh memasuki daerah tersebut hingga bola lepas dari tangan eksekutor.

Daerah yang ditandai tidak boleh ditempati pemain kecuali eksekutor, yang harus berdiri tepat di belakang titik penalti dengan salah satu kaki di luar daerah ini, saat terjadi operan bebas. Eksekutor tidak boleh menyentuh titik penalti atau daerah yang ditandai hingga bola meninggalkan tangan. Mengenai kapan pemain yang menyerang dan bertahan dapat memasuki daerah ini dan bagaimana pemain yang menyerang diperbolehkan



Note: All measurements are made to the outside edge of the lines

Daerah yang ditandai menunjukkan daerah antara garis imajiner antara tepi titik penalti, yang paralel dengan garis tengah, dan tiang. Eksekutor operan bebas atau penalti tidak boleh menyentuh permukaan daerah ini hingga bola meninggalkan tangan.

(Catatan: Jika dalam penandaan lingkaran operan bebas digunakan warna solid, penggunaan beberapa warna yang berbeda tidak diperlukan. Penggunaan warna yang lebih gelap dalam diagram dilakukan hanya untuk membantu menjelaskan peraturan).

3. Tiang

Tiang dengan diameter luar of 4,5 – 8,0 cm dipasang tegak lurus di atas permukaan tiap zona pada titik antara garis batas samping dan seperenam garis batas ujung lapangan. Jika tiang tidak dapat ditanam ke dalam lantai, dapat digunakan alas berupa pelat besi dengan berat dan ukuran yang memadai serta ketebalan maksimum 1,0 cm. Permukaan pelat besi harus rata. Sambungan antara tiang dan permukaan lapangan tidak boleh menyebabkan pemain tersandung ketika mengoper atau cedera akibat terjatuh di dekat sambungan. Untuk itu, alas yang digunakan harus rata dengan permukaan. Alas yang menyilang tidak diperbolehkan

4. Korf

Sebuah korf dipasang pada tiap tiang. Korf harus menghadap bagian tengah lapangan dan tepi atasnya harus berada 3,50 m di atas permukaan. Korf harus berbentuk silinder tanpa tutup, dengan tinggi 23,5 – 25,0 cm dan diameter dalam 39,0 – 41,0 cm pada bagian atas dan 40,0 – 42,0 cm pada bagian bawah. Lebar bagian lingkaran atas korf yaitu 2,0 – 3,0 cm.

Korf terbuat dari material sintetis yang sudah disetujui (lihat Regulasi Korf IKF). Tiap korf harus identik dan berwarna kuning cerah.

Pemasangan korf pada tiang harus memenuhi kondisi berikut:

- a. Korf tidak boleh bergeser dari tiang
- b. Tiang tidak boleh menonjol di atas korf

5. Bola

Korfbal dimainkan dengan bola nomor 5 yang telah disetujui IKF. Bola tersebut harus terdiri dari dua warna. Keliling bola 68,0 – 70,5 cm dan berat inklusif bola antara 445 g hingga 475 g. Bola harus dipompa sesuai tekanan yang disarankan agar ketika dijatuhkan ke permukaan lapangan dari ketinggian sekitar 1,80 m, yang diukur dari bagian bawah, bola memantul hingga ketinggian, yang diukur pada bagian atas, antara 1,10 m hingga 1,30 m.

Yang dimaksud permukaan berwarna pada bola adalah cetakan warna pola yang berbeda dari warna dasarnya. Pola ini harus simetris agar ketika diputar bola tetap terlihat bulat.

6. Perlengkapan pemain dan official

Pemain dalam suatu tim harus mengenakan seragam olahraga yang berbeda dari tim lawan. Pakaian (baju dan celana) memiliki nomor punggung dan nomor dada. Wasit dan asisten harus mengenakan pakaian yang juga berbeda dari tim yang berlaga. Tidak diperkenankan mengenakan benda yang dapat mengakibatkan cedera selama permainan.

Penggunaan benda yang dapat membahayakan selama permainan, misal kuku yang tajam, kacamata tanpa bingkai, gelang, kalung, giwang, arloji, dan cincin, dilarang. Benda tersebut harus dilepas atau dibungkus sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan.

7. Shot clock

Shot clock harus diletakkan paling tidak pada ketinggian 0,90 m di tempat yang jelas terlihat di luar daerah permainan dan dekat bagian tengah kedua batas ujung lapangan. *Shot clock* diatur dari meja pencatat skor.

Aturan kompetisi menentukan tinggi maksimum yang diperbolehkan.

Bagian 2: Peserta

1. Pemain

a. Jumlah dan posisi

Korfbal dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 4 pemain pria dan 4 pemain wanita dan masing-masing tim terdiri dari dua pemain dari jenis kelamin yang berbeda

b. Barisan tim dan tim yang tidak lengkap

Ketika salah satu atau kedua tim tidak lengkap, permainan hanya dapat dimulai, atau dilanjutkan, jika dimungkinkan komposisi dengan jumlah tidak kurang dari tiga pemain tiap tim dan tidak terjadi keadaan ketika satu wanita dan dua pria melawan dua wanita dan satu pria

Umumnya tidak terjadi perubahan komposisi selama pertandingan. Namun jika saat permainan berlangsung terjadi perubahan akibat pemain berhenti atau dikeluarkan, wasit dapat mengizinkan pergantian berdasarkan permintaan pelatih tim yang bersangkutan dan hasil konsultasi dengan pelatih lainnya. Wasit akan mengumumkan pergantian jika diperlukan agar kondisi di atas terpenuhi atau jika jumlah lawan yang dihadapi pemain kurang dari jumlah yang diperlukan.

Jika suatu tim belum memasukkan suatu pemain tertentu, atau suatu pemain menghilang karena alasan tertentu (misal karena cedera atau tim lawan juga tidak memasukkan seluruh pemain), maka tim tersebut mempunyai hak untuk menempatkan pemain tersebut di zona tempat pemain tersebut seharusnya berada (kecuali dalam kasus khusus sesuai § 2.1 b di atas, pemain tersebut harus ditempatkan di zona lain).

Ketika pemain suatu tim kurang dari enam orang atau kondisi mengenai komposisi pemain pria dan wanita di atas tidak dapat terpenuhi, permainan dihentikan.

c. Pergantian pemain

Aturan kompetisi akan mengatur jumlah pergantian (hingga jumlah tertentu sesuai ketentuan yang akan disebutkan) yang diperbolehkan tanpa persetujuan wasit dan apakah pemain yang diganti dapat kembali bermain.

Terdapat dua skenario - pemain yang diganti dapat kembali bermain (skenario A) dan a pemain yang diganti tidak dapat kembali bermain (skenario B).

Pergantian hanya diizinkan selama permainan berhenti sementara.

1) **Aturan kompetisi mengizinkan pemain yang diganti kembali bermain**

Ketika aturan kompetisi mengatur bahwa pemain yang diganti dapat kembali ke pertandingan, maka maksimum delapan (8) pergantian tanpa persetujuan wasit diizinkan.

2) **Aturan kompetisi tidak mengizinkan pemain yang diganti kembali bermain**

Ketika aturan kompetisi mengatur bahwa pemain yang diganti tidak dapat kembali ke pertandingan, maka *maximum* empat (4) pemain dapat diganti tanpa persetujuan wasit dan sekali diganti pemain tersebut tidak dapat, dalam keadaan apapun, kembali ke pertandingan (termasuk pergantian pemain yang cedera atau terkena kartu merah).

Pemain yang dikeluarkan: Pemain yang dikeluarkan wasit dapat diganti. Pergantian ini dihitung salah satu jumlah pergantian maksimum yang diizinkan. Lebih lanjut, jika pemain yang dikeluarkan tidak segera diganti, maka tim tersebut akan tetap dianggap telah menggunakan satu dari jumlah pergantian maksimum tersebut di atas dan tim tersebut tidak diizinkan melakukan pergantian pemain dengan jenis kelamin yang sama dengan pemain yang dikeluarkan hingga pergantian yang sesuai dilakukan.

Pemain yang cedera: Jika terjadi cedera, terdapat periode (yang ditentukan aturan kompetisi, yang dimulai ketika petugas medis mencapai pemain yang cedera), pemeriksaan dan/atau perawatan pemain yang cedera. Aturan kompetisi juga akan mengatur yang terjadi di akhir periode pemeriksaan.

Jika jumlah pergantian maksimum yang diizinkan telah dicapai, maka pemain pemain yang telah dikeluarkan atau pemain yang cedera dan tidak lagi dapat turut serta dalam pertandingan masih dapat digantikan dengan izin wasit.

2. Kapten, Pelatih, Pemain pengganti dan peserta lain dalam tim

a. Kapten

Salah seorang pemain dalam suatu tim bertindak sebagai kapten. Pemain tersebut mengenakan ban atau pita yang dapat terlihat jelas dalam warna yang kontras dengan baju seragam, yang dikenakan pada bagian atas lengan (atau di atas bahu pada baju seragam tanpa lengan). Chapter mewakili timnya dan bertanggung jawab terhadap tingkah laku rekan setimnya. Jika pelatih absen, dan tidak ada asisten pelatih, maka kapten mengambil alih tugas tambahan sang pelatih sesuai ketentuan yang akan disebutkan. Kapten berwenang meminta perhatian wasit tentang apapun yang dia anggap perlu terkait kepentingan kelancaran pertandingan.

Hal tersebut harus dilakukan dalam cara yang baik dan layak serta disertai dengan maksud yang baik dan tidak terlalu sering dilakukan.

Kapten akan tetap menjadi kapten selama pertandingan dan hanya dapat menyerahkan perannya jika dia tidak lagi dapat turut serta dalam pertandingan. Dalam kasus ini salah satu rekan setimnya harus ditunjuk sebagai kapten.

b. Pelatih dan Asisten Pelatih

Setiap tim diizinkan didampingi pelatih. Pelatih harus duduk di bangku yang disediakan untuk timnya dan tidak diizinkan memasuki lapangan permainan tanpa izin wasit.

Pelatih diizinkan memberi pengarahan dari bangku kepada pemain timnya dengan cara yang tidak mengganggu peserta lain. Aturan pertandingan dapat pula mengizinkan pelatih meninggalkan sementara bangku tempatnya, dalam periode singkat, untuk memberikan pengarahan kepada pemain timnya. Hal ini harus dilakukan dari luar lapangan di sisi lapangan tempat bangku timnya.

Pelatih dapat meninggalkan sementara bangkunya untuk melakukan salah satu tugas tambahan berikut:

- Meminta dan/atau menggunakan time-out (see § 3.1 b)
- Meminta dan melakukan pergantian (see § 2.1 c)
- Ketika perubahan formasi diperlukan, sesuai § 2.1 b, guna menginformasikan kepada wasit dan pelatih tim lawan tentang penyerang *mena* yang tidak akan melakukan tembakan (lihat § 3.6 q).

Aturan pertandingan dapat pula mengizinkan tiap tim didampingi asisten pelatih. Asisten pelatih mengambil alih tugas pelatih di atas hanya ketika pelatih yang dimaksud tidak lagi hadir. Hingga saat itu tiba, setiap saat asisten pelatih harus tetap duduk di bangku yang disediakan untuk timnya.

Jika pada suatu saat tidak ada pelatih atau asisten pelatih yang hadir, tugas tambahan di atas beralih ke sang kapten (see § 2.2 a).

c. Pemain pengganti dan peserta lain

Pemain pengganti dan peserta lain yang diizinkan duduk di bangku dianggap sebagai anggota timnya. Di luar keadaan yang akan disebutkan berikut, mereka semua harus all tetap duduk di bangku selama pertandingan.

Pemain pengganti diizinkan meninggalkan bangku untuk pemanasan sebelum pergantian. Anggota tim medis suatu tim diizinkan meninggalkan bangku untuk memeriksa/mengobati pemain yang cedera. Mereka hanya dapat memasuki lapangan permainan dengan izin wasit.

Pemain yang telah diganti diizinkan duduk di bangku. Namun, pemain yang telah diganti karena diberi kartu merah tidak diizinkan duduk di bangku dan harus meninggalkan area permainan.

3. Wasit

Wasit mengawasi pertandingan dan bertugas:

a. Memutuskan kepatutan gedung, lapangan permainan, dan material serta memperhatikan perubahan yang mungkin terjadi selama permainan

Alasan pembatalan meliputi:

- Lantai yang sangat licin
- Air di lantai
- Rintangan berbahaya di dalam gedung

b. Menegakkan peraturan

Wasit memberi hukuman terhadap pelanggaran aturan kecuali jika keputusan wasit untuk tidak memberi hukuman merugikan tim yang tidak sedang menyerang.

Wasit dapat menghukum setiap pelanggar aturan setiap saat selama pertandingan, meski pertandingan dihentikan sementara.

c. Menggunakan isyarat resmi untuk menjelaskan keputusannya

Isyarat resmi yang harus digunakan wasit tercantum dalam lampiran aturan ini.

d. Bertindak ketika salah satu tim mendapat keuntungan secara tidak adil dari keadaan di luar permainan

e. Menyatakan permulaan, penghentian, dan restart permainan dan *time out* melalui tiupan peluit

Untuk memulai atau *restart* permainan, wasit meniup peluitnya ketika pemain yang melempar siap dan semua syarat terpenuhi (lihat § 3.9 dan § 3.10).

Permainan harus dihentikan:

- 1) Ketika terjadi gol
- 2) Ketika menghukum pelanggaran
- 3) Salah satu tim memperoleh keuntungan secara tidak adil
- 4) Ketika memberikan lemparan wasit (lemparan ke atas)
- 5) Terdapat pemain yang berdarah.
- 6) Ketika tindakan harus dilakukan akibat perubahan lapangan, material, atau pemain atau keonaran atau campur tangan dari luar
- 7) Pada akhir paruh awal pertandingan.

Pertandingan harus diakhiri:

- 1) Pada akhir paruh kedua
- 2) Ketika mustahil melanjutkan pertandingan akibat perubahan lapangan, material, atau pemain, atau akibat keonaran atau campur tangan dari luar.

f. Bertindak mengatasi keonaran yang ditimbulkan pemain, pelatih, pemain pengganti, dan peserta lain yang berhubungan dengan tim

Dalam kasus ini wasit dapat secara formal memperingatkan pihak yang terlibat (kartu kuning), atau mengeluarkan pelanggar dari area permainan (kartu merah). Selain peringatan formal di atas wasit dapat secara memperingatkan secara informal pihak yang terlibat tersebut bahwa mereka harus memperbaiki metode permainan atau perilaku mereka.

Contoh yang termasuk keonaran tercantum dalam panduan. Jika selama permainan terjadi keonaran yang serius, maka pihak yang bersangkutan langsung dikeluarkan. Terkait pelatih, wasit juga mempunyai wewenang untuk melarangnya meninggalkan bangku tanpa izin selama sisa pertandingan.

g. Bertindak mengatasi campur tangan publik

Jika diperlukan, wasit dapat memberi peringatan pada publik atau menunda bahkan memberhentikan pertandingan.

h. Memeriksa barang berbahaya yang mungkin dibawa pemain

Wasit harus memastikan bahwa persyaratan yang disebutkan dalam paragraf kedua §1.6 dipatuhi.

4. Pencatat waktu dan pencatat skor

Jika dimungkinkan, dilakukan penunjukan pencatat waktu.

Jika dimungkinkan, dilakukan penunjukan pencatat skor.

Ketika permainan terhenti, pencatat waktu dapat pula memberikan isyarat suara kepada wasit untuk memberi tahu wasit bahwa salah satu tim meminta *time out* atau pergantian. Isyarat ini tidak boleh berupa suara yang dapat disalah artikan sebagai suara peluit wasit.

5. Asisten Wasit

Dalam setiap pertandingan terdapat satu asisten wasit yang bertugas membantu wasit mengawasi pertandingan.

Asisten wasit harus membawa bendera dan menggunakannya untuk menarik perhatian wasit tentang bola yang keluar dan pelanggaran lain yang terjadi di sekitarnya. Wasit dapat meminta asisten wasit untuk membantunya menangani tugas lain yang telah ditetapkan.

Lihat panduan untuk contoh tugas lain yang telah ditetapkan ini.

Wasit akan memberi tahu asisten wasit tempat yang harus ditematinya. Selama permainan asisten wasit harus menempatkan diri di area permainan (§ 1.1) di luar lapangan.

Asisten wasit diizinkan memasuki lapangan permainan dalam jangka waktu singkat namun hanya setelah diizinkan wasit. Wasit berhak menurunkan asisten wasit dari posisinya dan – jika dimungkinkan – menunjuk penggantinya.

Bagian 3 : Pemain

1. Durasi dan *Time out*

a. Lama permainan

Lama permainan dan istirahat paruh waktu akan ditentukan dalam aturan kompetisi.

Penghentian di luar jalannya pertandingan normal, yang meliputi *time-out* (lihat b) dan waktu yang berjalan ketika pergantian, tidak dihitung sebagai lama permainan.

b. *Time-out*

Time-out merupakan jeda 60 detik dalam permainan yang tidak termasuk dalam penghitungan waktu permainan.

Jumlah *time-out* setiap tim akan ditentukan aturan kompetisi.

Setelah *time-out*, permainan mengalami restart sesuai kondisi terakhir, seperti restart pada umumnya.

c. Pergantian

Waktu yang berjalan pada proses pergantian tidak dihitung sebagai lama permainan.

2. Gol

a. Cara mencetak nilai

Kecuali pada kasus yang tercantum dalam butir c, suatu tim mencetak angka ketika: seluruh bagian bola melewati korf dari atas di zona serang tim tersebut bola yang dipastikan jatuh melewati korf namun ditepuk balik oleh pemain bertahan dari bawah

Jika bola dilempar ke korf sendiri, bola tersebut dihitung sebagai gol bagi tim lawan.

b. Pelanggaran sebelumnya

Kecuali pada kasus yang tercantum dalam butir c, jika bola telah ditembakkan meninggalkan tangan penyerang pada saat peluit berbunyi dan di luar jangkauan pemain bertahan, gol tetap dihitung meskipun ketika wasit telah meniup peluit tanda pelanggaran yang dilakukan pemain bertahan.

c. Gol yang dianulir

Wasit menganulir gol dalam situasi berikut

- 1) Wasit telah (atau baru saja selesai) meniup peluit yang menandakan akhir paruh pertama maupun kedua pertandingan kecuali jika bola telah ditembakkan meninggalkan tangan penyerang dan berada di luar jangkauan pemain lain pada saat peluit atau isyarat berbunyi menandakan akhir suatu paruh, maka gol dihitung jika bola melewati korf.
- 2) Wasit melihat pelanggaran dilakukan tim yang menyerang sebelum bola melewati korf
- 3) Bola jatuh melewati korf dari lemparan yang dilakukan di zona pertahanan tim yang menyerang atau lemparan langsung dari operan bebas atau re- start
- 4) Wasit sebelumnya telah melihat keuntungan yang tidak adil dari tim yang menyerang
- 5) Bola telah dilempar sebelumnya dari bawah korf, melewatinya, lalu terjatuh kembali melewati korf.

d. Tim yang mencetak gol terbanyak memenangkan pertandingan

3. Barisan

a. Pilihan barisan pemain

Aturan kompetisi akan menentukan ke korf *mena* setiap tim harus menembak pada paruh pertama. Tim harus mengatur pemain mereka dalam kedua zona berdasarkan kondisi aturan kompetisi.

Jika tidak terdapat aturan kompetisi, atau tidak tercantum dalam aturan kompetisi, maka setiap tim harus menginformasikan kepada wasit pemain *mena* yang akan menjadi penyerang dan kemudian diikuti pelemparan koin untuk menentukan korf *mena* yang harus diserang tiap tim pada paruh awal.

b. Pergantian barisan pemain

Kecuali seperti yang tercantum dalam 2.1 b, barisan yang sama digunakan selama pertandingan.

4. Pergantian zona dan sisi

Setiap dua gol, Peran pemain berubah. Pemain menyerang menjadi bertahan dan pemain bertahan menjadi penyerang yang diikuti pergantian zona. Pada saat paruh kedua tidak terjadi pergantian peran, hanya pergantian sisi.

5. Throw off

Throw off terjadi :

- a. Pada awal pertandingan oleh tim yang ditentukan berdasarkan aturan kompetisi (atau pemenang lempar koin jika mengacu § 3.3 untuk menentukan korf *mena* yang harus diserang)
- b. Pada awal paruh kedua oleh tim yang pada paruh pertama tidak memulai dengan *throw off*
- c. Setelah tiap gol oleh tim yang memasukkan bola.

Throw off dilakukan oleh penyerang dari titik di dalam zonanya dekat bagian tengah lapangan. Ketentuan ini berlaku pula untuk restart (lihat § 3.9).

6. Pelanggaran aturan

Pelanggaran aturan dibagi menjadi pelanggaran yang dilakukan pemain bertahan dan pelanggaran yang dilakukan pemain menyerang. Pelanggaran yang dilakukan pemain bertahan dibagi menjadi:

- a. Pelanggaran ringan – dihukum dengan restart
Pelanggaran ringan meliputi:
 - 1) Pelanggaran teknis (seperti berlari, memainkan bola dengan kaki dan mengulur pertandingan)
 - 2) Pelanggaran fisik yang tanpa maksud mengganggu serangan dan tanpa kontak berlebihan
- b. Pelanggaran berat – dihukum dengan operan bebas
Pelanggaran berat meliputi:
 - 1) Pelanggaran fisik dengan kontak berlebih (seperti memukul bola yang berada dalam genggamem pemain lain, mendorong, memegang dan menarik lawan.
 - 2) Pelanggaran dengan maksud mengganggu serangan atau yang mengakibatkan serangan terganggu
- c. Pelanggaran yang secara terus-menerus menghalangi serangan secara tidak adil - dihukum dengan penalti untuk tim lawan (§ 3.11 a, penjelasan B)
- d. Pelanggaran sangat berat berakibat hilangnya kesempatan mencetak skor - dihukum dengan penalti untuk tim lawan (§ 3.11 a, penjelasan A).
Pelanggaran aturan oleh pemain yang menyerang dibagi menjadi:
 - a. Pelanggaran ringan – dihukum dengan restart
 - b. pelanggaran sangat berat yang mengakibatkan hilangnya kesempatan mencetak skor oleh tim yang menyerang di zona lain - dihukum dengan penalti untuk tim lawan

Dalam aturan kompetisinya organisasi nasional dapat memutuskan apakah akan membedakan pelanggaran ringan dan berat oleh pemain bertahan pada suatu level permainan dan kelompok umur tertentu.

Selama pertandingan dilarang:

- a. **Menyentuh bola dengan kaki**
Yang dimaksud kaki adalah bagian lutut ke bawah. Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan restart.
Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan restart jika kontak dengan kaki tidak disengaja.
Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan operan bebas jika kontak dengan kaki disengaja, yang menghasilkan keuntungan, atau pihak yang bertahan mengganggu jalannya serangan.
- b. **Memukul bola dengan kepala**
Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start. Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan operan bebas.
- c. **Memegang, menangkap, atau menepuk bola ketika anggota badan lain selain kaki menyentuh tanah**
Pelanggaran dihukum dengan re-start.
- d. **Berlari membawa bola**
Pergantian posisi dengan penguasaan bola hanya diizinkan dalam tiga kasus berikut:
 - 1) Pemain menerima bola sambil berdiri
Dalam kasus ini pemain dapat menggerakkan salah satu kakinya kapanpun jika kaki lainnya tetap di tempat sebagai poros. Memutar kaki poros diizinkan. Pemain dapat mengganti kaki poros dengan kaki yang bergerak jika posisi awalnya tidak berubah.

Dari posisi diam, pemain tidak diizinkan menggerakkan salah satu kaki lalu mengangkat kaki lainnya sebelum bola meninggalkan tangan, terutama ketika berusaha mencetak angka. Melompat diizinkan jika kaki yang digunakan adalah kaki poros. Jika setelah lompatan pemain turun sambil tetap membawa bola kemudian mendarat dalam posisi yang hampir sama ketika melompat, maka hal ini tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap aturan larangan berlari.

- 2) Pemain menerima bola sambil berlari atau melompat kemudian berhenti sebelum melempar atau menembakkan bola.

Setelah menangkap bola, pemain disyaratkan untuk berusaha secepat mungkin berhenti dalam jarak sekecil mungkin

Setelah berhenti, berlaku pula aturan 1.

- 3) Pemain menerima bola sambil berlari atau melompat kemudian melempar atau menembakkan bola sebelum berhenti sepenuhnya. Dalam kasus ini pemain tidak diizinkan tetap menguasai bola pada saat dia menjejakkan kakinya ke tanah pada kali ketiga setelah menerima bola.

Wasit harus cermat mengamati saat pemain yang bergerak menerima bola.

Dalam pelaksanaannya, tidak penting ke *mena* arah gerakan pemain

Pelanggaran dihukum dengan re-start.

e. Permainan solo

Bermain solo artinya dengan sengaja mengabaikan kerja sama, misal pemain yang berusaha mengubah posisinya ketika sedang menguasai bola tanpa bantuan pemain lain.

Bermain solo tidak mendapat hukuman

- Ketika pemain tidak mengubah posisinya secara mencolok
- Ketika pengabaian kerja sama tidak disengaja Pelanggaran dihukum dengan re-start.

f. Menyerahkan bola kepada rekan setim

Menyerahkan bola kepada rekan setim artinya rekan setim tersebut menerima bola yang tidak sedang bergerak bebas di udara atau di tanah.

Pelanggaran dihukum dengan re-start.

g. Mengulur permainan

Contoh mengulur permainan tercantum dalam panduan. Pelanggaran dihukum dengan re-start.

h. Memukul, mengambil, atau mencuri bola dalam genggamen lawan

Dasar aturan ini ialah bahwa lawan harus mempunyai kontrol dalam tingkat tertentu terhadap bola. Kontrol dapat dilakukan dengan menggenggam bola dengan satu atau dua tangan atau menopang bola dengan telapak atau jari.

Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start.

Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan re-start untuk pelanggaran ringan dan operan bebas untuk pelanggaran berat.

i. Mendorong, memegang, atau menarik lawan

Dilarang menghalangi gerakan bebas lawan, baik disengaja maupun tidak. upaya menghalangi ini harus mendapat hukuman, baik ketika lawan sedang menguasai bola maupun tidak, terutama bola berada dalam sisi lawan.

Aturan ini tidak memaksa pemain memberikan jalan untuk pemain lain; tiap pemain diizinkan mengambil posisi di *mena* pun. Pemain hanya dihukum ketika dia bergerak tiba-tiba ke jalur lawan yang sedang bergerak dan mengakibatkan tabrakan.

Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start. Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan re-start untuk pelanggaran ringan dan operan bebas untuk pelanggaran berat.

Contoh upaya menghalangi tercantum dalam panduan

j. Menghalangi lawan secara berlebihan

Pemain yang menghalangi diizinkan menghalangi tembakan bola ke arah yang dikehendaki yang mengakibatkan bola terlempar menjauhi tangan atau lengannya. Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start. Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan re-start untuk pelanggaran ringan dan operan bebas untuk pelanggaran berat.

Upaya menghalangi hanya diizinkan sebatas menghalangi tembakan ke arah yang diinginkan. Lebih lanjut, gerakan yang menyebabkan pemain yang menguasai bola melempar bola sehingga mengenai tangan atau lengan penghadang, atau yang memberinya kesempatan untuk memotong bola diizinkan penggunaannya.

Pemain diizinkan menghalangi bola dengan merantangkan tangannya ke jalur bola, namun pemain tidak boleh

- Menghalangi gerakan bebas lawan dengan cara menghalangi lengan (bukan bola)
- Memukul lengan lawan atau memukul bola; tangan dan lengan yang digunakan untuk menghalangi tidak boleh bergerak tiba-tiba menuju bola sehingga terjadi kontak dengan bola sebelum bola meninggalkan tangan lawan.

k. Menghalangi pemain lawan dengan jenis kelamin berbeda melempar bola

1. Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start.
2. Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan free pass.

l. Menghalangi lawan yang telah dihalangi rekan setim

1. Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start.
2. Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan free pass.

m. Bermain di luar zona

Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start. Pemain dinyatakan berada di luar zona ketika menyentuh garis pembatas, garis tengah, atau lantai di luar zonanya, atau melompat dari garis pembatas, garis tengah, atau lantai di luar zonanya. Permainan dilakukan dengan menguasai bola serta menghalangi lawan.

Hal berikut diizinkan dan tidak melanggar peraturan:

1. Menangkap atau menepuk bola yang berada di atas garis ketika pemain berada dalam zonanya
2. Menepuk bola ketika pemain berada di udara di luar zonanya ketika pemain tersebut melompat dari zonanya
3. Menghalangi lawan dalam zona lain ketika pemain berada dalam zonanya

n. Menembak dari posisi bertahan

Tembakandianggap berhasil dihadang ketika pemain bertahan yang menghalangi memenuhi kondisi berikut:

1. Pemain tersebut harus secara aktif mencoba menghadang bola
2. Sambil secara aktif mencoba menghadang bola harus
3. Berjarak satu lengan dari penyerang
4. Menghadap ke arah penyerang dan
5. Lebih dekat ke tiang daripada penyerang.

Jika penyerang lebih dekat dengan tiang daripada pemain bertahan yang menghalangi maka kondisi iii) dapat dianggap terpenuhi jika pemain bertahan dan penyerang berada di posisi yang berlawanan dengan tiang sehingga kondisi lain terpenuhi. Pelanggaran dihukum dengan re-start

o. Menembak setelah memotong melewati penyerang lain

Memotong terjadi ketika pemain bertahan, yang berada dalam posisi bertahan, tidak dapat mengikuti penyerang karena mengambil jalur yang terlalu dekat melewati penyerang lain yang kemungkinan besar bertabrakan dengan pemain bertahan tersebut, sehingga pemain bertahan tersebut terpaksa melepaskan posisi bertahannya.

Memotong juga terjadi ketika pemain bertahan, yang berada dalam posisi menghalangi dalam jarak satu lengan dengan penyerang, tidak dapat mengikuti penyerang karena mengambil jalur terlalu dekat melewati penyerang lain yang kemungkinan besar bertabrakan dengan pemain bertahan tersebut, sehingga pemain bertahan tersebut terpaksa melepaskan posisi bertahannya dalam jarak satu lengan dengan penyerang.

Gerakan memotong bukan pelanggaran, namun gerakan memotong yang diikuti tembakan merupakan pelanggaran. Pelanggaran dihukum dengan re-start. Penyerang yang memotong dapat pula dihukum ketika mengoper bola kepada salah satu rekan setimnya untuk mendapat posisi yang lebih baik lalu menembak dari operan balik.

p. Mencetak skor dari zona bertahan tim yang menyerang atau langsung dari operan bebas atau re-start

Pelanggaran dihukum dengan re-start dari bawah korf.

q. Menembak ketika bermain tanpa lawan

Hal ini terjadi ketika zona pertahanan hanya mempunyai tiga pemain yang melawan empat penyerang.

Dalam kasus ini pelatih tim yang menyerang harus memberi tahu wasit dan pelatih lainnya penyerang *mena* yang tidak akan menembak. Pelatih berhak mengubah keputusannya selama permainan, namun hanya setelah memberitahu wasit dan pelatih lainnya pada saat permainan berhenti (misal saat wasit meniup peluit akibat pelanggaran, gol, dll.). Perubahan penyerang ini hanya diperbolehkan dilakukan dua kali saat pergantian zona. Gol dapat tercipta dari penalti oleh penyerang tanpa lawan. Pelanggaran dihukum dengan re-start.

Keunggulan jumlah penyerang dibanding pemain bertahan dapat disebabkan salah satu tim tidak memasukkan barisan pemain lengkapnya atau satu atau beberapa pemain meninggalkan lapangan akibat cedera atau hal lain, atau terdapat pemain yang dikeluarkan wasit dan tidak digantikan.

r. Mempengaruhi tembakan dengan memindahkan tiang

Di dalam petunjuk terdapat tindakan apa saja yang dapat dilakukan jika diperlukan.

s. Memegang tiang ketika melompat, berlari, atau ketika mencoba bergerak cepat

Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start. Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan operan bebas.

t. Permainan yang membahayakan

Pelanggaran oleh penyerang dihukum dengan re-start.

Pelanggaran oleh pemain bertahan dihukum dengan operan bebas.

Contoh pelanggaran ini ketika penyerang memaksa pemain bertahan, yang berjarak satu lengan dengan penyerang, bertabrakan dalam kecepatan tinggi dengan penyerang lain.

7. Bola Keluar

Bola dinyatakan keluar ketika menyentuh:

- a. garis pembatas lapangan permainan
- b. Permukaan, orang, atau benda di luar lapangan permainan
- c. Atas atau benda di atas lapangan permainan.

Dalam kasus bola keluar, re-start diberikan kepada tim yang lawannya terakhir menyentuh bola. Re-start dilakukan sesuai kondisi yang sama yang tercantum dalam 3.9.

Lapangan permainan tidak bersifat tiga dimensi, sehingga diizinkan memukul bola kembali ke area permainan, asalkan belum menyentuh apapun yang tercantum di atas serta aturan dalam § 3.6 m tidak dilanggar.

8. Lemparan Wasit

Ketika kedua pemain yang berhadapan secara bersamaan menangkap bola, wasit akan menghentikan permainan kemudian melempar bola ke atas. Hal ini juga berlaku ketika permainan harus di-restart tanpa ada pihak yang berhak menguasai bola. Lihat petunjuk untuk cara melakukan lemparan ini.

9. Re-start

a. Kapan re-start diberikan

Re-start diberikan kepada tim lawan jika tim penyerang melakukan pelanggaran atau tim yang bertahan melakukan pelanggaran ringan setelah wasit menyatakan bahwa salah satu aturan dalam § 3.6 telah dilanggar.

b. Tempat re-start

Re-start dilakukan dari titik tempat pelanggaran dilakukan. Jika pelanggaran dilakukan terhadap pihak tertentu (§ 3.6 h, i, j, k, l dan kadang m), maka re-start dilakukan dari titik tempat pihak tersebut dilanggar.

c. Cara restart

Pada saat pemain yang melakukan re-start mengambil bola dengan tangannya wasit akan meniup peluit. Pemain yang melakukan re-start mempunyai empat detik, dari saat wasit meniup peluit, untuk kembali memainkan bola. Pemain tim lawan tidak diperbolehkan menghalanginya.

Bola kembali dimainkan ketika telah menempuh paling tidak 2,50 m dari tempat re-start (diukur dari sepanjang permukaan). Tidak ada pemain dari tim *mena* pun yang boleh menyentuh bola hingga bola menempuh 2,50 m dari tempat re-start. Pelanggaran di atas yang dilakukan penyerang dihukum dengan re-start dan dapat dianggap keonaran jika diulang. Pelanggaran di atas yang dilakukan pemain bertahan dihukum dengan operan bebas dan dapat dianggap keonaran jika diulang.

Jika pelaksana re-start belum memainkan kembali bola dalam empat detik, maka wasit akan meniup peluit dan menghadihkan re-start kepada tim lawan. pemain yang melakukan re-start tidak diizinkan langsung mencetak skor dari restart. Pemain tersebut hanya dapat mencetak skor ketika bola telah kembali dimainkan dan telah disentuh pemain lain. Pelanggar dihukum dengan re-start bagi tim yang bertahan dari bawah korf.

Jika pemain yang melakukan re-start menyentuh garis pembatas, atau area permainan sisi yang berlawanan dari garis pembatas setelah wasit meniup peluit yang menyatakan bahwa re-start dapat dilakukan dan sebelum bola meninggalkan tangan pemain, maka wasit akan menghadihkan re-start kepada tim lawan (lihat § 3.6 m) atau bola keluar (see § 3.7). Re-start ulang harus dilakukan jika dilakukan sebelum wasit meniup peluit tanda lemparan dilakukan.

Karena menghalangi pemain yang melakukan re-start dilarang dan bola harus menempuh paling tidak 2,50 m, wasit harus memastikan bahwa upaya penghalangan tidak terjadi.. Upaya menghalangi meliputi upaya penghalangan secara aktif maupun pasif.

Upaya menghalangi secara pasif terjadi ketika lawan mencegah bola segera kembali dimainkan dengan cara berdiri dalam jangkauan lengan di depan pelaksana re-start tanpa menggerakkan tubuh atau lengan. Jika terdapat pergerakan tubuh atau lengan guna menghalau lemparan, maka upaya tersebut bukan lagi merupakan upaya pasif namun merupakan upaya aktif.

10. Operan bebas

a. Kapan operan bebas diberikan

Operan bebas diberikan pada tim yang menyerang setelah wasit menyatakan bahwa salah satu aturan dalam § 3.6 yang melibatkan pelanggaran berat oleh tim yang bertahan telah dilanggar.

b. Tempat operan langsung

Operan bebas harus dilakukan oleh pemain dalam zona menyerang yang berdiri tepat di belakang titik.

c. Prosedur pelaksanaan operan bebas

Pemain yang melakukan operan bebas harus berdiri dengan salah satu kaki tepat di belakang titik dan kaki lainnya harus diletakkan pada area di belakang titik (area berwarna cerah dalam diagram §1.2). Pemain ini tidak diperkenankan menyentuh titik penalti atau zona berwarna gelap daerah operan bebas dalam ilustrasi §1.2 sebelum bola meninggalkan tangan.

Pada saat pemain dalam tim yang melakukan operan bebas telah memegang bola di tangan wasit mengangkat salah satu lengannya secara vertikal sambil memberi isyarat dengan mengacungkan empat jari tanda bahwa peluit akan ditiup tanda untuk memulai kembali pertandingan dalam empat detik.

Selama periode persiapan operan bebas ini wasit diizinkan menghukum pelanggar aturan. Setelah lengan diangkat, terdapat dua kemungkinan (lihat A dan B berikut).

Kemungkinan A:

- 1) Semua pemain selain pelaksana operan bebas berdiri di luar lingkaran operan bebas.
- 2) Pemain lainnya yang berada dalam posisi menyerang, yang harus berdiri di luar lingkaran operan bebas, harus pula masing-masing berjarak paling tidak 2,50 m.

Segera setelah situasi di atas tercapai dalam empat detik waktu persiapan, wasit akan meniup peluit untuk memulai kembali permainan. Pemain yang melakukan operan bebas harus memainkan bola kembali dalam jangka empat detik setelah peluit berbunyi untuk memulai permainan. Jika pelaksana operan bebas belum memainkan kembali bola dalam jangka waktu yang ditentukan, maka wasit akan meniup kembali peluit dan memberikan re-start kepada tim yang bertahan.

Pemain tim yang bertahan harus tetap mematuhi kondisi 1 (satu) hingga pelaksana operan bebas terlihat menggerakkan bola, lengan, atau, kaki. Rekan setim pelaksana operan bebas harus tetap mematuhi kondisi 1 (satu) dan 2 (dua) hingga bola kembali dimainkan.

Bola telah kembali dimainkan ketika salah satu dari tiga hal berikut terjadi dalam empat detik sejak wasit meniup peluit agar operan dilakukan:

- 1) Pemain tim yang bertahan menyentuh bola
- 2) Bola berhasil dilempar ke udara dengan jarak paling tidak 1 (satu) meter (diukur sepanjang permukaan) dan rekan setim pemain yang melakukan

operan bebas menyentuh bola sambil berdiri dengan kedua kaki menyentuh lantai di luar daerah operan bebas

3) Bola melintas ke luar lingkaran operan bebas.

Pemain yang melakukan operan bebas tidak diizinkan langsung mencetak skor dari operan bebas. Pemain ini hanya dapat mencetak skor ketika bola telah kembali dimainkan sesuai situasi 1 (satu) atau 2 (dua), atau telah kembali dimainkan sesuai situasi 3 (tiga) dan telah disentuh pemain lain. Pelanggar dihukum dengan re-start dari bawah korf bagi tim yang bertahan.

Kemungkinan B:

Ketika kondisi 1 (satu) and 2 (dua) dalam butir A di atas tidak tercapai dalam empat detik sejak wasit mengangkat lengan, wasit akan meniup peluit dua kali berturut turut secara cepat, peluit pertama untuk memulai kembali permainan dan yang kedua untuk menghentikan permainan, dan menghukum pelanggar dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pelanggaran dilakukan oleh pemain tim yang bertahan, maka operan bebas akan diulang. Namun, jika bola tidak dikuasai penyerang dan dalam perjalanan menuju korf pada saat peluit ditiup, maka jika kondisi § 3.2 b dan c terpenuhi, gol akan dihitung jika bola melewati korf.

Ketika tim yang bertahan melakukan pelanggaran ini untuk kali kedua pada operan bebas yang sama, wasit akan memberikan penalti. Jika pelanggaran dilakukan pemain tim yang menyerang, maka re-start diberikan kepada tim yang bertahan. Jika pemain kedua tim berada dalam jarak 2,50 m, maka wasit akan menghukum pemain yang berada paling dekat dengan titik tempat operan bebas dilakukan. Jika wasit menganggap pemain kedua tim sama-sama salah menempatkan diri, maka tim yang menyerang akan dihukum.

Wasit merupakan satu-satunya yang menentukan apakah bola telah dilempar pelaksana operan bebas sejauh paling tidak 1 (satu) meter, apakah bola telah melewati daerah operan bebas, atau apakah jangka waktu empat detik telah berakhir. Operan bebas harus diulang jika lemparan dilakukan sebelum wasit meniup peluit tanda lemparan dilakukan.

11. Penalti

a. Kapan penalti diberikan

Penalti diberikan dalam situasi berikut:

- 1) Pelanggaran yang berakibat hilangnya kesempatan penyerang bebas mencetak skor. Dalam kasus ini wasit harus segera memberikan penalti.
- 2) Pelanggaran yang dilakukan berulang kali oleh pemain bertahan yang menghalangi penyerang mendapatkan kesempatan mencetak skor. Dalam kasus ini wasit dapat memberikan penalti.

b. Lokasi penalti

Penalti harus dilakukan oleh pemain dalam zona menyerang yang berdiri tepat di belakang titik penalti (lihat § 1.2).

c. Prosedur pelaksanaan penalti

Pemain yang melakukan penalti harus berdiri dengan salah satu kaki berada tepat di belakang titik penalti dan kaki lainnya harus berada di daerah di belakang titik penalti (daerah berwarna cerah dalam diagram §1.2). Pemain ini tidak boleh menyentuh titik penalti atau zona berwarna gelap dalam gambar daerah operan bebas dalam §1.2 sebelum bola meninggalkan tangan. Pemain lain harus tetap berada di luar daerah penalti sesuai diagram §1.2 hingga bola meninggalkan tangan pemain yang melakukan penalti.

Tim lawan, pelatih, dan anggota tim di bangku harus menahan diri dari tindakan atau komentar yang dapat mengganggu pemain yang melakukan penalti. Jika

diperlukan, paruh pertama serta kedua pertandingan dapat diperpanjang ketika terjadi penalti hingga jelas bahwa bola telah melewati korf atau tidak sebagai akibat langsung penalti.

Penalti harus diulang jika dilakukan sebelum wasit meniup peluit yang menyatakan penalti dapat dilakukan. Penalti hanya dapat dilakukan oleh pemain yang menyerang. Peraturan empat detik seperti yang digunakan dalam re-start tidak berlaku dalam pelaksanaan penalti. Diperbolehkan langsung mencetak skor melalui penalti. Pemain yang melakukan penalti wajib menembak dan jika tidak dilakukan, maka pemain tersebut dianggap melanggar § 3.6 g (lihat contoh 5 dalam panduan § 3.6 g - "secara sengaja mengabaikan kesempatan emas untuk menembak")

12. Batas waktu saat Menyerang (*Offense*)

Tim penyerang memiliki waktu 25 detik untuk menyentuh korf dengan tembakan atau mencetak gol. Waktu ini ditunjukkan oleh jam tembakan. Melebihi batas waktu ditunjukkan oleh bel dari jam tembakan, di *mena* permainan dihentikan. Setelah melebihi batas waktu, wasit harus memberikan re-start kepada tim yang bertahan. Re-start dilakukan dari tempat penyerang menguasai bola pada saat bel berbunyi atau berada dalam penguasaannya sesaat sebelum bel berbunyi.

1. *Shot clock* diatur pada 25 detik ketika penyerang menguasai bola.
2. *Shot clock* di reset pada 25 detik ketika bola menyentuh korfsetelah tembakan.
3. *Shot clock* dihentikan dan diatur ulang pada 25 detik ketika seorang pemain bertahan menguasai bola, ketika skor diberikan oleh wasit dan ketika babak pertama dan kedua pertandingan telah berakhir
4. *Shot clock* dihentikan dan diatur ulang pada 25 detik ketika wasit meniup peluitnya salah satu dari keadaan berikut ini:
 - a. Untuk pelanggaran yang dihukum dengan free pass (diambil tepat di belakang titik penalti)
 - b. Re-start
 - c. Penalti
 - d. Ada interupsi permainan karena cedera pada bek.

Setelah wasit memulai kembali permainan dengan membunyikan peluitnya, *shot clock* dimulai kembali ketika penyerang menguasai bola setelah bola dibawa ke dalam permainan oleh pengambil *free pass*, *re-start* atau *penalty*. Oleh karena itu momen perebutan bola digunakan untuk menentukan kapan *shot clock* dimulai kembali.

5.
 - a. *Shot clock* dihentikan jika wasit meniup peluitnya untuk menghentikan permainan karena keadaan selain yang tercantum dalam Poin 4 di atas. Contoh - *out-ball*, lemparan wasit, cedera penyerang atau situasi keuntungan yang tidak masuk akal.
 - b. *Shot clock* dimulai kembali setelah penyerang menguasai bola setelah wasit memulai kembali permainan dengan membunyikan peluit. Dalam keadaan ini, *shot clock* dimulai kembali dari waktu yang ditunjukkan saat jam dihentikan. Namun, untuk gangguan permainan karena cedera pada pemain bertahan (lihat 4 di atas) maka jam diatur ulang menjadi 25 detik dan dimulai kembali dari waktu tersebut.

Oleh karena itu, saat penyerang menguasai bola yang digunakan untuk menentukan kapan *shot clock* dimulai kembali.

6. Ketika penyerang memainkan bola secara langsung, atau tidak langsung melalui pemain bertahan, mundur ke rekan satu timnya di zona pertahanan, jam tembakan tidak akan dihentikan dan tidak akan diatur ulang pada 25 detik lagi ketika penyerang menguasai bola. bola langsung setelah kejadian tersebut.

7. Wasit juga akan mengizinkan gol jika, ketika bel berbunyi, bola telah meninggalkan tangan penyerang yang menembak, sedang menuju ke korf dan berada di luar jangkauan pemain lain, dan tembakan ini melewati korf.

Cabang Olahraga :
14. MENEMBAK (PERBAKIN)

A. UMUM

1. KELAS YANG DIPERTANDINGKAN

PUTRA

1. Multirange
2. ARM 10m
3. Tripose
4. Big Bore
5. Bench Rest
6. Centre Fire

PUTRI

7. Multirange
8. ARM 10 M

Tabel Kelas dan Nomor Pertandingan

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	TEAM
1.	Multirange	V		
2.	ARM 10m	V		
3.	Tripose	V		
4.	Big Bore	V		
5.	Bench Rest	V		
6.	Centre Fire	V		
7.	Multirange		V	
8.	ARM 10 M		V	

2. PESERTA

Peserta dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Tengah ke - XII tahun 2023 adalah Atlet dari seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah yang dikirimkan sebagai Wakil pada Cabor Menembak dan terlebih dahulu didaftarkan oleh Kabupaten/Kota kepada Panitia Pelaksana Cabor Menembak. Dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Atlet yang didaftarkan sebagai Peserta Porprov Kalimantan Tengah ke XII Tahun 2023 yaitu yang berdomisili Minimal 1 (satu) Tahun di Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah dibuktikan dengan KTP dan KK kecuali Atlet dari TNI/POLRI melampirkan Surat Tugas dari Kesatuan dan rekomendasi dari Pengkab/Pengkot setempat.
- b. Atlet yang pernah mengikuti PON (Pekan Olahraga Nasional) tidak diperbolehkan ikut dalam Porprov ini.
- c. Masing-masing Atlet hanya diperbolehkan mendaftarkan maksimal 2 Kelas/nomor perlombaan
- d. Setiap kelas/nomor bisa diperlombakan apabila ada minimal 4 Kabupaten/Kota yang mengirimkan atletnya di kelas/nomor tersebut.
- e. Mengenai ketentuan Atlet dan mutasi Atlet lainnya diatur dalam Peraturan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2022 Tanggal 05 Desember 2022 dan Peraturan Mutasi Atlet Porprov Kalimantan Tengah Nomor 11 Tahun 2022 Tanggal 05 Desember 2022.

3. TEMPAT PELAKSANAAN PERTANDINGAN

- a. Lapangan Tembak *Indoor* : Lapangan Tembak Pengkab Perbakin Kotawaringin Timur
- b. Lapangan *Outdoor* : Lapangan Tembak Pengkab Perbakin Kotawaringin Timur
- c. Lapangan Tembak API : Lapangan Tembak Brimob Sampit, Kotawaringin Timur

4. UJI COBA LAPANGAN/PET

- a. Uji coba lapangan penimbangan senjata/perlengkapan dan *technical meeting*, latihan resmi untuk Kelas *Center Fire* 25 meter dan HPR 100 Meter 3 Posisi di Lapangan Brimob Sampit, Kotawaringin Timur
- b. Uji coba lapangan penimbangan senjata/perlengkapan dan *technical meeting*, latihan resmi untuk Kelas *Air Rifle Hunting*, *Metal Silhouette* dan *Benchrest* Lapangan Tembak Pengcab Perbakin Kotawaringin Timur
- c. Pelaksanaan uji coba lapangan panitia tidak menyiapkan amunisi dan senjata, *skip* disediakan Panitia.

5. TECHNICAL MEETING

Technical meeting dilaksanakan sebelum pertandingan dimulai dan sebagai pedoman/panduan pelaksanaan pertandingan menggunakan buku Panduan ini sebagai acuan bagi para penembak maupun *official* pada pelaksanaan dilapangan, apabila dalam buku Panduan pertandingan ini kurang jelas maka akan dibahas pada saat *Technical meeting* diselenggarakan dan dituangkan dalam Buletin Tambahan.

6. KETENTUAN PROTES

- a. Protes terhadap keputusan Juri disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir yang telah disediakan dengan disertai biaya protes sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan diserahkan kepada panitia 15 menit setelah hasil pertandingan diumumkan pada hari yang sama.
- b. Panitia akan mengumumkan pendaftaran dan batas waktu protes.
- c. Apabila protes diterima biaya protes dikembalikan dan bila tidak diterima biaya protes menjadi milik panitia.
- d. Pada nomor pertandingan yang penelitiannya di lapangan, protes disampaikan pada saat itu juga sebelum tembakan seri berikutnya dimulai.
- e. Keputusan Juri *of Appeal* adalah final dan akan disampaikan laporannya kepada Atlet/*Official* yang mengajukan Protes dan kepada penanggung jawab kejuaraan.

B. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Kelas Air Rifle Match Men/Women/Team

- a. Prosedur dan Jarak penembakan
 - Jarak tembak 10 Meter
 - Sasaran *Paper Target* dengan sistem Elektronik.
- b. Sikap Petembak
Sikap Berdiri dan menembak kesasaran sesuai dengan nomor baan yang telah ditentukan
- c. Aturan Menembak
 - Sistem senjata *Air Rifle Match Standar ISSF*
 - Satu kertas target sasaran untuk 1 tembakan sebanyak 60 *skip*.
 - Setiap 10 *skip* hasil tembakan diletakkan di kursi/diserahkan kepada RO/Juri
- d. Waktu Penembakan
 - Waktu penembakan selama 60 menit untuk 60 kali tembakan pertandingan.
 - Diberikan waktu 2 menit untuk tembakan percobaan.
- e. Penilaian
 - Penilaian dengan sistem *Manual* oleh Juri.
 - Perhitungan dilihat dari hasil penembakan yang dilakukan oleh petembak
 - Total nilai maksimum 600 point.
 - Apabila terdapat kelebihan perkenaan disasaran akan dilihat pada lesan lajur kanan/kirinya dan apabila terdapat kekurangan jumlah perkenaan lesan kanan / kirinya maka akan dikurangi nilai yang terbesar penembak pada lajur

kanan/kirinya dan apabila tidak ada kekurangan pada tesan tajur kanan/kirinya maka akan dikurangi nilai terbesar si penembak. (apabila Juri menganggap adanya faktor kesengajaan menembak ke sasaran penembak lain, maka Juri berhak Mendiskualifikasi).

- Apabila terjadi nilai prestasi perorangan sama atauimbang, maka pemenangnya akan ditentukan oleh jumlah "nilai 10x terhadap lesan", jika masih sama, ditentukan oleh point 10 terhadap lesan, dan seterusnya, apabila masih terjadi kesamaan nilai maka akan diadakan tanding ulang jumlah peluru hanya 5 butir, waktu 5 menit sikap berdiri.
- Apabila ingin mengajukan protes hasil tembakan dilakukan setelah selesai melaksanakan penembakan pada saat itu juga dengan mengisi format prates yang disiapkan oleh panitia.

2. Kelas *Air Rifle Gas/pep Multirange Men/Women/Team (Standing Position)*

a. Perlengkapan

- Peralatan menggunakan senapan angin cal 177/4.Smm, **khusus PCP**.
- Harus menggunakan *safety flag*.
- Dengan sistem *Single shoot* (memasukkan mimis pada setiap penembakan).
- *Barrel* (laras) memiliki panjang berikut *action* 1 (satu) meter.
- Kompensator, *muzzle break*, dan peredam tidak diperbolehkan.
- *Handstop*, *bipod* dan *sling* tidak diperbolehkan.
- *Weight* (berat) maksimum senjata senjata berikut aksesorisnya 6,8kg.
- *Trigger* (pemicu) bebas
- *Sight* (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan, diopter dilarang.
- *Stock* (popor) *cheek pieces* (sandaran pipi *adjustable*), *palm rest* (sandaran tangan penopang depan *adjustable*), *Butt plate* tanpa *hook butt plate* (sandaran bahu *adjustable*) dan *Grip* (pegangan tangan penarik picu) sudut derajatnya bebas, boleh dipergunakan.
- Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung.
- Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, seling dan *Decker/ Kinesio Tape*)
- Dilarang menggunakan celana berbahan jeans, celana cargo/*tactical*, celana motif *camouflage*, celana pendek, kemeja dan kaos lengan panjang kecuali atlet wanita berhijab.
- Menggunakan sepatu yang tidak menutupi mata kaki

b. Sasaran

- Bentuk Sasaran Plat Ayam *Silhouette*, Plat Sabi *Silhouette*, Plat Kalkun *Silhouette*, Plat Domba *Silhouette* menghadap ke kiri.
- Jarak Sasaran Plat Ayam *Silhouette* 18m; Jarak Sasaran Plat Sabi *Silhouette* 27m; Jarak Sasaran Plat Kalkun *Silhouette* 33m; Jarak Sasaran Plat Domba *Silhouette* 41m.
- Posisi Sasaran 5 buah Plat Ayam *Silhouette*, 5 buah Plat Babi *Silhouette*, 5 buah Plat Kalkun *Silhouette*, 5 buah Plat Domba *Silhouette* (gambar sasaran).

c. Sikap & Cara

- Posisi Standing (berdiri) tanpa alat bantu, 2 sesi dari 20 sasaran Plat *Silhouette* (5 buah Plat Ayam *Silhouette*, 5 buah Plat Babi *Silhouette*, 5 buah Plat Kalkun *Silhouette*, 5 buah Plat Domba *Silhouette*).
- Setiap jarak 5 sasaran ditembak dari kiri ke kanan.
- Apabila sasaran pertama tidak kena maka dilanjutkan tembakan kedua ke sasaran kedua dan seterusnya).

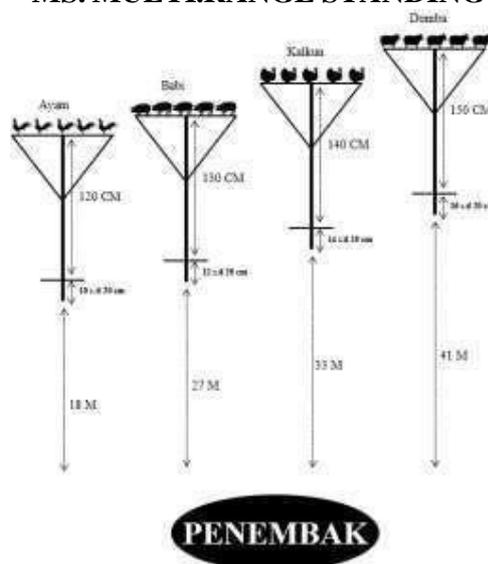
d. Waktu

- Tidak ada tembakan percobaan.
- 10 menit untuk setiap sesi penembakan (20 sasaran).
- Aba-aba diberikan pada saat memulai tembakan dan pada saat waktu selesai pada setiap sikapnya dan diberikan aba-aba peringatan waktu pada 30 detik terakhir dan perhitungan mundur pada 10 detik terakhir.

e. Penilaian

- Nilai perkenaan pada setiap penembakan plat *Silhouette* (sasaran jatuh pada setiap jarak) mendapatkan nilai 10.
- Total nilai perkenaan 20 tembakan penilaian, 20 sasaran Plat *Silhouette*, terdiri dari 1 sesi plat Ayam *Silhouette* 5 sasaran, plat Babi *Silhouette* 5 sasaran, plat Kalkun *Silhouette* 5 sasaran, dan plat Domba *Silhouette* 5 sasaran dengan Total nilai perkenaan tertinggi 200.
- Tembakan yang meleset, tidak kena atau kena tapi tidak jatuh (miring, rebah) nilai 0 (nol).
- Tembakan salah tembak atau tidak sesuai urutan bernilai 0 (nol). Menembak tidak sesuai urutan dikenakan nilai 0 (nol) dan nilai 0 (nol) pada yang ditembak.
- Tembakan kosong pada saat pertandingan sudah berlangsung bernilai 0 (nol).
- Sasaran yang jatuh dikarenakan *ricochet*, sasaran akan diberdirikan dan ditembak ulang dengan waktu satu sasaran 30 detik.
- Apabila terjadi nilai sama penentuan peringkat akan dihitung dari total nilai perkenaan sasaran terjauh hingga sasaran terdekat.
- Jika terjadi persamaan Nilai, maka diadakan *Shoot Off* (Duel) dengan 5 tembakan jarak 33m sasaran plat Kalkun *Silhouette*, sikap Berdiri dengan waktu 120 detik untuk menentukan Juara. Jika terjadi persamaan Nilai *Shoot Off* diatas, maka akan diadakan *Shoot Off* lagi dengan waktu 60 detik.
- Diskualifikasi apabila, terjadi tembakan lepas, *Crossfire*, tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan.
- DNF/*Did Not Finish* bila terjadi kerusakan pada senjata dan tidak bisa meneruskan pertandingan.

LAMPIRAN MS. MULTIRANGE STANDING



C. Kelas Kelas Air Rifle Gas/pep 25 Meter WRABF Benchrest Target HV Men/Women/Team

1. Perlengkapan

- a. Peralatan menggunakan senapan angin cal 177/4.Smm, **khusus PCP.**
- b. Harus menggunakan *safety flag*.
- c. Dengan sistem *Single shoot* (memasukkan mimis pada setiap penembakan).
- d. Menggunakan sepatu yang tidak menutupi mata kaki.

2. Kelas Heavy Varmint

- a. *Weight* (berat) maksimum senjata senjata berikut aksesorisnya 6,8 kg.
- b. *Energy* maksimal 27,12 joule/20 fp lbs.
- c. Berat minimum mimi's 10,34 grain (keterangan tabel).
- d. *Trigger* (pemicu) berat bebas. Tidak boleh menggunakan trigger elektrik.
- e. *Sight* (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan.
- f. *Stock* (popor) *cheek pieces* (sandaran pipi *adjustable*), *palm rest* (sandaran tangan penopang depan *adjustable*), *Butt plate* tanpa *hook butt plate* (sandaran bahu *adjustable*) dan *Grip* (pegangan tangan penarik picu) sudut derajatnya bebas, boleh dipergunakan.
- g. Menggunakan *front rest* dan *rear rest* yang sama, tidak diperbolehkan membawa perlengkapan sendiri.
- h. Popor belakang dari senapan dan bagian-bagiannya dilarang menyentuh meja.
- i. Penggunaan *vertical support adjuster*, *bipod*, *hook* dan sejenisnya dilarang.
- j. Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, seling dan *Decker*).
- k. Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung.
- l. Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, seling dan *Decker/ Kinesio Tape*).
- m. Dilarang menggunakan celana berbahan jeans, celana cargo/*tactical*, celana motif *camouflage*, celana pendek, kemeja dan kaos lengan panjang kecuali atlet wanita berhijab.
- n. Menggunakan sepatu yang tidak menutupi mata kaki.

3. Sasaran

- a. Bentuk Sasaran sesuai WRABF.
- b. Jarak Sasaran 25 m.
- c. 25 sasaran penilaian pada 2 lembar Lesan *Benchrest*.
- d. Tinggi sasaran harus lebih tinggi daripada meja *benchrest*.

4. Sikap & Cara

- a. Posisi duduk di kursi dan senjata tersangah di *front rest* dan *rear rest* di atas meja.
- b. Peserta diperbolehkan menggunakan sandaran *benchrest* sendiri.
- c. Pada saat pertandingan berlangsung pengisian kembali senapan yang menggunakan gas diperbolehkan tetapi tidak ada penambahan waktu.

5. Waktu

- a. Maksimal 12 menit untuk satu lembar sasaran, 25 penilaian dan 5 percobaan.
- b. Aba-aba diberikan pada saat memulai pertandingan dan aba - aba peringatan pada 10 menit sisa 2,5 terakhir, 30 detik terakhir dan 10 detik terakhir dihitung mundur.

6. Penilaian

- a. Nilai perkenaan pada lesan (menyentuh garis ring) diperhitungkan ke dalam.
- b. Keputusan penilaian perkenaan yang meragukan ditentukan oleh alat *Gauge* diputuskan oleh 3 orang juri.
- c. Total nilai perkenaan 25 tembakan pada ring target Penilaian pada lesan memperoleh nilai perkenaan tertinggi 250 25x
- d. Poin 10x didapatkan apabila ring 10 benar-benar tertutup gauge 4,5mm. (keterangan tabel)
- e. Tembakan salah tembak atau satu. Sasaran berisi 2 buah perkenaan atau lebih yang disebabkan oleh petembak sendiri maka akan dihitung nilai tembakan paling luar atau terendah dan penalti/pengurangan 1 poin tiap tembakan.
- f. Tembakan salah tembak atau satu sasaran berisi 2 buah perkenaan atau lebih yang disebabkan oleh petembak lain (*cross fire*) dan bisa dibuktikan oleh juri maka akan dihitung nilai tembakan paling dalam atau tertinggi.
- g. Penalti/pengurangan 5 pemain persatu tembakan diberikan kepada kompetitor yang melakukan *crossfire* apabila terbukti.
- h. Tembakan lepas dianggap telah menembak, termasuk tembakan kosong tanpa izin wasiur
- i. Tembakan yang tidak mengenai lingkaran tetapi masih menyentuh/didalam kotak sasaran berhak mendapatkan nilai 4.
- j. Jika terjadi persamaan nilai maka akan dilihat dari nilai perkenaan x ring target terbanyak
- k. Jika masih terjadi persamaan nilai dan persamaan jumlah x maka akan dilihat dari *first miss* pada kertas pertama.
- l. *First miss* adalah skor tembakan yang memiliki selisih skor lebih rendah dibanding skor kompetitor di urutan tembakan yang sama.
- m. Diskualifikasi apabila tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan.
- n. DNF/*Did Not Finish* bila terjadi kerusakan pada senjata dan tidak bisa meneruskan pertandingan.

LAMPIRAN



2511

2511

2511



D. Kelas Air Rifle Gas/pep 3 position 33 M Men/Women/Team

1. Perlengkapan

- a. Peralatan menggunakan senapan angin cal 177/4.Smm, khusus PCP.
- b. Harus menggunakan *safety flag*.
- c. Dengan sistem *Single shoot* (memasukkan mimis pada setiap penembakan).
- d. *Barrel* (laras) memiliki panjang berikut action 1 (satu) meter.
- e. Kompensator, *muzzle break*, dan peredam tidak diperbolehkan.
- f. *Handstop*, *bipod*, dan *sling* tidak diperbolehkan.
- g. *Weight* (berat) maksimum senjata senjata berikut aksesorisnya 6,8 kg.
- h. *Trigger* (pemicu) bebas.
- i. *Sight* (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan, diopter dilarang.
- j. *Stock* (popor) *cheek pieces* (sandaran pipi *adjustable*), *palm rest* (sandaran tangan penopang depan *adjustable*), *Butt plate* tanpa *hook butt plate* (sandaran bahu *adjustable*) dan *Grip* (pegangan tangan penarik picu) sudut derajatnya bebas, boleh dipergunakan.
- k. Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung.
- l. Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, seling dan *Decker/ Kinesio Tape*).
- m. Dilarang menggunakan celana berbahan jeans, celana cargo/*tactical*, celana motif *camouflage*, celana pendek, kemeja dan kaos lengan panjang kecuali atlet wanita berhijab.
- n. Menggunakan sepatu yang tidak menutupi mata kaki.

2. Sasaran

- a. Bentuk Sasaran Plat Ayam *Silhouette*, Plat Babi *Silhouette*, Plat Kalkun *Silhouette* menghadap ke kiri.
- b. Jarak Sasaran Plat *Silhouette* 33 m.
- c. Sasaran 5 buah Plat Ayam *Silhouette*, 5 buah Plat Babi *Silhouette*, 5 buah Plat Kalkun *Silhouette* (gambar sasaran).

3. Sikap & Cara

- a. Posisi *Prone* (tiarap), Posisi *Kneeling* (berlutut) dan Posisi *Standing* (berdiri).
- b. Posisi *Prone* (tiarap), 5 sasaran Plat Babi *Silhouette* (5 tembakan penilaian),
- c. Posisi *Kneeling* (berlutut) 5 sasaran Plat Babi *Silhouette* (5 tembakan penilaian),
- d. Posisi *Standing* (berdiri) 5 sasaran Plat Babi *Silhouette* (5 tembakan penilaian).
- e. Sasaran ditembak dari kiri ke kanan.
- f. Apabila sasaran pertama tidak kena maka dilanjutkan tembakan kedua ke sasaran kedua dan seterusnya.

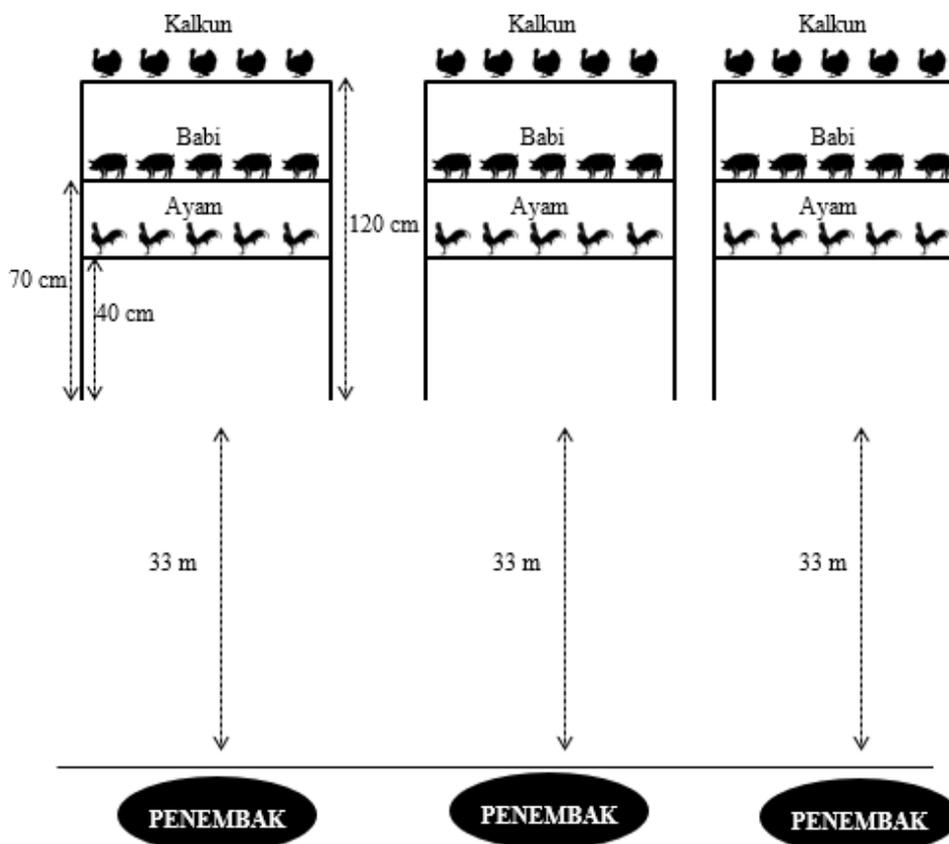
4. Waktu

- a. Tidak ada tembakan percobaan.
- b. 9 menit satu sesi (15 sasaran) sikap *Prone* (tiarap), sikap *Kneeling* (berlutut), sikap *Standing* (berdiri).
- c. Aba-aba diberikan pada saat memulai tembakan dan pada saat waktu selesai pada setiap sikapnya dan diberikan aba-aba peringatan waktu pada 30 detik terakhir dan perhitungan mundur pada 10 detik terakhir.

5. Penilaian

- Nilai terkenaan pada setiap penembakan plat *Silhouette* (sasaran jatuh pada setiap jarak) mendapatkan nilai 10.
- Total nilai terkenaan 15 tembakan penilaian, 15 sasaran Plat *Silhouette*, terdiri dari 2 sesi plat Ayam *Silhouette* 5 sasaran, plat Babi *Silhouette* 5 sasaran, plat Kalkun *Silhouette* 5 sasaran, Total nilai terkenaan tertinggi 150.
- Tembakan yang meleset, tidak kena atau kena tapi tidak jatuh (miring, rebah) nilai 0 (nol).
- Tembakan salah tembak atau tidak sesuai urutan bernilai 0 (nol). Menembak tidak sesuai urutan dikenakan nilai 0 (nol) dan nilai 0 (nol) pada yang ditembak.
- Tembakan kosong pada saat pertandingan sudah berlangsung bernilai 0 (nol).
- Sasaran yang jatuh dikarenakan *ricochet*, sasaran akan diberdirikan dan ditembak ulang dengan waktu satu sasaran 30 detik.
- Apabila terjadi nilai sama penentuan peringkat akan dihitung dari total nilai terkenaan sasaran posisi *standing*, posisi *kneeling*, dan posisi *prone*.
- Jika terjadi persamaan Nilai, maka diadakan *Shoot Off* (Duel) 5 tembakan jarak 33 meter sasaran plat Kalkun *Silhouette*, sikap Berdiri dengan waktu 120 detik untuk menentukan Juara. Jika terjadi persamaan Nilai *Shoot Off* diatas, maka akan diadakan *Shoot Off* lagi dengan waktu 60 detik.
- Diskualifikasi apabila, terjadi tembakan lepas, *Crossfire*, tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan.
- DNF/*Did Not Finish* bila terjadi kerusakan pada senjata dan tidak bisa meneruskan pertandingan.

Lampiran METALLI SILHOUETTE 3 POSISI GAS



E. Kelas *Center Fire 25 Meter Men/Women/Team*

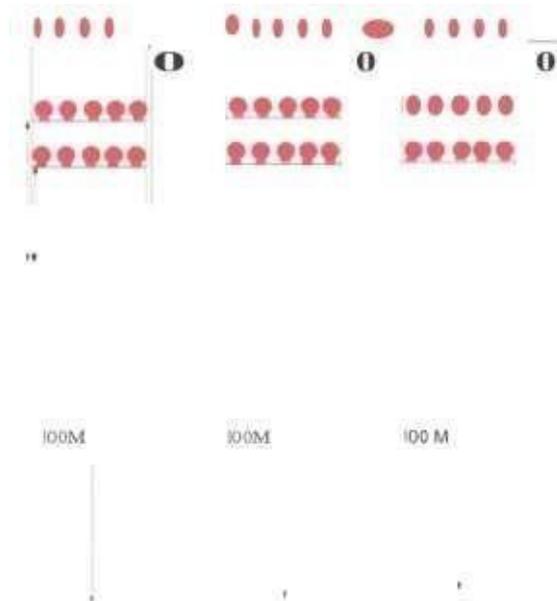
1. Prosedur dan Jarak penembakan
 - a. Jarak tembak 25 meter.
 - b. 1 (satu) sasaran 1 (satu) penembak sesuai dengan baan yang telah ditentukan.
 - c. Peluru yang dipergunakan Cal. 9 mm
 - d. Jumlah Amunisi 35 butir : *Slow Fire*/presisi 30 butir tembakan pertandingan dan 5 butir tembakan koreksi/percobaan.
 - e. Petembak dilarang menggunakan kaliber senjata lebih dari yang ditentukan oleh panitia.
2. Sikap Petembak
 - a. Petembak berdiri di belakang garis penembakan
 - b. Menembak dengan menggunakan 1 (satu) tangan.
3. Aturan Menembak
 - a. Senjata yang dipergunakan untuk Cal. 9 mm
 - b. Senjata akan dilaksanakan pengecekan oleh panitia secara Random setiap gelombang.
 - c. Berat timbangan Trigger senjata telah ditentukan oleh panitia sesuai aturan Perbakin (0.5 - 1 kg)
 - d. Apabila ada protes dengan hasil tembakan dilaksanakan pada saat itu juga setelah selesai penembakan.
4. Waktu Penembakan
 - a. Waktu penembakan *Slow Fire* 5 butir 5 menit, terdiri dari 6 seri penembakan.
 - b. Waktu Percobaan 5 menit untuk 5 butir amunisi.
5. Penilaian
 - a. Sistem penilaian di tempat.
 - b. Setiap seri penembakan sasaran diganti.
 - c. Penilaian dengan sistem *Manual* oleh Jun.
 - d. Perhitungan dilihat dari hasil penembakan yang dilakukan oleh petembak.
 - e. Total nilai maksimum 300 point.
 - f. Apabila terdapat kelebihan perkenaan sasaran akan dilihat pada lesan lajur kanan/kirinya dan apabila terdapat kekurangan jumlah perkenaan lesan kanan / kirinya maka akan dikurangi nilai yang terbesar penembak pada lajur kanan/kirinya, dan apabila tidak ada kekurangan pada lesan lajur kanan/kirinya maka akan dikurangi nilai terbesar si penembak. (apabila Juri menganggap adanya faktor kesengajaan menembak ke sasaran penembak lain, maka Juri berhak Mendiskualifikasi).
 - g. Apabila terjadi nilai prestasi perorangan sama atau imbang, maka pemenangnya akan ditentukan oleh jumlah "nilai 10 terhadap lesan", jika masih sama, ditentukan oleh "point 9 terhadap lesan, dan seterusnya, apabila masih terjadi kesamaan nilai maka akan diadakan tanding ulang jumlah peluru hanya 5 butir, waktu 5 menit sikap berdiri.
 - h. Apabila ingin mengajukan protes hasil tembakan dilakukan setelah selesai melaksanakan penembakan pada saat itu juga dengan mengisi format protes yang disiapkan oleh panitia.

F. Kelas *High Power Rifle 3 Posisi 100 Meter Men Individu*

1. Persyaratan Umum
 - a. Syarat peserta pertandingan Senjata Api, Peserta Sipil harus memiliki KTA Berburu PERBAKIN, untuk anggota TNI/POLRI dapat menjadi peserta selama ada Surat Rekomendasi dari Pengprov/Pengkot/Pengkab setempat dan menunjukkan KTA TNI/POLRI sebagai atlet yang mewakili daerah dan harus mendapat Rekomendasi dari Kesatuan.

- b. Harap seluruh pedoman umum dibaca seluruhnya dan dilaksanakan pada setiap pertandingan.
2. Sasaran
 - a. Bentuk sasaran Popper Plat Ukuran 20 cm dan Paper Target
 - b. Jarak Sasaran 100 M
 - c. Posisi Sasaran 5 Buah Popper Plat setiap sikap / 15 buah sasaran paper plat untuk 3 sikap penembak.
 3. Sikap & Cara
 - a. Posisi *Prone* (tiarap) 5 sasaran Plat Sabi *Silhouette* (5 Tembakan) Posisi *Kneeling* (Berlutut) 5 Sasaran Plat Sabi *Silhouette* (5 Tembakan) Posisi *Standing* (Sendiri) 5 Sasaran Plat Sabi *Silhouette* (5 Tembakan)
 - b. Setiap Posisi *Prone* (tiarap), *Kneeling* (berlutut) dan *standing* (berdiri) sasaran ditembak dari kiri ke kanan
 - c. Apabila sasaran pertama tidak kena maka dilanjutkan tembakan kedua ke sasaran kedua dan seterusnya.
 - d. Sasaran *Paper Target* ditembak sebanyak satu kali dan ditembak terakhir pada saat posisi *Standing*.
 4. Waktu
 - a. 90 Detik Sikap *Prone* (tiarap) 90 Detik sikap *Kneeling* (berlutut) 120 Detik Sikap *Standing* (berdiri) *Interval* waktu menunggu sasaran diberdirikan untuk setiap sikap
 - b. Aba-aba diberikan pada saat memulai tembakan dan pada saat waktu selesai pada setiap sikapnya dan diberikan aba-aba peringatan waktu 30 detik terakhir dan perhitungan mundur pada 10 detik terakhir.
 5. Penilaian
 - a. Nilai perkenaan pada setiap penembakan poer plat (sasaran Jatuh) mendapatkan nilai 10. Total perkenaan 15 tembakan penilaian Proper Plat dari 3 sikap posisi *Prone* (tiarap) 5 perkenaan, posisi *kneeling* (berlutut) 5 perkenaan dan posisi *standing* (berdiri) 5 perkenaan dengan total nilai perkenaan tertinggi 15
 - b. Jika terjadi persamaan nilai, maka juara akan ditentukan dari jumlah perolehan nilai terbesar preposisi dengan urutan sikap berdiri, sikap berlutut, sikap tiarap terbanyak untuk menentukan juara. Apabila masih terdapat persamaan nilai, maka akan dilihat perkenaan di sasaran Paper Target
 - c. Apabila terdapat nilai sama maka diadakan *shoot Of (Duel)* dengan 5 Tembakan sikap *standing* (berdiri) dengan waktu 120 Detik untuk menentukan Juara. Apabila sama makan akan diadakan *Shoot Of (Duel)* dengan 5 tembakan sikap *standing* (berdiri) dengan waktu 60 detik
 - d. Diskualifikasi apabila terjadi tembakan lepas, *Crossfire*, Kesalahan urutan penembakan sasaran, tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan
 - e. Penembak tidak diperbolehkan mengganti senjata Ketika pertandingan sedang berlangsung
 - f. Apabila terjadi kerusakan senjata pada saat pertandingan berlangsung diperbolehkan memperbaiki ditempat tetapi tidak diberikan penambahan waktu.
 - g. DNF/*Did Not Finish* bila terjadi kerusakan pada senjata dan tidak bisa meneruskan pertandingan.

LAMPIRAN
HPR 100 METER 3 POSISI



I. KETENTUAN SENAPAN DAN PERLENGKAPAN PERTANDINGAN

A. Ketentuan Senapan

1. Kelas Air Rifle Match 10 Meter Men/Women/Team

- a. Senapan Angin Jenis *Air Rifle Match* Standar ISSF
- b. Berat total tidak melebihi 8 Kg (16 Lbs).
- c. Panjang laras dan rumah laras diukur dari bagian belakang sampai ke ujung laras termasuk kelengkapannya tidak boleh melebihi 1 meter (40 inc).
- d. Hanya boleh menggunakan Diopter

2. Kelas Air Rifle Gas/pep Multirange, Bench Rest & 3 Posisi Men/Women/Team

- a. Semua jenis senapan Gas/PCP Kaliber 4,5 mm/177 (termasuk ukuran peluru) tanpa kecuali.
- b. Berat total tidak melebihi 8 Kg (16 Lbs) termasuk *scope* dan kelengkapannya.
- c. Panjang laras dan rumah laras diukur dari bagian belakang sampai ke ujung laras termasuk kelengkapannya tidak boleh melebihi 1 meter (40 inc).
- d. Tidak boleh menggunakan *AIM Point* dan sejenisnya.

3. Kelas Center Fire 25 Meter Men/Women/Team

- a. Senjata Standar Perbakin cal. 9 mm
- b. Senjata yang dipergunakan untuk cal. 9mm *Max* pajang 6 inch.
- c. Senjata akan dilaksanakan pengecekan oleh panitia secara Random setiap gelombang.
- d. Berat timbangan Trigger senjata telah ditentukan oleh panitia sesuai aturan Perbakin. (0.5 - 1 kg).

4. Kelas HPR 100 Meter 3 PosirMen Individu

- a. Senapan menggunakan senjata Cal 223-308 dengan Sistem *Single Shot, Bolt Action* dan atau senjata semi *auto versi sipil*
- b. Alat bidik menggunakan *Telescope*
- c. Senjata akan dilaksanakan pengecekan oleh panitia secara Random setiap gelombang.
- d. Berat timbangan Trigger senjata telah ditentukan oleh panitia sesuai aturan Perbakin (0.5 - 1 kg).

B. Ketentuan Perlengkapan

1. Kelas Air Rifle Match 10 Meter Men/Women/Team

- a. Senjata dan perlengkapan lainnya yang digunakan harus sudah lulus pemeriksaan, diadakan pemeriksaan ulang setelah selesai menembak jika ternyata tidak lulus maka peserta Didiskualifikasi.
- b. Petembak Menggunakan Pakaian *Air Rifle Match* lengkap serta akan dilakukan pemeriksaan sebelum bertanding.
- c. Tidak boleh menggunakan Ikat pinggang, jam tangan dan gelang.
- d. Boleh menggunakan sarung tangan, topi dan penutup mata sesuai standar ukuran lebar 3 cm dan panjang 10 an.
- e. Diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung karena senjata rusak dengan senjata cadangan dan tidak diberikan tambahan waktu.

2. Kelas Air Rifle Gas/pep Multirange, Benchrest & 3 Posisi Men/Women/Team

- a. Senjata yang digunakan harus sudah lulus pemeriksaan, diadakan pemeriksaan ulang setelah selesai menembak jika ternyata tidak lulus maka peserta Didiskualifikasi.
- b. Khusus Kelas *Benchrest* akan dilakukan *tes chrono* FPS sesuai Regulasi *Heavy Varmint* dan di segel.
- c. Petembak dilarang menggunakan baju lengan Panjang dan hanya diperbolehkan menggunakan baju lengan pendek.
- d. Diperbolehkan menggunakan sepatu yang menutupi mata kaki, tidak boleh menggunakan topi dan pelindung mata.
- e. Dilarang menggunakan celana jenis Levis/bahan kain keras dan hanya boleh menggunakan celana training dan celana kain bahan lamas/halus.
- f. Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung karena senjata rusak, boleh diperbaiki ditempat dan tidak diberikan tambahan waktu.
- g. Dilarang menggunakan kelengkapan menembak target seperti jaket, sepatu, sarung tangan baik perlengkapan menembak senapan maupun pistol, sling, laser pointer, palm rest dan perlengkapan tambahan.

3. Kelas Center Fire 25 Meter Men/Women/Team

- a. Senjata yang digunakan harus sudah lulus pemeriksaan, diadakan pemeriksaan ulang setelah selesai menembak jika ternyata tidak lulus maka peserta Didiskualifikasi.
- b. Petembak diperbolehkan menggunakan pakaian lengan panjang. Kecuali jaket, korset dan sebagainya serta akan dilakukan pemeriksaan sebelum bertanding.
- c. Tidak boleh menggunakan Ikat pinggang, jam tangan dan gelang.
- d. Tidak diperbolehkan menggunakan sepatu yang menutupi mata kaki (*Booth*), dengan ketentuan sepatu dengan alas datar tanpa hak, maksimal tinggi hak 1 cm.
- e. Dilarang menggunakan celana jenis Levis/bahan kain keras dan hanya boleh menggunakan celana training dan celana kain bahan lemas/halus.
- f. Boleh menggunakan topi dan penutup mata sesuai standar ukuran lebar 4 cm dan panjang 10 cm.
- g. Diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung karena senjata rusak dengan senjata cadangan dan tidak diberikan tambahan waktu.

4. Kelas HPR 100 Meter 3 Posisi Men Individu

- a. Harus menggunakan ECI (*empty chamber indicator*) dan meletakkan didalam *Gun Case* pada setiap senjata yang dibawa ke Lapangan Tembak
- b. Diwajibkan menggunakan tutup telinga dan kacamata *safety*
- c. *Weight* (berat) senjata berikut aksesorisnya maksimum 8,2 kg
- d. *Trigger* (pemicu) berat bebas (open/semi auto), lolos ramping test
- e. *Sight* (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan (*open/semi auto*)
- f. Tidak diperbolehkan menggunakan perlengkapan menembak *Air Rifle Match* seperti Jaket, Celana dan Baju ARM, sarung tangan serta Diopter.
- g. Tidak diperkenankan menggunakan HOK belakang pada Butt Plate yang bisa mempermudah petembak untuk mengunci posisi popor.
- h. Menggunakan Celana Training / kain, dan baju kaos lengan pendek. Tidak diperkenankan menggunakan Celana Jeans/Levis, celana pendek dan sepatu Boots, celana berbahan kain, celana *tactical*, motif *camoflase* dan sepatu Delta / POL dan baju Hem.
- i. Tidak diperkenankan menggunakan seling, *Biped, Decker / Kinesio Tape*.
- j. Perlengkapan lihat ketentuan umum

II. DISKUALIFIKASI, PINALTI, DAN DNF

A. DISKUALIFIKASI

- a. Apabila penembak menembak "lebih dari amunisi yang telah ditentukan di masing - masing kelas".
- b. Peserta melakukan penembakan yang tidak terarah kesasaran
- c. Melakukan penembakan sebelum ada petunjuk dari RO/Juri.
- d. Menembak silang yang bertujuan untuk merugikan petembak lain

B. PINALTI

Apabila waktu sudah habis, namun petembak masih melakukan tembakan, maka akan dikenakan pinalti, yakni pengurangan nilai terbesar.

C. *Do Not Fire* (DNF)

Peserta tidak dapat melanjutkan tembakan karena gangguan senjata / amunisi maupun fisik petembak. Apabila gangguan berasal dari senjata maka boleh diganti senjatanya dengan senjata cadangan.

III. PENUTUP

Demikian Panduan Teknis menembak dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi ke XII Tahun 2023 ini dibuat sebagai bahan pedoman bagi Panitia Pelaksana, peserta, pelatih dan *Official* dari masing - masing peserta pertandingan. Adapun hal - hal yang belum dimasukkan ataupun perubahan dalam peraturan ini akan dibahas pada saat pelaksanaan *technical meeting*.

Cabang Olahraga :
15. PANAHAN (PERPANI)

A. TEMPAT DAN WAKTU

Lapangan Panahan/Perpani belakang Stadion Voli *Indoor* Jalan Cilik riwut km. 5 Sampit.

B. NOMOR YANG DIPERLOMBAKAN :

Melombakan kategori Perorangan / Beregu (Pa/Pi) Ronde FITA Divisi Perlombaan sebagai berikut :

1. Divisi *Recurve* :
 - Total Sesi I 70 meter
 - Total Sesi II 70 meter
 - Total Sesi I + Sesi II 70 meter
 - Aduan Perorangan *Olympic Round* 70 meter
2. Divisi *Compound* :
 - Total Sesi I 50 meter
 - Total Sesi II 50 meter
 - Total Sesi I + Sesi II 50 meter
 - Aduan Perorangan *Olympic Round* 50 meter
3. Divisi Nasional :
 - Total Jarak 50 meter
 - Total Jarak 40 meter
 - Total Jarak 30 meter
 - Total Jarak 50 meter + Jarak 40 meter + Jarak 30 meter
 - Aduan Perorangan *Olympic Round* 40 meter
 - Aduan beregu *Olympic Round* 40 meter
 - Aduan *Mix Team Olympic Round* 40 meter
4. Divisi *Barebow* :
 - Total Sesi I 50 meter
 - Total Sesi II 50 meter
 - Total Sesi I + Sesi II 50 meter
 - Aduan Perorangan *Olympic Round* 50 meter
 - Aduan beregu *Olympic Round* 50 meter
 - Aduan *Mix Team Olympic Round* 50 meter

C. Jumlah Medali Yang Diperebutkan :

Medali terdiri dari kategori, emas, perak, dan perunggu.

No.	Nomor Lomba	Emas	Perak	Perunggu	Ket
1	Sesi I <i>Recurve</i> 70 meter	2	2	2	Pa / Pi
2	Sesi II <i>Recurve</i> 70 meter	2	2	2	Pa / Pi
3	Total Sesi I + Sesi II 70 meter	2	2	2	Pa / Pi
4	Aduan Perorangan (OR) <i>Recurve</i> 70 meter	2	2	2	Pa / Pi
5	Sesi I <i>Compound</i> 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
6	Sesi II <i>Compound</i> 50 meter	2	2	2	Pa / Pi

No.	Nomor Lomba	Emas	Perak	Perunggu	Ket
7	Total Sesi I + Sesi II 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
8	Aduan Perorangan (OR) <i>Compound</i> 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
9	Total Jarak 50 meter Nasional	2	2	2	Pa / Pi
10	Total Jarak 40 meter Nasional	2	2	2	Pa / Pi
11	Total Jarak 30 meter Nasional	2	2	2	Pa / Pi
12	Total Jarak 50 + 40 + 30 meter	2	2	2	Pa / Pi
13	Aduan Perorangan (OR) Jarak 40 meter	2	2	2	Pa / Pi
14	Aduan Beregu (OR) Jarak 40 meter	2	2	2	Pa / Pi
15	Aduan <i>Mix Team</i> Jarak 40 meter	1	1	1	Pa & Pi
16	Sesi I <i>Barebow</i> 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
17	Sesi II <i>Barebow</i> 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
18	Total Sesi I + Sesi II 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
19	Aduan Perorangan (OR) <i>Barebow</i> 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
20	Aduan Beregu (OR) Jarak 50 meter	2	2	2	Pa / Pi
21	Aduan <i>Mix Team</i> Jarak 50 meter	1	1	1	Pa & Pi
TOTAL		40	40	40	

D. Peraturan Lomba :

- Peraturan Perlombaan secara umum mengacu pada Peraturan FITA : (*FACE*)

<i>Recurve</i>	Sesi I Jarak 70 meter	Target <i>Face</i>
	Sesi II Jarak 70 meter	122 cm
	OR	
<i>Compound</i>	Sesi I Jarak 50 meter	Target <i>Face</i>
	Sesi II Jarak 50 meter	80 cm
	OR	Ring 5
<i>Nasional</i>	Total Jarak 50 meter	Target <i>Face</i>
	Total Jarak 40 meter	80 cm
	Total Jarak 30 meter	Ring 5

	OR	
	Beregu Jarak 40 meter	
	Mix Team Jarak 40 meter	
<i>Recurve</i>	Sesi I Jarak 50 meter	Target <i>Face</i>
	Sesi II Jarak 50 meter	122 cm
	OR	
	Beregu Jarak 50 meter	
	Mix Team Jarak 50 meter	

- **Tata Tertib Pelaksanaan Kejuaraan :**

- Peserta / pemenang, *official* dan wasit dilarang merokok selama berada di arena perlombaan.
- Pelatih dan *official* dilarang mendekati sasaran kecuali diizinkan oleh wasit bila ada peserta memerlukan bantuan.
- Peserta diwajibkan untuk mencatat / mengkonfirmasi skor terlebih dahulu dan memberi tanda (x) pada target / perkenaan sebelum mencabut anak panah.
- Apabila ada skor yang meragukan maka keputusan ditentukan oleh wasit dan keputusan wasit bersifat final / tetap dan tidak dapat diganggu-gugat.
- Apabila ada kesalahan dalam scoring sheet diwajibkan melapor ke wasit untuk dilakukan koreksi / perbaikan dengan tinta merah.
- Seluruh peserta dan *official* bertanggung jawab mencegah terjadinya *menipulasi* skor demi terwujudnya pembelajaran terhadap atlet untuk bersikap dan berlaku jujur, bagi atlet yang melakukan *menipulasi* skor akan dikenakan sanksi didiskualifikasi dalam perlombaan.
- Seluruh peserta *official* dan wasit dianggap sudah mengetahui semua peraturan yang ada di perlombaan.

- **Sanksi terhadap pelanggar Peraturan**

Panitia Lomba akan mengambil tindakan tegas kepada semua pihak, apabila melanggar tata aturan yang telah ditetapkan, dengan tindakan sebagai berikut :

- Teguran (lisan)
- Peringatan berupa tulisan
- Tidak boleh mengikuti perlombaan

E. Peserta dan *Official* / Pendamping

- Peserta mewakili Pengurus Cabang yang ada di Kalimantan Tengah
- Diharapkan setiap kontingen mengikut sertakan masing-masing *official* / pendamping

F. Peserta dan *Official* / Pendamping

- Peserta mewakili Pengurus Cabang yang ada di Kalimantan Tengah
- Diharapkan setiap kontingen mengikut sertakan masing-masing *official* / pendamping.

G. Tata Cara Pendaftaran dan Persyaratan Peserta

1. Atlet yang bertanding / berlomba adalah Atlet yang berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Atlet diperbolehkan untuk mewakili Kabupaten / Kota dimana Atlet tersebut berasal (syarat diperlihatkan minimal pada saat keabsahan dan TM).
3. Pemenah menyerahkan formulir / biodata lengkap yang ditandatangani dan diketahui oleh Ketua / Sekum, masing-masing pada saat registrasi.
4. Atlet tidak dibatasi usia.
5. Atlet tidak diperbolehkan rangkap Divisi
6. Bagi Penyandang Disabilitas tidak diikuti sertakan terkecuali, bagi yang mampu mengambil anak panah sendiri tanpa bantuan orang lain.
7. Atlet wajib menggunakan kostum kontingen pada saat latihan bersama dan pemeriksaan alat.
8. Setiap nomor yang diperlombakan minimal diikuti oleh 4 (Kabupaten / Kota).

H. Penutup

Hal yang sekiranya belum termasuk dalam Peraturan ini akan disampaikan pada saat *technical meeting* dibicarakan secara musyawarah.

Cabang Olahraga :

16. PANJAT TEBING (FPTI)

A. PESERTA

1. Peserta terdiri dari Atlet Kalimantan Tengah yang mewakili Pengurus Cabang Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Seluruh Indonesia.
2. Peserta adalah Atlet Kalimantan Tengah dan telah berdomisili di Kalimantan Tengah minimal 3 (tiga) bulan.
3. Peserta didaftarkan oleh Pengcab FPTI ke KONI Kota / Kabupaten untuk selanjutnya didaftarkan ke Panitia PORPROV XII Tahun 2023.
4. Pengcab hanya boleh mendaftarkan Atletnya untuk LEVEL A usia diatas 18 tahun dan LEVEL B usia 8-18 tahun sebanyak 8 Putra dan 8 Putri.
5. Batas usia yang mengikuti pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 pada LEVEL B umur maksimal 18 Tahun pada saat Pertandingan PORPROV XII Tahun 2023 dimulai. Apabila lewat dari yang di sudah tentukan maka atlet tersebut didaftarkan ke LEVEL A.
6. Peserta dapat berpindah status antara Pengcab apabila ada Surat Keterangan Pindah dari Pengcab tertanggal 6 bulan sebelum pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023 di Sampit – Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.
7. Apabila Peserta tidak dapat menunjukkan Surat Keterangan Pindah Pengcab ke Pengcab asal, maka Atlet yang bersangkutan di diskualifikasi.
8. Apabila peserta terbukti bukan Atlet Kalimantan Tengah, maka Atlet yang bersangkutan akan didiskualifikasi.
9. Peserta yg mendapat medali atau non medali pada PON, SEA Game dan Olimpiade tidak diperkenankan mengikuti Porprov FPTI XII tahun 2023.
10. Syarat lainnya :
 - a. Fotocopy KTP yang sudah dilegalisir oleh pihak berwenang.
 - b. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) yang sudah di legalisir oleh pihak berwenang

B. TECHNICAL MEETING DAN UJI COBA LAPANGAN

1. Peserta diwakili menejer atau *official* wajib mengikuti *technical meeting* yang diadakan oleh Panitia PORPROV untuk mengetahui aturan pertandingan.
2. Peserta / Menejer / *Official* yang tidak menghadiri *technical meeting* dianggap menyetujui aturan pertandingan.
3. Peserta Atlet diperbolehkan melakukan uji coba lapangan sesuai dengan ketentuan jadwal yang diberikan oleh Panitia PORPROV.

C. PELAKSANAAN PERTANDINGAN

1. Peserta diwajibkan menggunakan peralatan pertandingan baik itu LEVEL A maupun LEVEL B diwajibkan menggunakan sepatu panjat.
2. Nomor Peserta di sematkan di tempat yang bisa dilihat oleh Juri waktu melakukan pemanjatan.
3. Setiap Nomor yang dipertandingkan harus diikuti minimal 4 peserta / atlet utusan Pengcab apabila tidak memenuhi, maka nomor tersebut tidak dipertandingkan.
4. Pemenang lomba terdiri dari medali emas, perak dan perunggu.

D. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN

1. *Level A* diatas Usia 18 Tahun
 - 1) *Lead* Perorangan Putra dan Putri
 - 2) *Lead* Tim Putra dan Putri
 - 3) *Lead* Campuran
 - 4) *Speed Classic* Perorangan Putra dan Putri

- 5) *Speed Clasik* Tim Putra dan Putri
 - 6) *Speed WR* Perorangan Putra dan Putri
2. *Level B* Usia 8 – 18 Tahun
 - 1) *Lead* Perorangan Putra dan Putri
 - 2) *Lead* Tim Putra dan Putri
 - 3) *Speed Clasik* Perorangan Putra dan Putri
 - 4) *Speed Clasik* Tim Putra dan Putri

E. PENYELENGGARAAN PERTANDINGAN

Cabang Panjat Tebing di PORPROV XII Tahun 2023 haru dipimpin oleh Presiden Juri yang bersertifikat Nasional dan di SK-kan oleh Pengprov FPTI Kalimantan Tengah, Penyelenggaraan Pertandingan terdiri dari :

- | | |
|---|------------|
| 1. FPTI Deleaged sebanyak | : 1 orang |
| 2. Presiden Juri sebanyak | : 1 orang |
| 3. Juri Kategori <i>Lead</i> sebanyak | : 3 orang |
| 4. Juri Kategori <i>Spread</i> sebanyak | : 3 orang |
| 5. Pembuat Jalur sebanyak | : 3 orang |
| 6. Data Entri sebanyak | : 1 orang |
| 7. Bilayer sebanyak | : 3 orang |
| 8. Ruang Karantina | : 1 orang |
| 9. Ruang Transit sebanyak | : 1 orang |
| 10. MC atau Pembawa Acara sebanyak | : 1 orang |
| 11. Kameramen | : 2 orang |
| 12. Juri Pembantu | : 2 orang |
| 13. Kesehatan sebanyak | : 2 orang |
| 14. <i>Office Boy</i> | : 2 Orang |
| 15. Seluruh Panitia | : 39 orang |

F. PROTES

Protes dapat disampaikan oleh Menejer atau Pelatih secara tertulis kepada Panitia Pelaksana selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sesudah pertandingan dengan menyetorkan dana proses sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) jika pengaduan/ protes tersebut diterima atau ditolak maka uang pembayaran pengaduan/ protes dianggap hilang.

- G. Hal – hal yang belum tercantum dalam ketentuan Umum & Peraturan Pertandingan ini akan dilegkapi pada saat *Technical Meeting*.

**DATA KELAS YANG DIPERTANDINGKAN
PANJAT TEBING**

NO.	CABOR	GENDER	BATASAN USIA	KELAS/KATEGORI YANG DIPERTANDINGKAN
1.	Panjat Tebing	Putra	Tidak Ada	<i>Lead</i> - Perorangan Putra - Beregu Putra
				<i>Speed</i> - Wr Perorangan Putra
				<i>Speed Klasik</i> - Perorangan Putra - Beregu Putra
		Putra Putri	Tidak Ada	<i>Lead</i> - Campuran (<i>Mix</i>)
		Putri	Tidak Ada	<i>Lead</i> - Perorangan Putri - Beregu Putri
				<i>Speed</i> - WR Perorangan Putri
				<i>Speed Klasik</i> - Perorangan Putri - Beregu Putri
		Junior Putra	Maksimal 18 Tahun	<i>Lead</i> - Perorangan Putra - Beregu Putra
				<i>Speed Klasik</i> - Perorangan Putra - Beregu Putra
		Junior Putri	Maksimal 18 Tahun	<i>Lead</i> - Perorangan Putri - Beregu Putri
				<i>Speed Klasik</i> - Perorangan Putri - Beregu Putri

DATA MEDALI

NO	NAMA CABOR	BATASAN USIA	MEDALI			DI BAGIKAN			MASKOT/MEDALI
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	Panjat Tebing	Tidak Ada	19	19	19	38	38	38	114

Cabang Olahraga :
17. PENCAK SILAT (IPSI)

A. NAMA KEGIATAN

“ PEKAN OLAH RAGA PROVINSI (PORPROV) XII CABANG KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023”

B. WAKTU DAN TEMPAT

Pekan Olahraga Provinsi Cabang Olah Raga Pencak Silat Kalimantan Tengah Tahun 2023 akan dilaksanakan pada :

Hari :

Tanggal : Juni 2023

Tempat : Aula Hotel Werra Sampit

Alamat : Jl Jendral Sudirman km 1,5 Sampit (Sampit – Pangkalan Bun)

C. KELAS YANG DIPERTANDINGKAN

DEWASA PUTRA			DEWASA PUTRI		BERAT BADAN
No	Kelas		No	Kelas	
1	A	✓	1	✓	45 – 50 kg
2	B	✓	2	✓	> 50 – 55 kg
3	C	✓	3	✓	> 55 – 60 kg
4	D	✓	4	✓	> 60 – 65 kg
5	E	✓	5	✓	> 65 – 70 kg
6	F	✓	6	✓	> 70 – 75 kg
7	G	✓		(Kosong)	> 75 – 80 kg
8	H	✓		(Kosong)	> 80 – 85 kg
9	I	✓		(Kosong)	> 85 – 90 kg
10	J	✓		(Kosong)	> 90 – 95 kg
11	TUNGGAL	✓	7	✓	(Tidak ada)
12	GANDA	✓	8	✓	(Tidak ada)
13	REGU	✓	9	✓	(Tidak ada)

D. PESERTA DAN OFFICIAL

1. PESERTA

Peserta adalah Atlet dewasa yang berasal dari utusan Pengkab/ Pengkot se Kalimantan Tengah, yang berstatus warga Kalimantan Tengah Dengan Di buktikan Kartu Tanda Penduduk/ Kartu Keluarga yg berusia minimal 6 (enam) bulan diterbitkan oleh DUKCAPIL.

2. OFFICIAL

Jumlah official maksimum 50 % dari jumlah atlet dan minimum terdiri dari ketua Kontingen dan pelatih

E. PERSYARATAN UMUM PESERTA

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Kartu Tanda Penduduk Kalimantan Tengah diterbitkan minimal 6 bulan per juni 2023
3. Pada pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Pencak Silat Kalimantan Tengah Tahun 2023, berusia diatas 17 – 32 tahun.
4. Minimal kelahiran 1 Juni 2006 dan maksimal 1 Juni 1991.
5. Setiap Atlet hanya diperlkenankan mewakili kontingan dari satu kabupaten/Kota.
6. Perpindahan Administrasi kependudukan atlet minimal 6 bulan sebelum pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Pencak Silat kalimantan Tengah Tahun 2023.

F. PERSYARATAN KHUSUS PESERTA

1. Menyiapkan PDF Kartu Tanda Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah serta menunjukkan **ASLI** saat cek keabsahan
2. Menyiapkan PDF Kartu Keluarga Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah serta menunjukkan **ASLI** saat cek keabsahan
3. Melampirkan Surat Tugas Kontingen yang dikeluarkan oleh Pengkab/Pengkot IPSI
4. Melampirkan pas foto berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 4 lembar ditempel di formulir (terlampir)
5. Seluruh peserta khususnya atlet dan official harus berbadan sehat dan layak memnuhi syarat sehat yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari Dokter.

G. TATA CARA PENDAFTARAN

Atlet yang dapat didaftarkan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit adalah atlet yang didaftarkan oleh masing-masing KONI Kabupaten/ Kota, sesuai dengan isian formulir pendaftaran dengan tahapan-tahapan berikut :

1. Pendaftaran Tahap I (Entry by Number) dengan mendaftarkan Cabang Olahraga, kelas yang diikuti serta jumlah peserta dari masing-masing kelas (Form A) dilakukan secara online yang linknya akan di share oleh panitia Besar ke masing masing Kabupaten/Kota (Masing masing cabor agar memiliki email)
2. Pendaftaran Tahap II (Entry by name by Number) dengan mendaftarkan Cabang Olahraga, kelas yang diikuti serta jumlah dan nama peserta dari masing-masing kelas (Form B1, B2 dan B3) serta linknya akan di share oleh panitia besar ke KONI masing masing Kabupaten Kota.
3. Pendaftaran Tahap III (keabsahan data) yang dilaksanakan oleh KONI Provinsi Kalimantan Tengah di Sampit, sesuai waktu dan jadwal yang ditetapkan. Keabsahan Atlet membawa persyaratan atlet ; berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) Asli, Kartu Keluarga (KK) Asli

H. KEABSAHAN ATLET

Atlet peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, sebagai berikut :

1. Atlet yang telah memenuhi syarat dan dinyatakan lolos verifikasi atlet pada pendaftaran Tahap III (keabsahan data).
2. Penentuan Keabsahan atlet dilakukan oleh Tim Keabsahan Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit yang dilaksanakan di Sampit sesuai jadwal yang telah ditentukan.

I. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Pertandingan menggunakan peraturan 2022 yang telah ditetapkan oleh PB IPSI
2. Penilaian menggunakan *Digital Scoring*,
3. Tidak ada toleransi dengan berat badan
4. Penimbangan badan dilakukan pada pagi hari setiap sebelum pertandingan dimulai, hanya untuk mereka yang dijadwalkan bertanding pada hari yang sama
5. Pertandingan laga menggunakan system gugur
6. Perlombaan TGR menggunakan peraturan yang ada pada peraturan 2022

7. Wasit Juri yang ditugaskan adalah wasit juri IPSI Kalimantan Tengah yang memiliki Lisensi minimal Provinsi dan mendapat surat tugas dari PENGPROV IPSI Kalteng.
8. Ketentuan tambahan: Untuk Cidera/Kecelakaan pada pertandingan panitia hanya memberikan Penanganan P3K pada saat kejadian. Penanganan selanjutnya merupakan tanggung jawab manager/official masing-masing Kontingen. Panitia hanya menyiapkan Mobil Transportasi Untuk mengantar ke RumahSakit.

KONTAK PERSON:

Zulfikanor Fitri, S.Ap (Sekum Pengprov IPSI Kalteng wa no 081250780166)

Harsano, S.Pd (Sekum IPSI Kotim wa no 08125077313)

J. TEMU TEKNIK

Hal yang belum jelas dapat di bad di Temu Teknik yang akan dilaksanakan 2 hari sebelum pertandingan, tanggal, waktu dan tempat akan disampaikan kemudian

K. PENENTUAN PEMENANG DAN HADIAH

1. Setiap **KELAS** berhak mendapatkan **MEDALI dan PIAGAM** sesuai juara yang didapatkan.
 - a. JUARA 1 berhak mendapatkan MEDALI EMAS dan PIAGAM
 - b. JUARA 2 berhak mendapatkan MEDALI PERAK dan PIAGAM
 - c. JUARA 3 berhak mendapatkan MEDALI PERUNGGU dan PIAGAM
2. Juara 3 (tiga) kategori laga adalah atlet semi final yang dikalahkan oleh atlet yang menjadi juara 1 (satu)

L. PENGAJUAN KEBERATAN PERMASALAHAN PERTANDINGAN

1. Pengajuan keberatan atas keputusan pertandingan hanya bisa dilakukan oleh tim menejer bersangkutan dan diwajibkan menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir yang tersedia pada sekretaris pertandingan. Pengambilan formulir pengajuan keberatan dengan mengisi formulir dalam waktu selambat lambatnya 10 menit setelah keputusan pemenang dan diserahkan kembali kepadasekretaris pertandingan dalam waktu selambat lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas.
2. Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan,maka yang bersangkutan dapat mengajukan banding. Banding disampaikan dalam waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
3. Pengajuan keberatan hanya dapat diterima bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika pencak silat.
4. Setiap pengajuan keberatan dikenakan biaya sebesar Rp. 2.000.000,00.

M.PENUTUP

1. Hal hal yang belum cukup diatur dalam ketentuan ini akan diatur kemudian dalam pertemuan teknik.
2. Semua masalah yang menyangkut keabsahan pesilat, adalah menjadi kewenangan tim keabsahan tim Pekan Olahraga Provinsi Pencak Silat kalimantan Tengah Tahun 2023 yang dibentuk oleh Pengprov IPSI Kalimantan Tengah. Pekan Olahraga Provinsi Pencak Silat kalimantan Tengah Tahun 2023 ini berdasarkan provinsi asal Kalimantan Tengah, bukan berdasarkan Domisili.
3. Semua hal yang diatur dalam ketentuan ini, mengikat dan wajib ditaati oleh semua unsur yang terlibat dalam keabsahan Pekan Olahraga Provinsi Pencak Silat kalimantan Tengah Tahun 2023.
4. Semua pesilat yang lolos keabsahan Pekan Olahraga Provinsi Pencak Silat kalimantan Tengah Tahun 2023 telah sepakat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keabsahan peserta dalam waktu pelaksanaan pertemuan teknik. Hal ini berarti bahwa tidak ada lagi protes tentang keabsahan peserta.

Cabang Olahraga :
18. SENAM (PERSANI)

PETUNJUK TEKNIS CABANG OLAHRAGA SENAM

I. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah adalah kegiatan empat tahunan yang merupakan gambaran pembinaan olahraga yang diharapkan untuk melahirkan atlet Kalimantan Tengah yang berbakat khususnya cabang olahraga Senam *Aerobic Gymnastic*, yang nantinya akan dibina dan dikembangkan Sumber Daya *Menusianya* secara berjenjang, berkelanjutan, berkesinambungan dalam kejuaraan – kejuaraan *single event*, *multi event* dan Pra-Kualifikasi PON yang akan datang.

II. DASAR

Dasar penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

1. Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
2. Agenda 4 (empat) Tahunan *Event* Olahraga Daerah di Provinsi Kalimantan Tengah

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyelenggaraan Cabang Olahraga Senam *Aerobic Gymnastic* pada PORPROV ini adalah sebagai ajang Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga dan menghasilkan calon Atlet di tingkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Tujuan Pelaksanaan PORPROV Cabor Senam *Aerobic Gymnastic* adalah :

1. Mengatur pencapaian pembinaan prestasi olahraga Senam *Aerobic Gymnastic* di Kalimantan Tengah.
2. Mencetak dan melahirkan calon – calon atlet terbaik di Kalimantan Tengah.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya *menusia* yang diarahkan untuk meningkatkan Kesehatan mental, jasmani dan rohani sebagai dasar pembentukan watak dan kepribadian dengan menjunjung disiplin dan *sportivitas* yang tinggi dalam mencapai prestasi.
4. Memupuk dan meningkatkan rasa persatuan, kebersamaan, persahabatan, dan persaudaraan antar atlet se-Kalimantan Tengah.
5. Menunjukkan usaha Pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga Nasional.

IV. PERATURAN PERLOMBAAN

- Tempat dan Tanggal Pelaksanaan :
Arena Lomba : Ukuran 10 x 10 meter
Disiplin Senam yang dilombakan : Senam *Aerobic Gymnastic*
Peserta : 3 Orang atlet Putra dan 3 atlet Putri
Nomor pertandingan : a. *Single Putra*
b. *Single Putri*
c. *Mix Fairs*
- Usia Peserta : Usia Peserta Minimal 17 Tahun pada bulan Juni
- Pakaian dan Sepatu :
1. Peserta diwajibkan memakai pakaian senam sesuai dengan peraturan perlombaan senam :
 - a. Pakaian merupakan satu kesatuan, boleh lengan pendek, tanpa lengan, boleh terusan celana atau terusan celana diatas lutut.
 - b. Tidak boleh menggunakan material transparan
 - c. Tidak boleh menggunakan tema perang, kekerasan atau agama

- d. Pakaian harus memperlihatkan *sport profile*
 - e. Rambut rapi
 - f. Menggunakan Emblem Kota/Kabupaten masing – masing
 - g. Untuk peserta *Mix Fairs* harus menggunakan pakaian berwarna senada
 - h. Peserta menggunakan sepatu senam berwarna putih
2. Musik :
 4. Musik yang digunakan boleh satu lagu ataupun campuran
 5. Musik direkam dalam satu CD/DVD/FlashDisk diberi nama Kota/Kabupaten
 3. Durasi/waktu musik 1 menit 20 detik

V. PERATURAN UMUM

- a. Waktu dan Tempat
Pertandingan Aerobic *Gymnastic* (Senam Aerobik), akan dilaksanakan di Sampit (Kotawaringin Timur), bertempat di.....pada2023
- b. Nomor yang dipertandingkan
Senam Aerobic 9 aerobic *Gymnastic* IAG), dengan 3 nomor yaitu :
 - 1) Perorangan Putri (Individual women / IW)
 - 2) Perorangan Putra (Individual Men / IM)
 - 3) Berpasangan (*Mixpairs* / MP)
- c. Medali yang diperebutkan

No.	Disiplin senam	Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1.	Aerobik	3	3	3

- d. Peserta
 - 1) Usia pesenam mengacu kepada peraturan teknis FIG (pada saat PON)
 - 2) Aerobic umur minimal 18 Tahun (lahir tahun 2002)
 - 3) Jumlah pesenam dari tiap daerah, untuk senam Aerobic 2-4 orang sudah mencakup kategori *Individual Women* dan *Individual Min* dan *Mix Pairs*.

VI. PERATURAN KHUSUS

- a. Peraturan Pertandingan
 - 1) Pengurus Provinsi Persatuan Senam Indonesia (Pengrov PERSANI) Kalimantan Tengah dan Panitia Pelaksana bertanggungjawab atas pelaksanaan pertandingan senam PORPROV Tahun 2023, Kotawaringin Timur
 - 2) Peraturan Pertandingan yang digunakan Senam Aerobic pada PORPROV 2023, Barut adalah *Code Of Point* (FIG) terbaru tahun 2017-2020 dan *Technical Regulation* FIG dan *New Letter* terbaru.
 - 3) Panitia akan mengadakan general *Technical meeting* sebelum pertandingan berlangsung, wajib hadir *menager* Team, atau perwakilan dari seluruh kontingen.
 - 4) *Technical meeting* untuk setiap nomor lomba akan diadakan jika diperlukan, hanya untuk memutuskan hal-hal penting sebelum dimulai.
 - 5) Setiap kontingen dapat diwakili maksimum oleh 3 orang, namun hanya berhak atas 1 suara.
 - 6) Kontingen yang tidak hadir atau tidak mengirimkan wakilnya dianggap menerima segala keputusan yang disepakati dalam pertemuan teknik.

- b. Klasifikasi / Penentuan Juara
 - 1) Senam Aerobic, Juara adalah pesenam dengan nilai tertinggi pada masing-masing kategori.
 - 2) Tidak ada juara bersama, apabila ada nilai yang sama maka akan diselesaikan sesuai dengan peraturan FIG (*Technical Regulation*).
- c. Peralatan Senam dan Musik
 - 1) Peralatan yang dipakai sesuai dengan aturan FIG
 - 2) Senam Aerobic harus diiringi music sesuai ketentuan dan mengikuti peraturan FIG COP 2017-2020.
 - 3) Setiap pesenam harus menyerahkan 2 copy CD dengan mencantumkan label nama pesenam, Kabupaten / Kota, judul dan durasi musik, ketentuan penggunaan musik dengan vokal dll, mengikuti aturan COP 2017, diserahkan sebelum pertandingan.
 - 4) Setiap CD hanya boleh berisi satu musik / rangkaian.
- d. Pakaian Pertandingan Sesuai ketentuan yang berlaku pada masing-masing disiplin menurut peraturan FIG.
- e. Perangkat Pertandingan untuk Senam Aerobic terdiri dari :
 - 1) *Technical delegate*, 1 (satu) orang
 - 2) Wasit 6 (enam) orang

Total Perangkat pertandingan yang bertugas direkomendasi oleh PB PERSANI sebanyak 7 (tujuh) orang.
- f. Penghargaan :
 - 1) Kejuaraan :
 - Juara I : Memperoleh Medali Emas dan Piagam
 - Juara II : Memperoleh Medali Perak dan Piagam
 - Juara III : Memperoleh Medali Perunggu dan Piagam
 - 2) *Official (Menager / Pelatih)* diwajibkan mempersiapkan dan mendampingi pesenamnya yang akan menerima penghargaan (Pengalungan medali).
 - 3) Pelaksanaan Upacara Penghormatan Pemenang (*UPP*), Pesenam harus mengenakan pakaian pertandingan (bukan training suit / seragam kontingen).
- g. Pertandingan dan Pertemuan Teknik dilaksanakan sesuai Jadwal Umum.

Protes dan pengajuan keberatan dilakukan sesuai *Code Of Point (COP 2022 – 2024)* dan *Technical Regulation 2022* dari *Federasi Internasional of Gymnastics (FIG)*.

Demikian Panduan ini dibuat untuk diketahui dan dapat diterapkan untuk *k eseragaman* serta ketertiban dalam pertandingan

19. SEPAK TAKRAW (PSTI)

A. WAKTU DAN TEMPAT PERLOMBAAN

1. Waktu PertandinganJuni 2023
2. Tempat Pertandingan : Lapangan Sepak Takraw

B. KATEGORI PERTANDINGAN

1. *Tim Double Event* : Putra dan Putri
2. *Double Event* : Putra dan Putri
3. *Inter Regu* : Putra dan Putri
4. *Quadrant* : Putra dan Putri

C. KETENTUAN PEMENANG / JUARA

1. Juara *Tim Double Event* : Juara 1,2 dan Juara 3 Bersama
2. Juara *Inter Regu* : Juara 1,2 dan Juara 3 Bersama
3. Juara *Quadrant* : Juara 1,2 dan Juara 3 Bersama
4. Juara *Double Event* : Juara 1,2 dan Juara 3 Bersama

Untuk Kabupaten/Kota hanya dapat mengikuti 2 nomor **Kecuali untuk Tuan Rumah yang bisa mengikuti semua nomor yang dipertandingkan**

D. PERATURAN PERTANDINGAN

Peraturan Pertandingan Sepak Takraw sebagai berikut :

1. Lapangan Sepak Takraw Panjang 13,40 m x Lebar 6,10 m.
2. Takraw dimainkan di dalam Gedung dengan ketinggian loteng minimal 8 m dari lantai.
3. Keempat sisi lapangan ditandai cat atau lakban yang lebarnya 4 cm diukur dari pinggir sebelah luar.
4. Area bebas adalah minimal 3 meter dari garis luar lapangan harus bebas rintangan
5. *Centre Line* adalah garis tengah dengan lebar 2 cm
6. *Quarter Circle* adalah garis seperempat lingkaran di pojok garis tengah dengan radius 90 cm diukur dari garis sebelah dalam
7. *The Service Circle* adalah lingkaran servis dengan radius 30 cm berada ditengah lapangan jarak dari garis belakang 2,45 dan jarak dari titik tengah garis lingkaran ke garis tengah (*centre line*) 4,25 m, jarak garis belakang 2,45 dan jarak dari titik tengah tengah garis lingkaran ke garis tengah (*centre line*) 4,25 m, jarak titik tengah lingkaran adalah 3,05 M dari kiri dan kanan garis pinggir lapangan.
8. Tiang Putra Tingginya 1,55 m di pinggir dan minimal 1,52 M ditengah dan kedudukan tiang 30 cm di luar garis pinggir.
9. Net Sepak Takraw terbuat dari tali/benang kuat atau nilon, *dimena* tiap lubangnya lebar 5 – 8 cm. lebar net 70 cm dan Panjang 6,10 M.
10. Bola Takraw terbuat dari plastic (*synthetic fibre*) merk Marathon. Lingkar 42 – 44 cm (Putra) dan 43 – 45 cm (Putri). Berat adalah 170 – 180 gr (Putra) dan 150 -160 gr (Putri).
11. Setiap ``Regu`` diperbolehkan 2x pergantian pemain dalam satu set.
12. Pergantian pemain diperbolehkan setiap saat Ketika bola mati, melalui *Menager/Pelatih* yang disetujui oleh *Official Referee*.
13. Khusus untuk Nomor *Double Tim* Jika cadangan sudah dimainkan di salah satu regu maka tidak boleh dimainkan di regu yang lain untuk satu pertandingan.
14. Pemain yang mendapatkan “Kartu Merah” dan dikeluarkan oleh wasit dapat diganti dengan ketentuan belum ada pergantian pemain sebelumnya.

15. Apabila jumlah pemain kurang dari jumlah standar sesuai peraturan setiap nomornya, maka tidak boleh melanjutkan permainan dan regu tersebut dinyatakan kalah.

E. SISTEM PERTANDINGAN

Pertandingan Cabang Sepak Takraw menggunakan sistem : Setengah Kompetisi dan Sistem Gugur.

F. KETENTUAN PESERTA

1. Permainan ini dimainkan oleh dua “Regu” masing – masing regu terdiri dari :
 - a. Nomor *Tim Double* : 6 Orang pemain dan 1 Orang Cadangan (jumlah 7 pemain)
 - b. Nomor *Double Event* : 2 Orang pemain dan 1 Orang Cadangan (jumlah 3 pemain)
 - c. Nomor *Inter Regu* : 3 Orang pemain dan 2 Orang Cadangan (jumlah 5 pemain)
 - d. Nomor *Quadrant* : 4 Orang pemain dan 1 Orang Cadangan (jumlah 5 pemain)
2. Syarat Pemain/Atlet
 - a. Warga Negara Indonesia
 - b. Penduduk Kalimantan Tengah yang ditunjukkan dengan KTP atau Kartu Pelajar yang berlaku 1 tahun mundur
 - c. Batas usia 26 Tahun/Kelahiran 1997 dibuktikan dengan Ijazah, KTP, dan Akte kelahiran (foto copy dilegalisir dilampirkan saat pendaftaran *Entry by name*) untuk syarat Dokumen Asli dibawa saat keabsahan dan saat pertandingan
 - d. Untuk pemain yang tidak berdomisili di Kab/Kota tidak sesuai KTP dimana pemain didaftarkan harap melengkapi Surat Keterangan/Rekomendasi dari Pengurus Kabupaten/Kota dan diketahui oleh KONI setempat
 - e. Atlet yang telah mengikuti *event* Sea Games dan Asean Games tidak boleh mengikuti Porprov 2023 di Kotim

G. PAKAIAN BERTANDING

- a. Setiap pemain (Regu) harus memakai kostum yang seragam
- b. Untuk nomor dada dan nomor punggung atlet harus berurutan dari nomor 1-7
- c. Untuk setiap pemain harus memakai nomor punggung tetap dan tidak boleh berubah-ubah (untuk *talent scouting*).

H. PENUGASAN WASIT

- a. Wasit wajib memiliki lisensi Wasit Daerah dan Wasit Nasional
- b. Panpel dengan bantuan Ketua Wasit mengatur penugasan wasit
- c. Setiap pertandingan dipimpin oleh 2 orang wasit, *Official Referee*, *Line Referee* dan *Scoring Board*.
- d. Setiap pertandingan diawasi oleh Dewan Hakim

I. PERLENGKAPAN PERTANDINGAN/PERALATAN

- a. Perlengkapan/Peralatan pelaksanaan pertandingan disediakan oleh panitia pelaksana
- b. Perlengkapan/Peralatan pemain disediakan oleh peserta
- c. Net dan Bola yang digunakan standar ASTAF/ISTAF

J. TATA TERTIB PERTANDINGAN

- a. 30 menit sebelum pertandingan dimulai, pemain (regu) yang akan bertanding sesuai jadwal harus berada ditempat pertandingan dan menyerahkan daftar pemain.
- b. Apabila suatu regu tidak hadir pada waktu yang telah ditetapkan menurut jadwal, dan sudah ditunggu dan dipanggil 3 kali dalam 15 menit tidak juga hadir, maka regu tersebut dinyatakan kalah dengan skor 2-0;
- c. Apabila suatu regu tidak mau bertanding, memulai atau meneruskan pertandingan, maka regu tersebut dinyatakan kalah dan diberi peringatan keras oleh dewan hakim;
- d. Apabila suatu pertandingan terhalang karena kejadian luar biasa sehingga pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan dapat ditunda sampai keadaan mengijinkan. Adapun kedudukan set/angka dalam penundaan lebih dari 2 jam dimulai dari awal, set yang telah berlangsung tetap, set yang sedang berlangsung dimulai dari 0 (0 - 0);
- e. Apabila suatu Tim/Regu melakukan sesuatu yang tidak diinginkan sehingga menimbulkan keributan mengakibatkan peringatan pertama dengan kartu kuning. Apabila kejadian tersebut terulang lagi, maka wasit dapat memberikan hukuman dengan kartu merah dan pemain tersebut tidak boleh bermain selama Kejuaraan berlangsung.

K. KETENTUAN UMUM

- 1) Peraturan Permainan yang digunakan adalah Peraturan Permainan Sepak Takraw yang telah ditetapkan dan berpedoman pada ISTAF ASTAF dan Pengurus Besar PSTI.
- 2) Ketentuan umum sesuai dengan Peraturan PORPROV Kalimantan Tengah Tahun 2023 di Sampit – Kotawaringin Timur.
- 3) Peserta adalah Atlet PORPROV Kalimantan Tengah Cabang Olahraga Sepak Takraw Atlet asli binaan daerah Kalimantan Tengah / daerah yang dibuktikan dengan KTP / Kartu Pelajar dan Kartu Keluarga, Kalimantan Tengah.
- 4) Peserta PORPROV Kalimantan Tengah Tahun 2023 di Sampit – Kotawaringin Timur cabang Olahraga Sepak Takraw adalah Atlet / Pelatih / *Menager* mewakili Kota dan Kabupaten dan tercatat sebagai Anggota Kontingen, yakni :
 - a. Putra sebanyak 6 (enam) orang, didampingi 1 (satu) orang Pelatih;
 - b. Putri sebanyak 6 (enam) oran, didampingi 1 (satu) orang Pelatih;
 - c. Koordinator Pelatih 1 (satu) orang, selaku Penanggungjawab Atlet;
 - d. *Menager* 1 (satu) orang Tercatat sebagai anggota Kontingen Cabang Olahraga Sepak Takraw
- 5) Atlet Sepak Takraw tidak ada batasan usia / umur.
- 6) Daerah atau Kabupaten / Kota diperbolehkan memakai atlet dari Kabupaten / Kota lain di Kalimantan Tengah dengan ketentuan mendapat izin dari Kabupaten / Kota yang membina atlet yang bersangkutan.
- 7) Waktu dan Tempat Pertandingan :
Tanggal :
Tempat :
- 8) *Technical meeting* :
Pertemuan Teknik Cabang Olahraga Sepak Takraw ditetapkan tersendiri pada pertemuan teknik umum peserta PORPROV Kalimantan Tengah Tahun 2023.

L. KETENTUAN KHUSUS

1) Nomor Pertandingan :

- a. Beregu Putra dan Putri;
- b. *Quadrant* Putra dan Putri

2) Atlet yang akan bertanding :

- a. Beregu Putra dan Putri, masing-masing 5 (lima) orang;
- b. *Quadrant* Putra dan Putri, masing-masing 6 (enam) orang

3) Sistem Pertandingan :

- a. Beregu Putra dan Putri :
 - 1) Babak Pertama setengah kompetisi dibagi dalam pool;
 - 2) Babak kedua dan seterusnya sistem gugur
- b. *Quadrant* Putra dan Putri
 - 1) Babak Pertama setengah kompetisi dibagi dalam pool;
 - 2) Babak Kedua dan seterusnya sistem gugur
- c. Bila waktu tidak memungkinkan Nomor *Quadrant* memakai sistem gugur
- d. Setiap regu bersedia dan siap bertanding lebih dari satu kali dalam sehari.

M. PANITIA PELAKSANA

Panitia Pelaksana Pertandingan ditetapkan oleh Panitia PORPROV Kalimantan Tengah Tahun 2023 atas usul Pengurus Provinsi PSTI Kalimantan Tengah

N. TATA TERTIB PERTANDINGAN

- 1) Peserta hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai, di tempat Pertandingan sesuai jadwal pertandingan dan menyerahkan daftar nama pemain kepada Panitia Bidang Pertandingan, daftar nama pemain yang sudah diserahkan tidak dapat diubah / diganti.
- 2) Apabila Peserta yang akan bertanding tidak hadir pada waktu yang telah ditetapkan menurut jadwal pertandingan, dan di panggil 3 kali dengan interval 5 kali menit berurut-turut tidak juga hadir, maka peserta tersebut dinyatakan gugur dengan skor nilai 0-2 (WO).
- 3) Apabila suatu regu tidak dapat memulai pertandingan atau meneruskan pertandingan maka regu tersebut dinyatakan kalah dan perolehan poin dinyatakan kosong dan diberi peringatan oleh **Dewan Hakim**.
- 4) Pemain Regu yang tidak lengkap / kurang dari 3 (tiga) pemain dinyatakan kalah, begitu pula peserta *quadrant* kurang dari 4 (empat) pemain juga dinyatakan kalah.
- 5) Apabila pemain suatu regu, pelatih atau manager berbuat sesuatu yang tidak diinginkan sehingga menimbulkan keributan mengakibatkan terhalang atau terganggu jalannya pertandingan, maka wasit dapat memberikan peringatan pertama dengan memberi **Kartu Kuning** dan apabila kejadian tersebut terulang kali, maka wasit dapat memberikan **Kartu Merah**, maka Pemain, Pelatih dan *Menager* tersebut tidak dapat bermain selama PORPROV berlangsung.
- 6) Apabila sesuatu pertandingan terhalang karena keadaan yang luar biasa sehingga pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan dapat ditunda sampai keadaan mengizinkan, dengan ketentuan penundaan tidak lebih dari 2 (dua) jam lamanya, adapun kedudukan skor :
 - a. Set yang telah selesai tetap berlaku;
 - b. Set yang tidak selesai diulangi dengan skor 0-0.

O. PENUGASAN WASIT

- 1) Wasit yang akan bertugas adalah wasit yang bersertifikat, S1 dan S2 dan diawasi oleh *Official Referee* dan Dewan Hakim berdasarkan SK Panitia PORPROV Kalimantan Tengah / Panitia Pelaksana.
- 2) Setiap Pertandingan dipimpin oleh 2 (dua) orang wasit dan 1 (satu) orang *official referee* serta 2 (dua) orang wasit garis dan memperhatikan kenetralan wasit.
- 3) *Official referee* mengatur penugasan wasit dalam setiap pertandingan.
- 4) Setiap pertandingan bertugas 2 (dua) orang petugas *scorer*.

P. PERLENGKAPAN/PERALATAN

- 1) Perlengkapan/ Peralatan pelaksanaan pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan PORPROV Kalimantan Tengah Tahun 2023.
- 2) Perlengkapan Pemain disediakan oleh Kontingen masing-masing.
- 3) Bola dan Net yang dipergunakan adalah merk Marathon 201 standar ATSF / ISTAF.
- 4) Setiap kontingen membawa Bendera Kontingen masing-masing.

Q. PENENTUAN PEMENANG

- 1) Pemenang ditentukan / berdasarkan "*the best of there regu*"
Menang nilai skor : 2
Kalah nilai Skor : 0
- 2) Urutan Juara ditetapkan berdasarkan nilai skor.
- 3) Apabila 2 (dua) regu atau lebih yang sama nilainya, maka urutan kemenangan ditentukan nilai skor.
- 4) Apabila ketentuan nomor 3 diatas masih sama, maka nilai ditentukan berdasarkan kemenangan set.
- 5) Apabila ketentuan pada point 3 dan 4 masih sama, maka ditentukan berdasarkan angka.
- 6) Apabila Point 3,4 dan 5 masih sama, maka ditentukan dari pertemuan kedua regu tersebut (dalam pertandingan) *Head to Head*.

R. PAKAIAN BERTANDING

- 1) Setiap Atlet menggunakan kostum seragam dan kapten memakai tanda kapten di lengan setelah kri, disiapkan masing-masing kontingen.
- 2) Dalam suatu pertandingan kedua regu tidak diperkenankan memakai kostum dengan warna yang sama.
- 3) Setiap Atlet memakai kostum, bernomor punggung yang tetap dengan ukuran nomor 20 x 25 cm.

S. WALK OVER

- 1) Bila ada regu yang *Walk Over* / tidak meneruskan permainan maka regu lawan memperoleh kemenangan dengan nilai skor 2 (dua) dan nilai skor yang kalah adalah 0.
- 2) Apabila pertandingan tersebut mempengaruhi peringkat, maka regu yang sengaja mengalah akan mendapatkan sanksi pengurangan nilai skor.

T. PROTES

- 1) Protes dapat disampaikan oleh *Menager* atau Pelatih secara tertulis kepada Panitia Pelaksana selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sesudah pertandingan dengan menyetorkan dana proses sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- 2) Ketua Panitia Pelaksana meneruskan protes kepada Dewan Hakim.

- 3) Dewan Hakim segera mengambil suatu keputusan sesuai aturan yang berlaku dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) jam
- 4) Keputusan Dewan Hakim mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

U. URUTAN JUARA

- 1) Nomor Beregu Putra;
- 2) Nomor Beregu Putri;
- 3) Nomor *Quadrant* Putra;
- 4) Nomor *Quadrant* Putri;
- 5) Masing-masing Nomor Juara Tiga Bersama

V. JUMLAH MEDALI

No.	No. Pertandingan	Emas	Perak	Perunggu	Pelatih	Jumlah
1.	Beregu Putra	5	5	10	12	32
2.	Beregu Putri	5	5	10	12	32
3.	<i>Quadrant</i> Putra	6	6	12	12	36
4.	<i>Quadrant</i> Putri	6	6	12	12	36
Jumlah		22	22	44	48	136

DAFTAR KEBUTUHAN PERLENGKAPAN

No	URAIAN KEGIATAN	KEBUTUHAN
1.	Bola Merk Marathon	10 buah Pa dan 10 buah Pi
2.	Net Merk Marathon	4 buah
3.	Papan Scoring Board	2 buah
4.	Sound Sistem	1 Set
5.	Kursi Wasit	2 Buah
6.	Meja Panitia	2 Buah
7.	Kursi Panitia	30 Buah
8.	ATK - Kertas - Pulpen - Spidol - Lakban - Tinta Printer	1 Rim 1 Kotak 1 Lusin 20 Buah 4 Botol
9.	Printer	1 Buah
10.	Peralatan Kebersihan - Pel Lantai - Ember - Sapu	2 Buah 2 Buah 4 Buah

20. SEPAK BOLA & FUTSAL (PSSI)

I. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah merupakan salah satu kejuaraan multi *event* yang menjadi ajang pembuktian hasil Latihan selama mengikuti program pembinaan yang diselenggarakan oleh induk cabang olah raga dan merupakan perwujudan dan gengsi dari setiap kota dan kabupaten yang mengikutinya.

Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah yang akan berlangsung merupakan gelaran yang ke XII *dimena* akan berlangsung di **Kabupaten Kotawaringin Timur** yaitu di **KOTA SAMPIT**.

Cabang Olahraga Sepakbola, adalah salah satu Cabang Olahraga yang dipertandingkan pada Porprov Ke XII Tahun 2023 dan merupakan salah satu Cabang Olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Kalimantan Tengah dan semua Tim Sepakbola dari KONI Kabupaten/Kota Palangkaraya, oleh karena hal tersebut Asosiasi Provinsi Kalimantan Tengah akan melakukan Pertandingan lebih dulu dari pada Cabang Olahraga yang lain guna mengantisipasi keterbatasan waktu yang tersedia untuk Cabang Olahraga Sepakbola pada pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah Ke XII tahun 2023.

Babak penyisihan akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan *output* meloloskan 2 Tim di setiap Grup untuk bertanding di babak *knockout* di 8 (delapan) besar/Perempat Final.

Perkembangan dan persaingan cabang olahraga sepakbola yang dari tahun ke tahun semakin ketat dan merata di seluruh wilayah Kalimantan Tengah diprediksikan akan berlangsung ketat baik dalam babak Penyisihan Grup maupun di 8 (delapan) Besar/Perempat Final.

Kesiapan dan keseriusan kabupaten/kota dalam mempersiapkan tim sepakbolanya menjadi indikator bahwa sepakbola masih menjadi cabor favorit dan unggulan dalam PORPROV Ke XII Tahun 2023.

Dari konsep penyelenggaraan pertandingan Sepakbola dimaksud diharapkan akan mampu melahirkan bibit bibit atlet sepakbola yang memiliki kemampuan/skill yang baik, sehingga pada akhirnya para pemain tersebut dapat mewakili Kalimantan Tengah pada *event* yang lebih tinggi dan mampu memberikan kebanggaan dan kehormatan kalimantan Tengah di kancah Nasional.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

1. Mengembangkan dan mempromosikan sepakbola secara terus menerus, mengawasi secara ketat Implementasi *Respect, fair play, Sportifitas* dan menyatukannya melalui Kejuaraan multi event Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah Ke XII tahun 2023.
2. Melaksanakan *Event* Turnamen, menyusun regulasi dan ketetapan yang harus dipatuhi dan ditaati oleh semua elemen dan komponen sepakbola yang menjadi peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Tengah Ke XII Tahun 2023.
3. Mencegah segala bentuk dan cara yang dapat merusak integritas pertandingan/turnamen atau Penyimpangan terhadap regulasi sepakbola serta mengawasi/dan mengendalikannya.
4. Membangun dan memelihara hubungan antara daerah, melalui Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Tengah Ke XII Tahun 2023.

Tujuan

1. Mengorganisir, Mengkoordinir seluruh pertandingan dengan maksud untuk mendapatkan bibit-bibit berkualitas.
2. Mengembangkan Sepakbola aktual dan profesional dengan berorientasi kepada potensi kedaerahan yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Ikut berperan aktif dalam pencegahan penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di persepakbolaan daerah, regional maupun nasional.
4. meningkatkan hubungan persahabatan antara tim yang berasal dari kabupaten/kota se Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Menyiapkan seluruh perangkat institusi untuk menyelesaikan segala bentuk perselisihan yang mungkin timbul antara anggota dan pelaku sepakbola pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Tengah Ke XII Tahun 2023

REGULASI KHUSUS PERTANDINGAN

BAB I UMUM

PASAL 1 DASAR

Regulasi Pertandingan Cabang Olah Raga Sepakbola Pekan Olah Raga (PORPROV) Ke XII 2023 berpedoman pada :

- a. Statuta PSSI.
- b. Kode Disiplin PSSI.
- c. Program Kerja Pengurus KONI Kalimantan Tengah 2023.
- d. *Laws Of The Game*.
- e. Surat Keputusan KONI Kalimantan Tengah Nomor :
Tentang Atlet Peserta Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023.
- f. Surat Pemberitahuan Asosiasi PSSI Provinsi Kalimantan Tengah Nomor :
.....

PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Regulasi Khusus Pertandingan Cabang Olah Raga Sepakbola Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah Tahun 2023. ini diterbitkan untuk mengatur penyelenggaraan pertandingan bagi seluruh peserta guna terwujudnya jalannya seluruh rangkaian pertandingan mulai dari babak penyisihan sampai dengan ke babak Grand Final.

BAB II PENGORGANISASIAN

PASAL 3 NAMA KEJUARAAN

Program Kerja Tahun Pembinaan 2023 Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah menyelenggarakan Kejuaraan *Multi Event* dengan Nama Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah Tahun 2023.

PASAL 4 PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan Cabor Sepakbola Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah Tahun 2023 diorganisir oleh Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah dan Asosiasi PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.

PASAL 5
KEAMENAN DAN KENYAMENAN

1. Panpel Tuan Rumah memiliki peran untuk merencanakan, dan menjalankan sistem keamanan dan kenyamanan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait (termasuk *control access area*) dan melindungi semua personel dan peralatan termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - a. Pemain dan *Official*;
 - b. Perangkat Pertandingan;
 - c. Pers;
 - d. Fans dan penonton.
2. Panpel Tuan rumah memiliki Peran untuk mengawasi tingkah laku dari pemain, *Official*, Personel, penonton dan setiap yang terlibat dalam kegiatan.
3. Panpel tuan rumah memiliki peran untuk menjamin keamanan dan kenyamanan sebelum, pada saat, dan setelah berlangsungnya pertandingan. Panpel dapat dijatuhi hukuman apabila terjadi segala bentuk insiden dalam pertandingan yang diakibatkan oleh kelalaian panpel.
4. Panpel tuan rumah memiliki Peran untuk menjamin keamanan tuan rumah terhadap akses masuk dan keluar khususnya terhadap pemain, *official* dan perangkat pertandingan.
5. Panpel tuan rumah berkewajiban untuk mengurus administrasi perizinan & menjalankan Protokol kesehatan COVID-19 yang diperlukan setiap pelaksanaan pertandingan.
6. Karena alasan kendala perizinan, panpel dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal pertandingan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal pertandingan yang telah ditetapkan PSSI Kalimantan Tengah selanjutnya mendapatkan persetujuan atau penolakan oleh PSSI Kalimantan Tengah.
7. Dalam hal panpel tidak dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal pertandingan diluar tanggal waktu yang ditetapkan oleh PSSI Kalimantan Tengah atau Panpel menolak permohonan perubahan hari dan tanggal pertandingan, maka PSSI Kalimantan Tengah akan mengambil alih penyelenggaraan pertandingan untuk melaksanakan di stadion *alternative* yang ditetapkan oleh PSSI Kalimantan Tengah.

PASAL 6
TANGGUNG JAWAB TIM PESERTA

1. Tim menjamin, membebaskan, dan melepaskan PSSI Kalimantan Tengah, KONI dan PANPEL terhadap segala tuntutan dari pihak *manapun* dan menyatakan bahwa tim bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kecelakaan, kerusakan, dan kerugian lain yang mungkin timbul berkaitan dengan pertandingan yang dilaksanakan oleh tim.
2. Tim, baik atas *namanya* atau orang lain yang mengatas namakan mereka, dilarang dalam bentuk apapun memberikan kritik, mendiskreditkan atau menyerang tim lain dan Asosiasi PSSI Kalimantan Tengah serta Panpel.
3. Tim memiliki kewajiban untuk sebaik mungkin memastikan setiap tindakan dan tingkah laku pemain, pelatih, *official*, dan penonton atau kelompok pendukungnya, tidak melanggar ketentuan-ketentuan dalam kode disiplin PSSI Kalimantan Tengah dan Kode etik PSSI Kalimantan Tengah. Sanksi berdasarkan Kode Disiplin PSSI dan Kode Etik PSSI dapat dikenakan terhadap kelalaian menjalankan kewajiban berdasarkan ayat ini. Dalam mengikuti kompetisi, Tim setuju dan menjamin untuk :
 - a. Memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan himbuan dan edaran yang dibuat oleh PSSI Kalimantan Tengah dan Panpel;
 - b. Memahami dan mematuhi *Laws Of The Game*;
 - c. Menghormati asas *fair play*;
 - d. Bertanding dan memainkan tim terkuat selama berlangsungnya kompetisi;

- e. Bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan PSSI Kalimantan Tengah dan Panpel;
- f. Menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti *Menager Meeting*, *Match Coordination Meeting* dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh PSSI Kalimantan Tengah;
- g. Menjamin bahwa tidak ada personel yang tidak berhak memasuki ruang ganti yang disediakan untuk klub di stadion tempat pertandingan.

BAB III
PASAL 7
PERTANDINGAN

1. Panpel tuan rumah harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang layak dan siap untuk pelaksanaan pertandingan.
2. *Match Comm* akan melakukan Inspeksi terhadap stadion sebelum tanggal pertandingan dan memastikan seluruh aspek telah sesuai *Laws Of The Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws Of The Game* *Match Comm* akan memberikan instruksi kepada Panpel untuk melakukan perbaikan atau penggantian.
3. Panpel tuan rumah wajib menyediakan stadion untuk Latihan Resmi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh tim-tim yang akan bertanding.
4. Panpel tuan rumah wajib menyiapkan fasilitas medis terkait dengan pelaksanaan pertandingan terhitung sejak 1 (satu) hari sebelum pertandingan.
 - a. Rumah sakit rujukan untuk kepentingan *Emergency*.
 - b. Ruang medis di stadion untuk kepentingan *Emergency* disertai dengan fasilitas medis.
 - c. Dokter dan Paramedis.
 - d. 1 orang *medical officer* pada saat pertandingan.
 - e. 8 (delapan) orang awak tandu pada saat pertandingan.
 - f. 2 unit Ambulance.
5. Seluruh pertandingan yang dilaksanakan selama kegiatan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Tengah sesuai dengan *Laws Of The Game* 2023 yang dibuat oleh International ***Football Association Board*** dan diterbitkan oleh **FIFA**.
6. Dalam seluruh pertandingan, pemain yang bertanding melakukan jabat tangan setelah selesai pertandingan dengan pemain dari klub lawan dan wasit setelah seremoni pertandingan dan setelah pertandingan selesai.
7. Sebelum kedua klub memasuki lapangan, *anthem* PSSI harus dimainkan untuk mengiringi pemain masuk kedalam lapangan, sementara lagu kebangsaan tidak diperbolehkan untuk diputar dalam pertandingan.
8. PSSI Kalimantan Tengah beserta Panpel berhak menetapkan, mengumumkan dan atau merubah jadwal pertandingan.
9. Perubahan jadwal pertandingan ditetapkan selambat lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal pertandingan.
10. Hanya 5 (lima) pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain dapat bermain dalam pertandingan dalam proses pergantian pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain *dimena* terdapat nomor di kedua sisinya.

PASAL 8
TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. Hanya 7 (tujuh) *Official* dan 10 (sepuluh) pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan. Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari *Match Comm*.
2. *Match Comm* dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di bangku cadangan serta memastikan personel yang berada dalam bangku cadangan bukan personel atau orang yang tidak memiliki kepentingan atau tidak berhak duduk di posisi tersebut.
3. *Official* yang wajib duduk di bangku cadangan adalah :
 - a. *Menager* Tim;
 - b. Pelatih Kepala;
 - c. Dokter Tim.
4. *Official* yang duduk di bangku cadangan harus memakai tanda pengenal Id Card tim setiap saat selama berlangsungnya pertandingan dan rangkaian kegiatan.
5. Seluruh personel yang duduk di bangku cadangan harus menerapkan Protokol Kesehatan dan Seluruh personel yang duduk di bangku cadangan harus menggunakan pakaian yang warnanya kontras dengan seragam tim yang bertanding serta seragam wasit. Penentuan kombinasi warna ini diputuskan dalam pertemuan teknik (*Match Coordination Meeting*) yang diselenggarakan sebelum pertandingan.
6. Tim yang namanya disebut lebih dahulu dalam jadwal pertandingan berposisi sebagai tim tuan rumah pada pertandingan tersebut dan akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion yang terletak di belakang bangku cadangan).
7. Hanya 1 (satu) orang (pelatih atau *official* lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dari tiap tim yang bertanding yang dapat memberikan instruksi di dalam *Technical Area* kepada pemain selama pertandingan berlangsung.

PASAL 9
PEMANASAN (WARNING UP)

1. Setiap tim berhak mendapatkan kesempatan melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk melakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut :
 - a. Setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan bangku cadangan yang bersangkutan
 - b. *Warming up* dapat dilakukan paling cepat 50 (lima puluh) menit sebelum jadwal *kick off* yang ditentukan;
 - c. Durasi *warming up* adalah 30 (tiga puluh) menit.
2. Selama pertandingan berlangsung maksimum 6 (enam) pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang) Tempat *warming up* berada di tempat yang telah ditentukan *Match Comm*. Pemain dapat didampingi oleh 2 (dua) *official* yang terdaftar di formulir pertandingan.
3. Pada saat jeda paruh waktu babak pertama, pemain cadangan diperbolehkan melakukan pemanasan di lapangan permainan dengan menggunakan rompi.

PASAL 10
LATIHAN RESMI DI STADION

1. Tim diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi di Stadion tempat pertandingan akan dimainkan pada 1 (satu) hari sebelum pertandingan dengan menimbang cuaca dan lapangan. Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 60 menit.
2. Lapangan permainan harus sebaik mungkin disiapkan sesuai dengan kondisi seperti pertandingan dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, *Match Comm* dapat memerintahkan kedua tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu *jogging* (tanpa pul).
3. Perangkat pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di stadion tempat pertandingan pada 1 (satu) hari sebelum pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua klub yang akan bertanding.

PASAL 11
WAKTU PERTANDINGAN

1. Waktu dimulainya pertandingan (*kick off*) ditentukan dalam MCM;
2. Durasi pertandingan 2x45 menit dengan waktu istirahat 15 menit;
3. Penundaan waktu *kick off* maksimal 15 menit dari waktu yang ditetapkan, setelah memenuhi salah satu dari alasan-alasan berikut:
 - a. Pemain-pemain dari salah satu atau kedua tim yang bertanding belum mencukupi jumlah minimal sesuai regulasi;
 - b. Penonton masuk lapangan;
 - c. Perangkat pertandingan belum lengkap;
 - d. Pemain tidak membawa kartu pemain yang sudah diverifikasi.
4. Lewat dari waktu penundaan 15 menit, karena alasan sebagaimana tercantum pada butir 3 (3.1) sampai dengan (3.3) diatas, maka *Match Comm* harus menentukan pertandingan dilanjutkan atau ditunda.

PASAL 12
KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Pemain yang selama berlangsungnya babak penyisihan memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam 2 pertandingan yang berlainan, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya;
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam suatu pertandingan yang mengakibatkan pemain yang bersangkutan mendapatkan kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya;
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapatkan kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
5. Pemain yang mendapatkan akumulasi 2 kartu kuning dikenakan denda sebesar Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung) dikenakan denda sebesar Rp.300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
8. Pemain yang memperoleh 1 kartu kuning kemudian pada pertandingan yang sama pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah, maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 400.000,00 (empat ratus rupiah);

9. Pemain yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton.
10. Pemutihan untuk kartu kuning hanya dilakukan terhadap Tim yang lolos ke pertandingan Pekan Olahraga Provinsi PORPROV Ke XII 2023 Kalimantan Tengah, Tidak ada pemutihan untuk kartu merah.
11. Apabila pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
12. *Official* yang memperoleh kartu kuning oleh wasit merupakan peringatan yang diberikan kepada *Official* tersebut, dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 300.000,00 (lima ratus ribu rupiah)
13. *Official* yang memperoleh kartu merah baik langsung/tidak langsung, tidak diperkenankan untuk berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton dan dikenakan sanksi tidak diperkenankan mendampingi klubnya bertanding pada 1 pertandingan berikutnya serta sanksi denda sebesar Rp. 400.000,00 (lima ratus ribu rupiah)
14. Tim wajib menyerahkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan sebelum pertandingan berikutnya.
15. Tim wajib mengirimkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan.
16. Tim bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh pemain dan *Official* masing-masing dan memastikan semua pemain dan *Official* tersebut tidak terlibat dalam pertandingan pada saat menjalani sanksi.

PASAL 13

DAFTAR NAMA PEMAIN (DNP)

1. DNP diserahkan selambat-lambatnya 1 jam sebelum *kick off*;
2. Perubahan DNP dapat diajukan kepada *Match Comm* selambat-lambatnya 10 menit sebelum *kick off*;
3. Setelah waktu 10 menit perubahan DNP harus disertai dengan Surat Keterangan dari Dokter Team dan Dokter PANPEL, mengenai kondisi kesehatan pemain yang akan digantikan, dengan mengurangi jatah Pemain Cadangan.
4. Pemain yang tercantum dalam DNP maksimal 25 orang dan 8 orang *Official* yang terdaftar.
5. Seorang pemain hanya dapat didaftarkan atau bermain di tim pada pelaksana Porprov sampai dengan final. Pemain tidak diperbolehkan bermain di tim lain. Selain pemain yang bersangkutan terdaftar peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Tengah Ke XII tahun 2023.

PASAL 14

PERGANTIAN PEMAIN

1. Pergantian pemain maksimal 5 (lima) orang.
2. Jika penjaga gawang dikeluarkan dari lapangan oleh Wasit atau terkena kartu merah, sedangkan pergantian 5 (lima) pemain sudah dilakukan, maka posisinya dapat digantikan pemain lapangan lainnya yang sedang bertanding;

PASAL 15
FORCE MAJEURE

1. Jika suatu pertandingan tidak dapat dilaksanakan sama sekali, karena suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan (force majeure) sesuai dengan ketentuan tentang force majeure pada Regulasi Umum, pertandingan tersebut harus dimainkan pada pagi hari berikutnya Pukul 07.00 WIB dan tidak ada perubahan jadwal.
2. Jam dimulainya pertandingan dapat ditunda untuk 15 menit pertama, jika masih belum memenuhi syarat dapat ditunda untuk 15 menit kedua. Setelah penundaan untuk 15 menit kedua tersebut Wasit harus menentukan, apakah pertandingan dilanjutkan atau ditunda;
3. Jika pertandingan tetap tidak dapat dilaksanakan pada hari berikutnya, maka keputusan selanjutnya diserahkan kepada PSSI Kalimantan Tengah.
4. Karena tidak mendapatkan izin pertandingan maka pertandingan akan dipindahkan ke tempat yang ditetapkan oleh PSSI Kalimantan Tengah Bersama Panpel, dan dilaksanakan pada hari yang sama.

PASAL 16
PERTANDINGAN LANJUTAN

1. Sisa waktu pertandingan lanjutan dilakukan dengan ketentuan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Apabila pertandingan terhenti sebelum waktunya, maka pertandingan dilangsungkan besok pagi harinya atau bila tidak memungkinkan ditetapkan kemudian oleh Panitia Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) atas persetujuan PSSI Kalimantan Tengah;
 - b. *Lamena* pertandingan sesuai dengan sisa waktu pertandingan sebelumnya;
 - c. Tetap menggunakan susunan pemain yang sama dengan pertandingan sebelumnya;
 - d. Tetap menggunakan perangkat pertandingan yang sama;
 - e. Skor pertandingan dimulai dari hasil pertandingan sebelumnya;
 - f. lapangan pertandingan tetap ditempat yang sama kecuali ditentukan lain oleh *Match Comm* karena alasan keamanan;
 - g. Pertandingan dilaksanakan oleh Asosiasi PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Pertandingan yang terhenti akibat force Majeur, 10 menit menjelang usainya pertandingan, wasit dan *Match Comm* **BERHAK** menyatakan Pertandingan berakhir;

PASAL 17
PERTANDINGAN TUNDA / ULANG

1. Bila pertandingan tidak dapat berlangsung sesuai jadwal karena suatu sebab, maka pertandingan keesokan harinya, atau bila tidak memungkinkan ditetapkan kemudian oleh Asosiasi PSSI Provinsi Kalimantan Tengah;
2. Pertandingan berlangsung selama 2 x 45 menit;
3. Bila pertandingan tidak dapat dilangsungkan keesokan harinya, maka susunan wasit dan *Match Comm* pada pertandingan ulang tersebut bila dianggap perlu karena suatu sebab dapat diganti oleh Asosiasi PSSI Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Susunan pemain kedua Tim pada pertandingan tunda / ulang dapat diubah ;
5. Pertandingan dilaksanakan oleh PSSI Kalimantan Tengah;

PASAL 18
PENENTUAN PEMENANG

1. Urutan Kedudukan dalam Pertandingan sepakbola Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah 2023 ditentukan dari pengumpulan nilai yang telah diperoleh setiap tim dari Jumlah pertandingan yang sudah dimainkan;
2. Penghitungan Nilai berdasarkan hasil;
 - a. Menang mendapat nilai 3 (tiga);
 - b. *Draw* / seri mendapat nilai 1 (satu);
 - c. Kalah mendapat nilai 0 (nol).
3. Jika pada setiap akhir babak terdapat 2 (dua) tim atau lebih di Satu Grup yang mendapat nilai sama, maka untuk menentukan urutan kedudukan, ditentukan dengan :
 - a. Pertemuan Kedua Tim (*Head to Head*);
 - b. Selisih Gol;
 - c. Jumlah gol Memasukan;
 - d. Jumlah *Fair Play* Kartu Kuning dan Kartu Merah

PASAL 19
SERAGAM / JERSEY

1. Setiap tim wajib memiliki seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh pemain dan penjaga gawang dalam pertandingan.
2. Warna dan jenis seragam yang digunakan penjaga gawang dalam pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan oleh pemain lainnya dan wasit.
3. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki nama dan nomor pemain serta logo Kabupaten / Kota masing-masing.
4. Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama kompetisi berlangsung dan apabila terdapat perubahan wajib untuk disampaikan secara tertulis kepada PSSI Kalimantan Tengah Bidang Pertandingan Bersama *Match Coom* yang bertugas untuk mendapat persetujuan.
5. Koordinasi persetujuan penggunaan seragam kandang dan tandang dari masing-masing tim dalam pertandingan diputuskan dalam *Match Coordination Meeting* dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk warna baju wasit dan penjaga gawang masing-masing tim.
6. Tim dapat memiliki dan mendaftarkan seragam Ke 3 (tiga) sebagai tambahan dari seragam kandang dan tandang.
7. Setiap pemain wajib dalam bermain di pertandingan wajib menggunakan seragam *dimena* bagian punggungnya tercantum nama dan nomor yang terdaftar dan disahkan oleh PSSI Provinsi Kalimantan Tengah jika hal ini tidak dipenuhi maka pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam pertandingan.
8. Nama dan nomor punggung pemain yang dipasang pada seragam harus sesuai dengan yang telah didaftarkan dan yang telah disahkan.
9. Setiap kapten dari setiap tim wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten tim.

BAB IV
PASAL 20
PESERTA

1. Pertandingan sistem setengah Kompetisi
2. Babak Penyisihan Grup sebanyak 14 Tim Kabupaten / 1 kota yang terdiri dari 4 Grup .
3. Babak penyisihan akan dilaksanakan bulan Juni 2023
4. Masing-masing Grup akan lolos 2 (dua) tim ke babak 8 (delapan) besar Perempat Final.
5. Babak 8 (delapan) besar sampai dengan babak Grand Final menggunakan sistem gugur (*single match*).

PASAL 21

JUMLAH PEMAIN DAN *OFFICIAL* DALAM PERTANDINGAN

1. Setiap Tim berhak untuk mendaftarkan maksimal 25 (dua puluh lima) pemain dan 8 (delapan) *official* yang secara keseluruhan secara resmi sudah terdaftar.

PASAL 22

PEMAIN

1. Seorang pemain sah untuk dapat bermain dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah di babak penyisihan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Status Amatir ;
 - b. Pemain kelahiran 1 Januari 2003 Dan setelah nya ;
 - c. perpindahan KTP (kartu Tanda Penduduk) dan atau KK (Kartu Keluarga) 1 (satu) tahun sebelumnya pelaksanaan dimulai;
 - d. Bukan berasal dari tim Nasional;
 - e. Bukan dari Klub Profesional;
2. Seorang pemain dinyatakan tidak sah jika :
 - a. Belum mendapat pengesahan;
 - b. Diketahui bahwa pemain menggunakan atau menyampaikan data atau informasi palsu atau tidak benar dalam proses administrative/ pen
 - c. daftaran sebagai peserta Pekan Olah Raga Provinsi Ke XII Kalimantan Tengah;
 - d. Diketahui bahwa keikutsertaan pemain tersebut melanggar ketentuan mengenai batas usia pemain (pencurian umur);
 - e. Namanya tidak tercantum dalam daftar Susunan Pemain yang disampaikan sebelum pertandingan;
 - f. Pemain dalam status *hukumen* yang meliputi akumulasi kartu kuning larangan bermain karena memperoleh kartu merah di pertandingan sebelumnya dan / atau sanksi disipliner lainnya berdasarkan peraturan-peraturan PSSI;
 - g. Ia dimainkan sebagai pengganti ke 6 (enam) dalam suatu pertandingan.
3. Setiap tim yang terbukti melakukan pelanggaran dengan mengikut sertakan selama pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi Cabang Sepakbola berlangsung dan / atau memainkan pemain tidak sah berdasarkan ketentuan ayat 2 butir a), b), dan c) pasal ini akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Jika pelanggaran ditemukan pada babak tertentu yang dilakukan dengan format setengah kompetisi, maka tim yang bersangkutan didiskualifikasi dari babak yang sedang berjalan tersebut; atau
 - b. Jika pelanggaran ditemukan pada tahap tertentu dalam pelaksanaan babak tertentu yang dilaksanakan dengan sistem gugur :
 - Apabila tim yang bersangkutan telah menjalankan setidaknya satu pertandingan pada babak sistem gugur tersebut, tim tersebut dinyatakan kalah 0 – 3 pada pertandingan terakhir yang dijalankannya, dan tim lawannya pada pertandingan tersebut dinyatakan sebagai pemenang dengan skor tersebut (apabila tim yang melanggar kalah dengan selisih gol yang lebih besar dari 0 – 3 maka hasil tersebut yang berlaku). Apabila pertandingan tersebut menentukan kelolosan, atau;
 - Apabila tim yang bersangkutan belum menjalankan pertandingan pada babak sistem gugur tersebut, keabsahan tim tersebut untuk mengikuti babak selanjutnya dicabut dan tim yang menempati peringkat berikutnya dipilih untuk menggantikan posisi tim yang melakukan pelanggaran.

- c. PSSI Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kewenangan absolut untuk menentukan hal-hal yang tidak diatur dalam ketentuan ini, dan keputusan tersebut tidak dapat dibanding.
4. Setiap tim yang terbukti melakukan pelanggaran dengan memainkan pemain tidak sah berdasarkan ketentuan ayat 2 butir d), e), dan f), pasal ini akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Jika pelanggaran terjadi pada salah satu pertandingan yang merupakan bagian suatu babak yang dilakukan dengan sistem setengah kompetisi, maka :
 - Apabila tim yang bersangkutan kalah pada pertandingan *dimena* pelanggaran dilakukan, maka jumlah gol kemasukan tim tersebut pada pertandingan tersebut 3 (contoh : kalah 0 – 1 dianggap menjadi kalah 0 – 4) dan tim dikenakan sanksi denda sesuai kode disiplin PSSI Provinsi Kalimantan dengan Pospel untuk setiap pemain yang tidak sah;
 - Apabila tim yang bersangkutan menang *ataupun* imbang pada pertandingan *dimena* pelanggaran dilakukan, maka hasil pertandingan tersebut dianulir dan tim yang melakukan pelanggaran dinyatakan kalah 0 – 3 dan tim lawan dinyatakan sebagai pemenang dengan skor tersebut dan tim dikenakan sanksi denda sesuai kode disiplin PSSI Provinsi Kalimantan Tengah untuk setiap pemain yang tidak sah;
 - Selain dari penerapan butir-butir diatas, tim dikenakan sanksi pengurangan 3 (tiga) poin pada babak tersebut.
 1. Jika pelanggaran terjadi pada salah satu pertandingan yang merupakan bagian suatu babak yang dilakukan dengan sistem gugur, maka ;
 - Apabila pada pertandingan *dimena* pelanggaran dilakukan tim yang bersangkutan kalah, maka jumlah gol kemasukan tim tersebut pada pertandingan tersebut ditambahkan 3 (tiga) (contoh : kalah 0 – 1 dianggap menjadi kalah 0 – 4) dan tim dikenakan sanksi denda sesuai kode disiplin PSSI untuk setiap pemain yang tidak sah;
 - Apabila tim yang bersangkutan *memeng* pada pertandingan *dimena* pelanggaran dilakukan, maka hasil pertandingan tersebut dianulir dan tim yang melakukan pelanggaran dinyatakan kalah 0 – 3 dan tim lawan dinyatakan sebagai pemenang dengan skor tersebut dan tim dikenakan sanksi denda sesuai kode disiplin PSSI untuk setiap pemain yang tidak sah;
 - Terlepas kan berdasarkan butir-butir diatas, apabila tim yang bersangkutan telah lolos ke babak selanjutnya;
 - PSSI Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kewenangan absolut untuk menentukan hal-hal yang tidak diatur dalam ketentuan ini, dan keputusan tersebut tidak dapat dibanding.

PASAL 23

DOKUMEN DAN KETENTUAN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Dokumen yang harus diserahkan untuk pendaftaran pemain adalah sebagai berikut :
 - a. KTP asli dan fotocopy;
 - b. Akta kelahiran asli dan fotocopy;
 - c. Kartu keluarga asli dan fotocopy;
 - d. Ijazah terakhir asli dan fotocopy
 - e. Surat keterangan Domisili Surat Rekomendasi mengikuti pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi dari KONI masing-masing Kota / Kabupaten;
 - f. Daftar Kolektif pemain yang mengikuti menunjukkan nama dan nomor punggung.
2. Tim dapat melakukan pendaftaran pemain sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) pemain dan sebanyak-banyaknya 25 (dua puluh lima) pemain.
3. Tim wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang penjaga gawang dalam formulir pendaftaran kolektif pemain.

4. Batas akhir pendaftaran pemain melalui daftar kolektif pemain pada tanggal 1 Juni 2023.
5. Proses Screening dan pengesahan pemain akan dilakukan oleh PSSI Kalimantan Tengah pada saat H-7 sebelum pertandingan.
6. Apabila terdapat salah satu pemain yang tidak lolos pada saat screening Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah pemain yang bersangkutan dapat digantikan oleh pemain lain.
7. Pemain yang sudah didaftarkan dan sudah disahkan setelah screening selesai pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah tidak dapat diganti.

PASAL 24

KETENTUAN DOKUMEN PENDAFTARAN *OFFICIAL*

1. Susunan *Official* yang didaftarkan :
 - a. *Menager*;
 - b. Pelatih;
 - c. Asisten Pelatih;
 - d. Pelatih Kipper;
 - e. Dokter / Medis;
 - f. Fisioterapis;
 - g. Pembantu Umum;
2. Dokumen wajib untuk pendaftaran *official* adalah sebagai berikut :
 - a. KTP asli dan fotocopy
 - b. Pelatih kepala wajib bersertifikat C AFC dan Asisten bersertifikat D
 - c. Pas photo terbaru berwarna
3. Dari 8 (delapan) *Official* tim yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 3 (tiga) diantaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap pertandingan yaitu, *Menager*, Pelatih Kepala, Dokter Tim.

PASAL 25

PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING

1. Dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah di babak penyisihan PSSI Provinsi Kalimantan Tengah menunjuk Panitia Disiplin setempat dengan struktur sebagai berikut :
 - a. Ketua Panitia Disiplin ;
 - b. 2 Anggota
 - c. 1 (satu) *Match Comm.*
2. Panitia disiplin dibentuk untuk menyelesaikan pelanggaran ketentuan-ketentuan disipliner berdasarkan regulasi ini dan / atau kode disiplin PSSI secara cepat di tempat penyelenggara kompetisi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah.
3. Setelah mendapatkan Laporan Khusus dari perangkat Pertandingan yang menjadi dasar diperlukannya penyelesaian oleh panitia disiplin, Panitia Disiplin mengeluarkan putusan terhadap hal tersebut paling lambat 1 x 24 jam Panitia Disiplin wajib bersidang untuk memberikan sanksi yang akan diberikan kepada tim, pemain, *official*, dan *suporter* yang melakukan pelanggaran regulasi / kode Disiplin PSSI.
4. Putusan Panitia Disiplin diambil berdasarkan suara terbanyak anggota yang hadir setiap anggota yang hadir harus memberikan suaranya.
5. PSSI Provinsi Kalimantan Tengah dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran yang bertentangan dengan Statuta PSSI, kode Disiplin PSSI, dan edaran lain yang dikeluarkan oleh PSSI Provinsi Kalimantan Tengah yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII

Kalimantan Tengah termasuk melaporkan adanya pelanggaran Disiplin kepada komisi Disiplin PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.

6. Berdasarkan rekomendasi *Match Comm* maupun Komisi Disiplin PSSI Provinsi Kalimantan Tengah berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam kompetisi yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI dan edaran lain yang dikeluarkan oleh PSSI Provinsi Kalimantan Tengah yang relevan terhadap pelaksanaan kompetisi, selama sanksi yang sama belum dijatuhkan oleh Panitia Disiplin.

PASAL 26

PROTES

1. Protes hanya dapat disampaikan karena alasan yang memiliki akibat langsung dari pelaksanaan pertandingan di kompetisi (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris pemain, perlengkapan pertandingan, status pemain, bola pertandingan, perbaikan stadion, dan lain-lain) serta hal lain yang merupakan pelanggaran terhadap regulasi dan kode disiplin PSSI.
2. Tim berhak mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada *Match Comm* selambat lambatnya 2 jam setelah pertandingan berakhir dan segera ditindak lanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada PSSI Provinsi Kalimantan Tengah. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) jam setelah pertandingan dimena protes diajukan.
3. Protes terhadap kejadian yang terjadi selama pelaksanaan pertandingan dapat dilakukan terhadap wasit oleh kapten time segera setelah kejadian yang dimaksud terjadi. Protes tersebut dapat diajukan secara tertulis yang dibuat oleh *menager* tim selambat-lambatnya 2 (dua) jam setelah pertandingan dimena protes diajukan.
4. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.
5. Setiap pengajuan protes harus membayar biaya sebesar Rp. 2.500.000.00,-(dua juta lima ratus ribu rupiah) kepada PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.

PASAL 27

TATA CARA BANDING

Adalah sebagaimana ditetapkan dalam Regulasi PSSI, dengan penambahan besarnya Biaya Banding, apabila :

1. Banding dilakukan oleh peserta / tim dikenakan biaya banding sebesar Rp. 5.000.000.00,-(lima juta rupiah);
2. Semua biaya banding dibayarkan kepada PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.

PASAL 28

HAL-HAL YANG MENGGANGGU JALANNYA PERTANDINGAN

1. Hal-hal yang mengganggu jalannya pertandingan seperti seperti *fiare*, *fireworks*, *smoke bomb*, spanduk yang nada rasis, yel-yel, serta hal-hal lain dapat dikategorikan sebagai sebuah pelanggaran disiplin dan terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan kode disiplin PSSI.
2. Prosedur penghentian permainan sementara :
Kondisi : Apabila ada gerakan, teriakan, nyanyian dan koreografi yang mengandung unsur SARA, Politik dan Penghinaan, maka :
 - a. *Match Comm* adalah satu-satunya pihak yang berwenang untuk memberikan notifikasi / pemberitahuan apabila ada nyanyian / koreografi seperti definisi diatas.
 - b. Wasit cadangan kemudian meneruskan informasi tersebut kepada wasit.
 - c. Wasit dapat menghentikan sementara permainan.

- d. Pemain disarankan untuk menunjukkan sikap *fair play* dengan membuang bola keluar lapangan.
- e. Setelah 3 (tiga) kali penghentian permainan dilakukan dan kejadian terulang, maka wasit dapat menghentikan permainan sepenuhnya
- f. Kepada PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.

PASAL 29

PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat pertandingan Kompetisi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII terdiri dari : Wasit, 2 (dua) Asisten Wasit, Wasit Cadangan dan *Match Comm*.
2. Tugas wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan menunjuk kepada *Laws of the Game*.
3. Penunjukan dan penugasan wasit, 2 (dua) asisten wasit, wasit cadangan, dan Penilai Wasit dilakukan oleh Komite Wasit PSSI Provinsi Kalimantan Tengah sementara penunjukan *Match Comm* dilakukan oleh Komite Kompetisi PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.

PASAL 30

PENGHARGAAN

KONI Provinsi Kalimantan Tengah Bersama KONI Kabupaten Kotawaringin Timur bertanggung jawab menyediakan Medali dalam acara resmi penyerahan hadiah dengan rincian sebagai berikut :

1. 25 Medali Emas untuk Pemain, 10 Medali Emas untuk *Official*.
2. 25 Medali Perak untuk Pemain, 10 Medali Perak untuk *Official*.
4. 25 Medali Perunggu untuk Pemain, 10 Medali Perunggu untuk *Official*.
5. Penghargaan 17 Medali untuk Perangkat Pertandingan.

PASAL 31

PENUTUP

1. Regulasi ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya dalam babak Penyisihan hingga ke 8 (delapan) besar serta ke Partai Grand Final Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke XII Kalimantan Tengah di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2023.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta ada hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam regulasi ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh PSSI Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Regulasi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

FUTSAL (PSSI)

A. PESERTA

Peserta berasal dari Kabupaten/Kota di seluruh Kalimantan Tengah serta telah memenuhi Persyaratan Pendaftaran Peserta yang ditetapkan oleh Panitia Teknis Pelaksana pertandingan dari ASOSIASI FUTSAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Panitia Besar PORPROV XII 2023.

B. PEMAIN DAN OFFICIAL

- a. Sistem pertandingan Setengah kompetisi dibagi menjadi beberapa Grup.
- b. Batasan Usia 18 tahun (kelahiran tanggal 1 Januari 2005 dan sesudahnya) untuk Putra dan Putri Bebas Usia
- c. Pendaftaran pemain paling banyak 14 (empat belas) orang Pemain dan 5 (lima) orang *Official* serta membuat dan mengisi BIODATA PEMAIN DAN OFFICIAL sesuai contoh format dari PANPEL.
- d. Kelengkapan pendaftaran pemain adalah :
 1. Fotocopy KTP 1 lembar Sebagai penduduk Provinsi Kalimantan Tengah, dan paling sedikit tercatat **1 (satu) Tahun** sebagai penduduk daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang bersangkutan sebelum dilaksanakan PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV-XII/2023) se Kalimantan Tengah di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, dibuktikan dengan menunjukkan **Kartu Tanda Penduduk (KTP) Asli + fotocopy** yang dilegalisir/sahkan oleh instansi/dinas yang berwenang *sekurang-kurangnya berdomisili di Kalimantan Tengah selama 1 Tahun*.
 2. Memiliki Kartu Keluarga Provinsi Kalimantan Tengah.
Serta menunjukkan **KTP** dan **Kartu Keluarga ASLI** pada saat **SKRINING** pemain yang dilaksanakan di Kantor KONI KOTIM bersamaan dengan pendaftaran tim.
- e. Kepada Asosiasi Futsal Kabupaten/Kota yang akan mengikuti PORPROV-XII 2023 agar segera mendaftarkan keikutsertaannya beserta Surat rekomendasi KONI daerah masing-masing ke alamat Sekretariat PB PORPROV XII 2023 Di Sampit Kalimantan Tengah.
- f. Pemain telah menyerahkan Biodata beserta kelengkapannya yang ditandatangani oleh Menejer/Pembina tim yang bersangkutan.
- g. Nomor punggung pemain : BEBAS (Dari 01 – 14)
- h. *Official* adalah Pelatih/Pembina/Menejer yang menandatangani formulir pendaftaran peserta.

C. Peraturan Khusus Pertandingan

1. Sistematika Pertandingan :

- a. **Peserta Futsal Putra 14 Tim Kabupaten / Kota** dibagi menjadi 4 *group* masing-masing berisikan 3 dan 4 tim.
- b. Babak Penyisihan : sistem setengah kompetisi di Grup.
- c. Peringkat 1 dan 2 dari masing-masing grup berhak masuk ke Semifinal dengan Sistem Juara Grup A VS *Runner Up* B dan Juara Grup B VS *Runner Up* Grup A.

- d. Babak Final : Antar tim menang babak semifinal (Juara 1 dan 2) untuk memperebutkan Medali Emas dan Perak sementara antar tim kalah babak semifinal (Juara 3 dan 4) untuk memperebutkan Medali Perunggu.
- e. **Peserta Futsal Putri 14 Tim Kabupaten / Kota**
- f. Sistem Pertandingan setengah Kompetisi untuk memperebutkan Medali Emas, Perak, dan Medali Perunggu ditentukan oleh Rangkaian dimulai dari Total Poin Tertinggi yang diperoleh setiap Tim.
- g. Perhitungan nilai hasil pertandingan :
 - 1) Menang mendapat 3 poin.
 - 2) Seri mendapat 1 poin, dan
 - 3) Kalah tidak mendapat poin atau 0 poin
- h. Bagi tim yang memiliki **Poin Sama**, untuk maju ke babak selanjutnya, adalah mengacu pada urutan perhitungan :
 - 1) Selisih Gol (Agregat Gol)
 - 2) Produktivitas Gol
 - 3) Kemenangan saat Bertanding (*Head to Head*)

2. Jadwal Pertandingan :

Sesuai dengan yang telah dibuat oleh **Panitia Pelaksana**

3. Waktu Pertandingan Futsal Putra Babak Penyisihan, Semifinal dan Final 2x 20 menit bersih.

Waktu mati pada saat bola out, pemain cedera, saat terjadi goal, *kick off*, pinalti, *time out* (Bola Posisi *on Play* / Bergerak)

- a. Istirahat pertandingan selama 5 menit
- b. Pemanasan / *warming up* selama 3 menit
- c. Perpanjangan waktu saat Babak Semifinal dan Final / Perebutan Peringkat adalah 2 x 5 menit dan akumulasi pelanggaran / *Foul* tetap dihitung, dan jika masih seri dilanjutkan dengan adu tendangan penalti yang dilakukan oleh 5 orang penendang pertama yang bisa dipilih dari daftar Susunan Pemain. Jika kedudukan / skor masih seri, maka tendangan adu pinalti akan dilanjutkan oleh pemain cadangan dengan jumlah terendah hingga ada selisih gol. Dan jika masih seri maka akan dilaksanakan *Toss Coin* sebagai penentuan Pemenang.

4. Waktu Pertandingan Futsal Putri Babak Penyisihan, Semifinal dan Final : 2 x 15 menit Bersih.

Waktu mati pada saat bola out, pemain cedera saat terjadi Goal, *Kick Off*, Pinalti, *Time out* (bola posisi *On Play* / Bergerak)

- a. Istirahat Pertandingan selama 5 menit
- b. Pemanasan / *Warming Up* Selama 3 menit
- c. Perpanjangan waktu saat Babak Semi Final dan Final / Perebutan Peringkat adalah 2 x 5 menit dan akumulasi pelanggaran / *foul* tetap dihitung dan jika masih seri, dilanjutkan dengan adu tendangan penalti yang dilakukan oleh 5 orang penendang pertama yang bisa dipilih dari susunan pemain. Jika kedudukan / skor masih seri, maka tendangan adu pinalti akan dilanjutkan oleh pemain cadangan

dengan jumlah terendah hingga ada selisih gol. Dan jika masih seri maka akan dilaksanakan *Toss Coin* sebagai penentuan Pemenang.

5. Waktu Walk Out (WO)

Adalah 5 menit dari jadwal pertandingan. Tim Peserta dinyatakan kalah WO, bila tidak dapat mengisi Formulir *Line Up* dengan jumlah pemain minimal 5 orang pada akhir waktu 5 menit tersebut (saat *kick off*).

Hukumen Tim peserta yang ditetapkan kalah WO, adalah :

- a. Dinyatakan Kalah dengan skor 3-0.
- b. Nilai hasil pertandingan dikurangi 3 poin.

6. Sanksi Akumulasi Kartu Kuning dan Kartu Merah :

- a. Pemain yang memperoleh 2 Kartu Kuning pada pertandingan yang berbeda, tidak diperkenankan bermain 1 pertandingan berikutnya.
- b. Pemain yang memperoleh Kartu Merah langsung pada satu pertandingan maka akan tidak diperkenankan bermain pada 2 pertandingan berikutnya.
- c. Pemain yang mendapat 2 kartu kuning dalam satu pertandingan, maka akan mendapat kartu merah dan tidak diperkenankan bermain pada 1 kali pertandingan berikutnya.

7. Seragam Pertandingan :

Warna bebas, berlengan dan setiap tim wajib mempunyai 2 seragam tim warna gelap dan terang dan 2 rompi tim warna gelap dan terang. Apabila terjadi kostum yang hampir sama atau sama dalam satu pertandingan, maka kostum pengganti berupa Seragam / Rompi akan digunakan oleh Tim Tamu yang disebut kedua yang telah disediakan oleh Panitia.

D. Peraturan Umum Pertandingan Mengacu pada Peraturan Futsal FIFA yaitu “Futsal Laws of The Game 2015”

1. Jumlah *official* (Menejer, Pelatih, dll) yang boleh duduk di bangku / *bench* Pemain adalah maksimal 5 (lima) orang dan jumlah maksimal Pemain yaitu 5 (lima) orang bermain serta 9 (sembilan) orang cadangan.
2. Hanya 1 orang Pelatih dan *official* yang boleh berdiri memberikan arahan kepada Timnya.
3. Menejer/Pelatih Tim Peserta wajib mengisi Formulir Pendaftaran Ulang Pemain (*Line Up* Pemain) yang telah disediakan oleh Panitia Pelaksana, paling lambat 10 menit sebelum pertandingan dimulai, serta wajib mengumpulkan Id-Card Pemain di meja Pengawas Pertandingan / Koordinator Pelaksana.
4. Pengganti yang dilakukan pada saat pertandingan tidak dibatasi, pemain yang telah diganti dapat kembali bermain sebagai pengganti pemain yang lainnya yang sedang bermain.
5. Setiap Tim Peserta boleh mengganti Posisi Kiper dengan 1 orang Pemain (skema power play) asalkan memakai seragam Pertandingan dengan warna yang berbeda dengan Seragam Timnya dengan nomor Punggung yang sama pada saat Pertandingan berlangsung tanpa dibatasi waktu pergantiannya.

6. Pergantian setiap Pemain harus melewati Jalur/Garis Ganti Pemain yang sudah ditentukan Panitia Pelaksana.

Sanksi apabila Pemain melanggar maka Wasit berhak memberi Kartu Kuning.

7. Setiap tim hanya memainkan Pemainnya yang tertera pada *line up* dan tiap tim tidak dapat menambahkan/mengganti Pemain yang didaftarkan pada pertengahan Pertandingan ini berlangsung.

Sanksi Apabila Tim melanggar maka Panitia berhak mendiskualifikasi Tim tersebut dengan segala Pertimbangan yang ada.

8. Setiap Pemain hanya mempunyai satu nomor punggung hingga akhir kompetisi.

Sanksi Apabila Panitia melihat adanya ketidaksesuaian dengan Nomor Punggung Pemain, maka Panitia berhak untuk mengeluarkan Pemain tersebut.

9. Pemain harus mematuhi ketertiban

- a. Peserta/Tim wajib : menggunakan kostum berlengan, celana dan kaos kaki seragam kaos kaki panjang (kaos kaki bola), serta menggunakan pelindung tulang kering (shimp), sepatu yang diizinkan hanya sepatu olahraga dengan alas karet (tidak memakai pul).
- b. Pemain sudah memotong kuku sebelum pertandingan
- c. Pemain tidak diperkenankan memakai gelang, anting, kalung, cincin, jam tangan dan benda berbahan keras lainnya.
- d. Pemain dilarang meludah di lapangan dengan sengaja maupun tidak disengaja, apabila dilakukan maka wasit akan memberikan kartu kuning.
- e. Pemain harus menghormati wasit, *table official*, pemain lawan dan penonton. (dilarang keras memprotes, mendorong mencaci maki / mengeluarkan kata-kata kotor kepada keempat elemen tersebut)

Sanksi Wasit dan Panitia berhak untuk menghentikan pertandingan dan menegur bahkan mengeluarkan pemain tersebut dari lapangan dan Bench Pemain.

10. *Official* harus memenuhi ketertiban :

- a. Seluruh *Official* harus memakai Id-Card yang disediakan Panitia Pelaksana.
- b. Seluruh *Official* harus memakai **Sepatu** (tidak diperkenankan memakai sandal jenis apapun)
- c. *Official* dan Pemain **tidak diperbolehkan Merokok** pada saat mendampingi Pemainnya bermain
- d. *Official* harus menghormati Wasit, *Official Table*, Pemain dan *Official* Lawan juga Penonton. (dilarang keras memprotes, mendorong, mencaci maki / mengeluarkan kata-kata kotor kepada keempat elemen tersebut).
- e. *Official* yang mendapatkan kartu merah langsung pada satu pertandingan, maka tidak akan diperkenankan mendampingi pemainnya bermain pada 2 pertandingan selanjutnya.

Sanksi Panitia berhak untuk menegur dan mengeluarkan Official tersebut dari Bach Pemain.

11. Setiap Peserta diwajibkan untuk menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan dan menjunjung tinggi *sportifitas*. Jika dalam pertandingan Tim Peserta membuat **Keributan dan Kerusuhan secara sengaja atau tidak sengaja**, maka Koordinator

- Pelaksana akan mendiskualifikasi peserta dari kompetisi ini dan tidak akan diikutsertakan lagi pada kompetisi berikutnya.
12. Selama dalam pelaksanaan pertandingan Pemain, *Official* dan Pendukungnya dilarang keras membuat keributan dan kerusuhan serta membawa senjata tajam atau benda/alat yang dapat membahayakan orang lain. jika ada yang melanggar, maka proses hukum akan diberlakukan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan proses hukum akan ditujukan ke Pelaku dan Pembina (Ke-2 elemen ini akan diserahkan kepada Pihak berwajib / Kepolisian).
 13. *Official* tim dilarang mendokumentasikan kegiatan pertandingan di area bench pemain.
 14. Bila ada ketidakpuasan dari tim peserta, maka tim peserta tersebut harus membuatnya secara tertulis. Protes dengan mengisi **Surat Formulir Protes** yang disediakan oleh Panitia Pelaksana dengan membayar biaya sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) yang disetorkan ke AFP Kalimantan Tengah melalui Koordinator Pelaksana Pertandingan dan akan diproses apabila Surat Formulir Protes yang masuk tidak melebihi 1 x 24 jam setelah pertandingan tersebut selesai.
 15. Apabila terjadi keadaan Force Majeure / Darurat atau keadaan tidak memungkinkan dilaksanakan pertandingan maka waktu pertandingan akan ditunda esok harinya (waktu ditentukan sesuai kesepakatan).
 16. Peraturan pertandingan dapat dinyatakan sah / disepakati bersama sesudah Berita Acara Temu Teknik / *Technical meeting* ditandatangani oleh semua peserta yang menghadiri Acara Temu Teknik / *Technical meeting*.
 17. Peraturan Pertandingan ini dapat ditambah atau diubah oleh Koordinator Pelaksana Pertandingan dari AFP Kalimantan Tengah (Apabila diperlukan), untuk menyempurnakan Peraturan Pertandingan Futsal PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah.

Lampiran Contoh Sampul



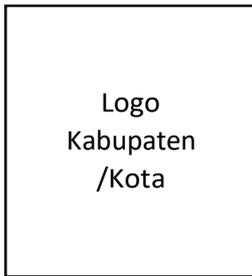
NAMA TIM KABUPATEN / KOTA

.....

BIODATA
OFFICIAL DAN PEMAIN FUTSAL

**PEKAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH – XII
TAHUN 2023**

Contoh Isi Biodata *Official*



BIODATA *OFFICIAL*
NAMA TIM KABUPATEN / KOTA

.....



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir:
Alamat Rumah :
Posisi dalam Tim : *Menager*
No. HP :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir:
Alamat Rumah :
Posisi dalam Tim : *Pelatih*
No. HP :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir:
Alamat Rumah :
Posisi dalam Tim : *Asissten Pelatih*
No. HP :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir:
Alamat Rumah :
Posisi dalam Tim : *Bagian Umum / Kesehatan*
No. HP :

Contoh Isi Biodata Pemain



**BIODATA PEMAIN FUTSAL
NAMA TIM KABUPATEN / KOTA**

.....

1. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

2. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

3. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

4. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

5. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

6. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

7. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

8. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

9. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

10. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

11. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

12. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

13. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

14. Nomor :



Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Alamat Rumah :
Pekerjaan / Sekolah di :
Posisi dalam Tim :
No. HP :

Cabang Olahraga :

21. SEPATU RODA & SKATEBOARD (PORSEROSI)

1. INFORMASI UMUM

a. Level A

Usia Atlet minimal 8 tahun dan maksimal 13 tahun (saat pertandingan berlangsung)
Putra/Putri

b. Level B

Usia Atlet minimal 13 tahun dan maksimal 23 tahun (saat pertandingan berlangsung)
Putra/Putri

Jenis Sepatu roda yang digunakan Atlet disarankan menggunakan Jenis *Speed* namun peserta ditetapkan diperbolehkan menggunakan sepatu roda jenis lain (dikembalikan ke Pengkab / Pengkot masing-masing).

2. NOMOR-NOMOR LOMBA

a. Level A

- 1) ITT 300 meter (Pa/Pi)
- 2) Sprint 200 meter (Pa/Pi)

b. Level B

- 1) ITT 200 meter (Pa/Pi)
- 2) ITT 300 meter (Pa/Pi)
- 3) ITT 400 meter (Pa/Pi)
- 4) ITT 500 meter (Pa/Pi)
- 5) *Sprint* 500 meter (Pa/Pi)
- 6) *Sprint* 1000 meter (Pa/Pi)

3. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

a. Waktu Pelaksanaan

Test lapangan dilakukan pada hari2023

Pukul..... s/d Selesai

Hari Lomba :

Tanggal :

Pukul :

b. Tempat Pelaksanaan

Lomba akan dilaksanakan di

4. TECHNICAL MEETING

Hari / Tanggal :,..... 2023

Pukul :

Tempat :

Materi :

a. Hanya membahas aturan lomba

b. Panitia membacakan daftar lomba atlet

c. Saat *technical meeting* tidak ada perubahan susunan lomba

5. JADWAL LOMBA

Hari / Tanggal :,..... 2023

a. Eliminasi *Sprint* 1000 meter (Pa/Pi) Level B

b. Eliminasi *Sprint* 200 meter (Pa/Pi) Level A

c. Eliminasi *Sprint* 500 meter (Pa/Pi) Level B

d. ITT 200 meter (Pa/Pi) Level B

e. ITT 300 meter (Pa/Pi) Level B

f. Final *Sprint* 1000 meter (Pa/Pi) Level B

g. *Finas Sprint* 200 meter (Pa/Pi) Level A

Hari / Tanggal : 2023

a. ITT 400 meter (Pa/Pi) Level B

b. ITT 300 meter (Pa/Pi) Level A

c. ITT 500 meter (Pa/Pi) Level B

d. *Finas Sprint* 500 meter (Pa/Pi) Level B

Jadwal Lomba Bersifat disesuaikan dengan kondisi saat Perlombaan berlangsung.

6. JUMLAH MEDALI

No.	Mata Lomba	I	II	III	Putra	Putri	Jumlah
1	200 meter <i>sprint</i> Level A	1	1	1	3	3	6
2	300 meter ITT Level A	1	1	1	3	3	6
3	500 meter <i>sprint</i> Level B	1	1	1	3	3	6
4	1000 meter <i>sprint</i> Level B	1	1	1	3	3	6
5	200 meter ITT Level B	1	1	1	3	3	6
6	300 meter ITT Level B	1	1	1	3	3	6
7	400 meter ITT Level B	1	1	1	3	3	6
8	500 meter ITT Level B	1	1	1	3	3	6
TOTAL MEDALI							48

7. KETENTUAN TEKNIS

Sistem Perlombaan

• Nomor Lomba *Individual Time Trail* (ITT)

a. Lomba akan dilaksanakan langsung final diamati berdasarkan waktu terbaik

b. Sistem start yaitu dengan posisi atlet (diam) di garis start yang tersedia dan Atlet akan mulai bergerak (*start* sendiri) melewati garis maka juri akan mulai menghitung kecepatan dengan stopwatch sampai finish.

c. Apabila ada kesalahan start, hanya akan di toleransi sebanyak 2 (dua) kali, dan apabila terjadi kesalahan start untuk yang ke 3 (tiga) kalinya maka atlet yang melakukan tersebut akan langsung didiskualifikasi.

• Nomor Lomba *Sprint*

a. Lomba akan dilakukan dengan 2 (dua) babak, yakni babak kualifikasi dan babak final (tergantung dari jumlah Atlet yang akan berlomba).

b. Babak kualifikasi diikuti oleh 3 (tiga) sampai 6 (enam) Atlet dalam setiap seri diambil 2-4 Atlet dengan waktu tercepat untuk babak final.

c. Babak Final akan diikuti oleh 6 (enam) atlet terbaik dari setiap seri pada babak kualifikasi.

d. Sistem *start* yakni posisi Atlet (diam) di garis start yang tersedia dan Atlet akan mulai bergerak pada saat aba-aba start "Ya" terdengar.

e. Apabila ada kesalahan start hanya akan ditoleransi sebanyak 2 kali, dan apabila terjadi kesalahan *start* untuk yang ke 3 (tiga) kalinya maka Atlet yang melakukan kesalahan tersebut akan langsung didiskualifikasi.

f. Penentuan juara adalah Atlet yang tercepat yang melewati garis finish dengan diikuti oleh seluruh anggota tubuhnya dan tidak melakukan pelanggaran apapun berakibat merugikan Atlet lain yang bertanding.

g. Untuk posisi *start* akan dilakukan sesuai urutan data *race* (*absolute*).

8. PERATURAN DAN TATA TERTIB

a. Persyaratan Peserta

1. Peserta terdiri dari Atlet Kalimantan Tengah yang mewakili Pengcab PORSEROSI seluruh Kalimantan Tengah.
2. Peserta adalah Atlet Kalimantan Tengah dan telah berdomisili di Kalimantan Tengah minimal 2 (dua) tahun.
3. Peserta dapat berpindah status antar Pengcab apabila ada Surat Keterangan Pindah dari Pengcab tertanggal 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023.
4. Peserta di daftarkan oleh Pengcab PORSEROSI Kota/Kabupaten se-Kalimantan Tengah ke KONI Kota / Kabupaten se-Kalimantan Tengah untuk selanjutnya di daftarkan ke Panitia PORPROV XII Kalimantan Tengah Tahun 2023.
5. Apabila peserta terbukti bukan Atlet Kalimantan Tengah, maka Atlet yang bersangkutan akan didiskualifikasi.
6. Apabila peserta tidak menunjukkan Surat Keterangan berpindah Pengcab dari Pengcab asal dan Pengcab Baru, maka Atlet yang bersangkutan didiskualifikasi.
7. Para pemenang / peraih medali (emas, perak, perunggu) diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan bermaterai bahwa Atlet : yang bersangkutan merupakan Atlet Kota/Kabupaten dan Provinsi Kalimantan Tengah dalam hal ini, apabila Atlet tersebut dikemudian hari terbukti membawa nama Pengcab atau Pengrov lain dalam event resmi PORSEROSI, maka Atlet tersebut akan didiskualifikasi.

b. Jumlah Maksimal Atlet

1. Setiap Atlet hanya boleh mengikuti maksimal 3 (tiga) mata lomba (kecuali level A karena hanya ada 2 (dua) mata lomba).
2. Setiap Atlet harus mengikuti mata lomba sesuai Level (usia) tidak diperbolehkan turun kelas.

c. Peraturan Tata Tertib Umum

1. Selama di lingkungan perlombaan setiap kontingen Wajib menjaga kesopanan
2. Team *Menager / Official* wajib menghadiri *technical meeting* namun bagi yang berhalangan atau tidak hadir dianggap telah menyetujui dan mengetahui hasil *technical meeting*.
3. Peserta diberikan waktu dan kesempatan untuk mencoba lapangan sebelum lomba
4. Pemanggilan peserta hanya dilakukan sebanyak 2 (dua) kali jika tidak ada kejelasan atau tidak hadir maka peserta akan langsung didiskualifikasi.

d. Ketentuan dan Sanksi

1. Ketentuan yang Berlaku

- a. Setiap Atlet wajib mematuhi lomba, tata tertib dan sopan santun
- b. Setiap Atlet yang berlomba tidak diperbolehkan melakukan :
 1. Menghalang halangi Atlet lain.
 2. Mendorong, menyikut, menjegal Atlet lain.
 3. Berbuat hal-hal yang merugikan Atlet lain
 4. Berbuat tidak sopan atau mengeluarkan kata tidak pantas
 5. Memukul atau berkelahi dengan Atlet lain atau Panitia
 6. Mencuri umur (tidak turun di Nomor *Level* yang seharusnya)

2. Sanksi-Sanksi

Sanksi apabila Atlet melakukan hal-hal dalam point tersebut diatas :

- a. Didiskualifikasi
- b. Skorsing, tidak boleh mengikuti nomor tanding yang belum diikuti
- c. Perbuatan melanggar hukum akan diserahkan kepada Pihak yang berwajib

3. Protes

Protes dapat dilakukan secara tertulis dengan membayar uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan diajukan dalam jangka waktu 15 (lima belas menit) setelah hasil lomba diumumkan, uang protes menjadi hak panitia dan keputusan akhir juri dan panitia perihal jawaban hasil protes adalah mutlak (tidak dapat diganggu gugat).

4. Force Majeure

Dalam keadaan / kondisi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan perlombaan dikarenakan oleh bencana alam, kebakaran, huru-hara, hujan, dan serta ancaman lainnya demi keselamatan Atlet dan bersama, maka dalam hal ini lomba di tunda sampai kondisi dinyatakan *amen*.

9. PENUTUP

Buku Panduan lomba PORPROV XII Tahun 2023 Cabor Sepatu Roda ini dibuat dan disusun untuk dipakai sebagai Pedoman agar bisa dipahami oleh peserta dan Panitia, dalam hal-hal yang belum tercantum akan disampaikan secara parsial tertulis dan lisan. Akhir kata semoga buku panduan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

CABANG OLAHRAGA SKATEBOARD

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) merupakan pesta olahraga daerah yang mempertandingkan/ memperlombakan berbagai cabang olahraga yang diadakan setiap 4 (empat) Tahun sekali dan diikuti para atlet terbaik dari seluruh Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah.

Cabang olahraga skateboard menjadi salah satu cabang yang masuk ke dalam salah satu kompetisi Cabang di PORPROV 2023. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, event olahraga yang menitik beratkan kepada prestasi dan ajang unjuk prestasi atlet-atlet terbaik dari seluruh Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah, sebagai moment penjarangan atlet untuk diikutsertakan pada seleksi Pemusatan Latihan Provinsi (Pelatprov) Pra PON XXX Tahun XXXX

Memperhatikan Perkembangan olahraga prestasi di daerah, perlu terus ditingkatkan melalui event-event tingkat provinsi, agar para atlet daerah semakin maksimal dan berprestasi sejalan dengan tujuan pembinaan yang telah direncanakan.

Berkaitan dengan hal diatas, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Kalimantan Tengah menyelenggarakan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah di Kotawaringin Timur, dan mempertandingkan/ memperlombakan 29 (dua puluh sembilan) Cabang Olahraga.

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit untuk sebuah harapan prestasi Olahraga Kalimantan Tengah di kancah Nasional dan Internasional.

B. DASAR PENYELENGGARAAN

1. Undang – Undang Nomor : 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI.
3. Peraturan Pemerintahan Nomor : 16,17 dan 18 Tahun 2017.
4. Rapat Anggota KONI Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017.
5. Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor : 13 Tahun 2019 tentang Penggantian Antar Waktu Kedua Personalia Pengurus KONI Provinsi Kalimantan Tengah Masa Bakti 2019 – 2023.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan pengajuan proposal ini adalah bertujuan untuk, mengajukan permohonan Dana dan Prasarana untuk memfasilitasi cabang olahraga skateboard yang akan dilaksanakan pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII 2023 Kalimantan tengah – Kotawaringin Timur di Sampit.

2. Tujuan Khusus

Masuknya cabang olahraga skateboard di Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah – Kotawaringin Timur di Sampit, secara khusus bertujuan untuk mempererat persaudaraan antar atlet, pelatih dan pembina olahraga serta untuk menjaring bibit-bibit atlet berpotensi dan berprestasi di daerah, menuju babak Kualifikasi Pra PON 00 Tahun 0000.

D. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

1. Tempat

Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Tahun 2023, Untuk Cabang olahraga skateboard di adakan di skatepark kota Sampit Kalimantan Tengah - Kotawaringin Timur.

2. Waktu

Pelaksanaan pertandingan/ perlombaan untuk cabang olahraga skateboard akan dilaksanakan selama 2 hari, yang dimulai pada tanggal JUNI 2023 dan selesai pada tanggal JUNI 2023, terkecuali untuk cabang olahraga tertentu yang dikarenakan beberapa alasan teknis harus melaksanakan kegiatan lebih awal (jadwal terlampir).

E. KELAS PERTANDINGAN

Berdasarkan rapat panitia pelaksanaan bahwa cabang olahraga skateboard mempertandingkan 4 (empat) kelas lomba, yaitu :

1. *Street*
2. *Park*
3. *Game Of Sakte*
4. *Best trick*

F. PERATURAN LOMBA

1. *Street*

Juri	3 Juri
Durasi	60 Detik
Ronde	Penyisihan, semi final dan final
Jumlah Runs	2
Kriteria penilaian	1. Eksekusi (<i>execution</i>) 2. Variasi (<i>variation</i>) 3. Kontinu (<i>continuity</i>) 4. Pemilihan Rintangan (<i>obstacle selection</i>) 5. Tingkat kesulitan (<i>degree of difficult</i>)
Rentang nilai	0-10 / juri

2. *Park*

Juri	3 Juri
Durasi	60 Detik
Ronde	Penyisihan, semi final dan final
Jumlah Runs	2
Kriteria penilaian	1. Eksekusi (<i>execution</i>) 2. Variasi (<i>variation</i>) 3. Kontinu (<i>continuity</i>) 4. Tingkat kesulitan (<i>degree of difficult</i>)
Rentang nilai	0-10 / juri

3. *Game Of Sakte*

Juri	2
Ronde	Penyisihan, dan final
Kriteria penilaian	Eksekusi <i>trick</i>
Peraturan Khusus	<i>Flat Ground Only, No Handplant, No Boneless, No Grab, No No Comply, Always Pop, No Manual, 2x percobaan untuk huruf terakhir</i>
Nilai akhir	Skater yang memperoleh huruf skate dinyatakan Gugur
Tambahan	2 (dua) skater gagal melakukan trik dalam 5x percobaan masing-masing mendapat 1 huruf

4. *Best Trick*

Juri	3
Kriteria penilaian	Eksekusi & tingkat kesulitan <i>trick</i>
Jumlah percobaan	5
Nilai akhir	1 nilai tertinggi dari 5 percobaan
Juri	3

G. SYARAT DAN KETENTUAN

1. Syarat

- Warga Negara Indonesia (WNI)
- Menjunjung tinggi nilai Pancasila
- Sehat jasmani dan tidak mengkonsumsi Narkoba dan obat – obatan terlarang lainnya.
- Minimal sudah memperoleh 2 (dua) kali vaksin Covid-19 yang dibuktikan dengan sertifikat vaksin

2. Ketentuan

- Peserta merupakan utusan Kabupaten/Kota dibuktikan dengan surat rekomendasi
- Peserta didaftarkan oleh pengurus KIS Kabupaten/Kota atau pengurus KIS Provinsi
- Setiap peserta hanya diperkenankan mengikuti 2 (dua) kelas lomba.

H. PENUTUP

Demikian proposal ini kami buat. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyusunan proposal ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berkenan membaca proposal ini. Semoga proposal yang kami ajukan ini dapat di pertimbangkan, diterima, dan bermanfaat.

Cabang Olahraga :
22. SEPEDA (ISSI)

I. KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan umum Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah Ke XII Tahun 2023

Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah ke XII Tahun 2023 adalah edisi ke - 12 dari Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah. PORPROV Kalimantan Tengah merupakan pesta olahraga multi Cabang Olahraga empat tahunan skala regional antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Peserta

Peserta adalah Atlet yang mewakili pengkab/Pengkot sesuai Surat Rekomendasi Pengkab/Pengkot ISSI Setempat

C. Waktu Pelaksanaan

TANGGAL	KEGIATAN	
	MTB	ROAD
Juni	<i>Technical meeting</i>	
Juni		ITT
Juni		<i>CRITERIUM</i>
Juni	XCO	

D. Venue

D.1 Venue MTB

XCO Start dan finish Kebun Sawit (Belakang Kompi)

Alamat : Jl. Sungkai No. 1, Sawahan, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

D.2 Venue ROAD :

ITT Start dan finish Masjid Raya

Alamat : Jl. Ir. Soekarno, Sawahan, Kec. Mentawa BARU KETAPANG, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74311

D.3 CTR Start dan finish Tamen Kota Sampit

Alamat : Jl. Jend. S. Parmen, Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74311

E. Akomodasi & Transportasi

Peserta disarankan untuk mencari akomodasi di Kota Sampit dan sekitarnya yang terjangkau dan dekat lokasi balap sepeda MTB dan Road, akomodasi dan transportasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta.

F. Jumlah Atlet dan Official

Kuota atlet tidak dibatasi per nomor lomba, per kategori, per Pengkab/Pengkot.

Officials / tenaga bantu peserta lomba yang akan melakukan tugas memberi asupan makan dan minuman selama lomba, memperbaiki sepeda, melakukan perawatan fisik kepada peserta lomba yang berasal dari daerah yang sama. Setiap Pengkab/Pengkot, mendapat alokasi *official* 2 (dua) orang untuk maksimal 4 (empat) orang peserta.

Contoh: Sampit hanya 8 (delapan) orang peserta, maka maksimal 4 (empat) *official* saja

yang bisa melayani, Palangka Raya mengirim 4 (empat) orang, maka maksimal 2 (dua) *official* yang bisa melayani.

G. Pendaftaran Peserta

Peserta wajib mendaftarkan diri dan mengisi Form yang disiapkan oleh penyelenggara, dan tidak ada pendaftaran ditempat. Pada saat melakukan pendaftaran *online*, peserta wajib meng-*upload* KTP/KK, Surat rekomendasi Pengkab/Pengkot.

H. Kategori Atlet

H.1 Master B

Berusia 40 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1983 ke Bawah

H.2 Master A

Berusia 30 sd 39 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1984 sd 1993

H.3 Men Elite

Berusia 19 sd 29 tahun ke atas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1994 sd 2004

H.4 Women Open

Berusia 19 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putri** Kelahiran tahun 2004 ke bawah

H.5 Junior

Berusia 17 dan 18 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2005 dan 2006

H.6 Youth

Berusia 16 tahun kebawah dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2007 ke atas

I. Technical meeting

Technical meeting akan dilakukan Midtown Xpress Sampit Jl. MT. Haryono No.81, Mentawa Baru Hulu, Kab, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74322 pada tanggal Juni 2023 pukul,..... di *Meeting Room*.

J. Start List

Posisi *Start List*, *Line Up*, *Feeding Zone*, *Team Support Order* dan *Paddock* ditentukan berdasarkan Pendaftaran.

K. Peralatan dan Pakaian

Peserta wajib memakai seragam yang ditetapkan oleh Pengkab/Pengkot. Selama podium, wajib memakai seragam yg digunakan saat berlomba, dilarang berganti baju atau sepatu selain yang digunakan dalam lomba

L. Victory Ceremony

Medali Emas, Perak, dan Perunggu akan diberikan kepada atlet yang menempati peringkat tiga teratas dari setiap kategori. 10 Menit sebelum upacara Pemberian dimulai, peraih medali harus diantar ke ruang tunggu untuk bersiap-siap untuk upacara, peraih medali harus mengenakan pakaian lomba mereka, wajib memakai sepatu, tidak boleh memakai topi, kacamata, syal, jaket. Selain yang menjadi juara, tidak boleh menaiki podium dan berfoto di atas podium. Peserta lomba dilarang

berganti baju di atas podium dan berfoto, jika melanggar maka akan didenda sebesar Rp 1.000.000,00.

M. Medali

Medali yang diperebutkan :

- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| 1. Medali Emas | = | 24 (dua puluh empat) buah |
| 2. Medali Perak | = | 24 (dua puluh empat) buah |
| 3. Medali Perunggu | = | 24 (dua puluh empat) buah |

Medali akan diberikan di semua kelas dengan cara sebagai berikut :

1. Emas, perak dan perunggu ketika ada minimal empat (4) peserta yang memulai dalam kelas yang ditentukan
2. Emas dan perak ketika hanya ada tiga (3) Peserta yang memulai dalam kelas yang ditentukan
3. Emas ketika hanya ada dua (2) peserta yang memulai dalam kelas yang ditentukan

N. Protokol Kesehatan

Setiap peserta dan *official* wajib sudah di vaksin 1 (satu) kali, minimal 1 (satu) minggu sebelum hari lomba. Dalam hal peserta tidak bisa menunjukkan sertifikat vaksin, wajib menyertakan surat pernyataan tidak bisa di vaksin dari RSUD daerah asal

O. Aspek keselamatan dan keamanan

Selama acara, baik latihan resmi maupun hari perlombaan, hanya pembalap terdaftar yang boleh masuk ke dalam lintasan melalui titik start resmi dan menggunakan peralatan keselamatan (helm, sepatu, sarung tangan) dan menggunakan frame number untuk identifikasi. Selain pelomba resmi, tidak boleh memasuki lintasan perlombaan. Selama latihan resmi, petugas marshall dan medis akan bersiap di tempat perlombaan.

P. Pembatalan perlombaan

Pembatalan perlombaan akibat cuaca buruk bisa dilakukan oleh *President of Commissaire Panel* (PCP) beserta panel commissaire nya dengan berkonsultasi dengan *Technical delegate* ICF.

Q. Wawancara Media

Semua atlet pemenang harus melewati *Media Zone*. Atlet harus menghadiri konferensi pers dan wawancara jika ada permintaan wawancara untuk mereka.

R. Sanggahan

Yang berhak mengajukan sanggahan atas hasil pertandingan hanya *official* kontingen dengan menyertakan bukti sanggahan, dan di tunggu sampai 10 menit sebelum penyerahan medali, serta keputusan juri adalah mutlak dan tidak bisa diganggu gugat.

S. Pusat Informasi dan Kontak

Pengurus Provinsi Ikatan *Sport* Sepeda Indonesia (PENGPROV ISSI) Kalimantan Tengah

Contact Person :

Nama : Abed

Phone : 082255737312

Email : pengprovissikalteng@gmail.com

Nama : Yadi

Phone : 085249044140

Nama : Yudi

Phone : 0811522246

Nama : Siswanto

Phone : 081251420400

II. PERATURAN PERLOMBAAN

A. Peraturan Umum

1. Perlombaan ini dilaksanakan dengan mengikuti regulasi dari PB ISSI. Dan Peraturan Khusus/*Specific Regulation* yang dikeluarkan oleh Pengprov ISSI Kalimantan Tengah.
2. Pembalap dan *Official* harus menjaga dirinya sendiri dan anggota timnya dari segala tindakan yang melanggar hukum, keamanan, kebersihan dan norma sopan-santun.
3. Pembalap dan *Official* harus menjunjung tinggi Asas *Sportivitas* dalam perlombaan ini. Setiap Pembalap, *Officials*, *Team Support* dan Pengemudi yang akan mengikuti perlombaan ini harus menunjukkan Surat Tugas dari ISSI Pengkab/Pengkot asal.
4. *Team Menager/official* wajib mengikuti *Team menagers meeting* sesuai dengan Jadwal acara seperti yang tertera di ID. INFORMASI UMUM Bag I. *Technical meeting*, *Team Menager/official* yang tidak menghadiri/mengikuti di *Team menagers meeting* dianggap sudah mengerti dan memahami segala hal yang disampaikan dalam *Team menagers meeting*.
5. Pemasangan *Frame Number* dan *Body Number* secara benar adalah tanggung jawab Atlet, *Official* dan *Team Menager*, kesalahan pemasangan *Frame Number* dan *Body Number* dapat berakibat pada *Race Result* dan/atau terkena Diskualifikasi.
6. Panitia pekan olahraga Provinsi Kalimantan Tengah ke XII tahun 2023 tidak menyediakan *Neutral Service* dan *Neutral Support*.

B. Peraturan Khusus

1. ROAD

Road Race Pekan Olahraga Provinsi ke XII Tahun 2023 diselenggarakan dengan mengikuti regulasi UCI Part 2. Dengan pengecualian seperti yang tertera dalam peraturan khusus di bawah ini.

a. Individual Time Trials (ITT)

Peraturan yang digunakan pada nomor Time Trial Pekan Olahraga Provinsi ke XII Tahun 2023 mengacu pada peraturan UCI Chapter IV 2.4.001 sampai 2.7.031

Hari, Tanggal : Juni 2023

Star Time : 08.00 WIB

Jarak : Sesuai Kelas

Lokasi Start/Finish : Masjid Wahyu Al-Hadi (Islamic Center Kota Sampit)

- 1) Start untuk semua kelas dilakukan bersamaan dengan urutan Start dan interval. Interval setiap kelas 10 menit, interval setiap pembalap 1 Menit
Urutan start per kelas :
 - a. *Master A* : 24 km
 - b. *Master B* : 24 km
 - c. *Women Open* : 24 km
 - d. *Men Elite* : 24 km
 - e. *Men Junior* : 14 km
 - f. *Men Youth* : 14 km
 - g. *Women Junior* : 10 km
 - h. *Women Youth* : 10 km
- 2) Sepeda khusus *time trials* dapat digunakan namun tidak diperbolehkan menggunakan Sepeda Triathlon
- 3) *Official* berhak mengawal pembalap hanya dengan sepeda motor yang diberi nomor dan teridentifikasi serta memakai pakaian yang menandakan team nya. *Official* pengawal dengan kendaraannya wajib hadir 15 menit sebelum start. Panitia akan menerapkan sistem berboncengan silang dengan team lain jika dianggap perlu
- 4) Klasifikasi Pemenang ditentukan dengan perolehan waktu tercepat dan menempuh seluruh jarak yang dilombakan
- 5) Kategori lomba dan kategori atlet Balap Sepeda yang akan diperlombakan pada Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah ke XII Tahun 2023 di Sampit yaitu:

1. Road

a. ITT (*Individual Time Trials*)

- *Master B*

Berusia 40 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1983 ke Bawah.

- *Master A*

Berusia 30 sd 39 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1984 sd 1993.

- *Men Elite*

Berusia 19 sd 29 tahun ke atas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1994 sd 2004.

- *Women Open*

Berusia 19 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putri** Kelahiran tahun 2004 ke bawah.

- *Junior*

Berusia 17 dan 18 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2005 dan 2006.

- *Youth*

Berusia 16 tahun kebawah dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun

kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2007 ke atas.

b. CTR (Criterium)

- **Master B**

Berusia 40 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1983 ke Bawah.

- **Master A**

Berusia 30 sd 39 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1984 sd 1993.

- **Men Elite**

Berusia 19 sd 29 tahun ke atas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1994 sd 2004.

- **Women Open**

Berusia 19 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putri** Kelahiran tahun 2004 ke bawah.

- **Junior**

Berusia 17 dan 18 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2005 dan 2006.

- **Youth**

Berusia 16 tahun kebawah dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2007 ke atas.

2. MTB XCO (Cross Country Olympic)

- **Master B**

Berusia 40 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1983 ke Bawah.

- **Master A**

Berusia 30 sd 39 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1984 sd 1993.

- **Men Elite**

Berusia 19 sd 29 tahun ke atas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** Kelahiran tahun 1994 sd 2004.

- **Women Open**

Berusia 19 tahun keatas dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putri** Kelahiran tahun 2004 ke bawah.

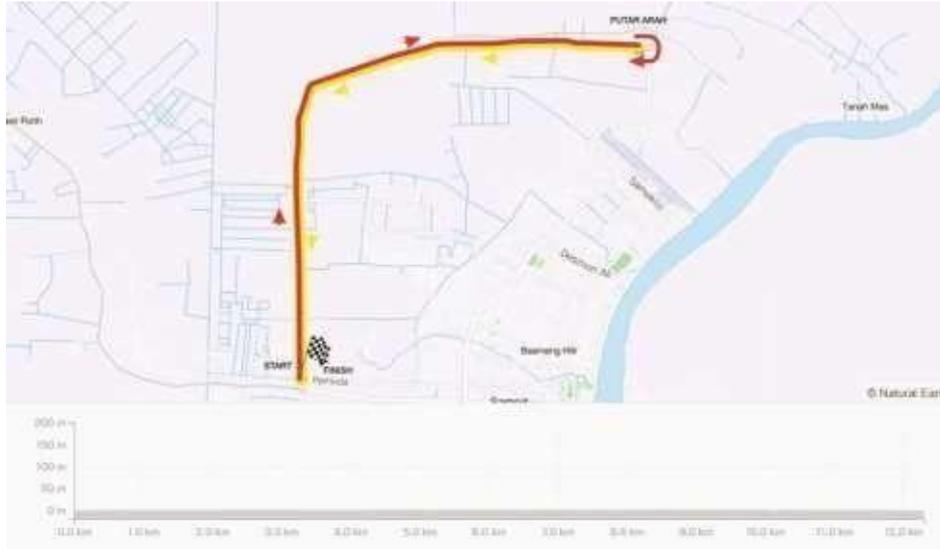
- **Junior**

Berusia 17 dan 18 tahun dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2005 dan 2006.

- **Youth**

Berusia 16 tahun kebawah dihitung dari tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran. Berlaku untuk kategori **Putra** dan **Putri**. Kelahiran tahun 2007 ke atas.

Denah Lintasan dan Elevasi Individual Time Trials



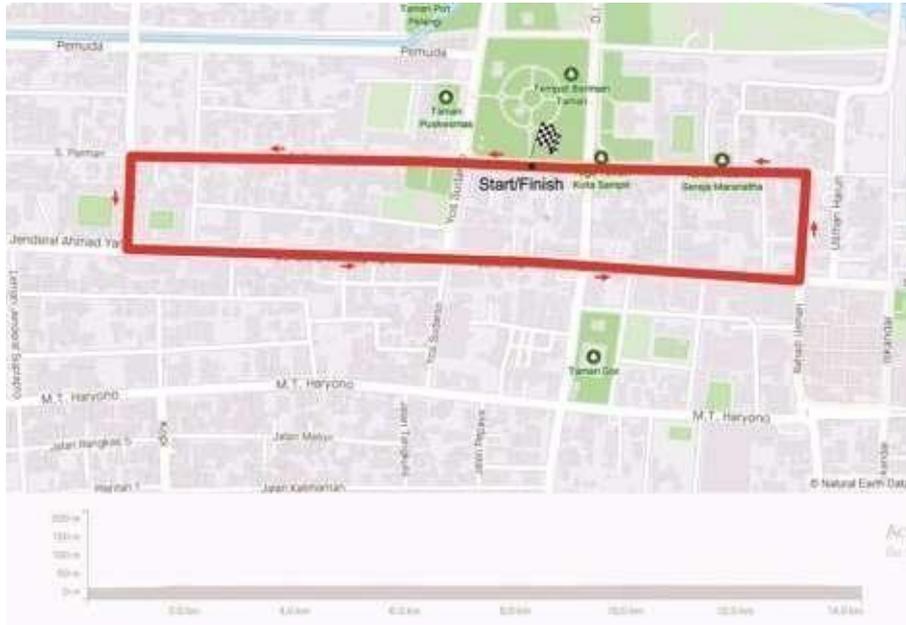
b. Criterium (CTR)

Peraturan yang digunakan pada nomor *Criterium* Pekan Olahraga Provinsi ke XII Tahun 2023 mengacu pada peraturan UCI Chapter VII 2.7.001 sampai 2.7.024.

Hari, Tanggal : Juni
Star Time : 08.00 WIB
Jarak : 2 KM/LAP
Lokasi Start/Finish : *Tamen* Kota Sampit

1. Urutan Start per kelas
 - a) *Master A* : 20 Lap (40 Km), 60 menit
 - b) *Women Youth* : 7 Lap (14 Km), 21 menit
 - c) *Men Youth* : 7 Lap (14 Km), 21 menit
 - d) *Women Junior* : 10 Lap (20 Km), 30 menit
 - e) *Men Junior* : 10 Lap (20 Km), 30 menit
 - f) *Women Open* : 15 Lap (30 Km), 45 menit
 - g) *Master C* : 20 Lap (40 Km), 60 menit
 - h) *Men Elite* : 30 Lap (60 Km), 90 menitsetiap kelas akan kami start 10 menit setelah kelas sebelumnya finish
2. Pembalap yang mengalami *mechanical problem* mendapat maksimal 1 kali *free lap*, perbaikan dan *mechanical support* hanya boleh dilakukan di Pit Stop Jumlah *official* yang berhak berada di Pit Stop maksimal 2 orang Mekanik
3. Klasifikasi pemenang ditentukan dari hasil catatan waktu *Lap Terakhir (By placing at finish)*, *did not finish* (DNF) peserta *Race* yang jaraknya dengan pembalap pertama melebihi 10 menit, *did not Start* (DNS) Peserta yang tidak *start* di garis *start*, *disqualified* (DSQ) peserta yang curang dan atau melanggar aturan yang ditentukan dalam lomba balap sepeda

Denah Lintasan dan Elevasi Criterium



c. **Gear Ratio**

Gear ratio pembalap *Junior* dan *Youth* adalah Pedal Revolution 7.93 Meter UCI 2.2.023. *Gear ratio* diperiksa sebelum start dan setelah finish. Kesalahan penggunaan *gear ratio* berakibat diskualifikasi

d. **Penggunaan Alat Untuk Komunikasi ke Atlet**

Tidak diperbolehkan menggunakan alat komunikasi untuk atlet baik berupa radio komunikasi, Hailer/Megaphone dan peralatan elektronik lainnya

2. **MOUNTAIN BIKE (MTB)**

Apabila terjadi pembatalan perlombaan sebagaimana dimaksud dalam point Q diatas, maka hasil kejuaraan ditentukan oleh panel komisariss sesuai dengan hasil terakhir yang dicapai.

XCO : Jumlah lap yang diraih oleh pembalap terdepan dan catatan waktunya

Cross-country Olympic (XCO)

Hari, Tanggal : Juni 2023

Start Time : 08.00 WIB

Jarak : Sesuai Kelas

Lokasi *Start/Finish* : Kebun Sawit (Belakang Kompi A R 631/Atg)

- a. Panjang lintasan adalah 2 km dengan model lintasan berbatu, tanah dengan jalur lebar 8m di area *start finish* dan *single track* di tengah lintasan. Regulasi 80% akan diterapkan untuk semua kategori lomba.

Untuk urutan start sebagai berikut :

1) *Master A* : 15 Lap (30 Km), 60 menit

2) *Women Youth* : 5 Lap (10 Km), 20 menit

- 3) *Men Youth* : 5 Lap (10 Km), 20 menit
 - 4) *Women Junior* : 7 Lap (14 Km), 28 menit
 - 5) *Men Junior* : 7 Lap (14 Km), 28 menit
 - 6) *Women Open* : 12 Lap (24 Km), 48 menit
 - 7) *Master C* : 15 Lap (30 Km), 60 menit
 - 8) *Men Elite* : 25 Lap (50 Km), 100 menit
- Pembalap akan dipanggil minimal 10 menit sebelum start time

- b. Pembalap yang mengalami *mechanical problem* mendapat maksimal 1 kali *free lap*, perbaikan dan *mechanical support* hanya boleh dilakukan di *Pit Stop* Jumlah *official* yang berhak berada di *Pit Stop* maksimal 2 orang Mekanik
- c. Klasifikasi pemenang ditentukan dari hasil catatan waktu *Lap Terakhir (By placing at finish)*, *did not finish (DNF)* peserta *Race* yang jaraknya dengan pembalap pertama melebihi 10 menit, *did not Start (DNS)* Peserta yang tidak start di garis *start*, *disqualified (DSQ)* peserta yang curang dan atau melanggar aturan yang ditentukan dalam lomba balap sepeda

Denah Lintasan dan *Evelsi Criterium Cross-country Olympic (XCO)*



Cabang Olahraga :
23. TENI MEJA (PTMSI)

I. NAMA KEJUARAAN

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Tenis Meja Tahun 2023 se-Kalimantan Tengah

II. TUJUAN

1. Mengembangkan bakat dan Prestasi dalam bidang olahraga tenis meja.
2. Membina dan mempersiapkan olahragawan berprestasi pada tingkat provinsi maupun nasional.
3. Mengembangkan jiwa *sportivitas*, kompetitif, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab.

III. PELAKSANAAN

- a. Panitia Pelaksana (PANPEL) Pertandingan Pengprov PTMSI Kalimantan Tengah dan Pengcab PTMSI Kotawaringin Timur.
- b. Wasit yang bertugas dari Pengrov dan Pengcab PTMSI Kotawaringin Timur di bantu wasit-wasit daerah yang ada di Kabupaten se-Kalimantan Tengah.

IV. PENYELENGGARAAN

Tanggal : s/d Juni 2023
Waktu/ *Session* : Pagi 08.00 s/d 11.30 Wib
Siang 13.30 s/d 16.00 Wib
Malam 19.00 s/d 21.00 Wib
Tempat : Gedung Wanita

V. PENENTUAN TEKNIK DAN UNDIAN DILAKSANAKAN PADA :

Hari / Tanggal : Juni 2023
Pukul : 15.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula KONI Kabupaten Kotawaringin Timur - Sampit

VI. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN

1. Beregu Putra (usia 25 tahun kebawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
2. Beregu Putri (usia 25 tahun kebawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
3. Tunggal Putra (usia 25 tahun kebawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
4. Tunggal Putri (usia 25 tahun kebawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
5. Tunggal Putra kelahiran 2005
6. Tunggal Putri kelahiran 2005
7. Tunggal Putra kelahiran 2008
8. Tunggal Putri kelahiran 2008
9. Tunggal Putra kelahiran 2011
10. Tunggal Putri kelahiran 2011
11. Ganda Veteran usia 100 Tahun

VII. SISTEM PERTANDINGAN

1. Beregu Putra dan Beregu Putri, Tunggal Putra dan Tunggal Putri Babak Pertama $\frac{1}{2}$ (setengah) kompetisi, babak kedua dan selanjutnya sistem gugur.
2. Setiap pemain beregu terdiri dari 3 pemain kelas nomor pertandingan
3. Seluruh pertandingan dilaksanakan dengan lima game terbaik (*the best of five games*)
4. Sistem pertandingan beregu :
A vs X

B vs Y
C dan A atau B vs Z dan X dan Y
..... vs Z C
Vs

VIII. JUMLAH PESERTA (ATLET)

1. Setiap peserta dari daerah kabupaten/Kota dapat mengirimkan atlet sebanyak 4 orang atlet putra dan 4 (empat) orang atlet putri (di nomor beregu)
2. Untuk tunggal putra & putri usia 25 (dua puluh lima) tahun kebawah dan usia bebas setiap kabupaten/kota hanya boleh menurunkan 4 (empat) atlet putra dan 4 (empat) atlet putri.
3. Untuk tunggal putra dan putri kelahiran 2005, 2008, 2011 dan ganda veteran 100 tahun
4. Setiap kabupaten/kota hanya boleh mengirimkan atlet nya 1 (satu) orang dan 1 (satu) pasang ganda veteran 100 tahun.

IX. PERSYARATAN PESERTA (ATLET)

1. Atlet yang bertanding di PORPROV Kotim Yaitu **Atlet Non Pon, Non Sea Games, Non Asean Games, Serta Non Olympiade.**
2. Atlet adalah benar-benar atlet kalimantan tengah dan tidak dibenarkan merekrut
3. Pemain luar daerah kalimantan tengah (pemain yaitu atlet yang sudah terdata di pengprov PTMSI Kalimantan Tengah.)
4. Usia atlet **1 orang usia bebas dan 3 orang usia di bawah 25 Tahun (kelahiran 1999)**, baik untuk atlet putra dan putri.
5. Menyerahkan/melampirkan Kartu Keluarga dan kartu tanda penduduk daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang Masih Berlaku.
6. Menyerahkan foto copy dan asli ijazah.
7. Menyerahkan pas photo 3x4 sebanyak 4 lembar.

X. PERATURAN KHUSUS

1. Seeded pemain berdasarkan *pementauan* pengprov PTMSI Kalimantan tengah.
2. Seluruh pemain harus menggunakan pakaian olahraga (kostum/kaos serta sepatu), Baju bertanding tidak berwarna (dasar) Putih.
3. Untuk bermain di regu diwajibkan kaos tim seragam, apabila kedua tim warna kaos bertandingnya sama maka di tentukan dengan undian.
4. Pemain yang tidak hadir untuk bertanding lebih dari 15 menit dari jadwal yang ditentukan akan dinyatakan kalah *Walk Over* (WO) untuk pertandingan tersebut.
5. *Time out* hanya dapat diminta 1 (satu) kali untuk setiap pertandingan (maksimal satu menit).
6. Peralatan (*raket/bet*) yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. (standar ITTF dan PTMSI)

XI. PROTES

Protes yang sehubungan dengan teknis pertandingan diselesaikan sesuai dengan peraturan tenis meja yang berlaku dan peraturan Umum PORPROV XII KOTIM Tahun 2023.

XII. SANKSI

Sanksi bagi pelatih / pendamping yang memberikan kode / nasehat tidak pada saatnya (*time out* atau pergantian games / set) dikenakan :

- a. Teguran Pertama : Kartu Kuning
- b. Teguran Kedua : Kartu Merah

Apabila terdapat seorang Pelatih / Pendamping yang telah 2 (dua) kali mendapat hukuman Kartu Merah, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi mendampingi atau menjadi penasehat / pelatih untuk sisa pertandingan berikutnya.

XIII. PERHITUNGAN NILAI

Perhitungan nilai untuk menentukan ranking dalam pool sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti :

- a. Menang : nilai 2, kalah : nilai 1, dan WO : nilai 0
- b. Apabila terdapat 2 atau lebih pemain memiliki nilai yang sama dalam pool, maka urutannya ditentukan dari hasil pertandingan diantara mereka saja.

XIV. MEDALI

Medali akan diberikan pada saat upacara penghormatan pemenang (*up*) dan kepada Pemenang ketiga akan diberikan medali perunggu bersama.

XV. LAIN - LAIN

Hal-hal yang menyangkut ketentuan yang belum tercakup atau kurang dalam prospectus ini, akan diperbaiki atau ditambah di tempat pertandingan atau *technical meeting* secara musyawarah dan mufakat.

NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN DALAM PORPROV XII KOTAWARINGIN TIMUR – SAMPIT TAHUN 2023

1. Beregu Putra
(usia 25 th ke bawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
2. Beregu Putri
(usia 25 th ke bawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
3. Tunggal Putra
(usia 25 th ke bawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
4. Tunggal Putri
(usia 25 th ke bawah 3 atlet, usia bebas 1 atlet)
5. Tunggal Putra kelahiran 2005.
6. Tunggal Putri kelahiran 2005.
7. Tunggal Putra kelahiran 2008.
8. Tunggal Putri kelahiran 2008.
9. Tunggal Putra kelahiran 2011.
10. Tunggal Putri kelahiran 2011.
11. Ganda Veteran usia 100 Tahun.
12. Memperebutkan 11 medali emas, 11 medali perak, 22 medali perunggu.
13. Medali Yang Disediakan :
 - a. 18 Medali Emas
 - b. 18 Medali Perak
 - c. 36 Medali Perunggu.
14. Maskot 72 Medali.

Cabang Olahraga :
24. TENIS LAPANGAN (PELTI)

1. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Provinsi adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan 4 (empat) tahun sekali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur prestasi olahraga Atlet Kalteng dalam Cabang Olahraga yang dibina oleh Pengurus Provinsi dan Pengurus Kabupaten / Kota. Seberapa jauh hasil pembinaan yang dicapai akan terlihat pada kegiatan PORPROV tersebut.

Pembinaan cabang olahraga di Kalimantan Tengah menjadi hal yang krusial karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana olahraga yang masih belum memadai serta tidak meratanya keadaan antar daerah, ketersediaan pelatih bersertifikasi baik, keabsahan peralatan olahraga, dan sebagainya bahkan masalah pembiayaan / anggaran juga turut mempengaruhi prestasi Atlet.

Hal yang patut diupayakan sekarang adalah Peran serta Pihak Ketiga dalam membangun dan memajukan olahraga di Kalteng, disamping Pemerintah Daerah, serta memperbanyak Event untuk Junior, senior dan Veteran.

Dengan diselenggarakannya PORPROV secara teratur dan terarah memberikan andil yang besar dalam memacu motivasi para Atlet setiap cabang olahraga tidak terkecuali tenis lapangan.

Seyogyanya setiap cabang olahraga saling bersinergi untuk memajukan perkembangan olahraga di tanah air umumnya dan khususnya di Kalteng, sehingga olahraga di Bumi Tambun Bungai makin jaya dengan dibarengi flek pembinaan yang baik dengan didukung teknologi, anggaran, pemerintah daerah dan pihak ketiga / pelaku usaha.

Untuk cabang olahraga tenis lapangan kita masih tertinggal dengan daerah lain seperti daerah Kalimantan Timur maupun Kalimantan tengah, lebih-lebih bila dibandingkan dengan luar Kalimantan Seperti Jawa.

Momentum PORPROV XII Tahun 2023 ini Pengurus Provinsi PELTI bertekad untuk mengejar berbagai ketinggalan dengan mengubah pola pembinaan yang berstandar, pelatih yang standar, sarana dan peralatan yang standar serta dengan didukung dengan biaya anggaran, teknologi, pemerintah daerah maupun pihak ketiga agar olahraga di Kalimantan Tengah lebih maju dan berjaya.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud diselenggarakannya Pekan Olahraga Provinsi ini adalah untuk menjaring Para Pemain tenis lapangan yang berbakat dan berpotensi yang ada di Kabupaten / Kota dalam upaya persiapan menghadapi Pra PON selanjutnya.

Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai pada perhelatan Pekan Olahraga Provinsi ini adalah menentukan petenis berprestasi dan mempunyai potensi untuk diangkat ke jenjang lebih yang tinggi lagi.

- 1) Untuk mengukur seberapa jauh prestasi di kab/kota yang telah dibina / dilatih.
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk pola pembinaan dan pelatihan kedepan.

- 3) Untuk mempererat persaudaraan dan tali silaturahmi para petenis serta insan pecinta tenis.
- 4) Untuk langkah kebijakan dalam upaya perkembangan dan kemajuan tenis kini dan masa datang.

3. WAKTU DAN TEMPAT PERTANDINGAN

- 1) Waktu Pertandingan
 - a. Tanggal :.....
 - b. Waktu : - Siang
- Pagi
 - c. Tempat :

4. BATAS USIA dan JENIS PERTANDINGAN dan JUMLAH PEMAIN

- 1) Batas usia minimal 14 Tahun.
- 2) Jenis Pertandingan :
 - Tunggal Putra Umum
 - Tunggal Putri Umum
 - Ganda Putra Umum
 - Ganda Putri Umum
 - Ganda Putra KU.110 Tahun
 - Ganda Putra KU.115 Tahun
 - Beregu Putra KU.110 Tahun
 - Beregu Putra KU.115 Tahun
- 3) Jumlah Pemain :
 - Tunggal Putra Umum 2 (dua) peserta
 - Tunggal Putri Umum 2 (dua) peserta
 - Ganda Putra Umum 2 (dua) pasang
 - Ganda Putri Umum 2 (dua) pasang
 - Ganda Putra KU.110 Tahun 2 (dua) pasang
 - Ganda Putra KU.115 Tahun 2 (dua) pasang
 - Beregu Putra KU.110 Tahun 3 (tiga) pasang Maksimal 7 (tujuh) pemain/atlit
 - Beregu Putra KU.115 Tahun 3 (tiga) pasang Maksimal 7 (tujuh) pemain/atlit

5. RUANG LINGKUP PERTANDINGAN

Peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) untuk tenis lapangan berasal dari Kabupaten / kota se-Kalimantan Tengah.

6. KETENTUAN PERTANDINGAN

- 1) Peraturan Pertandingan Tenis Lapangan yang digunakan :
 - a. Peraturan yang diakui PELTI
 - b. *Code of Conduct* dari ITF.
- 2) Peserta Kejuaraan Tenis Lapangan berasal dari kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah.
- 3) Kelompok umum untuk tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, dan ganda putri minimal usia 14 tahun.

- 4) Pemain yang ikut dalam kategori/kelas kelompok umum tidak diperbolehkan ikut di kelompok usia.
- 5) Untuk kategori kelompok umum tunggal putera/puteri, ganda putra/putri masing-masing kabupaten maksimal 2 (dua) peserta.
- 6) Untuk kategori kelompok usia ganda putra masing-masing kabupaten maksimal 2 (dua) pasang peserta.
- 7) Untuk kelompok usia beregu masing-masing kabupaten maksimal 1 (satu) tim terdiri dari 3 (tiga) pasang maksimal 7 (tujuh) atlet.
- 8) Atlet/peserta pertandingan KU.110/115 Tahun diperbolehkan merangkap.
- 9) Pertandingan dilaksanakan dengan menggunakan sistem gugur.
- 10) Pertandingan menggunakan *The Best of 15 Game, No Tie Break*.
- 11) *The Best Three Set Game* set ketiga *Tie Break* untuk Kelompok Umum
- 12) Peserta / Atlet / Pemain harus memperlihatkan tanda bukti diri antara lain Ijazah terakhir, KK, KTP, dan Kartu Pelajar.
- 13) Peserta / Atlet / Pemain harus Penduduk Kalimantan Tengah, dengan bukti seperti pada point 12 diatas.
- 14) Perpindahan Atlet / Pemain dari Kabupaten ke Kabupaten lain di wilayah Kalteng harus melalui persetujuan kedua belah pihak dengan bukti Surat Tertulis, dan dilakukan 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PORPROV.
- 15) Atlet / Pemain dikeluarkan Kalimantan Tengah dibenarkan (sesuai point 14)
- 16) Pendaftaran calon Peserta PORPROV setiap Cabor Tennis Lapangan Kabupaten / Kota melalui Pengprov dilaksanakan 3 (tiga) tahap, yaitu :
 - a. Tahap Pertama tanggal..... 2023
 - b. Tahap Kedua tanggal2023
 - c. Tahap Ketiga tanggal..... 2023
- 17) Daftar nama-nama Pemain dan Identitas lengkapnya yang telah masuk atau terdaftar pada Panitia tidak dapat diganti apabila sudah diumumkan.
- 18) Pemain yang kalah WO dianggap kalah 0-8.
- 19) Pemain yang dipanggil untuk bertanding, tetapi tidak hadir melaporkan diri akan dikenakan Penalty sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu :
 - a. 5 menit pertama penalti 1-0 buat lawan.
 - b. 5 menit kedua 4 – 0 buat lawan
 - c. 5 menit ketiga akan dinyatakan kalah.Dengan tidak mengurangi ketentuan dan wibawa maka istirahat tidak diberikan pada waktu *One Set All* atau Permainan sedang berjalan.
- 20) Keputusan Wasit dan Hakim Garis tetap Sah dalam hal terdapat perselisihan/ penafsiran mengenai aturan permainan dan tidak dapat diganggu keputusan referee, dimana keputusan tersebut adalah mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.
- 21) Wasit, Hakim Garis, dan Tempat Lapangan ditetapkan oleh Pemimpin Pertandingan, dan tidak dapat diganggu gugat.
- 22) Wasit dengan persetujuan Pengawas Pertandingan (*referee*) dapat menghentikan pertandingan berhubung dengan cuaca hujan, dan gelap, lanjutan permainan dimulai dengan *score games* yang sama pada saat pertandingan tersebut, dihentikan dan akan dilaksanakan secepatnya.

- 23) Apabila seorang pemain yang sedang bertanding tiba-tiba menderita gangguan kesehatan (sakit/kram) maka pemain tersebut diberikan kesempatan untuk pengobatan paling lama 5 (lima) menit dan hal tersebut hanya 1 (satu) kali dan apabila tidak dapat melanjutkan permainan, pemain tersebut dinyatakan kalah oleh pemimpin pertandingan dengan *score* sesuai pada point berakhirnya pertandingan.
- 24) *Referee* berhak mendiskualifikasi setiap pemain, apabila pemain tersebut dianggap berkelakuan tidak *sportif*, tidak menaati peraturan pertandingan atau menunjukkan perbuatan yang dianggap mengganggu kelancaran jalannya pertandingan.
- 25) Pemain diizinkan untuk istirahat pada saat pindah tempat paling lama 90 detik atau 1,5 menit.
- 26) Jenis bola yang dipakai untuk seluruh pertandingan adalah bola yang ditentukan oleh Panitia.
- 27) Hal-hal yang belum ditentukan dalam Peraturan Pertandingan ini akan ditentukan kemudian oleh Panitia berdasarkan kesepakatan pada Pertemuan Teknis dan Undian / Drawing.

7. PERATURAN PERMAINAN

a. Ketentuan Umum

1) Waktu dan Tempat Pertandingan

Waktu Pertandingan

Tanggal :

Waktu : - Pagi :

- Siang :

Tempat :

- 2) Undian Penentuan lawan akan dilakukan dengan sistem yang biasa berlaku dan ditetapkan pada pertemuan teknik.
- 3) Pertemuan Teknik :
 - a) Diadakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai.
 - b) Acara pertemuan teknik disisipkan pendaftaran ulang dan pendaftaran nama-nama pemain, diakhiri dengan saran / tukar pendapat demi kelancaran pertandingan.

b. Peraturan Pertandingan

Peraturan Pertandingan menggunakan “*Ruler of Tennis 2000*” sebagaimana ditetapkan oleh Federasi Tenis Internasional (ITF).

- 1) Game Set :
 - a) Babak pertama sampai semifinal menggunakan sistem *The Best of Fifteen and Tie Break*.
 - b) Babak final menggunakan sistem *The Best of To Final Set Tie Break* (kalau terjadi 1 (satu) sama, set ke 3 (tiga) langsung *Tie Break* 10 point).
 - c) Kedudukan poin ganjil dilaksanakan tukar/pindah tempat
- 2) Protes dan WO
 - a) Keputusan Wasit dan Pembantunya adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

- b) Protes yang hanya dalam keadaan memaksa saja dilayani, tapi sifatnya musyawarah untuk mencapai mufakat dan koordinasi dengan Panitia Pelaksana.
 - c) Sistem WO dilaksanakan apabila dalam keadaan terpaksa misalnya apabila Partai Ganda yang sudah terdaftar namanya dalam susunan.
 - d) Pemain tidak hadir dilapangan pertandingan pada waktu yang ditentukan oleh Pimpinan Pertandingan, sesudah dilakukan Pemanggilan 5 (lima) menit dinyatakan kalah.
- 3) Jenis Bola adalah bola yang dipakai untuk seluruh pertandingan adalah bola merek *Dunlop Fort*.
- 4) *Toss / Undian* untuk menentukan servis dan tempat.
Pemain yang memenangkan *toss / undian* memilih :
- a) Dirinya / pasangannya menjadi pemberi (*servis*) atau sebagai penerima dalam (*reserver*) sedangkan lawannya akan memilih tempat / sebaliknya.
 - b) Hal ini berlaku untuk partai berikutnya.
- 5) *Servis*
- a) *Servis* dianggap selesai setelah raket menyentuh bola yang dilempar ke udara
 - b) Jika dalam melakukan servis lebih dari 1 (satu) bola terlempar ke udara maka, Pemberi akan kehilangan angka atau point di pihak lawan.
 - c) Pemberi tidak diperbolehkan berjalan atau berlari pada waktu melakukan *servis*.
 - d) Pada waktu melakukan servis, pemberi tidak boleh menginjak wilayah lapangan (*line*) di luar yang telah ditentukan untuk melakukan *servis*.
 - e) *Servis* dapat diulangi, jika pemain batal melakukan pukulan bola yang telah dilemparkan ke udara kemudian menangkapnya.
 - f) Pemberi baru boleh melakukan *servis*, jika penerima sudah siap (Penerima dianggap sudah siap jika ia berusaha mengembalikan / pukulan bola yang di *servis*).
 - g) Jika bola yang di *servis* menyentuh net dan masuk kearah kotak servis lawan, maka *servis* di ulangi, jika bola jatuhnya diluar ketentuan tersebut maka *servis* dinyatakan salah.
 - h) Jika pemain salah giliran dalam melakukan servis, maka *partner / kawan* yang seharusnya melakukan *servis* akan melaksanakannya segera setelah kekeliruan diketahui tetapi semua angka dan semua kesalahan sebelum kekeliruan diketahui maka giliran *servis* tetap harus mengikuti aturannya.
 - i) Salah giliran dalam menerima *servis* jika dalam suatu *game*, maka urutan sebagai penerima di tukar oleh pasangan yang menerima *servis* dan urutannya tetap dipertahankan hingga *game* berakhir, namun *partner* si penerima tersebut melanjutkan gilirannya yang benar pada game selanjutnya dimana mereka menjadi penerima pada set tersebut.
 - j) *Servis* dinyatakan salah apabila bola menyentuh partner pemberi termasuk menyentuh segala sesuatu yang dipakai atau dibawa dan sebaliknya / mendapat *point* apabila bola sebelum jatuh di lapangan mengenai / menyentuh partner si penerima asalkan bola yang dimaksud tidak let sebelumnya di lapangan.
- 6) Pemain Mengganggu Lawan
- a) Pemain yang sengaja mengganggu / menghalang –halangi lawannya dalam melakukan pukulan akan kehilangan angka, apabila hal tersebut dilakukan

dengan tidak sengaja atau tidak disadarinya maka permainan akan diulangi pada game tersebut.

- b) Jika pada waktu melakukan pukulan seorang pemain menyentuh lawannya maka ia tidak dikenakan sanksi terkecuali wasit menganggapnya sebagai tindakan sengaja, maka akibatnya angka di pihak lawan.
 - c) Jika boleh *mementulkan* kembali melewati *nett* (biasanya terjadi apabila bola dipotong) dan salah seorang pemain menghantam mengganggu lawannya untuk memukul bola tersebut maka ia kehilangan angka, kecuali dalam hal tindakan tersebut diluar control pemain maka wasit dapat memerintahkan pemain tersebut diulang.
- 7) Permainan diulang
- a) Jika dalam *servis* bola peah, permainan diulang.
 - b) Jika wasit ragu-ragu atas sesuatu hal yang harus diputuskan, wasit dapat memutuskan permainan diulang.
 - c) Jika seorang pemain terhalang / terganggu oleh penonton dalam memukul bola didalam pelaksanaan servis maupun mengembalikan bola pukulan lawan diluar lapangan.
 - d) Jika seseorang dihalang-halangi memukul bola oleh sesuatu diluar kontrolnya kiranya wasit dapat menyatakan diulang.
 - e) Seseorang pamin tidak berhak meminta ulang, karena ia beranggapan lawannya terhalang, terganggu dalam memukul bola.
- 8) Permainan atau Pukulan yang dianggap benar dan salah
- a) Bola yang keluar tetapi dipukul sebelum *calling out* oleh wasit meskipun pemain memukul bola tersebut terdiri diluar garis lapangan maka dinyatakan pukulan itu benar.
 - b) Pukulan dinyatakan salah jika bola mengenai raket lebih dari 2(dua) kali ayunan.
 - c) Seorang pemain kehilangan angka jika ia dengan sengaja menangkap bola dengan raketnya pada waktu permainan berjalan.
 - d) Pada saat permainan berjalan. Pemain tidak diperbolehkan menyentuh *nett* baik dengan apa saja yang ia bawa dan memasuki bagian lapangan lawannya.
 - e) Memukul bola yang belum melewati *nett*.
 - f) Pemain yang dinyatakan kalah angka jika bola menyentuh badan atau sesuatu yang ia Pakai / Bawa.
 - g) Pemain yang dibenarkan memukul bola dengan cara melemparkan raketnya kearah bola tersebut.
 - h) Melompati net jika permainan sedang berjalan, menangkap bola diluar lapangan sebelum ada *calling out* dari wasit. Bola yang mengenai tiang *nett* apabila permainan berlangsung kemudian lewat di atasnya dan masuk kedalam lapangan lawannya maka hal tersebut dianggap masuk (benar).
 - i) Seorang pemain boleh memukul bola yang *mementul* kembali ke seberang *nett* (ke arah lawan yang memukul bola tersebut) walaupun ia memukul bola itu dalam keadaan (*over nett*) asalkan ia tahu segala sesuatu yang ia pakai dan bawa tidak menyentuh *nett* atau tiang *nett*.

- j) Bola yang dikembalikan di luar tiang *nett* baik lebih tinggi maupun lebih rendah dari bagian atas *nett* dianggap masuk asalkan bola tersebut jatuh didalam lapangan permainan, walaupun bola mengenai tiang *nett*.
 - k) Raket yang melewati *nett* (*over nett*) tidak dianggap salah jika terjadi setelah bola dipukul asalkan bola sudah melewati *nett* pada waktu dipukul.
 - l) Jika seorang pemain memukul bola serta mengenai bola lainnya yang terletak diatas lapangan permainan, pukul tersebut syah.
 - m) Pemain dapat minta supaya bola yang terletak di lapangan permainan agar diambil terkecuali pada waktu permainan sedang berjalan.
- 9) Perwasitan dan Pembantunya
- a) Dalam suatu pertandingan, keputusan wasit dan pembantunya adalah *final*.
 - b) Pembantu wasit diperlukan kalau dalam posisi babak *final* atau keadaan cuaca kurang mengijinkan untuk memperjelas dalam mengambil keputusan dan keduanya saling menjunjung tinggi *sportifitas* yang optimal.
 - c) Jika hakim garis menyatakan bola keluar, kemudian pemain yang memukul bola mengklaim / menyatakan bolanya masuk maka wasit tidak dapat mengubah keputusan hakim garis atas dasar protes tuntutan pemain.
- 10) Kelanjutan permainan dan istirahat
- a) Waktu untuk tukar tempat dalam posisi salah satu pemain / pasangan mencapai point ganjil dilakukan pindah tempat dengan tenggang waktu paling lama ± 1 menit.
 - b) Pemain tidak boleh mempermainkan / menunda-nunda waktu dalam permainan dengan tujuan mengembalikan kekuatan, nafas, maupun kondisi fisiknya, terkecuali pemain dalam keadaan dilapangan wasit bisa memberikan izin dalam perawatan selama 1 x 5 menit.
 - c) Untuk para tunda karena cuaca dan waktu yang tidak mengizinkan akan berlanjut pada waktu dan kesempatan berikutnya sesuai pada kedudukan games terakhir terhentinya partai tunda dimaksud jadi point kecil (15, 30 dan 40).
- 11) Urutan-urutan Penerima *Servis*
- Urutan-urutan Penerima *servis* ditetapkan pada awal / dimulainya tiap-tiap set khususnya pemain ganda sebagai berikut : bagi pasangan yang menerima *servis* pada game pertama menetapkan siapa diantara keduanya yang akan menerimanya dan ia nantinya tetap menjadi penerima *servis* Pertama pada setiap *game* ganjil dalam set yang bersangkutan pula sebaliknya bagi penerima *servis* pada *game* kedua.

8. Lain-Lain

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan akan ditetapkan secara musyawarah oleh Koordinator Pelaksana Pertandingan pada saat Pertemuan *Technical meeting*.

Cabang Olahraga :
25. TINJU (PERTINA)

1. PERATURAN UMUM

a. Waktu dan Tempat

Waktu : Juni 2023
Tempat : Stadion 29 November

b. Kelas yang dipertandingkan

PUTRA	PUTRI
1. 42-44 kg	1. 48-50 kg
2. 44-46 kg	2. 50-52 kg
3. 48-51 kg	3. 52-54 kg
4. 51-54 kg	4. 54-57 kg
5. 54-57 kg	5. 57-60 kg
6. 57-60 kg	6. 60-63 kg
7. 60-63,5 kg	7. 63-66 kg
8. 63,5-67 kg	8. 66-70 kg
9. 67-71 kg	9. 70-75 kg
10. 71-75 kg	
11. 75-80 kg	
12. 80-86 kg	
13. 82-92 kg	

Kelas Pelajar Dan Veteran Putra dan Putri

1. 50-55 kg (4 kelas)

c. Medali yang diperebutkan

1. Putra 60 medali dengan rincian (15 Emas, 15 Perak dan 30 Perunggu)
2. Putri 44 medali dengan rincian (11 Emas, 11 Perak dan 22 Perunggu)

d. Peserta

1. Jumlah peserta yang boleh dipertandingkan di PORPROV apabila jumlah petinju dalam satu kelas / nomor minimal 4 orang, bila *mena* kurang dari 4 orang maka kelas / nomor tersebut tidak akan dipertandingkan.
2. Setiap peserta / petinju sebelum meninggalkan daerahnya harus dinyatakan sehat jasmani dan rohani dengan Surat Keterangan Dokter yang berwenang dan tidak menderita luka, infeksi / ketidaksanggupan lainnya yang tidak memungkinkan untuk bertanding, surat keterangan dokter tersebut sudah harus disiapkan pada pemeriksaan kesehatan sebelum penimbangan badan dimulai.
3. Petinju wajib membawa record book sesuai standar AIBA yang sudah ditentukan dan sudah diisi lengkap mengenai keterangan kesehatannya apabila tidak memiliki maka petinju tidak boleh bertanding.
4. Setiap petinju harus ada surat izin dari orang tua/wali yang diserahkan ke koordinator teknis pertandingan pada saat pemeriksaan kesehatan.
5. Bagi petinju putri wajib membawa surat pernyataan tidak sedang hamil ditanda tanda tangani oleh atlet dan wali bermaterai 10.000.
6. Umur minimal 18 tahun dan maksimal 25 tahun (kelahiran tahun 2005 s/d 1997) yang dibuktikan dengan Ijazah Asli, Akta Kelahiran yang diperlihatkan kepada Panitia pelaksana keabsahan Cabor Tinju.
7. Untuk Kelas Pelajar umur minimal 14 -17 tahun
8. Untuk Kelas Veteran Umur 40-45 tahun.

9. Kepindahan / menggunakan Atlet dari luar pulau Kalimantan Tengah dengan memperlihatkan KTP Asli, dan Kartu Keluarga berlaku selama minimal 6 bulan untuk kabupaten/kota dan 1 tahun dilampiri surat domisili untuk atlet provinsi/luar daerah sebelum penyelenggaraan PORPROV XII Tahun 2023.
10. Petinju wajib membawa kelengkapan pribadi untuk mengikuti pertandingan seperti, kaos tanding warna merah / biru, camsil serta sepatu tinju.

2. Peraturan Khusus

Peraturan pertandingan diselenggarakan sesuai Peraturan PERTINA yang bersumber pada Buku Peraturan Pertandingan AIBA. Jika terjadi sesuatu hal yang tidak terduga sebelumnya dan tidak terdapat dalam peraturan persoalan akan diselesaikan sebagai berikut :

- 1) Hal-ha yang bersifat umum akan diselesaikan sesuai dengan peraturan dari PORPROV XII Tahun 2023.
- 2) Hal-hal yang bersifat Teknis akan diselesaikan sesuai dengan Peraturan Pertandingan PERTINA.
 - a. Sistem Pertandingan
 - Gugur
 - *Lamenya* Pertandingan :
 - Putra berlangsung dalam 3 babak (a 3 menit dengan waktu istirahat 1 menit)
 - Putri berlangsung dalam 3 babak (a 2 menit dengan waktu istirahat 1 menit)
 - b. Wasit / Juri / Hakim.

Dewan juri 3 orang yang terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang *Technical delegate* , dan 1 orang Juri Teknis dan dibantu oleh beberapa wasit hakim.

Dewan Juri dapat merubah keputusan Wasit / Hakim dalam hal sebagai berikut :

 1. Apabila keputusan wasit benar-benar bertentangan dengan Peraturan pertandingan dalam merubah keputusan wasit tersebut, dewan juri menggunakan *Rekamen* video Wasit / Hakim.
 2. Penunjukkan dan pengangkatan wasit / hakim yang bertugas pada PORPROV dilakukan oleh Pengprov PERTINA Kalimantan Tengah, semua wasit / hakim yang bertugas adalah yang memiliki sertifikat baik tingkat di daerah maupun nasional yang berprestasi baik.
 - c. Undian akan dilaksanakan dan dipimpin oleh Koordinator pelaksana (Koel) yang dihadiri oleh Ketua Pengprov serta didampingi oleh Wasit / Hakim pada tanggal2023 setelah pemeriksaan kesehatan dan penimbangan badan yang dihadiri official dari daerah peserta masing-masing.
 - d. Protes

Sebuah protes boleh diajukan oleh Tim *Menager* paling lambat 30 menit setelah pertandingan yang diprotes selesai. Protes diajukan secara tertulis dan disertai uang sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dalam menangani protes tersebut dewan juri dapat mengadakan tindakan yang dapat dianggap perlu, apabila protes diterima bukan berarti bisa merubah keputusan wasit hakim.
 - e. Hadian Kejuaraan (PORPROV)

Hadian kejuaraan yang diberikan kepada pemenang adalah sebagai berikut :

 - 1) Bagi para Pemenang Juara I dan tiap-tiap kelas akan diberikan medali emas dan piagam penghargaan, serta maskot.
 - 2) Bagi pemenang Juara II dan tiap-tiap kelas akan diberikan medali perak dan piagam penghargaan, serta maskot.
 - 3) Bagi para Pemenang Juara III (2 orang) dan tiap-tiap kelas akan diberikan medali perunggu dan piagam penghargaan, serta maskot.

Tidak ada tambahan hadiah berupa piala juara umum petinju terbaik, petinju harapan dan petinju favorit.

3. Lain-Lain

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan akan ditetapkan secara musyawarah oleh Koordinator Pelaksana Pertandingan pada saat Pertemuan *Technical meeting*.

DATA ATLET

KABUPATEN/KOTA : KOTAWARINGIN TIMUR

NO	NAMA ATLET	ALAMAT	CABOR/KELAS	JENIS KELAMIN
1.	Putri	Sampit	Tinju/ 42-44 Kg	Perempuan
2.	Alvia Husnul	Sampit	Tinju/ 44-46 Kg	Perempuan
3.	Aurana	Sampit	Tinju/ 51 - 53 Kg	Perempuan
4.	Daranecha Silvitri	Sampit	Tinju/ 54-56 Kg	Perempuan
5.	Amentha	Sampit	Tinju/ 57-59 Kg	Perempuan
6.	Hanum Anugrah	Sampit	Tinju/ 57 - 60 Kg	Perempuan
7.	Nurul Sugesty	Sampit	Tinju/ 60 - 63 Kg	Perempuan
8.	Aling	Sampit	Tinju/ 64 - 66 Kg	Perempuan
9.	Dwi Cantika	Sampit	Tinju/ 66 - 70 Kg	Perempuan
10	Astari	Sampit	Tinju/ 71 - 75 Kg	Perempuan
11	Inddy	Sampit	Tinju/ 78 - 80 Kg	Perempuan
12	Febry	Sampit	Tinju/ 42 - 44 Kg	Laki-Laki
13	Leafy Timotius	Sampit	Tinju/ 44 - 46 Kg	Laki-Laki
14	Farel	Sampit	Tinju/ 46 - 48 Kg	Laki-Laki
15	Jaya	Sampit	Tinju/ 48 - 56 Kg	Laki-Laki
16	Otto	Sampit	Tinju/ 52 - 55 Kg	Laki-Laki
17	Ahmad Maulana	Sampit	Tinju/ 56 - 63 Kg	Laki-Laki
18	Ricky Valentino	Sampit	Tinju/ 60 – 66 Kg	Laki-Laki
19	Muhammad Daffa	Sampit	Tinju/ 64 - 67 Kg	Laki-Laki
20	Muhammad Ricky	Sampit	Tinju/ 67 - 69 Kg	Laki-Laki
21	Tito Ramadan	Sampit	Tinju/ 69 - 72 Kg	Laki-Laki
23	Cristian Excel	Sampit	Tinju/ 80 - 83 Kg	Laki-Laki
24	Muhammad Aditia	Sampit	Tinju/ 83 - 85 Kg	Laki-Laki
25	Muhammad Alwi	Sampit	Tinju/ 87 - 90 Kg	Laki-Laki
26	M. Daud	Sampit	Tinju/ 90 - 93 Kg	Laki-Laki
TOTAL				Perempuan = 11 Orang Laki-Laki = 15 Orang 26 Kelas Emas = 26 Perak = 26 Perunggu = 52 104 Medali

Cabang Olahraga :
26. TAEKWONDO (TI)

1. PENYELENGGARA

KOPEL PORKAB CABOR TAEKWONDO

Contact Person : **Novi Iskandarsyah, ST** (HP/WA : 081328729104)

Paulus Hengky N (HP/WA : **085754605184**)

2. WAKTU

Pertandingan dilaksanakan di Sampit – Kab. Kotawaringin Timur Tahun 2023

3. KATEGORI DAN KELAS

I. KYORUGI

1. PUTRA

<i>Class</i>	<i>No. Of Members</i>
<i>Under 45 Kg</i>	Maksimal 45 kg (<i>under 17</i>)
<i>Under 48 Kg</i>	45,1 – 48,0 kg (<i>under 17</i>)
<i>Under 51 Kg</i>	48,1 – 51,0 kg (<i>under 17</i>)
<i>Under 54 Kg</i>	51,1 – 54,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 58Kg</i>	54,1 – 58,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 63 Kg</i>	58,1 – 63,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 68 Kg</i>	63,1 – 68,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 74 Kg</i>	68,1 – 74,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 80 Kg</i>	74,1 – 80,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 87 Kg</i>	80,1 – 87,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Over 87 Kg</i>	Minimal 87,0 kg (<i>over 17</i>)

2. PUTRI

<i>Class</i>	<i>No. Of Members</i>
<i>Under 42 Kg</i>	Maksimal 42 kg (<i>under 17</i>)
<i>Under 44 Kg</i>	42,1 – 44,0 kg (<i>under 17</i>)
<i>Under 46 Kg</i>	44,1 – 46,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 49Kg</i>	46,1 – 49,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 53 Kg</i>	49,1 – 53,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 57 Kg</i>	53,1 – 57,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 62 Kg</i>	57,1 – 62,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 67 Kg</i>	62,1 – 67,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Under 73 Kg</i>	67,1 – 73,0 kg (<i>over 17</i>)
<i>Over 73 Kg</i>	Minimal 73,0 kg (<i>over 17</i>)

II. POOMSAE YANG DIPERTANDINGKAN

No.	Kategori	Poomsae
1	<i>Single Putra over 17</i>	Taegeuk 6,7,8 koryo, keumgang, taebek, sipjin,
2	<i>Single Putra under 17</i>	Taegeuk 5, 6,7,8 koryo, keumgang, taebek,
3	<i>Single Putri over 17</i>	Taegeuk 6,7,8 koryo, keumgang, taebek, sipjin,
4.	<i>Single Putri under 17</i>	Taegeuk 5, 6,7,8 koryo, keumgang, taebek,
5.	<i>Pair over 17</i>	Taegeuk 6,7,8 koryo, keumgang, taebek, sipjin,
6.	<i>Pair under 17</i>	Taegeuk 5, 6,7,8 koryo, keumgang, taebek,

No.	Kategori	Poomsae
7.	Beregu Putra <i>over 17</i>	Taegeuk 6,7,8 koryo, keumgang, taebek, sipjin,
8.	Beregu Putra <i>under 17</i>	Taegeuk 5, 6,7,8 koryo, keumgang, taebek,
9.	Beregu Putri <i>over 17</i>	Taegeuk 6,7,8 koryo, keumgang, taebek, sipjin,
10.	Beregu Putri <i>under 17</i>	Taegeuk 5, 6,7,8 koryo, keumgang, taebek,
11.	<i>mix recognize</i>	Taegeuk 6,7,8 koryo, keumgang, taebek, sipjin,
12.	<i>Free style</i> Putra	-
13.	<i>Free style</i> Putri	-
14.	<i>Pair Freestyle</i>	-
15.	<i>New Poomsae</i> Putra	Bigak 1
16.	<i>New Poomsae</i> Putri	Bigak 1

PETUNJUK TEKNIS

Kualifikasi Atlet	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyandang sabuk minimal <i>Geup 5</i>/Biru PBTI 2) Anggota YUTI/UTI PRO dilarang mengikuti 3) Untuk Atlet Kyorugi minimal kelahiran Tahun 2008 Untuk Poomsae minimal kelahiran Tahun 2009 4) Melampirkan Akte Kelahiran fotokopi dan asli) 5) KTP Kalimantan Tengah bagi (17 tahun keatas) min 1 Tahun Berlaku 6) KIA bagi yang belum memiliki KTP 7) Melampirkan Fotokopi Buku Raport dilegalisir bagi pelajar/Fotokopi Ijazah terakhir dilegalisir 8) Mendapat rekomendasi dari Pengkab/Pengkot TI asal 9) Terdaftar di data base atlet Taekwondo Kalimantan Tengah
Peraturan Pertandingan	WT <i>Competition Rules</i> terbaru 2022
Metode Kompetisi	Kyorugi : <i>Single Elimination Tournament</i> Sistem Poomsae : <i>Cut off</i> Sistem
Aturan Khusus Poomsae	<i>Setiap atlet hanya diperbolehkan bermain pada 3 (tiga) nomor/kategori Poomsae</i>
Kualifikasi Coach/Pelatih	Min dan 2 (dua) Kukkiwon dan telah memiliki min Sertifikat Kepelatihan Daerah yang dikeluarkan oleh Pengprov TI Kalimantan Tengah membawa yang asli untuk diperlihatkan saat registrasi Kontingen
Peraturan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> b. Setiap atlet cedera yang tidak dapat ditangani oleh tim medis panitia atau dirujuk ke Rumah Sakit maka pembiayaannya menjadi tanggung jawab kontingen. c. Setiap kontingen yaitu atlet, pelatih, <i>official</i> dan menejer harus sudah vaksin Covid - 19 dibuktikan dengan kartu vaksin dan aplikasi peduli lindungi. d. Menerapkan protokol Kesehatan Covid – 19.
Peralatan Pertandingan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Protetor and Scoring sistem (PSS) KP&P 2) Setiap Peserta diharuskan menggunakan dobok dan peralatan pertandingan masing-masing. 3) Body Protector PSS disediakan oleh Panitia Pelaksana Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

	<p>4) Para Peserta Wajib menyediakan E-shock Adidas KPNP, groin guards, mouthguard, gloves, serta shin and forearm guards masing-masing.</p> <p>5) Sebelum memasuki arena pertandingan para peserta akan diperiksa di inspection desk mengenai dobok dan perlengkapan pertandingannya. Peserta yang tidak melengkapi peralatan pertandingan dapat ditolak mengikuti pertandingan.</p>
Penimbangan	<p>1) Waktu penimbangan setiap peserta dilakukan sebelum jadwal pertandingan sesuai kelasnya.</p> <p>2) Selama penimbangan peserta pria diperkenankan hanya mengenakan celana dalam dan peserta wanita diperkenankan mengenakan bra dan celana dalam sewaktu penimbangan badan.</p> <p>3) Proses penimbangan akan diawasi oleh Wasit dan didampingi oleh <i>Coach / Official</i> masing-masing tim.</p>
Akomodasi & Konsumsi	Seluruh penginapan, konsumsi dan lokal transportasi akan ditanggung oleh masing-masing peserta.
Pendaftaran	<p>1) <i>Entry by class</i> paling lambat diterima oleh Panitia Pelaksana pada tanggal 12 April 2023</p> <p>2) <i>Entry by name</i> paling lambat diterima oleh Panitia Pelaksana pada tanggal 12 Mei 2023.</p> <p>3) Panitia tidak memberikan toleransi atas keterlambatan pendaftaran peserta, pendaftaran setelah batas akhir <i>entry by name</i> tidak akan diterima.</p>
Protes	Biaya protes adalah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
Hal-hal lain	Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan akan ditetapkan secara musyawarah oleh Koordinator Pelaksana Pertandingan pada saat Pertemuan <i>Technical meeting</i> .

Lampiran Taekwondo (TI)

Contoh Format :

PENDAFTARAN TIM

Kepada :

Panitia Pelaksana

“PEKAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2023”

Dengan ini ini kami menyatakan ikut berpartisipasi dalam “PEKAN OLAHRAGA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023”

Asal Kabupaten / Kota :

Posisi Jumlah Personil Keterangan :

Menager Tim..... orang

Coach orang

Official..... orang

Atlet..... orang

Total orang

Menager TIM

(.....)

Lampiran Taekwondo (TI)

Contoh Format :

FORMULIR PERNYATAAN ATLET

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama Lengkap :
- Tempat, Tanggal Lahir :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan *)
- Berat Badan :
- Tinggi Badan :
- Telepon / HP :
- Kabupaten :

Dengan ini saya akan mematuhi setiap ketentuan dan Peraturan yang berlaku di dalam pertandingan dan saya akan bertanggung jawab dan tidak akan menuntut kepada Pihak Panitia Penyelenggara atas segala macam bentuk cedera ringan maupun berat yang diakibatkan selama atau setelah mengikuti **“PEKAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023”** yang akan diselenggarakan pada2023, bertempat di , Kabupaten Kotawaringin Timur.

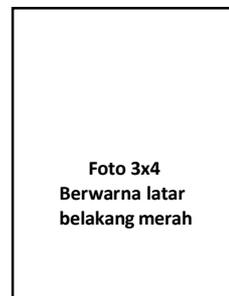
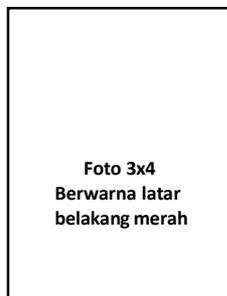
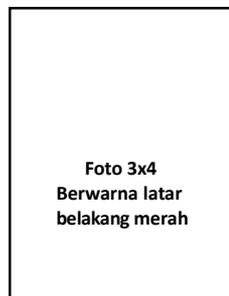
Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat Jasmani dan Rohani serta tidak ada paksaan dari pihak *menapun*.

Menyetujui,2023
Yang Menyatakan,

Matrai
Rp. 10.000

(_____)
Menager Tim

(_____)
Atlet



RECAPITULACIÓN TIM KYORUGI

Asal Kabupaten/Kota :

Coach Putra : orang

Coach Putri : orang

KELAS PUTRA	NAMA ATLET	KELAS PUTRI	NAMA ATLET
<i>Under 45 Kg</i>		<i>Under 42 Kg</i>	
<i>Under 48 Kg</i>		<i>Under 44 Kg</i>	
<i>Under 51 Kg</i>		<i>Under 46 Kg</i>	
<i>Under 54 Kg</i>		<i>Under 49Kg</i>	
<i>Under 58 Kg</i>		<i>Under 53 Kg</i>	
<i>Under 63 Kg</i>		<i>Under 57 Kg</i>	
<i>Under 68 Kg</i>		<i>Under 62 Kg</i>	
<i>Under 74 Kg</i>		<i>Under 67 Kg</i>	
<i>Under 80 Kg</i>		<i>Under 73 Kg</i>	
<i>Under 87 Kg</i>		<i>Over 73 Kg</i>	
<i>Over 87 Kg</i>			

REKAPITULASI TIM POOMSAE

Asal Kabupaten/Kota :
Coach Putra : orang
Coach Putri : orang

POOMSAE

KATEGORI	NAMA ATLET
<i>Single</i> Putra <i>over</i> 17	
<i>Single</i> Putra <i>under</i> 17	
<i>Single</i> Putri <i>over</i> 17	
<i>Single</i> Putri <i>under</i> 17	
<i>Pair</i> <i>over</i> 17	
<i>Pair</i> <i>under</i> 17	
Beregu Putra <i>over</i> 17	
Beregu Putra <i>undur</i> 17	
Beregu Putri <i>over</i> 17	
Beregu Putri <i>under</i> 17	
<i>Mix</i>	
<i>Free Style</i> Pa	
<i>Freestyle</i> Pi	
<i>Pair Freestyle</i>	
<i>New Poomsae</i> Pa	
<i>New Poomsae</i> Pi	

Cabang Olahraga :

27. FEDERASI AERO SPORT INDONESIA (FASI)

PERATURAN PERLOMBAAN

PASAL 1

UMUM

- a. Aeromodelling sebagai bagian dari Federasi Aero *Sport* Indonesia (FASI) adalah salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah di Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Pelaksanaannya diserahkan Kepada Panitia Pelaksana (Panpel) PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah.
- c. Ketentuan Umum Pelaksanaan PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah cabang olahraga Aeromodelling ini berisi petunjuk dan aturan umum yang berlaku dalam keseluruhan pelaksanaan lomba Aeromodelling PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah.
- d. Ketentuan umum ini merupakan bagian dari buku panduan (*Technical handbook*) lomba Aeromodelling PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah yang juga berisi peraturan teknik untuk setiap nomor lomba dan informasi lain yang keseluruhannya merupakan satu bagian yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.
- e. Buku panduan ini adalah acuan bagi Panitia, Wasit dan Kontingen / Atlet dalam pelaksanaan lomba Aeromodelling PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah.

PASAL 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Lomba Aeromodelling PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah di selenggarakan sebagai Implementasi maksud dan tujuan PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah melalui olahraga Aeromodelling. Ketentuan-ketentuan dasar pokok mengacu pada peraturan Aeromodelling PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah.
- b. Lomba Aeromodelling PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah bertujuan untuk mencapai prestasi maksimum pada setiap nomor lomba yang diselenggarakan, dan untuk menjalin komunikasi, persatuan dan persaudaraan antara insan Aeromodelling dari berbagai daerah di provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Dengan kegiatan ini diharapkan juga kegiatan olahraga Aeromodelling akan semakin bergairah dan berkembang di seluruh Indonesia, yang pada akhirnya akan berperan dalam mencerdaskan anak bangsa melalui tumbuhnya insan cinta Dirgantara, ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

PASAL 3

NOMOR LOMBA DAN MEDALI

Dalam PORPROV XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah di Kabupaten Kotawaringin Timur, cabor Aeromodelling Akan mempertandingkan 9 (sembilan) nomor lomba dengan 9 (sembilan) Medali (masing masing terdiri dari emas perak dan perunggu) sebagai berikut:

- a. Terbang Bebas (OHLG) Putra, Perorangan
- b. Terbang Bebas (OHLG) Putri, Perorangan
- c. Terbang Bebas (F1A) Putra, Perorangan
- d. Terbang Bebas (F1A) Putri, Perorangan
- e. Terbang Bebas (F1H), Campuran
- f. Terbang Bebas Kendali Radio/RC (F3J), Campuran
- g. *Pylon Race* (F3R) INA, Campuran

- h. *Pylon Race* (F3R) FAI, perorangan
- i. *Pylon Race* (F3R) Elektrik perorangan

PASAL 4
PERATURAN DAN SISTEM LOMBA

- a. Peraturan dan sistem lomba mengacu pada Peraturan Lomba untuk masing masing nomor dari hasil Rakernas Aeromodelling VIII-2022.
- b. Keputusan terakhir mengenai sistem lomba akan disampaikan pada teknikal meeting

PASAL 5
TEMPAT DAN WAKTU

- a. Waktu, Tempat dan Jadwal Lomba adalah yang berlaku sesuai ketetapan rapat koordinasi KONI Kabupaten Hulu Sungai Selatan bersama *technical delegate* cabor peserta Porprov X Tahun 2022 Kalteng di Banjarmasin dalam rangka *pementapan* teknikal handbook panitia penyelenggara atau teknikal meeting.
- b. Dengan mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi yang ada panitia berhak untuk mengubah jadwal lomba dan menyampaikannya dalam teknikal meeting atau forum resmi lainnya. dalam lomba aeromodelling Porprov X Tahun 2022 Kalteng.

PASAL 6
PESERTA

- a. Peserta lomba adalah atlet-atlet yang mewakili daerah-daerah dari kabupaten kota se Kalimantan tengah yang merupakan anggota pordirga aeromodelling Federasi Aero *sport* Indonesia (FASI) Provinsi Kalimantan tengah
- b. Peserta lomba aeromodelling Porprov XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah adalah atlet-atlet yang didaftarkan oleh Koni daerahnya sesuai prosedur Porprov XII Tahun 2023 Kalimantan Tengah.
- c. Selama kegiatan berlangsung, setiap anggota Kontingen diharuskan menggunakan atribut dan tanda peserta yang berlaku.

PASAL 7
TATA TERTIB UMUM

- a. Seluruh anggota kontingen diharapkan untuk mendapat kan menjaga sikap dan tindakannya sesuai dengan tata tertib, hukum dan norma yang berlaku.
- b. Panitia pelaksana (panpel) kegiatan di bentuk dengan struktur organisasi yang terdiri atas berbagai bidang. Kontingen agar berhubungan dengan bagian organisasi panpel sesuai dengan kebutuhan.
- c. Selama kegiatan berlangsung, setiap anggota kontingen diharuskan menggunakan atribut dan tanda peserta yang berlaku.

PASAL 8
TATA TERTIB LOMBA

- a. Setiap Kontingen harus melengkapi sendiri semua peralatan yang diperlukan untuk mengikuti lomba bagi para anggotanya, kecuali peralatan bahan tertentu untuk *keseragaman* dan menjamin *sportivitas* akan disediakan oleh panitia
- b. Setiap bertanding, peserta harus memakai nomor punggung yang diberikan oleh panitia. Kelalaian memakai nomor punggung peserta yang bersangkutan akan dianggap sebagai bukan peserta.

- c. Peserta diwajibkan hadir di lokasi lomba 60 menit sebelum pertandingan dimulai. Keterlambatan peserta dapat mengakibatkan peserta tidak diperkenankan untuk mengikuti lomba.
- d. Peserta yang tidak hadir di arena lomba pada saat gilirannya bertanding lebih dari 2 menit akan didiskualifikasi pada ronde tersebut.
- e. Kecuali peserta yang sedang bertanding, dilarang menghidupkan motor/ mesin dalam radius 500 meter selama lomba berlangsung
- f. Untuk nomor kendali remote radio harus didaftarkan dan ditiptkan di meja panitia selama lomba berlangsung. Frekuensi yang diizinkan untuk digunakan adalah 2.4 GHz. Radio dengan frekuensi selain 2.4 GHz tidak diperkenankan untuk digunakan dalam lomba dengan saksi didiskualifikasi
- g. Kecuali peserta yang sedang bertanding, mekanik, helper dan panitia, siapapun yang tidak berkepentingan dilarang berada di sekitar arena lomba dalam batas-batas yang telah ditentukan.
- h. Peserta yang memprovokasi secara fisik terjadinya perkelahian akan didiskualifikasi. Jika terjadi perkelahian antara tim-tim yang sedang bertanding, akan didiskualifikasi dan tidak akan dilaksanakan lomba ulang.
- i. Peserta yang bertanding dengan tidak menggunakan model yang sah akan didiskualifikasi.
- j. Informasi baru tentang kegiatan berikutnya perubahan-perubahan yang terjadi akan disampaikan melalui pertemuan panitia. Semua kontingen diwajibkan untuk mengutus wakilnya untuk melakukan pengecekan setiap hari. Kerugian kontingen karena ketidaktahuan akan perubahan yang terjadi merupakan tanggung jawab Kontingen.
- k. Detail peraturan teknis untuk setiap nomor lomba berikut ketentuan diskualifikasi yang menyertainya, mengacu pada peraturan kegiatan untuk masing-masing nomor lomba.

PASAL 9

REGISTER KONTINGEN

- a. Kontingen wajib menyelenggarakan salinan *entry by name* kepada pordirga aeromodelling Pemprov FASI Kalteng segera setelah proses *entry by name* di koni masing-masing berlangsung.
- b. Akan ada proses registrasi kontingen perubahan berlangsung. Setiap kontingen diwajibkan menyerahkan surat tugas/ perintah yang membuktikan keabsahannya sebagai Kontingen resmi daerah dengan dilampirkan fotokopi KTP setiap anggota kontingen.
- c. Setiap atlet/ menejer tim/mekanik/ penolong diharuskan memiliki dan menunjukkan kartu anggota pordirga Aeromodelling Fasi Provinsi Kalimantan tengah.

PASAL 10

REGISTRASI PESAWAT MODEL

- a. Akan dilaksanakan proses registrasi pesawat model sebelum lomba berlangsung. Peserta wajib mendaftarkan setiap model yang akan digunakannya untuk bertanding pada setiap nomor lomba.
- b. Spesifikasi model harus memenuhi persyaratan sesuai ketentuan lomba dan akan dicatat pada saat penyertaan modal.
- c. Model yang didaftarkan sebagai model resmi harus dilengkapi label pada sayap dan badan yang berisi informasi nomor panitia.
- d. Yang didaftarkan adalah model yang sudah siap terbang sesuai ketentuan teknis setiap nomor lomba. Keputusan terakhir atas layak tidaknya sesuai model berada ditangan ketua bidang pertandingan dan bersifat mutlak.

- e. Model yang tidak dilengkapi dengan tanda-tanda pengenalan model dan tanda penyerahan panitia dianggap bukan modal peserta dan tidak boleh diikutsertakan dalam lomba.
- f. Peserta harus menggunakan helm.
- g. Untuk nomor lomba OHLG tidak akan dilakukan pengukuran fisik pada saat registrasi pesawat model. Peserta lomba diwajibkan mengisi formulir sertifikasi pesawat model dan diserahkan ke petugas registrasi pesawat model untuk ditukar dengan tanda registrasi yang harus diungkapkan di model dimaksud. Pengukuran fisika akan dilakukan secara acak pada saat lomba berlangsung.

PASAL 11

TECHNICAL MEETING

- a. Panitia akan mengadakan general teknikal meeting sebelum keseluruhan lomba berlangsung, yang wajib dihadiri oleh menejer tim atau perwakilan dari seluruh Kontingen.
- b. Teknikal meeting untuk setiap nomor Lomba akan diadakan jika diperlukan, namun hanya untuk mewujudkan hal-hal penting sebelum suatu lomba dimulai (sistem lomba jumlah ronde urutan undian, dan sebagainya) dan bukan untuk membahas peraturan lomba.
- c. Setiap kontingen dapat diwakili 1 orang. kontingen yang tidak hadir atau tidak mengirimkan wakilnya dianggap menerima Segala keputusan yang diambil dalam *technical meeting*.

PASAL 12

HAMBATAN PADA LOMBA

- a. Lomba dapat dihentikan/ ditunda jika terganggu alasan cuaca contoh Kecepatan angin/arah angin, hujan jarak pandang atau alasan lain *dimena* sebelumnya merupakan keputusan pimpinan lomba.
- b. Dalam kasus-kasus tersebut di atas, penyelenggara tidak diharuskan mengulangi lomba. Suatu lomba yang mengalami gangguan paling sedikit menyelesaikan satu ronde lengkap dapat dinyatakan hasilnya yang diperoleh dari ronde-ronde yang telah selesai.
- c. Suatu lomba yang dinyatakan terganggu dapat dilanjutkan oleh pimpinan lomba jika keadaan kembali memungkinkan.

PASAL 13

TINDAK KESELAMATAN

- a. Pimpinan lomba akan dan berhak melarang/menghentikan suatu penerbangan yang membahayakan, meskipun hal-hal di dalam peraturan umum telah dipenuhi.
- b. Segera setelah peserta menunjukkan modelnya, dia harus meninggalkan daerah Star, mengumpulkan peralatannya dan menyimpannya.
- c. *Propeller* tersebut dari mental dilarang digunakan.

PASAL 14

DISKUALIFIKASI

- a. Panitia berhak memeriksa model dan peralatan pemenang
- b. Semua peserta tidak melengkapi dirinya, model atau tidak bertanding sesuai dengan peraturan dan persyaratan lomba akan didiskualifikasi dari lomba ronde tersebut.
- c. Diskualifikasi juga akan berlaku setelah Setiap kejadian pada pasal tindakan *pengamenan* dan peserta tidak diperkenankan bertanding pada giliran berikutnya.

PASAL 15
DEWAN HAKIM

- a. Keputusan tertinggi atas permasalahannya yang ditimbulkan seputaran lomba terletak pada dewan Hakim.
- b. Dewan Hakim terdiri dari 3 orang sebagai berikut: Ketua Harian Fasi Provinsi, Ketua Panitia cabor aeromodelling, dan *Technical delegate* .
- c. Wakil daerah akan dipilih pada saat general *technical meeting*. Keputusan dewan Hakim bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

PASAL 16
PROTES

- a. Putusan wasit atas hasil lomba adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- b. Hasil lomba hanya dapat diubah jika terdapat kesalahan administrasi oleh panitia.
- c. Proses harus diajukan secara tertulis yang diajukan kepada pimpinan wasit oleh menejer tim.
- d. Proses di atas hasil setiap perlombaan/ harus diajukan selambat-lambatnya 10 menit setelah pengumuman hasil lomba/ronde.
- e. Proses atas hasil akhir lomba pengumuman pemenang harus diajukan selambat-lambatnya 3 jam Setelah hasil lomba diumumkan. Setelah 3 jam, maka hasil akhir lomba tersebut bersifat resmi dan tidak dapat diganggu gugat.
- f. Protes berkaitan dengan model atlet lain yang telah memiliki tanda registrasi model yang sah tidak akan diterima.

PASAL 17
ATURAN KHUSUS

I. Nomor pylon race seeded A

1. Spesifikasi pesawat

- *Wingspan* minimal 130 cm
- Tebal sayap minimal 3 cm
- Berat pesawat minimal 1850 gram tanpa bahan bakar
- Menggunakan mesin standart merk OS 46, ASP 46 atau *Thunder Tiger* 46 dan sejenisnya tanpa mark *up* dan *buffel* knalpot boleh dilepas
- Pesawat menggunakan roda minimal 2 buah untuk *take off* dan *Landing*
- Bahan bakar yang digunakan mengandung maksimal 15%, Dan disediakan oleh panitia lomba
- setiap peserta dapat menggunakan 1 (satu) buah Pesawat model dan 2 (dua) buah sebagai cadangan yang semuanya terdaftar oleh panitia dan telah diberi label
- Menggunakan baling-baling (*propeller*) berbahan plastik dan dilarang menggunakan baling-baling berbahan besi/logam sejenisnya

2. Peserta lomba

- Peserta lomba per kabupaten dibatasi sebanyak 3 (tiga) orang
- Peserta dikategorikan sebagai ahli dalam menerbangkan pesawat Aeromodelling Dan dapat *take off* dan *landing* tanpa bantuan orang lain
- Peserta didampingi oleh satu orang mekanik dan satu orang pembantu (*caller*)
- Peserta lomba, mekanik dan pembantu (*caller*) wajib memakai helm
- Peserta, mekanik dan pembantu (*caller*) selama pertandingan berlangsung wajib memakai pakaian olahraga dan tidak diperkenankan memakai sandal

3. Ariel dan sistem Pertandingan

- Area pertandingan dapat dilihat pada gambar lampiran
- *Pylon Race Seeded A* ini menempuh 10 kali putaran pada area yang sudah ditentukan dalam gambar

- Dalam satu pertandingan dilakukan sebanyak 5 (lima) *round* atau lima kali terbang untuk setiap peserta dan diambil 4 (empat) *round* waktu terbaik dan 1 (satu) *round* terburuk dibuang
- Pemenang adalah peserta dengan waktu tercepat dari rata2 hasil 4 (empat) *round* terbaik
- Setiap penerbangan dilakukan maksimal 3 (orang) peserta Peserta yang gagal *take off* dianggap telah melaksanakan *round* tersebut dan dapat dianggap gagal terbang (DNF)

II. Nomor Pylon Race Seeded B

1. Spesifikasi pesawat

- *Wing span* minimal 120 cm
- Tebal sayap minimal 3 cm
- Berat Minimal pesawat 2,5 kg tanpa bahan bakar
- Menggunakan mesin standart merk OS 55, ASP 56 atau *Thunder Tiger 55* dan sejenisnya
- Pesawat Menggunakan roda 3 (tiga) Buah untuk *take off* dan *landing*
- Bahan bakar pabrikan yang digunakan mengandung maksimal 15 % dan disediakan oleh panitia
- setiap peserta dapat menggunakan 1 (satu) buah Pesawat model dan 2 (dua) buah sebagai cadangan yang semuanya terdaftar oleh panitia dan telah diberi label
- Menggunakan baling-baling (*propeller*) berbahan plastik dan dilarang menggunakan baling-baling berbahan besi/logam sejenisnya.

2. Peserta lomba

- Peserta per kabupaten dibatasi sebanyak 3 (tiga) orang
- Peserta dikategorikan sebagai ahli dalam menerbangkan pesawat aeromodelling dapat *take off* dan landing sendiri tanpa bantuan orang lain
- Peserta didampingi oleh satu orang mekanik dan satu orang pembantu (*caller*)
- Peserta lomba mekanik dan pembantu (*caller*) wajib memakai helm
- Peserta mekanik dan pembantu (*caller*) selama pertandingan berlangsung wajib memakai pakaian olahraga dan tidak diperkenankan memakai sandal

3. Ariel dan sistem Pertandingan

- Area pertandingan dapat dilihat pada gambar lampiran
- *Pylon Race Seeded B* ini menempuh 10 kali putaran pada area yang sudah ditentukan dalam gambar
- Dalam satu pertandingan dilakukan sebanyak 4 (empat) *round* atau 4 (Empat) kali terbang untuk setiap peserta dan diambil 3 (tiga) *round* waktu terbaik dan 1 (satu) *round* terburuk dibuang
- Pemenang adalah peserta dengan waktu tercepat dari rata-rata hasil 3 (Tiga) *round* terbaik
- Setiap penerbangan dilakukan maksimal 3 (orang) peserta
- Peserta yang gagal *take off* dianggap telah melaksanakan *round* tersebut dan dapat dianggap gagal terbang (DNF)

III. Nomor Pylon Race Elektrik

1. Spesifikasi pesawat model

- *Wingspan* minimal 80 cm
- Menggunakan *baterai lipo* maksimal 3 (tiga) sel
- Peserta diperbolehkan memakai 3 (tiga) buah pesawat yang terdaftar oleh panitia

- Menggunakan baling-baling (*propeller*) berbahan plastic dan dilarang menggunakan baling-baling berbahan besi/logam sejenisnya.

2. Peserta lomba

- Peserta per kabupaten dibatasi sebanyak 3 (tiga) orang
- Peserta dikategorikan sebagai ahli dalam menerbangkan pesawat aeromodelling dan dapat *take off* dan *landing* dengan atau tanpa dibantu orang lain.
- Peserta didampingi oleh satu orang mekanik dan satu orang pembantu (*caller*)
- Peserta lomba mekanik dan pembantu (*caller*) wajib memakai helm
- Peserta mekanik dan pembantu (*caller*) selama pertandingan berlangsung wajib memakai pakaian olahraga dan tidak diperkenankan memakai sandal

3. Ariel dan sistem Pertandingan

- Area pertandingan dapat dilihat pada gambar lampiran
- *Pylon Race* Elektrik ini menempuh/mengelilingi 6 (enam) kali putaran pada area yang sudah ditentukan dalam gambar
- Dalam satu pertandingan dilakukan sebanyak 4 (empat) round atau 4 (empat) kali terbang untuk setiap peserta dan diambil 3 (tiga) round waktu terbaik dan 1 (satu) Round terburuk dibuang
- Pemenang adalah peserta dengan waktu tercepat dari rata-rata hasil 3 (tiga) *round* tercepat/terbaik

IV. Nomor OHLG

1. Spesifikasi pesawat model

- Berbahan baku kayu balsa
- Ukuran Wingspan, panjang pesawat, berat pesawat tidak terbatas

2. Peserta lomba

- Peserta per kabupaten dibatasi sebanyak 6 (enam) orang
- Memakai pesawat sendiri yang telah terdaftar oleh panitia
- Setiap peserta boleh memakai maksimal 4 (empat) pesawat model yang telah terdaftar oleh panitia lomba
- Peserta lomba mekanik dan pembantu (*caller*) wajib memakai helm Peserta, mekanik dan pembantu (*caller*) selama pertandingan berlangsung wajib memakai pakaian olahraga dan tidak diperkenankan memakai sandal

3. Areal dan sistem Pertandingan

- Area pertandingan dapat dilihat pada gambar lampiran
- Dalam satu pertandingan dilakukan sebanyak 5 (lima) *round* atau lima kali pelepasan
- Waktu penghitungan maksimal lama penerbangan adalah 2 (dua) menit
- Setiap *round* dilakukan perpindahan lokasi pelepasan untuk semua tim peserta
- Pemenang adalah peserta dengan waktu terbang terlama selama 5 (lima) *round* pelepasan dan apabila ada beberapa peserta yang memiliki waktu yang sama maka akan dilakukan babak selanjutnya atau babak final
- Apabila dalam 5 (lima) *round* ada peserta yang melakukan pelepasan dan berhasil mencapai waktu maksimal 2 (dua) menit sebanyak lima kali dalam 5 (lima) *round* tersebut maka peserta tersebut keluar sebagai pemenang pertama dan apabila ada lebih dari satu peserta maka pemenang ditentukan dalam babak final

PASAL 18
LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang belum cukup dalam ketentuan ini akan diputuskan pada teknikal *meeting* kegiatan.

Cabang Olahraga :

28. ANGKAT BERAT (PABERSI)

I. NAMA KEJUARAAN :

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) ANGKAT BERAT Tahun 2023 Se-Kalimantan Tengah.

II. TUJUAN :

1. Mengembangkan bakat dan Prestasi dalam bidang olahraga angkat berat.
2. Membina dan mempersiapkan olahragawan berprestasi pada tingkat provinsi maupun nasional.
3. Mengembangkan jiwa *sportivitas*, kompetitif, rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.

III. PELAKSANA :

- a. Panitia pelaksana (panpel) pertandingan pengprov PABERSI Kalimantan tengah dan Pengcab PABERSI Kotawaringin Timur.
- b. Wasit yang bertugas dari Pengprov dan pengcab PABERSI Kotawaringin Timur di bantu wasit-wasit daerah yg ada di kabupaten Se Kalimantan Tengah.

IV. PENYELENGGARAAN :

1. Tanggal :..... s/d Juni 2023
2. Waktu/*Session* : Pagi 07.00 s/d 12.00 Wib
Siang 13.00 s/d 17.00 Wib
3. Tempat : Stadion Olahraga Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur

V. PERTEMUAN TEKNIK & UNDIAN DILAKSANAKAN PADA :

Hari / tanggal : Juni 2023
Pukul : 18.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Koni Kabupaten Kotawaringin Timur – Sampit.

VI. KELAS YANG DIPERTANDINGKAN

1. Putra Tujuh Kelas (53,59,66,74,83,93,105)
2. Putri Tujuh Kelas (47,52,57,63,69,76,84)

VII. SISTEM PERTANDINGAN :

1. *Lifter* yang bertanding sesuai dengan berat badan di masing-masing kelas yang diikuti.
2. Angkatan tertinggi pertama di setiap kategori menjadi juara 1 (satu) dan Angkatan tertinggi kedua dan ketiga menjadi juara 2 dan juara 3.

VIII. JUMLAH PESERTA(ATLET) :

1. Kuota atlet putra dan putri dari masing PENGKAB/KOTA sesuai jumlah kelas yang diikuti.
2. Dalam satu kelas yang dipertandingkan dapat diikuti oleh dua orang lifter dari PENGKAB/KOT yang sama.

IX. PERSYARATAN PESERTA (ATLET):

1. Atlet yang bertanding di PORPROV Kotim Yaitu Atlet **Non Pon, Non Sea Games, Non Asean Games, Serta Non Olympiade.**

2. Atlet adalah benar-benar atlet Kalimantan Tengah dan tidak dibenarkan merekrut pemain luar daerah Kalimantan Tengah (pemain yaitu atlet yang sudah terdaftar di pengprov PABERSI Kalimantan Tengah.)
3. Lifter yang bertanding semua masuk kategori senior (tanpa batas usia)
4. Menyerahkan/melampirkan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang Masih Berlaku
5. Menyerahkan pas photo 3x4 sebanyak 4 lembar.

X. PERATURAN KHUSUS :

1. *Seeded* pemain berdasarkan pementauan pengprov PABERSI Kalimantan Tengah.
2. Pakaian pertandingan beserta (*lifter*) dalam kompetisi Angkat Berat menggunakan baju squat dan bench press (*lifting suit*), T-shirt dan sepatu lifter juga bisa menggunakan sabuk, pengikat lutut (*knee wrap*) dan pengikat pergelangan tangan (*wrist wrap*) di jenis Angkatan Squat dan Bench Press sesuai ketentuan yang berlaku oleh I.P.F (*International Powerlifting Federation*).
3. *Lifter* yang tidak hadir saat timbang badan 1 jam sebelum pertandingan dimulai akan dinyatakan diskualifikasi.

XI. KOMPETISI dan KATEGORI

1. *Lifter* dapat mengambil hingga tiga kali percobaan Angkatan pada masing-masing *squat*, *bench press* dan *the deadlift*. *Lifter* angkatan tertinggi di setiap jenis Angkatan dan total Angkatan harus ditetapkan menjadi juara 1 (satu) *lifter* dengan Angkatan tertinggi kedua ditetapkan menjadi juara 2 (dua) dan seterusnya sampai pada tempat terakhir di kategori tersebut
2. Angkat berat mempertandingkan semua Angkatan dari squat bench press dan deadlift
 - a. Angkatan *Squat* 1 emas, 1 perak, 1 perunggu / per kelas
 - b. Angkatan *Bench Press* 1 emas, 1 perak, 1 perunggu / per kelas
 - c. Angkatan *Deadlift* 1 emas, 1 perak, 1 perunggu / per kelas
 - d. Total Angkatan terbaik *squat*, *bench press*, *deadlift* 1 emas, 1 perak, 1 perunggu

XII. MEDALI :

Medali akan diberikan pada saat upacara penghormatan pemenang (*upp*) di setiap jenis Angkatan ***squat*, *bench press*, *deadlift* dan total Angkatan masing-masing akan diberikan sesuai ranking/Angkatan tertinggi di masing-masing kelas.**

- a. Memperebutkan 56 medali emas 56 medali perak 56 medali perunggu
- b. Medali yang disiapkan 56 medali emas 56 medali perak 56 medali perunggu
- c. Maskot 14

XIII. LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang menyangkut ketentuan yang belum tercakup atau kurang dalam prospectus ini, akan diperbaiki atau ditambah di tempat pertandingan *Atau technical mething* secara musyawarah dan mufakat.

Cabang Olahraga :
29. E-SPORT (ESI)

A. INFORMASI TAMBAHAN

1. Tahapan Pendaftaran

- a. Panitia akan mengirimkan *Softcopy* dari Surat Pernyataan Form Pembuatan Kartu Tanda Atlet (KTA) yang telah diajukan dan diserahkan Ke Panitia Porprov 2023 dan ditembuskan ke ESI Pengprov Kalimantan Tengah.
- b. Pengcab melengkapi seluruh form pendaftaran beserta lampiran dan bukti dukung yang diperlukan kemudian mengirimkan kepada panitia Porprov 2023 dan ditembuskan Pengprov ESI dalam bentuk *Soft Copy/File* dan *fisik/Hardcopy*.
- c. Lampiran Form Pendaftaran Peserta berupa, Kartu Tanda Pengenal, Kartu Keluarga, Surat keterangan Domisili dan Surat Tugas masing-masing Peserta dan surat Izin dari Orang Tua / Sekolah bagi peserta yang masih bersekolah.
- d. Panitia bersama dengan Esi Provinsi akan melakukan verifikasi dan keabsahan seluruh data masuk untuk pencetakan Kartu Tanda Atlet (KTA).
- e. Seluruh tahapan pendaftaran diatas akan dijalankan pada bulan Mei 2023 sampai dengan *fase entry by name Berakhir & technical meeting* Porprov *E-sports* 2023.

2. Akomodasi, Transportasi dan Konsumsi

Panpel PORPROV *E-SPORTS* 2023 Kalimantan Tengah tidak menyiapkan akomodasi maupun konsumsi peserta, seluruh biaya akomodasi dan konsumsi peserta ditanggung oleh pengurus cabang *E-sports* Kabupaten/Kota Masing.

3. Media

Panpel PORPROV *E-SPORTS* 2023 Kalimantan Tengah menyediakan Media Center untuk mengakomodir kebutuhan informasi dan Promosi di seluruh Media Sosial, Media Cetak dan Elektronik yang berkaitan dengan PORPROV *E-SPORTS* 2023 Kalimantan Tengah, yang dapat diakses oleh semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

4. Kesehatan

Panpel PORPROV *E-SPORTS* 2023 Kalimantan Tengah menyediakan tim Medis di *Venue* pertandingan *Offline* untuk kenyamanan Peserta dan *Official*.

B. INFORMASI TEKNIS

1. WAKTU & TEMPAT

Waktu :

1. Nomor Pertandingan *Mobile Legends* Beregu : 07 – 08 Juni 2023
2. Nomor Pertandingan FIFA 23 Ganda Putra : 09 – 10 Juni 2023
3. Nomor Pertandingan *E-Football* 2023 Ganda Putra : 11 – 12 Juni 2023
4. Nomer Pertandingan *Free Fire* Beregu : 13 – 14 Juni 2023
5. Nomor Pertandingan *PUBG Mobile* Beregu : 15 - 16 Juni 2023

Tempat :

Borneo Citimall Sampit, Kota Sampit, Kotawaringin Timur.

2. TECHNICAL MEETING

Tanggal : 28 Juni 2023

Perwakilan : *Menager / Pelatih*

Tempat : *Via Online Group Whatsapp / Discord / Zoom/Offline*

3. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN

NO	NOMOR PERTANDINGAN	VOLUME (ORANG)	KETERANGAN	PELATIH/ OFFICIAL
1.	<i>Mobile Legend : Bangbang</i>	7	5 inti + 2 cadangan	1
2.	<i>Player's Unknown Battleground Mobile</i>	6	4 inti + 2 cadangan	1
3.	<i>Garena Free Fire</i>	6	4 inti + 2 cadangan	1
4.	<i>E-Football 2023 1 V 1</i>	1	1 inti tanpa cadangan	1
5.	<i>E-Football 2023 2 V 2</i>	2	2 inti + 2 cadangan	1
6.	<i>E-Football 2023 4 V 4</i>	4	4 inti + 1 cadangan	1
7.	<i>Fifa 2023 1 V 1</i>	1	1 inti tanpa cadangan	1
8.	<i>Fifa 2023 2 V 2</i>	2	2 inti + 2 cadangan	1
9.	<i>Fifa 2023 4 v 4</i>	4	4 inti + 1 cadangan	1
	TOTAL	33		9

4. MEDALI

a. YANG DIPEREBUTKAN ATLET

NO	NOMOR PERTANDINGAN	ATLET	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1.	<i>Mobile Legend : Bangbang</i>	6	1	1	2
2.	<i>Player's Unknown Battleground Mobile</i>	7	1	1	2
3.	<i>Garena Free Fire</i>	6	1	1	2
4.	<i>E-Football 2023 1 V 1</i>	1	1	1	2
5.	<i>E-Football 2023 2 V 2</i>	2	1	1	2
6.	<i>E-Football 2023 4 V 4</i>	4	1	1	2
7.	<i>Fifa 2023 1 V 1</i>	1	1	1	2
8.	<i>Fifa 2023 2 V 2</i>	2	1	1	2
9.	<i>Fifa 2023 4 v 4</i>	4	1	1	2
	JUMLAH		9	9	18

b. YANG DITERIMA ATLET

NO	NOMOR PERTANDINGAN	ATLET	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1.	<i>Mobile Legend : Bangbang</i>	6	6	6	12
2.	<i>Player's Unknown Battleground Mobile</i>	7	7	7	14
3.	<i>Garena Free Fire</i>	6	6	6	12
4.	<i>E-Football 2023 1 Vs 1</i>	1	1	1	2
5.	<i>E-Football 2023 2 Vs 2</i>	3	3	3	6
6.	<i>E-Football 2023 4 Vs 4</i>	5	5	5	10
7.	<i>Fifa 2023 1 Vs 1</i>	1	1	1	2
8.	<i>Fifa 2023 2 Vs 2</i>	3	3	3	6
9.	<i>Fifa 2023 4 Vs 4</i>	5	5	5	10
	JUMLAH		37	37	74

5. KETENTUAN PESERTA

Atlet, Individu, Tim, Klub Asal Provinsi Kalimantan Tengah dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Berdomisili di Kab/Kota yg akan diwakili dibuktikan dengan Kartu Tanda Pengenal (KTP).
- b. Terdaftar sebagai Atlet individu/komunitas *E-sports* di Pengurus Cabang ESI Kab/Kota nya masing-masing.
- c. Ditunjuk dan dipilih oleh Pengurus Cabang ESI Kab/Kota nya masing-masing sebagai Atlet atau Tim Perwakilan Daerah dengan dibuktikan KTA (Kartu Tanda Atlet) yang sudah didaftarkan sesuai daerah masing-masing.
- d. Didaftarkan Pengcab ESI Kab/Kotanya masing-masing ke KONI Kabupaten / Kota dan KONI Kabupaten /Kota mendaftarkan ke Panitia Pelaksana PORPROV *E-SPORTS* 2023 sebagai Peserta Pekan Olahraga Provinsi Cabang Olahraga *E-sports* Tahun 2023.
- e. Perwakilan atlet setiap daerah diperbolehkan mengirimkan atlet sebanyak 1 (satu) tim per nomor pertandingan sedangkan untuk tuan rumah 2 (dua) Tim per nomor pertandingan.
- f. Total Kuota Atlet : Peserta

6. PERATURAN PERTANDINGAN

Peraturan Pertandingan menggunakan *Competition Rule* sesuai *Rules Official* dari *Developer* masing-masing *Games* yang mengacu kepada ajang SEA GAMES 2022/Eksibisi PON 2021 / IESF *World Championship* 2022 / Kejuaraan Kejuaraan / Turnamen *Official* dari masing-masing Judul Game / Nomor Pertandingan.

7. SISTEM PERTANDINGAN

1. *PUBG Mobile* (Beregu)

- Pointing Sistem PMPL ID Fall 2022
- 5 Round Total
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu
- *Best Player*

2. *Mobile Legends* (Beregu)

- Format Liga, 8 Besar Bracket
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu
- MVP / *Best Player*

3. *Free Fire* (Beregu)

- Sistem Point FFIM 2023
- *Group Seeding* (semua tim akan bertanding sebanyak 13 round)
- 6 round Total
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu
- *Best Player*

4. *E-Football 2023 1 V 1*

- Format *Group Stage*, 8 besar *knockout*
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu

5. E-Football 2023 2 V 2

- Format *Group Stage*, 8 besar *knockout*
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu

6. E-Football 2023 4 V 4

- Format *Group Stage*, 8 besar *knockout*
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu

7. Fifa 2023 1 V 1

- Format *Group Stage*, 8 besar *knockout*
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu

8. Fifa 2023 2 V 2

- Format *Group Stage*, 8 besar *knockout*
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu

9. Fifa 2023 4 V 4

- Format *Group Stage*, 8 besar *knockout*
- Peringkat Satu : Medali Emas
- Peringkat Dua : Medali Perak
- Peringkat Tiga Bersama : Medali Perunggu

C. PERATURAN PERTANDINGAN

Peraturan Pertandingan terlampir.

- Arena tanding hanya diperbolehkan untuk Atlet, wasit dan, panitia pelaksana PORPROV XII Kotawaringin Timur, *Official* hanya diperkenankan pada saat jeda pertandingan / *Break* dan pada saat draft pick pada game Mobile Legends.
- Live Streaming akan disiarkan ditempat yang telah disediakan panitia
- Wasit yang bertugas di dalam spectator in game Dilarang untuk memberikan fasilitas tayangan secara real time kepada penonton yang berada di *Venue* pertandingan pada saat pertandingan berlangsung.

1. WASIT

- Wasit ditetapkan oleh Pannel PORPROV *E-sports* Tahun 2023.
- Wasit yang memimpin pertandingan harus bertindak jujur, adil dan tidak memihak sesuai dengan janji Wasit.
- Wasit-Hakim harus berpakaian rapi, sopan sesuai dengan pakaian yang telah ditetapkan.

2. PROTES

Protes atas kecurangan/ penggunaan program illegal / hasil pertandingan pertandingan ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

1. Saat berlangsung pertandingan.

- Peserta melakukan *record video/Screenshot* sebagai bukti yang diserahkan kepada pihak wasit pertandingan.

2. Setelah akhir *match* pertandingan.

- Mengisi form protes yang ditentukan oleh panitia.
- Membayar uang protes sebesar Rp. 500.000,- dibayarkan ke panitia dalam hal ini bendahara.

- Apabila protes diterima melalui hasil sidang, maka uang protes akan dikembalikan kepada yang berhak.
- Apabila protes tidak diterima melalui hasil sidang maka uang protes masuk kedalam kas panitia.
- Protes ditandatangani oleh *menager* yang bersangkutan.
- Protes diterima selambat-lambatnya 10 menit dari saat berhentinya pertandingan.
- Menandatangani berita acara pertandingan.
- Apabila salah satu ketentuan diatas tidak dipenuhi, maka protes tidak dilayani.

3. SANKSI

Bagi seluruh atlet yang terbukti melakukan kecurangan dalam pertandingan yang sudah tertera pada peraturan pertandingan akan mendapatkan sanksi dari organisasi sesuai AD/ART PB. ESI dan KONI yang berlaku, mulai dari pemberhentian menjadi anggota sampai dengan larangan mengikuti seluruh kegiatan *E-sports* Indonesia Kalimantan Tengah ataupun Koni Provinsi Kalimantan Tengah.

4. DEWAN HAKIM

- a. Dewan Hakim Porprov Kalimantan Tengah tahun 2023, apabila para pihak tidak dapat menerima keputusan sidang dicabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Pelaksana Porprov. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.
- b. Dewan Hakim ditentukan pada saat *Technical meeting* dimana anggotanya terdiri dari 1 (satu) orang Pengurus Provinsi, 1 (satu) Orang dari Panitia Pelaksana dan 1 (satu) orang perwakilan dari pengurus cabang ESI.

D. PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Provinsi Kalimantan Tengah *E-sports* Tahun 2023 ini akan diatur tersendiri oleh Panitia Pelaksana Cabang Olahraga *E-sports* Porprov Tahun 2023.
2. Peraturan khusus pertandingan Porprov XII Kotawaringin Timur Cabang Olahraga *E-sports* Tahun 2023 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan Porprov *E-sports* 2023 di Kalimantan Tengah.
3. Panitia Porprov Kalimantan Tengah ke XII di Kotawaringin Timur cabang olahraga *E-sports* Berhak untuk mengubah, menghapus, atau merevisi aturan yang diuraikan dalam *Technical handbook* sesuai keperluan. Panitia Porprov *E-sports* juga berhak untuk membuat penilaian terhadap kasus-kasus yang tidak dirincikan dalam *Technical handbook* ini demi menjaga keberlangsungan pertandingan yang adil dan sportif.